Kang Ihsan ibnu Zuhri

Burung Pipit

Terjemahan Syarah Ushfuriah

Syeh Muhammad bin Abu Bakar

يطلب من المعهد الإسلامى

السلفى آل يس واتحاد الأسنى

DAFTAR ISI



MUKADDIMAH PENERJEMAH

Bismillahirrahmanirrahim. Segala pujian hanya milik Allah Yang Maha Merajai seluruh alam semesta. Tambahan rahmat *ta'dzim* dan penghormatan keselamatan selalu tercurahkan kepada Rasulullah, Muhammad, yang telah bersabda, "Barang siapa dari umatku menjaga 40 hadis maka ia masuk surga dan Allah akan mengumpulkannya bersama para nabi dan para ulama di Hari Kiamat.

Aku bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan selain Allah dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan rasul-Nya, dengan kesaksian yang akan menyelamatkanku dari panas dan siksa neraka. [Amma Ba'du]:

Ini adalah buku yang berjudul *Burung Pipit,* yaitu terjemahan kitab *Syarah Ushfuriah* yang telah disusun oleh Syeh Muhammad bin Abu Bakar. Kitab tersebut berisi 40 hadis disertai dengan beberapa cerita atau kisah nyata yang berkaitan dengan masing-masing hadis. Melihat begitu menariknya isi kitab tersebut, kami sengaja menerjemahkannya ke dalam Bahasa Indonesia guna memperkaya pengetahuan dan memperbanyak pengalaman dan pengamalan bagi para santri pondok al-Yaasin Salatiga. Selain itu, terjemahan ini dimaksudkan untuk memperbanyak bahan dalam berkhitobah di Pondok Pesantren Ittihadul Asna Salatiga.

Dengan menyertakan teks asli kitab *Syarah Ushfuriah*, kami bermaksud mengharap barokah dari penyusunnya dan menjadikan perbandingan antara terjemahan dan teks asli dari para santri dan pembaca lain. Semoga buku terjemahan ini benar-benar murni karena Dzat Allah dan menjadi perantara mendapat keridhoan-Nya dan ampunan-Nya bagi penyusun, penerjemah, orang tua, para santri dan seluruh orang-orang muslim. Semoga buku terjemahan ini bermanfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Penerjemah

Muhammad Ihsan bin Nuruddin Zuhri



MUKADDIMAH
SYEH MUHAMMAD BIN ABU BAKAR

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang

Segala pujian hanya milik Allah. Akhir yang baik (Khusnul Khotimah) adalah bagi orang-orang yang bertakwa. Tiada balasan buruk kecuali bagi orang-orang dzolim. Tambahan rahmat keagungan semoga senantiasa tercurahkan kepada makhluk terbaik-Nya, yaitu Muhammad, dan tercurahkan pula kepada seluruh keluarganya, (para sahabat dan orang-orang yang beriman).

(*Wa Ba'du*) Sesungguhnya hamba yang berdosa, yaitu Muhammad bin Abu Bakar, *Semoga rahmat Allah tercurahkan kepadanya,* ketika setelah sekian lama ia terjerumus dalam lautan-lautan dosa dan kedurhakaan, maka ia mencari Keridhoan Allah Yang Maha Pengasih, menjauh dari setan, mencari keselamatan diri dari neraka, dan berharap masuk ke dalam surga. Muhammad bin Abu Bakar belum bisa merasa menapakkan diri di jalan kesejahteraan [dari kemurkaan Allah] kecuali setelah ia menemukan di dalam keterangan al-Hadis manusia terbaik, pemilik mukjizat dan al-Quran, (yaitu

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والعاقبة للمتقين ولا عدوان إلا على الظالمين والصلاة على خير خلقه محمد وآله أجمعين

(وبعد) فإن العبد المذنب محمد بن أبي بكر رحمة الله عليه بعد طول خوضه فى بحر الذنوب والعصيان طلب رضا الرحمن ومخالفة الشيطان والنجاة من النيران والدخول فى دار الجنان ولم تسمح له نفسه سلوك سبيل الأمان غير أنه وجد فى حديث خير الإنسان صاحب المعجزات والبرهان أنه قال من جمع

أربعين حديثا فهو فى العفو والغفران فجمع العبد أربعين حديثا بالأسانيد المتصلة إلى النبي عليه السلام عن المشايخ المختارين والأئمة الكبار ويروى كل واحد عن بعض الصحابة الأبرار وزاد العبد فيه ما يليق به من الموعظة والحكايات المسموعة من العلماء المذكورين فى الأخبار والآثار

Rasulullah SAW), bahwa beliau bersabda "Barang siapa mengumpulkan 40 hadis niscaya ia berada dalam maaf dan ampunan". Kemudian Muhammad bin Abu Bakar mengumpulkan 40 hadis dengan sanad-sanad yang bersambung (muttasil) kepada Rasulullah SAW dari riwayat para syeh atau guru terpilih dan para imam besar. Masing-masing dari mereka meriwayatkan hadis-hadis tersebut dari sebagian para sahabat yang baik. Kemudian di dalam masing-masing 40 hadis tersebut, Muhammad bin Abu Bakar menambahkan beberapa nasehat dan cerita-cerita yang terdengar dari para ulama yang disebutkan dalam kitab-kitab Hadis Nabi dan Hadis Sahabat.

عسى أن يأمن من سخط الملك الجبار ويجد مناه فى الآخرة من الحكيم الستار ببركة ما جمع من الأحاديث والأخبار والتمس الدعاء من الناظرين فيه والواعظين منه

Semoga dengan perantara barokah (tambahan kebaikan) mengumpulkan hadis-hadis ini, Muhammad bin Abu Bakar akan selamat dari kemurkaan Allah Yang Maha Perkasa dan akan menemukan harapannya di akhirat dari-Nya Yang Maha Bijaksana dan Maha Penutup aib-aib para hamba. Muhammad bin Abu Bakar meminta doa dari para pembaca buku ini dan para pemberi nasehat yang mengutip materi dari buku ini.

فرحم الله من يذكره بالدعاء ولا ينساه

Semoga Allah mengasihi orang-orang yang mendoakannya dan tidak melupakannya. *Amiin*

PEMBAHASAN

(الحديث الأول)

HADIS PERTAMA

MENGASIHI SESAMA MAKHLUK

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata "Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda 'Orang-orang yang mengasihi akan dikasihi oleh Allah Yang Maha Pengasih. Kasihilah para makhluk yang di bumi niscaya para makhluk di langit akan mengasihi kalian.'"

عن عبد الله بن عمر رضي الله تعالى عنهما قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم الراحمون يرحمهم الرحمن ارحموا من فى الأرض يرحمكم من فى السماء

a. Berkat Burung Pipit

Ada sebuah kisah yang sesuai dengan hadis tersebut, yaitu kisah yang diriwayatkan dari Umar *radhiyallahu 'anhu* bahwa suatu ketika Umar sedang berjalan-jalan melewati jalan raya kota. Disana ia melihat anak kecil yang memegang burung pipit (Jawa: sejenis Mprit) sambil memainkannya. Melihat demikian itu, Umar merasa kasihan dengan burung itu. Kemudian ia pun membeli burung itu dari si anak kecil. Setelah terbeli, Umar pun melepaskannya.

الخبر بتمامه وفى موافقة هذا الحديث حكاية عن عمر رضي الله تعالى عنه كان يمشى فى سكك المدينة فرأى صبيا كان فى يده عصفور وكان يلعب به فرحم عمر ذالك العصفور فاشتراه من الصبي فأعتقه

Beberapa waktu kemudian, Umar *radhiyallahu 'anhu* meninggal dunia. Banyak dari kalangan para ulama *jumhur* memimpikannya. Di dalam mimpi

فلما توفى عمر رضي الله تعالى عنه رآه الجمهور فى المنام فسألوه عن حاله

itu, mereka bertanya kepada Umar tentang kabarnya;

فقالوا ما فعل الله بك

"Apa yang telah Allah perbuat kepadamu?"

قال غفر لى وتجاوز عنى

Umar menjawab "Allah telah mengampuniku dan memaafkanku".

قالوا بأي شيئ بجودك أو بعدلك أو بزهدك

"Mengapa Allah mengampuni dan memaafkanmu? Apakah karena kedermawananmu? Karena sifat adilmu? Karena sifat zuhudmu?" tanya mereka.

قال لما وضعتمونى فى القبر وسترتمونى بالتراب وتركتمونى وحيدا فدخل علي ملكان مهيبان طار عقلى وارتعدت مفاصلى من هيبتهما وأخذانى وأجلسانى وأرادا أن يسألانى فسمعت نداء من الهاتف اتركا عبدى ولا تخوفاه فإنى رحمته وتجاوزت عنه لأنه رحم عصفورا فى الدنيا فرحمته فى العقبى

Umar menjawab "[Tidak]. Ketika kalian telah meletakkanku di dalam kuburan, kemudian menutupiku dengan tanah, dan meninggalkanku sendirian, datanglah dua malaikat yang menakutkan. Akalku melayang dan tulang-tulangku bergemetar keras karena saking takutnya diriku dengan mereka berdua. Kemudian dua malaikat itu memegangku dan mendudukkanku. Ketika mereka ingin menanyaiku, terdengarlah seruan suara tanpa rupa, "Kalian berdua! Pergilah! Tinggalkanlah hamba-Ku dan jangan menakut-nakutinya karena aku telah mengasihinya dan memaafkannya, karena hamba-Ku telah mengasihi burung kecil saat masih hidup di dunia. Oleh karena itu, Aku mengasihinya di akhirat".

b. Niatan Baik Abid Bani Isroil

Suatu ketika ada seorang ahli ibadah (Abid) pada zaman Bani Israil tengah melewati tumpukan pasir. Pada saat itu, kaum Bani Israil tengah dilanda kelaparan. Melihat tumpukan pasir itu, Abid berkata dalam hatinya, "Andaikan pasir ini adalah makanan (gandum) maka aku akan memberikannya kepada orang-orang agar mereka bisa kenyang." Kemudian Allah memberikan wahyu kepada seorang nabi yang ditutus kepada mereka saat itu, "Wahai Nabi-Ku! Katakanlah kepada si Fulan (Abid)! Sesungguhnya Allah telah memberimu pahala amal, yaitu amal ucapanmu '*Andai pasir ini adalah makanan*' yang andaikan menjadi kenyataan maka kamu akan mensedekahkannya. Barang siapa mengasihi hamba-hamba Allah niscaya Allah akan mengasihinya". Ketika si Abid mengasihi hamba-hamba Allah dengan ucapannya, "*Andai pasir ini adalah makanan (gandum) maka aku akan memberikannya kepada orang-orang agar mereka kenyang,"* maka ia mendapatkan pahala dari ucapannya tersebut seperti pahala andaikan ia mengamalkannya.

(حكاية أخرى) كان عابد فى بنى إسرائيل مر على كثيب من الرمل وقد أصاب بنى إسرائيل مجاعة فتمنى فى نفسه أن هذا لو كان دقيقا لأشبع بطون بنى إسرائيل فأحى الله تعالى إلى نبي من أنبيائهم أن قل لفلان إن الله تعالى قد أوجب لك من الأجر ما لو كان دقيقا فتصدقت به فمن رحم عباد الله يرحمه الله تعالى فإن ذالك العبد لما رحم عباد الله بقوله لو كان هذا دقيقا لأشبع الناس فوجد الثواب كما لو فعل

(الحديث الثانى)

HADIS KEDUA
JANGAN PUTUS ASA DARI RAHMAT ALLAH!

Diriwayatkan dari Ibnu Mas'ud RA bahwa ia berkata, "Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama* bersabda, 'Seorang pendosa yang mengharapkan rahmat Allah Ta'ala adalah lebih dekat kepada-Nya dari pada seorang ahli ibadah yang putus asa dari rahmat-Nya.'"

عن ابن مسعود رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم الفاجر الراجى رحمة الله تعالى أقرب إلى الله تعالى من العابد المقنط

a. Rahmat Allah yang Menjamin Kebahagiaan Hamba.

Ibnu Mas'ud berkata, "Aku diberitahu bahwa diriwayatkan dari Zaid bin Aslam dari Umar, bahwa ada seorang laki-laki hidup pada zaman dahulu. Ia selalu rajin melakukan ibadah. Ia membebankan dirinya sendiri untuk melakukan ibadah yang tidak henti-hentinya ia lakukan sehingga menyebabkan orang-orang berputus asa dari rahmat Allah. Kemudian ia meninggal dunia.

قال أخبرنا عن زيد بن أسلم عن عمر أن رجلا كان فى الأمم الماضية يجتهد فى العبادة ويشدد على نفسه ويقنط الناس من رحمة الله تعالى ثم مات

"Ya Tuhanku! Apa yang aku dapatkan di sisi-Mu?" tanya si laki-laki.

فقال يا رب ما لى عندك

Allah menjawab, "Neraka".

فقال النار

"Ya Tuhanku! Lantas bagaimana dengan ibadahku dan kesungguh-

قال يا رب فأين عبادتى واجتهادى

sungguhanku dalam beribadah?” tanya si laki-laki.

Allah menjawab, “Kamu telah membuat orang-orang putus asa dari rahmat-Ku di dunia, maka sekarang Aku membuatmu putus asa dari rahmat-Ku”.

فقال إنك كنت تقنط الناس من رحمتى فى الدنيا فأنا أقنطك اليوم من رحمتى

b. Seorang Pendosa yang Selamat Berkat Tauhidnya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anhu* dari Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda, “Ada seorang laki-laki yang tidak pernah melakukan suatu amal kebaikan sama sekali. Hanya saja ia memiliki *tauhid*. Ketika kematian akan mendatanginya, ia berwasiat kepada keluarganya, “Hai keluargaku! Ketika aku telah mati nanti maka bakarlah jasadku di atas api sampai kalian melihatnya telah berubah menjadi abu. Kemudian tebarkanlah abu jasadku ke laut di musim angin.” Setelah ia benar-benar mati, keluarganya pun melakukan apa yang ia wasiatkan. Tiba-tiba ia berada dalam kuasa Allah.

روي عن أبى هريرة رضي الله تعالى عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم أن رجلا لم يعمل خيرا قط إلا التوحيد فلما حضره الموت قال لأهله إذا أنا مت فاحرقونى بالنار حتى تدعونى رمادا ثم ذرونى فى البحر يوم الريح ففعلوا فإذا هو فى قبضة الله تعالى

“Apa yang membuatmu berwasiat seperti apa yang telah kamu wasiatkan (meminta di bakar dst)?” tanya Allah.

قال الله ما حملك على ما فعلت

“Aku melakukannya karena takut kepada-Mu,” jawab si laki-laki.

قال مخافتك

فغفر له بها وهو لم يعمل خيرا قط إلا التوحيد

Kemudian Allah mengampuninya karena rasa takutnya kepada-Nya. Padahal ia tidak memiliki amal kebaikan sama sekali kecuali *tauhid*.

c. Jenazah yang Terasingkan

وعلى هذا حكاية أن رجلا مات على عهد موسى عليه السلام فكره الناس غسله ودفنه لفسقه فأخذوه برجله وطرحوه فى المزبلة فأوحى الله تعالى إلى موسى عليه السلام

Ada sebuah cerita yang berkaitan dengan hadis di atas bahwa ada seorang laki-laki fasik yang mati pada zaman Nabi Musa *'alaihi as-salam*. Pada saat itu, orang-orang enggan memandikan dan menguburkan jenazahnya karena kefasikannya. Kemudian mereka memegang kakinya, menyeretnya dan membuangnya di tempat kotoran. Kemudian Allah memberikan wahyu kepada Musa *'alaihi as-salam*:

وقال يا موسى مات رجل فى محلة فلان فى المزبلة وهو ولي من أوليائى ولم يغتسلوه ولم يكفنوه ولم يدفنوه فاذهب أنت فاغسله وكفنه وصل عليه وادفنه

"Hai Musa! Ada seorang laki-laki yang telah mati di kampung ini dan dibuang di tempat kotoran ini. Ia adalah salah satu kekasih-Ku. Orang-orang enggan memandikan, mengkafani, dan menguburkan. Pergilah! Mandikanlah ia! Kafanilah ia! Sholatilah ia! Dan kuburkanlah ia!" perintah Allah.

فجاء موسى عليه السلام إلى تلك المحلة وسألهم عن الميت

Kemudian Musa *'alaihi as-salam* mendatangi kampung tersebut dan bertanya kepada penduduk tentang mayit laki-laki itu.

فقالوا له مات رجل فى صفة كذا وكذا وأنه كان فاسقا معلنا

"Laki-laki itu telah mati dalam keadaan demikian dan demikian. Ia adalah orang fasik dan terlaknati," kata penduduk.

Musa *'alaihi as-salam* bertanya, "Dimana tempat mayitnya? Allah telah memberiku wahyu untuk mengurusnya. Beritahu aku dimana mayit itu berada?"

فقال أين مكانه فإن الله تعالى أوحى إلي لأجله قال فأعلمونى مكانه

Lalu penduduk memberitahu dan mengantarkan Musa ke tempat mayit laki-laki itu berada. Akhirnya, Musa pergi ke tempat itu.

فذهبوا

Sesampainya Musa di tempat yang diberitahukan oleh penduduk, ia pun melihat mayit laki-laki itu terbuang di tempat kotoran. Penduduk memberitahu kepada Musa tentang keburukan perbuatan-perbuatan si mayit ketika ia masih hidup.

فلما رآه موسى عليه السلام مطروحا فى المزبلة وأخبره الناس على سوء أفعاله ناجى موسى ربه

Setelah mereka selesai menjelaskan, Musa bermunajat kepada Allah:

"Ya Allah! Engkau memerintahku untuk mengubur dan mensholati mayit laki-laki itu. Sedangkan orang-orang telah memberikan kesaksian keburukan atasnya. Engkau adalah Dzat yang lebih tahu daripada mereka tentang perihal memuji dan merendahkan," kata Musa.

فقال إلهى أمرتنى بدفنه والصلاة عليه وقومه يشهدون عليه شرا أنت أعلم منهم بالثناء والتقبيح

Lalu Allah berfirman, "Hai Musa! Benar apa yang telah dikatakan oleh penduduk tentang keburukan perbuatan-perbuatan laki-laki itu, hanya saja laki-laki itu meminta syafaat dari-Ku pada waktu

فأوحى الله تعالى إليه يا موسى صدق قومه فيما حكوا عنه من سوء أفعاله غير أنه تشفع إلي عند وفاته بثلاثة

أشياء لو سألها منى جميع المذنبين من خلقى لأعطيته فكيف لا أرحمه وقد سأل نفسه وأنا أرحم الراحيمن

kematiannya dengan merayu-Ku melalui tiga hal yang mana andai seluruh pendosa meminta-Ku dengan rayuan tiga hal tersebut, maka Aku akan memberikannya. Lantas bagaimana bisa Aku tidak mengasihi laki-laki itu? Padahal ia meminta kepada-Ku dengan hatinya. Sedangkan Aku adalah Allah Dzat Yang Maha Paling Mengasihi."

قال موسى يا رب وما الثلاثة

Musa bertanya, "Apa tiga hal tersebut? Ya Allah!"

قال الله تعالى لما دنت وفاته قال يا رب أنت تعلم منى انى كنت أرتكب المعاصى وكنت أكره المعصية فى قلبى لكن اجتمع في ثلاث خصال حتى ارتكبت المعصية مع كراهة المعصية فى قلبى أولها هوى النفس والرفيق السوء وإبليس لعنة الله عليه وهذه الثلاثة القتنى فى المعصية فإنك تعلم منى ما أقول فاغفر لى

Allah menjelaskan, "(Pertama) Ketika ajal laki-laki itu telah dekat. Ia berkata, 'Ya Allah! Engkau adalah lebih mengetahui daripadaku. Sesungguhnya aku telah melakukan kemaksiatan dengan keadaan hatiku membenci kemaksiatan tersebut. Akan tetapi, ada tiga hal yang terdapat pada diriku hingga aku berani melakukan kemaksiatan itu dengan kondisi hati yang membencinya. Pertama adalah hawa nafsu. Kedua adalah teman buruk. Ketiga adalah Iblis, *Semoga laknat Allah menimpanya*. Tiga hal ini telah menjerumuskanku ke dalam lubang kemaksiatan. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang mengetahui apa yang aku ucapkan. Oleh karena itu ampunilah aku!'.

والثانية قال يا رب انك تعلم بأنى ارتكبت المعاصي وكان مقامى مع

(Kedua) Ketika ajal laki-laki itu telah dekat, ia berkata, 'Sesungguhnya Engkau mengetahui kalau aku telah melakukan kemaksiatan-

الفسقة ولكن أحب صحبة الصالحين وزهدهم والمقام معهم كان أحب إلي من الفاسقين

kemaksiatan dimana posisiku saat itu adalah bersama orang-orang fasik. Akan tetapi aku senang berteman dengan orang-orang sholih dan aku menyukai kezuhudan meraka. Posisiku bersama mereka adalah lebih aku sukai daripada bersama orang-orang fasik'. (Ketiga) Ketika ajal laki-laki itu telah dekat, ia berkata, 'Ya Allah! Sesungguhnya Engkau tahu daripadaku kalau orang-orang sholih adalah lebih aku sukai daripada orang-orang fasik hingga andai ada dua orang, yang satu adalah orang sholih dan yang satunya adalah orang buruk, mendatangiku, maka aku akan mendahulukan memenuhi hajat orang satu yang sholih dan mengakhirkan hajat orang satunya yang buruk.'"

والثالثة قال إلهى إنك تعلم منى ان الصالحين كانوا أحب إلي من الفاسقين حتى لو استقبلنى رحلان صالح وطالح لقدمت حاجة الصالح على الطالح

قال فى رواية وهب بن منبه قال يا رب لو عفوت وغفرت ذنوبى يفرح أولياؤك وأنبياؤك ويحزن الشيطان وعدوى وعدوك ولو عذبتنى بذنوبى يفرح الشيطان وأعوانه ويحزن الأنبياء والأولياء وإنى أعلم أن فرح الأولياء إليك أحب من فرح الشيطان وأعوانه فاغفر لى اللهم إنك تعلم منى ما أقول فارحمنى وتجاوز عنى قال الله

(Dalam riwayat Wahab bin Munabbah, perkataan laki-laki yang ketiga adalah) "Ya Allah! Andai Engkau memaafkan dan mengampuni dosa-dosaku maka para wali dan para nabi-Mu akan senang dan setan, musuhku dan musuh-Mu, akan bersedih. Tetapi apabila Engkau menyiksaku, maka setan dan teman-temannya akan senang dan para nabi dan para wali-Mu akan bersedih. Dan aku tahu kalau rasa senang para wali kepada-Mu adalah lebih Engkau sukai daripada rasa senang setan dan teman-temannya. Oleh karena itu ampunilah aku! Ya Allah! Sungguh Engkau mengetahui apa

تعالى فرحمته وغفرت له وتجاوزت عنه فإني رؤف رحيم خاصة لمن أقر بالذنب بي بين يدي وهذا أقر بالذنب فغفرت له وتجاوزت عنه يا موسى افعل ما أمرتك فإني أغفر بحرمته لمن صلى على جنازته وحضر دفنه

yang aku ucapkan. Kasihilah aku! Dan maafkanlah aku!" Kemudian Allah berkata, "Aku telah mengasihinya, memaafkannya dan mengampuninya. Sesungguhnya Aku adalah Dzat Yang Pengasih dan Penyayang, terutama kepada orang yang mengakui dosanya di hadapan-Ku. Oleh karena laki-laki ini telah mengakui dosanya maka Aku mengampuni dan memaafkannya. Hai Musa! Lakukanlah apa yang telah Aku perintahkan! Sesungguhnya Aku akan mengampuni orang-orang yang mau mensholati jenazah laki-laki itu dan menghadiri penguburannya dengan perantara kemuliaannya".

الحديث الثالث

HADIS KETIGA
KEUTAMAAN MENGHORMATI ORANG TUA

Diriwayatkan dari Anas bin Malik RA bahwa ia berkata, “Rasulullah *shollallahu ‘alahi wa sallama* bersabda, ‘Sesungguhnya Allah *Ta’ala* melihat wajah orang yang sudah berusia tua di pagi hari dan sore hari. Dia berfirman: *Hai hamba-Ku! Usiamu telah tua. Kulit tubuhmu telah keriput. Tulangmu telah rapuh. Ajalmu telah mendekat. Sudah waktunya kamu menemui-Ku. Maka merasa malulah kamu kepada-Ku karena Aku malu menyiksamu di neraka karena ubanmu*.’”

عن أنس بن مالك رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم إن الله تعالى ينظر إلى وجه الشيخ صباحا ومساء ويقول يا عبدى قد كبر سنك ورق جلدك ودق عظمك واقترب أجلك وحان قدومك إلي فاستحي منى فأنا أستحيي من شيبتك أن أعذبك فى النار

a. Ali dan Laki-Laki Tua Nasrani

Diceritakan bahwa suatu ketika Ali *rodhiyallahu ‘anhu* pergi berjalan cepat untuk menunaikan sholat berjamaah Subuh. Di tengah-tengah jalan, ia melihat orang yang sudah tua tengah berjalan pelan dan tenang di depannya. Ali *radhiyallahu ‘anhu* tidak mau mendahuluinya karena memuliakan dan mengagungkan orang tua itu karena ubannya. Ali sabar menanti hingga waktu terbit matahari 13akan menjelang. Ketika orang tua itu sudah sampai di depan pintu masjid, ia tidak masuk ke dalamnya. Ali

وحكي أن عليا رضي الله تعالى عنه كان يذهب إلى الجماعة لصلاة الفجر مسرعا فلقي شيخا فى الطريق يمشى قدامه على السكينة والوقار فى سلك الطريق وما مر علي رضي الله تعالى عنه تكريما له وتعظيما لشيبته حتى حان وقت طلوع الشمس فلما دنا الشيخ إلى باب المسجد فلم

radhiyallahu ʻanhu tahu kalau orang tua itu ternyata adalah orang Nasrani. Setelah itu, Ali segera masuk masjid dan melihat Rasulullah *shollallahu ʻalaihi wa sallam* sedang rukuk. Kemudian Rasulullah *shollallahu ʻalaihi wa sallama* memperlamakan rukuknya seukuran waktu melakukan dua rukuk hingga akhirnya Ali pun mendapati rukuknya *shollallahu ʻalaihi wa sallama*. Ketika Ali *radhiyallahu ʻanhu* selesai dari sholatnya, ia bertanya kepada Rasulullah SAW

"Wahai Rasulullah! Mengapa anda tadi memperlamakan rukuk? Padahal anda biasanya tidak seperti itu?" 14tanya Ali.

Rasulullah *shollallahu ʻalahi wa sallama* menjawab, "Ketika aku rukuk dan membaca *Subhanarobbiya al-ʻAdzimi* sebagaimana bacaan rutinku, kemudian aku mau bangun dari rukuk, maka tiba-tiba Malaikat Jibril 14datang dan meletakkan sayapnya di punggungku dan menahannya lama. Ketika Jibril telah mengangkat sayapnya, maka aku pun bangun dari rukukku.

Kemudian orang-orang bertanya ʻMengapa anda memperlamakan rukuk?ʼ.

يدخل المسجد فعلم علي رضي الله تعالى عنه أنه كان من النصارى فدخل على المسجد فوجد رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم فى الركوع فطول الركوع مقدار الركوعين حتى أدركه علي رضي الله تعالى عنه فلما فرغ من صلاته قال يا رسول الله لم طولت الركوع فى هذه الصلاة ما كنت تفعل مثل ذلك فقال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم لما ركعت وقلت سبحان ربي العظيم كما كان وردى وأردت أن أرفع رأسى جاء جبرائيل عليه السلام ووضع جناحه على ظهرى وأخذنى طويلا فلما رفع جناحه رفعت رأسى فقالوا لما فعل هكذا فقال ما سألته عن ذلك فحضر جبرائيل عليه السلام وقال يا محمد إن عليا كان يستعجل للجماعة فلقي شيخا نصرانيا فى الطريق ولم يعلم علي أنه

Rasulullah SAW menjawab, “Aku tidak mempertanyakan kepada Jibril tentang mengapa ia menahanku. Kemudian Jibril d15atang dan berkata, ‘Hai Muhammad! Sesungguhnya Ali tengah cepat-cepat pergi untuk berjamaah. Hanya saja, di tengah jalan, ia melihat orang tua Nasrani yang berjalan pelan di depannya sedangkan ia sendiri tidak tahu kalau orang tua itu adalah orang Nasrani. Ia pun tidak mau mendahuluinya demi memuliakan orang tua itu karena ubannya. Ia mengedepankan hak orang tua itu. Kemudian Allah memerintahku untuk menahanmu saat rukuk agar Ali mendapati jamah sholat Subuh bersamamu. Ini bukanlah hal yang aneh. Yang lebih anehnya adalah Allah memerintahkan Mikail menahan matahari agar tidak terbit terlebih dahulu demi Ali.”

نصراني وأكرمه لأجل شيبته وما تقدم عنه وحفظ حقه فأمرنى الله تعالى أن آخذك فى الركوع حتى يدرك علي صلاة الفجر وهذا ليس بعجب وأعجب العجب ان الله تعالى أمر ميكائيل عليه السلام أن يأخذ الشمس بجناحه حتى لا تطلع الشمس طويلا لأجل علي رضي الله تعالى عنه وقال هذه الدرجة بحرمة الشيخ الفانى مع أنه كان نصرانيا

Cerita di atas menunjukkan betapa tingginya derajat atau keutamaan memuliakan orang yang sudah tua padahal orang tua itu adalah orang Nasrani.

b. Introspeksi Diri

(Cerita lain) Menjelang masa-masa kewafatan guru Abu Mansur al-Maturidi, *Semoga Allah mengasihinya*, saat itu ia berusia 80 tahun. Saat itu, gurunya jatuh sakit. Ia menyuruh Abu Mansur mencarikan budak yang berusia sama dengannya, yaitu 80 tahun,

(حكاية أخرى) لما قربت وفاة أستاذ أبى منصور الماتريدى رحمه الله تعالى وكان يومئذ ابن ثمانين سنة فمرض الشيخ فأمر أبا منصور أن يطلب

dan menyuruh untuk membeli dan memerdekakannya untuk gurunya itu. Dengan segera, Abu Mansur pun mencari-cari budak yang gurunya inginkan. Ia bertanya-tanya kepada orang-orang, “Dimanakah aku bisa mendapati seorang budak yang berusia 80 tahun?”

عبدا لمثله سنا ويشتريه ويعتقه عنه فطلب أبو منصور فما وجد مثل هذا العبد

“Bagaimana ada budak yang berusia 80 tahun masih dalam berstatus sebagai budak dan belum merdeka?” kata orang-orang.

فقالوا كيف تجد عبدا ابن ثمانين سنة وهو يبقى على الرق ولم يعتق

Kemudian Abu Mansur pun pulang dan memberitahukan jawaban orang-orang kepada gurunya kalau budak yang ia inginkan tidak ada. Ketika mendengar penjelasan Abu Mansur, gurunya meletakkan kepala di atas tanah atau bersujud dan bermunajat kepada Allah.

فرجع أبو منصور رحمه الله تعالى إلى أستاذه فأخبره عن مقالة الناس فلما سمع الأستاذ هذه المقالة وضع رأسه على التراب وناجى ربه

“Ya Allah! Sesungguhnya budak yang telah berusia 80 tahun tidak ada, kecuali ia sudah dimerdekakan. Sedangkan aku sudah berusia 80 tahun, bagaimana tidak Engkau memerdekakanku dari api neraka? Padahal Engkau adalah Dzat yang Maha Pengasih, Dermawan, Agung, Pengampun dan Penerima Syukur,” kata guru Abu Mansur dalam munajatnya.

وقال إلهى إن المخلوق لا يحتمل كرمه إذا بلغ عبده ثمانين سنة بأن يبقى على الرق بل يعتقه فأنا بلغت ثمانين سنة فكيف لا تعتقنى من النار وأنت كريم جواد عظيم غفور شكور

Akhirnya Allah memerdekakan sang guru dari neraka karena kebaikan munajatnya.

فأعتقه الله تعالى بحسن مناجاته

الحديث الرابع

HADIS KEEMPAT
KEUTAMAAN MENCARI ILMU

عن ابراهيم عن علقمة عن عبد الله بن مسعود رضي الله تعالى عنهم قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم من تعلم بابا من العلم ينتفع به فى آخرته ودنياه أعطاه الله خيرا له من عمر الدنيا سبعة آلاف سنة صيام نهارها وقيام ليليها مقبولا غير مردود

Diriwayatkan dari Ibrahim *radhiyallahu 'anhu*, dari Alqomah *radhiyallahu 'anhu*, dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata, "Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, 'Barang siapa belajar satu bab ilmu yang ia ambil manfaatnya untuk akhirat dan dunianya maka Allah memberinya kebaikan 7000 tahun usia dunia, yang berupa kebaikan ibadah puasa di siang hari dan beribadah di malam hari dengan diterima tidak ditolak'."

عن ابراهيم عن علقمة عن عبد الله رضي الله عنهم قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم قراءة القرآن أعمال المكفيين والصلاة أعمال الأعاجز والصوم أعمال الفقراء والتسبيح أعمال النساء والصدقة أعمال الأسخياء والتفكر أعمال الضعفاء ألا أدلكم على أعمال الأبطال قيل يا رسول الله وما

Diriwayatkan dari Ibrahim *radhiyallahu 'anhu* dari Alqomah *radhiyallahu 'anhu* dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata, "Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, 'Membaca al-Quran adalah perbuatan amal orang-orang yang dicukupi. Sholat adalah perbuatan amal orang-orang yang tidak mampu. Puasa adalah perbuatan amal orang-orang yang fakir. Membaca *tasbih* adalah perbuatan amal para wanita. Shodaqoh adalah perbuatan amal orang-orang dermawan. Tafakkur adalah perbuatan amal orang-orang lemah. Ingatlah! aku akan

menunjukkan kalian perbuatan amal para pahlawan'. Kemudian Rasulullah ditanya, 'Apa itu perbuatan amal para pahlawan?' Rasulullah SAW menjawab, 'Yaitu mencari ilmu, karena mencari ilmu adalah cahaya bagi orang mukmin di dunia dan akhirat'."

أعمال الأبطال قال طلب العلم فإنه نور المؤمن فى الدنيا والآخرة

- Ali VS Khawarij

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Aku adalah kota ilmu. Sedangkan Ali adalah pintu kota ilmu itu."

وقال النبي صلى الله عليه وسلم أنا مدينة العلم وعلي بابها

Ketika kaum Khawarij mendengar hadis ini, mereka iri hati dengan Ali. Kemudian 10 orang hebat dari mereka berkumpul dan berdiskusi;

فلما سمع الخوارج هذا الحديث حسدوا عليا واجتمع عشرة نفر من كبارهم قالوا إنا نسأل منه مسألة واحدة ونرى كيف يجيب لنا فلو أجاب كل واحد منا جوابا آخر نعلم أنه عالم كما قال النبي عليه السلام

"Kita akan menanyai Ali satu pertanyaan yang sama dan kita akan tahu bagaimana ia menjawabnya. Apabila ia menjawab pertanyaan kita dengan jawaban yang berbeda-beda maka kita tahu kalau ia benar-benar orang alim seperti yang disabdakan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama.*"

Kemudian orang pertama mendatangi Ali *radhiyallahu 'anhu* dan bertanya:

فجاء واحد منهم

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

وقال يا علي العلم أفضل أم المال

فأجاب علي فقال العلم أفضل من المال فقال بأي دليل قال العلم ميراث الأنبياء والمال ميراث قارون وشداد وفرعون وغيرهم فذهب بهذا الجواب

"Ilmu adalah lebih utama daripada harta," jawab Ali.

"Apa buktinya?" tanya orang pertama.

Ali menjelaskan, "Ilmu adalah warisan para nabi. Harta adalah warisan Qorun, Syaddad, Firaun dan lain-lainnya."

Kemudian orang pertama kembali menemui teman-temannya dan melaporkan jawaban.

فجاء الآخر فسأل كما سأل الأول

Kemudian orang kedua mendatangi Ali *radhiyallahu 'anhu* dan bertanya:

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

فأجاب علي رضي الله عنه وقال العلم أفضل من المال فقال بأي دليل فقال العلم يحرسك والمال تحرسه فذهب بهذا الجواب

"Ilmu adalah lebih utama daripada harta," jawab Ali.

"Apa buktinya?" tanya orang kedua.

Ali menjelaskan, "Ilmu akan menjagamu sedangkan kamu adalah yang menjaga harta."

Kemudian orang kedua kembali dengan membawa jawaban ini.

وجاء واحد منهم وسأل كما سأل الأول والثانى

Kemudian orang ketiga mendatangi Ali *radhiyallahu 'anhu* dan bertanya:

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

“Ilmu adalah lebih utama daripada harta,” jawab Ali.

“Apa buktinya?” tanya orang ketiga.

فأجاب علي رضي الله عنه وقال العلم أفضل من المال فقال بأي دليل

Ali menjelaskan, “Orang yang memiliki harta akan memiliki banyak musuh sedangkan orang yang memiliki ilmu akan memiliki banyak teman.”

فقال لصاحب المال عدو كثير ولصاحب العلم صديق كثير

Kemudian orang ketiga kembali dengan jawaban ini.

فذهب بهذا الجواب

Setelah itu orang keempat mendatangi Ali *radhiyallahu ‘anhu* dan bertanya:

“Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?”

وجاء آخر فقال العلم أفضل أم المال

“Ilmu adalah lebih utama daripada harta,” jawab Ali.

“Apa buktinya?” tanya orang keempat.

فقال العلم أفضل فقال بأي دليل

Ali menjelaskan, “Ketika kamu membelanjakan harta maka harta itu akan berkurang sedangkan ketika kamu mengajarkan ilmu maka ilmu itu akan bertambah.”

Kemudian orang keempat kembali dengan jawaban ini.

قال إذا صرفت من المال فإنه ينقص وإذا صرفت من العلم يزيد فذهب بهذا الجواب

Giliran orang kelima mendatangi Ali *radhiyallahu ‘anhu* dan bertanya:

وحضر آخر فسأل كما سألوا فقال العلم أفضل أم المال

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

"Ilmu adalah lebih utama daripada harta," jawab Ali.

فقال العلم أفضل من المال فقال بأي دليل

"Apa buktinya?" tanya orang kelima.

قال صاحب المال يدعى باسم البخل واللؤم وصاحب العلم يدعى باسم العظام والكرام

"Orang yang memiliki harta akan dipanggil sebagai orang yang pelit sedangkan orang yang berilmu akan dipanggil sebagai orang yang agung dan mulia," Ali menjelaskan.

فذهب بهذا الجواب

Kemudian orang kelima kembali dengan jawaban ini.

وحضر آخر وسأل عن ذلك فقال العلم أفضل من المال

Kemudian orang keenam mendatangi Ali *radhiyallahu 'anhu* dan bertanya:

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

"Ilmu adalah lebih utama daripada harta," jawab Ali.

فقال بأي دليل

"Apa buktinya?" tanya orang keenam.

قال المال يحفظ من السارق والعلم لا يحفظ من السارق فذهب بهذا الجواب

"Harta akan dilindungi dari pencuri sedangkan ilmu tidak akan dilindungi dari pencuri," Ali menjelaskan.

Kemudian orang keenam kembali dengan jawaban ini.

Kemudian orang ketujuh mendatangi Ali dan bertanya:

وحضر آخر وسأل عنه

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

"Ilmu adalah lebih utama daripada harta," jawab Ali.

"Apa buktinya?" tanya orang ketujuh.

فقال بأي دليل

"Orang yang berharta akan dihisab di Hari Kiamat sedangkan orang yang berilmu akan disyafaati di Hari Kiamat," Ali menjelaskan.

قال صاحب المال يحاسب يوم القيامة وصاحب العلم يشفع يوم القيامة

Kemudian orang ketujuh ini kembali dengan membawa jawaban ini.

فذهب بهذا الجواب

Kemudian orang kedelapan mendatangi Ali dan berkata:

وجاء آخر

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

"Ilmu adalah lebih utama daripada harta," jawab Ali.

"Apa buktinya?" tanya orang kedelapan.

"Harta akan habis termakan waktu dan zaman sedangkan ilmu tidak akan habis termakan waktu dan zaman," Ali menjelaskan.

وقال العلم أفضل أم المال فقال العلم أفضل من المال فقال بأي دليل قال المال يندرس بطول المكث ومرور الزمان والعلم لا يندرس ولا يبلى

Kemudian ia kembali dengan membawa jawaban ini.

فذهب بهذا الجواب

Lalu orang kesembilan mendatangi Ali *radhiyallahu 'anhu* dan bertanya:

وحضر آخر وسأل فقال العلم أفضل أم المال

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

"Ilmu adalah lebih utama daripada harta," jawab Ali.

فقال العلم أفضل

"Apa buktinya?" tanya orang kesembilan.

فقال بأي دليل

"Harta dapat mengeraskan hati sedangkan ilmu dapat melunakkan dan melembutkan hati," Ali menjelaskan.

فقال المال يقسى القلب والعلم ينور القلب

Kemudian ia pergi dengan membawa jawaban ini.

فذهب بهذا الجواب

Akhirnya orang kesepuluh mendatangi Ali *radhiyallahu 'anhu* dan bertanya:

وحضر الآخر فسأل عن ذلك

"Hai Ali! Manakah yang lebih utama antara ilmu dan harta?"

فقال العلم أفضل أم المال

"Ilmu adalah lebih utama daripada harta," jawab Ali.

فقال العلم أفضل من المال

"Apa buktinya?" tanya orang kesepuluh.

فقال بأي دليل

"Orang berharta akan cenderung mengaku sebagai tuhan karena hartanya sedangkan orang yang berilmu akan mengaku sebagai hamba."

قال صاحب المال يدعى الربوبية بسبب المال ويدعى صاحب العلم العبودية

Ali melanjutkan;
"Andai mereka semua bertanya kepadaku dengan pertanyaan yang sama niscaya aku akan menjawabnya dengan jawaban-jawaban yang berbeda selama aku masih hidup," kata Ali.

فلو سألوني عن هذا لأجبت جوابا آخر ما دمت حيا

Akhirnya sepuluh orang Khawarij itu mendatangi Ali *radhiyallahu 'anhu* dan masuk Islam.

فجاؤا وأسلموا كلهم

الحديث الخامس

HADIS KELIMA

KEUTAMAAN لا إله إلا الله

عن أبي ذر الغفارى رضي الله تعالى عنه أنه قال قلت يا رسول الله علمنى عملا يقربنى إلى الجنة ويباعدنى من النار قال إذا عملت سيئة فاتبعها حسنة قال قلت أمن الحسنات قول لا إله إلا الله قال نعم هى أحسن الحسنات

Diriwayatkan dari Abu Dzar al-Ghifari *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata, "Aku berkata kepada Rasulullah SAW, 'Wahai Rasulullah! Ajarilah aku suatu amal yang dapat mendekatkanku pada surga dan menjauhkanku dari neraka.' Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, 'Ketika kamu telah melakukan keburukan maka susullah dengan melakukan kebaikan!' Aku bertanya 'Apakah termasuk salah satu kebaikan-kebaikan adalah perkataan; لاإله إلا?'. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, 'Iya. Perkataan لاإله إلا الله termasuk salah satu kebaikan-kebaikan yang paling baik'."

a. Tameng Tujuh Batu

وعلى هذا حكاية أن رجلا كان واقفا بعرفات وفى يده سبعة أحجار فقد أشهدوا عنى عند ربنا بأنى أشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله فنام فرأى فى المنام كما يرى النائم كان القيامة قد قامت وأنه حوسب

Diceritakan bahwa ada seorang laki-laki yang sedang melakukan ibadah *wukuf* di Arofah. Di tangannya terdapat 7 (tujuh) batu. Ia berkata, "Tujuh batu ini telah bersaksi atasku di sisi Allah bahwa aku bersaksi sesungguhnya tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah." Beberapa waktu kemudian, saat ia tidur, ia bermimpi seolah-olah Hari Kiamat

فوجبت له النار فأخذته الملائكة فلما ذهبوا به إلى باب النار فإذا حجر من تلك الأحجار ألقى نفسه على باب النار فاجتمعت ملائكة العذاب على رفعه فلم يطيقوه ثم سيق به إلى باب آخر فإذا عليه حجر آخر من تلك الأحجار السبعة فلم يقدر الملائكة على رفعه حتى سيق به إلى سبعة أبواب النار وكان على كل باب حجر من تلك الأحجار ثم سيق به إلى تحت العرش فقالت الملائكة ربنا أنت تعلم بأمر عبك وأنا لا نجد له سبيلا إلى النار فقال الرب تبارك وتعالى عبدى أشهدت الأحجار فلم تضيع حقك فكيف أنا أضيع حقك وأنا شاهد بشهادتك قال أدخلوه الجنة فلما قرب من باب الجنان إذا أبوابها مغلقة فجاءت شهادة أن لا إله إلا الله وفتحب الأبواب كلها فدخل الرجل

terjadi. Kemudian ia dihisab dan ditetapkan baginya neraka. Para malaikat menyeretnya hingga sampai pintu neraka. Ketika mereka hendak membawanya masuk ke neraka, tiba-tiba satu batu dari 7 batu itu jatuh di pintu neraka. Karena menghalangi, para malaikat adzab pun bersama-sama mengangkat batu itu, tetapi mereka tidak kuat. Kemudian mereka menyeret laki-laki itu ke pintu-pintu neraka lain. Tetapi masing-masing pintu neraka dihalang-halangi oleh masing-masing batu dari 7 batu itu. Kemudian laki-laki itu dibawa ke bawah 'Arsy. Para malaikat berkata, "Ya Allah! Engkau mengetahui masalah hamba-Mu ini. Kami tidak bisa membawanya ke neraka." Allah *Ta'ala* menjawab, "Batu-batu itu telah memberikan kesaksian atas hamba-Ku dan tidak menyia-nyiakan haknya. Lantas bagaimana bisa Aku menyia-nyiakan haknya sedangkan Aku menyaksikan kesaksiannya." Kemudian Allah memberikan perintah kepada para malaikat, "Masukkan ia ke dalam surga!" Sesuai dengan perintah Allah, ia pun dibawa ke surge oleh para malaikat. Ketika ia sudah dekat dengan surga, tiba-tiba pintunya terkunci. Kemudian kesaksian *tidak ada tuhan selain Allah* datang dan pintu-pintu surga terbuka. Kemudian ia pun masuk ke dalamnya.

b. Hikmah Penciptaan Neraka

Diceritakan dari al-Imam az-Zahid Sayyidi al-Mufti*, Semoga Allah merahmatinya,* dari ayahnya al-Mufti*, Semoga Allah merahmatinya* bahwa ia berkata, "Sesungguhnya Nabi Musa*, Tambahan rahmat tercurah kepadanya*, bermunajat kepada Allah:

وحكي الإمام الزاهد سيدى المفتى رحمة الله عليه عن أبيه المفتى رحمة الله تعالى عليه قال إن موسى صلوات الله عليه ناجى ربه

"Ya Allah! Engkau telah menciptakan makhluk. Engkau telah mencukupinya dengan nikmat dan rizki-Mu. Tetapi mengapa Engkau menjadikannya di Hari Kiamat berada di neraka-Mu?" tanya Musa dalam munajatnya.

فقال يا رب خلقت خلقا وربيتهم بنعمتك ورزقك ثم تجعلهم يوم القيامة فى نارك

Allah menjawab dengan memberinya wahyu, "Hai Musa! Bangunlah dan bercocok tanamlah!"

فأوحى الله تعالى إليه إن يا موسى قم فازرع زرعا

Setelah itu, Musa *'alaihi as-salam* pun melaksanakan isi wahyu yang diperintahkan Allah kepadanya. Ia menanam tanaman. Ia menyirami dan merawatnya hingga akhirnya ia memanen dan menggiling hasil tanamannya.

فزرعه وسقاه وقام عليه حتى حصده وداسه

"Apa yang telah kamu lakukan dengan tanamanmu? Hai Musa!" tanya Allah.

فقال له ما فعلت بزرعك يا موسى

"Aku telah memanen habis. Ya Allah!" jawab Musa.

قال قد رفعته

قال الله تعالى فما تركت منه شيأ

"Apakah kamu tidak meninggalkan sedikit pun tanamanmu?" tanya Allah.

قال يا رب ما تركت إلا ما لا خير فيه

"Aku meninggalkan sebagian tanaman yang tidak baik (tidak berbuah)" jawab Musa.

قال الله يا موسى فإنى أدخل النار من لا خير فيه

Allah berkata, "Hai Musa! Sesungguhnya aku memasukkan ke dalam neraka orang-orang yang tidak memiliki kebaikan sama sekali."

قال موسى من هو

Musa bertanya "Siapa dia? Ya Allah!"

قال الذى يستنكف أن يقول لا إله إلا الله محمد رسول الله

Allah menjawab, "Orang yang tidak memiliki kebaikan adalah orang yang enggan mengatakan;

لا إله إلا الله محمد رسول الله

tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah".

الحديث السادس

HADIS KEENAM
KEUTAMAAN SHOLAT JUMAT

عن أبى نصر الواسطى قال سمعت أبا رجاء العطاردى يحدث عن أبى بكر الصديق رضي الله عنه أن أعرابيا أتى إلى النبي صلى الله تعالى عليه وسلم فقال بلغنى عنك أنك تقول من الجمعة إلى الجمعة ومن الصلاة إلى الصلاة كفارة لما بينهن لمن اجتنب الكبائر قال رسول الله صلى الله عليه وسلم نعم ثم زاد فقال الغسل يوم الجمعة كفارة والمشي إلى الجمعة كفارة وكل قدم منها كعمل عشرين سنة فإذا فرغ من الجمعة أجيز بعمل مائتى سنة روى هذا الحديث أبو بكر الصديق رضي الله عنه

Diriwayatkan dari Abu Nasr al-Wasiti bahwa ia berkata, "Aku mendengar Abu Rojak al-Athoridi berkata dari riwayat Abu Bakar as-Sidiq bahwa ada seorang Baduwi mendatangi Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*. Kemudian ia berkata, "Telah sampai kepadaku (Wahai Rasulullah!) bahwa anda mengatakan kalau dari sholat Jumat satu sampai sholat Jumat berikutnya dan dari sholat satu sampai sholat berikutnya adalah pelebur dosa-dosa di waktu antaranya bagi orang yang menjauhi dosa-dosa besar." Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, "Iya benar." Kemudian beliau menambahkan dan berkata, "Mandi pada hari Jumat adalah pelebur dosa dan berjalan menuju sholat Jumat adalah pelebur dosa. Setiap langkah dari berjalan menujunya adalah seukuran amal selama 20 tahun. Ketika seseorang telah selesai dari sholat Jumat maka ia dibalas dengan amal 200 tahun." Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Bakar as-Shidiq.

a. Sebab Abu Bakar Masuk Islam

وذكر أنه تاجرا وقت الجاهلية وكان سبب إسلامه أنه رأى رؤيا فى الشام فرأى فى منامه ان الشمس والقمر يكونان فى حجره فأخذهما بيده وضمهما إلى صدره ولبس عليهما رداءه فلما انتبه ذهب إلى راهب النصارى ليسأله عن الرؤيا

Disebutkan bahwa Abu Bakar adalah seorang pedagang pada zaman Jahiliah. Sebab mengapa ia masuk Islam adalah ketika ia melihat sebuah mimpi di tanah Syam. Dalam tidurnya, ia bermimpi kalau matahari dan bulan berada di atas pangkuannya. Kemudian ia memegang keduanya dengan tangan dan mendekatkan keduanya pada dada. Setelah itu ia menutupi keduanya dengan selendangnya. Sesaat ia tersadar dari mimpinya, ia pun bergegas menemui pendeta Nasrani untuk menanyainya tentang tafsiran mimpinya itu. Setelah ia menemui pendeta itu, ia berkata;

فحضر

وقال الرؤيا وطلب منه التعبير

"Aku telah melihat sebuah mimpi demikian. Aku minta anda mentakbirkannya."

فقال الراهب من أين أنت

"Darimana kamu berasal" tanya pendeta.

قال من مكة

"Dari kota Mekah," jawab Abu Bakar.

قال من أي قبيلة

"Dari kabilah mana kamu terlahir," tanya pendeta.

قال من قبيلة تيم

"Dari Kabilah Taim," jawab Abu Bakar.

قال وما شأنك

"Apa profesi pekerjaanmu?" tanya pendeta lagi.

“Berdagang,” jawab Abu Bakar.

Kemudian pendeta menjelaskan kepadanya, “Akan datang pada zaman kehidupanmu seorang laki-laki yang berasal dari keturunan Hasyim. Laki-laki itu bernama Muhammad al-Amin. Ia berasal dari Kabilah Hasyim. Ia akan menjadi seorang nabi akhir zaman. Andai ia tidak terlahirkan niscaya Allah tidak akan menciptakan langit dan bumi dan seisinya. Begitu juga andai ia tidak terlahirkan maka Dia tidak akan menciptakan Adam, para nabi dan para rasul. Ia adalah pemimpin para nabi, para rosul dan penutup mereka. Kamu akan masuk ke dalam agamanya. Kamu akan menjadi patih baginya dan khalifah setelahnya. Demikian ini adalah takbir mimpimu. Sebenarnya aku telah mengetahui ciri-ciri Muhammad dan sifat-sifatnya dalam Kitab Taurat, Injil, dan Zabur. Aku pun juga telah masuk ke agama Islamnya dan menyembunyikan keislamanku karena takut dengan orang-orang Nasrani”.

Setelah Abu Bakar mendengar penjelasan tentang ciri-ciri dan sifat Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* dari pendeta itu, hatinya pun menjadi luluh dan ingin sekali menemui Rasulullah. Kemudian Abu Bakar datang ke kota Mekah dan mencarinya. Akhirnya Abu Bakar pun menemukan Rasulullah

قال التجارة

قال سيخرج فى زمانك رجل هاشمي يقال له محمد الأمين ويكون من قبيلة هاشم وهو يكون نبي آخر الزمان لولا ذلك لما خلق الله السموات والأرضين وما يكون فيهما وما خلق آدم وما خلق الأنبياء والمرسلين وهو سيد الأنبياء والمرسلين وخاتم النبيين وأنت تدخل فى إسلامه وتكون وزيرا له وخليفة من بعده وهو تعبير رؤياك ثم قال وجدت نعته وصفته فى التوراة والإنجيل والزبور وإنى أسلمت له وكتمت إسلامى خوفا من النصارى

فلما سمع أبو بكر رضي الله عنه من الراهب صفة النبي صلى الله عليه وسلم رق قلبه واشتاق إلى زيارته وقدم إلى مكة وطلبه فوجده وكان يحبه لا يصبر ساعة من غير رؤيته

shollallahu ‘alaihi wa sallama. Ia tidak sabar sebentar saja tanpa melihatnya.

Ketika kebersamaan Abu Bakar dan Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* telah berlangsung lama, maka pada suatu hari Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bertanya kepadanya:

فلما طال الأمر قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم يوما

“Hai Abu Bakar! Tiap hari kamu menemuiku serta menemaniku, tetapi engapa kamu belum masuk Islam?”

يا أبا بكر كل يوم تجيئ إلي وتجلس معى لم لا تسلم

Abu Bakar menjawab, “Kalau anda adalah seorang nabi, maka sudah pasti anda memiliki mukjizat.”

فقال أبو بكر رضي الله عنه لو كنت نبيا فلابد لك من المعجزة

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berkata, “Apakah belum cukup bagimu mukjizatku berupa mimpi yang kamu lihat di tanah Syam, kemudian mimpimu itu di*ta’bir*kan oleh pendeta Nasrani dan ia memberitahumu tentang keislamannya?”

فقال النبي عليه السلام أما تكفيك المعجزة التى رأيت فى الشام عبرها الراهب وأخبرك عن إسلامه

Sesaat setelah mendengar penjelasan Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* barusan, Abu Bakar berkata, “*Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan anda adalah utusan Allah*.”

فلما سمع أبو بكر رضي الله عنه قال أشهد أن لا إله إلا الله وأنك رسول الله

Akhirnya Abu Bakar pun masuk Islam dan bersungguh-sungguh dalam keislamannya.

وأسلم وحسن إسلامه

b. Adik yang Bertaubat dan Kakak yang Ingkar.

Ada dua bersaudara, kakak dan adik, yang berkepercayaan Majusi pada zaman Malik bin Dinar. Mereka berdua menyembah api. Si kakak telah menyembah api selama 73 tahun sedangkan si adik telah menyembahnya selama 35 tahun.

(حكاية أخرى) كان أخوان مجوسيان فى زمان مالك بن دينار عبد النار أحدهما ثلاثا وسبعين سنة والآخر خمسا وثلاثين سنة

Si adik berkata, "Kakak! Kemarilah! Mari kita coba apakah api yang kita sembah itu akan memuliakan kita atau membakar kita sebagaimana api membakar benda-benda lain yang tidak menyembahnya. Kalau api memuliakan kita maka kita tetap akan menyembahnya. Tetapi apabila api membakar kita, maka kita tidak akan menyembahnya lagi."

فقال الأخ الأصغر لأخيه الأكبر تعال حتى نجربها هل تحترمنا أو تحرقنا كما تحرق الذى لم يعبدها فإن احترمتنا النار نعبدها وإلا فلا

Si kakak menjawab "Baiklah. Aku setuju."

قال نعم

Kemudian si kakak dan si adik menyalakan api.

فأوقدا نارا

"Kakak! Kamu dulu yang meletakkan tangan di atas api atau aku dulu?" tanya si adik.

فقال الأخ الأصغر لأخيه الأكبر أأنت تضع يدك أم أنا أضعها

"Kamu dulu saja!" jawab si kakak.

فقال بل أنت تضعها

Kemudian si adik pun meletakkan tangannya di atas api dan ternyata api membakar jari-jarinya.

فوضع الأصغر يده عليها فأحرقت أصبعه

"Aaah," teriak si adik kesakitan sambil segera menjauhkan tangannya dari atas api.

فقال آه ونزع يده عنها

"Hai api! Aku telah menyembahmu selama 35 tahun dan kamu telah membuatku sakit terbakar!" seru si adik.

فقال أعبدك منذ خمس وثلاثين سنة فتؤذيني

Si adik melanjutkan, "Hai kakak! Mari kita menyembah Tuhan Yang Esa yang apabila kita berbuat dosa dan meninggalkan perintah-Nya selama misalnya 500 tahun maka Dia akan mengampuni dan memaafkan kita dengan kita melakukan ketaatan sebentar saja dan meminta ampun sekali saja."

فقال يا أخ تعال حتى نعبد ربا وإلها واحدا لو أذنبنا وتركنا أمره خمسمائة عام مثلا تجاوز عنا وعفا عنا بطاعة ساعة واحدة واستغفار مرة واحدة

Kemudian si kakak setuju dengan ajakan si adik.

فأجابه الأخ الأكبر إلى ذلك

Si adik berkata, "Kakak! Mari kita pergi menemui seseorang yang bisa memberikan petunjuk kepada kita pada jalan yang lurus dan mengajari kita agama Islam."

فقال تعال حتى نذهب إلى من يدلنا على الطريق المستقيم ويعلمنا دين الإسلام

Setelah itu, mereka bersama-sama sepakat untuk menemui Malik bin Dinar agar menuntun mereka masuk Islam. Kemudian mereka pergi menuju Malik bin Dinar dan menemuinya. Setelah sampai di tempat Malik bin Dinar berada, mereka mendapatinya tengah berada di daerah datar Bashrah sedang berada di perkumpulan orang-orang sambil memberikan nasehat kepada mereka. Banyak

قال فاجتمع رأيهما على أن يذهبا إلى مالك بن دينار ليعرض عليهما الإسلام فقصداه فأتياه فوجداه وهو فى سواد البصيرة يجلس للعامة ويعظهم وقد اجتمع عليه خلق كثير

sekali orang-orang yang berkumpul di majlis nasehatnya.

Ketika si kakak dan si adik melihat Malik bin Dinar, si kakak berkata kepada si adik:

فلما وقع بصرهما عليه قال الأخ الأكبر لأخيه الأصغر قد بدا إلي أن لا أسلم فإنه قد مضى أكثر عمرى فى عبادة النار ولو أنى أسلمت ورجعت إلى دين الإسلام ودين محمد يعيرنى أهل بيتى وجوارى والنار أحب إلي من تعييرهم

"Aku telah berubah pikiran. Aku tidak akan masuk Islam karena sebagian besar usiaku telah aku habiskan untuk menyembah api. Andai aku masuk Islam dan masuk ke dalam agama Muhammad, maka para keluarga dan para tetanggaku akan mencelaku. Menyembah api lebih baik bagiku daripada menerima celaan mereka."

"Jangan kakak! Celaan mereka bisa hilang tetapi menyembah api tidak bisa hilang," pinta si adik.

فقال الأخ الأصغر لا تفعل لأن تعييرهم قد يزول والنار أبدا لا تزول

Tetapi si kakak tetep saja tidak memperdulikan omongan si adik.

فلم يستمع إليه

"Ya sudah! Kembali sana dengan kepercayaanmu menyembah api. Kamu adalah orang yang celaka dan anak dari orang celaka pula. Sungguh orang yang celaka di dunia dan akhirat!" kata si adik kepada si kakak.

فقال له أنت وشأنك أنت شقي ابن شقي يا بطال الدنيا والآخرة

Kemudian si kakak kembali tidak jadi menemui Malik bin Dinar dan tidak jadi masuk Islam.

فرجع الأخ الأكبر ولم يسلم

Sementara itu, si adik bersama istri dan anak-anaknya mendatangi Malik bin Dinar.

وجاء الأخ الأصغر مع أولاده

Mereka ikut berkumpul bersama orang-orang. Mereka duduk hingga Malik bin Dinar selesai dari pengajiannya. Kemudian si adik itu berdiri dan menceritakan kisahnya. Ia meminta Malik bin Dinar menuntun dirinya dan keluarganya untuk masuk Islam. Mendengar permintaannya, Malik bin Dinar pun menuntunnya dan keluarganya masuk Islam. Akhirnya mereka semua masuk Islam. Orang-orang pun menangis karena sangat senang dan terharu.

الصغار ومع امرأته ودخلوا بين الناس فى المجلس وجلسوا حتى فرغ مالك من كلامه ووعظه ثم قام إليه الشاب وقص عليه القصة وسأله أن يعرض عليه الإسلام وعلى أهل بيته فعرض عليهم وأسلموا جميعا فبكى الناس كلهم فرحا

Beberapa saat kemudian, si adik hendak pulang. Tetapi Malik bin Dinar berkata:

وأراد الشاب أن يرجع

“Duduklah sebentar! Aku hendak mengumpulkan harta bersama santri-santriku untukmu.”

فقال له اجلس حتى أجمع لك من أصحابى شيأ من أموال الدنيا

“Aku tidak ingin menjual agamaku dengan harta dunia,” jawab si adik.

فقال لا أريد أن أبيع الدين بالدنيا

Kemudian si adik dan keluarganya kembali dan memasuki suatu bangunan-bangunan sepi. Di sana mereka menemukan sebuah rumah kosong. Mereka menempatinya.

ثم انصرف فدخل خربة فوجد فيها بيتا معمورا فنزل فيه

فلما أصبح من الغد

Pagi hari kemudian, si istri berkata kepadanya:

قالت له امرأته اذهب إلى السوق

“Pergilah ke pasar! Carilah pekerjaan! Belilah makanan dengan upah kerjamu!”

واطلب عملا واشتر بأجرتك شيأ تأكله

Kemudian si adik bergegas dan pergi ke pasar mencari pekerjaan. Tetapi tak ada lowongan kerja sama sekali.

ثم قام فذهب إلى السوق فلم يستأجره أحد

“Baiklah kalau tidak ada kerjaan yang aku dapati, aku akan bekerja kepada Allah,” kata si adik dalam hatinya.

فقال فى نفسه حتى أعمل فيه لله تعالى

Kemudian si adik masuk ke masjid yang sudah tidak terpakai dan sholat di sana karena Allah sampai malam. Kemudian ia kembali ke keluarga dengan tangan kosong.

فدخل مسجدا متروكا عن الجماعة صلى فيه لله تعالى إلى الليل ثم رجع إلى منزله صفر اليدين

“Apakah hari ini kamu tidak mendapati sesuatu yang bisa dimakan?” tanya istri.

فقالت امرأته ألم تجد اليوم شيأ

“Wahai Istriku! Aku sudah bekerja kepada *Malik* dan ia belum menggajiku. Barangkali ia akan menggajiku besok,” jelas si adik.

فقال أيتها المرأة عملت اليوم للملك فلم يعطنى شيأ عسى أن يعطينى غدا

(Kata *Malik* yang dimaksud oleh si adik adalah Allah Yang Maha Merajai. Sedangkan si istri memahami kata *malik* sebagai orang yang mempekerjakan buruh).

Akhirnya mereka semua semalaman istirahat dengan kondisi lapar.

فباتوا جميعا جائعين

Pada pagi hari berikutnya, si adik keluar menuju pasar dan mencari pekerjaan. Tetapi ia lagi-lagi tidak mendapati pekerjaan seperti hari sebelumnya.

فلما أصبح من الغد فخرج إلى السوق فلم يجد عملا فذهب إلى

Kemudian ia memutuskan untuk sholat lagi di masjid yang sama sampai malam. Kemudian ia kembali ke keluarga dengan tangan kosong.

ذلك المسجد وصلى فيه لله تعالى إلى الليل ثم رجع إلى منزله صفر اليدين

“Apakah hari ini kamu juga tidak mendapati sesuatu yang bisa di makan?” tanya istri.

فقالت له امرأته ألم تجد اليوم أيضا شيأ

“Wahai Istriku! Aku sudah bekerja kepada *Malik* yang sama seperti kemarin dan ia belum menggajiku. Barangkali ia akan menggajiku besok,” jelas si adik.

فقال عملت اليوم للملك الذى عملت له أمس أرجو أن يعطينى غدا

Hari besoknya adalah hari Jumat. Akhirnya mereka semua semalaman istirahat dengan kondisi lapar.

وهو يوم الجمعة فباتوا أيضا جائعين

Pada hari berikutnya, yaitu hari Jumat, si adik pergi lagi ke pasar mencari pekerjaan. Tetapi seperti hari-hari sebelumnya, ia lagi-lagi tidak mendapati pekerjaan. Akhirnya ia pergi ke masjid yang sama dan melaksanakan sholat dua rakaat. Setelah selesai sholat, ia mengangkat kedua tangannya dan berdoa:

فلما أصح من الغد وهو يوم الجمعة فذهب إلى السوق فلم يجد عملا فذهب إلى ذلك المسجد فصلى ركعتين ثم رفع يده إلى السماء

“Wahai Tuhanku! Wahai Pemimpinku! Wahai Gustiku! Engkau telah memuliakanku dengan masuk Islam. Engkau telah mengenakanku mahkota dengan mahkota Islam. Engkau telah memberiku petunjuk dengan petunjuk Islam. Oleh karena itu

فقال إلهى وسيدى ومولاى لقد أكرمتنى بالإسلام وتوجتنى بتاج الإسلام وهديتنى بتاج الهدى فبحرمة الدين الذى رزقتنيه وبحرمة اليوم

dengan kemuliaan Islam yang telah Engkau rizkikan kepadaku, dan dengan kemuliaan hari yang penuh berkah yang merupakan hari agung di sisi-Mu, yaitu hari Jumat, aku meminta kepada-Mu agar menghilangkan kesulitanku dalam menafkahi keluarga dan agar memberiku rizki dari arah-arah yang tidak aku sangka-sangka. Demi Allah! Aku malu dengan keluargaku dan anak-anakku dan aku takut mereka akan keluar dari Islam karena kondisi mereka seperti ini."

المبارك الشريف الذى قدره عندك عظيم وهو يوم الجمعة أسألك أن ترفع شغل نفقة عيالى عن قلبى وترزقنى من حيث لا أحتسب فأنا والله أستحيي من أهلى وعيالى وأخاف عليهم من تغير الحال لحداثة حالهم فى الإسلام

Kemudian si adik berdiri dan khusyuk melaksanakan sholat dua rakaat. Setelah setengah hari terlewati, si adik pergi menuju sholat Jumat.

قال ثم قام واشتغل بالصلاة وصلى ركعتين فلما كان وقت انتصاف النهار خرج هذا الشاب إلى الجمعة

Sementara itu, si istri dan anak-anaknya merasa sangat lapar. Tiba-tiba ada seorang laki-laki datang di depan pintu rumah dimana mereka tinggal. Laki-laki itu mengetuk pintu. Kemudian si istri membukakannya. Sesaat setelah membuka pintui, ia melihat laki-laki yang ganteng dengan membawa suatu wadah emas yang tertutup kain yang ditenun dengan emas pula. Laki-laki itu berkata;

وغلب على أولاده الجوع وجاء رجل إلى باب بيته الذى فيه عياله وقرع عليهم الباب فخرجت امرأته فإذا هو شاب حسن الوجه بيده طبق من ذهب مغطى بمنديل مذهب

"Ambillah wadah ini! Dan katakan kepada suamimu kalau ini adalah upah pekerjaannya selama dua hari sebelumnya. Katakan kepadanya pula untuk lebih

فقال له خذى هذا الطبق وقولى لزوجك هذه أجرة عملك فى يومين

فزد أنت فى العمل نزيدك نحن فى الأجرة خاصة فى هذا اليوم يعنى يوم الجمعة فإن العمل القليل فى هذا اليوم عند الملك الجبار كثير

bekerja keras, karena kami akan mengupahinya, terutama pada hari ini, yaitu hari Jumat, karena bekerja sedikit di hari ini di sisi Allah Yang Maha Merajai dan Perkasa adalah pekerjaan yang besar."

فأخذت الطبق فإذا فيه ألف دينار فأخذت دينارا وذهبت إلى الصراف وكان الصراف نصرانيا فوزن الدينار فزاد عن المثقال إلى مثقالين فنظر إلى نقشه فعرف أنه من هدايا الآخرة

Kemudian si istri pun menerima wadah emas itu. Ketika ia buka, ternyata di dalamnya terdapat 1000 dinar. Kemudian ia mengambil satu dinar dan pergi ke tempat penukaran uang. Saat itu, pemilik toko penukaran uang adalah seorang Nasrani. Sesampai di toko, si istri memberikan satu dinar kepada pemilik toko. Satu dinar itu di timbang dan ternyata timbangannya lebih dari satu mitsqol sampai dua mitsqol. Kemudian si pemilik toko melihat ukiran uang dinar itu. Ia tahu kalau uang dinar itu adalah berasal dari hadiah akhirat.

قال لها من أين وجدت هذا

"Darimana kamu mendapatkan uang dinar ini?" tanya si pemilik toko.

فقصته

Kemudian si istri menceritakan kisahnya saat diberi wadah emas berisi uang dinar itu kepada si pemilik toko.

قال الصراف أعرضنى علي الإسلام

"Tuntun aku masuk Islam," pinta si pemilik toko.

فأسلم ثم دفع إليه ألف درهم

Kemudian si pemilik toko pun masuk Islam dan memberi 10 dirham kepada si istri.

“Infakkan 10 dirham ini! Jika sudah habis, maka beritahu aku!” pinta si pemilik toko kepada si istri.

فقال أنفقيها فإن فنيت فاعلميني

Sementara itu, si adik selesai dari sholatnya. Ia pun kembali menemui keluarganya dengan tangan kosong. Sebelum menemui mereka, ia mengambil kain dan mengisinya dengan debu.

فلما صلى الشاب مضى إلى منزله صفر اليدين وبسط منديله وملأه من التراب

“Kalau istriku menanyakan apa bungkusan kain ini maka aku akan menjawab kalau bungkusan ini adalah gandum,” kata si adik dalam hatinya.

وقال فى نفسه لو أنها قالت ما هذا قلت لها حملت دقيقا

Ketika si adik telah masuk ke sekitar bangunan-bangunan kosong, ia melihat rumahnya. Tiba-tiba, dari dalam rumahnya, ia telah melihat telah dipersiapkan tikar dan ia mencium bau makanan. Ia pun meletakkan kain berisi debu itu di dekat pintu rumahnya agar istrinya tidak tahu.

فلما دخل الخربة نظر إلى بيته فإذا هو مهيأ بفراش ووجد فيه رائحة الطعام فوضع المنديل عند الباب كيلا تشعر هي

Kemudian si adik bertanya kepada istrinya tentang apa yang telah terjadi dan tentang makanan yang tiba-tiba sudah ada di rumah. Kemudian si istri bercerita kepada si adik, suaminya, tentang semua yang telah terjadi. Kemudian si adik bersujud bersyukur kepada Allah *‘Azza Wa Jalla.*

ثم سألها عن الحال وما رأى فى البيت فقصت عليه القصة فسجد لله شاكرا عز وجل

“Apa yang kamu bawa di dalam kain itu?” tanya si istri kepada suaminya.

ثم قالت له امرأته ما جئت فى المنديل

“Tidak perlu ditanyakan!” jawab si suami.

فقال له لا تسألينى

Kemudian si istri pergi mendekati pintu dan membuka kain. Tiba-tiba debu yang sebelumnya di dalam kain telah berubah menjadi gandum dengan izin Allah *Ta’ala*. Melihat kejadian itu, si suami bersujud bersyukur kepada Allah dan beribadah kepada-Nya sampai ia dicabut nyawanya oleh Allah *Ta’ala*.

فذهبت وفتحت المنديل فإذا التراب صار دقيقا بإذن الله تعالى فسجد الشاب شاكرا وعبد الله حتى توفاه الله عز وجل

Al-Faqih *semoga Allah merahmatinya* berkata “Angkatlah kedua tangan kalian dan ucapkan, ‘Dengan kemuliaan hari Jumat, ampunilah kami dan dosa-dosa kami! Hilangkanlah kesusahan-kesusahan kami!’ karena si adik ini ketika berdoa kepada Allah dan meminta kepada-Nya adalah dengan menggunakan kata-kata ‘dengan perantara kemuliaan Jumat (*Bihurmatil Jumat*)’ hingga Allah memenuhi kebutuhannya dan memberinya rizki dari arah-arah yang tidak ia sangka-sangka. Begitu juga dengan kita, ketika berdoa pada hari Jumat, maka kita sebaiknya mengucapkan kata-kata ‘dengan perantara kemuliaan Jumat (*Bihurmatil Jumat*).’ Barangkali semoga Allah memenuhi kebutuhan-kebutuhan kita karena sesungguhnya Dia adalah Dzat Yang Maha Pengasih dan Tuhan Yang Maha Mulia”.

قال الفقيه رحمة الله عليه ارفعوا أيديكم إلى السماء وقولو بحرمة الجمعة اغفر لنا ذنوبنا واكشف عنا كربتنا وهذا الشاب لما دعا الله وشفع إليه بحق يوم الجمعة حتى قضى حاجته ورزقه من حيث لا يحتسب فكذلك نحن إذا دعونا يوم الجمعة عسى الله أن يقضي حوائجنا فإنه رؤف رحيم وإله كريم

الحديث السابع

HADIS KETUJUH
KEIMANAN

Diriwayatkan dari as-Shomad dari Mughoffal bahwa ia berkata, “Saya telah mendengar kalau Wahab bin Munabbah *radhiyallahu ‘anhu* berkata, ‘Aku telah membaca 30 sajak di akhir Kitab Zabur Nabi Daud, *Semoga Allah merahmatinya*:

عن عبد الصمد بن مغفل قال سمعت أن وهب بن منبه رضي الله تعالى عنه يقول قرأت فى آخر زبور داود صلوات الله عليه ثلاثين سطر

Allah berfirman; Hai Daud! Apakah kamu tahu orang mukmin manakah yang lebih Aku sukai untuk Aku panjangkan usianya?

قال يا داود هل تدرى أي المؤمن أحب إلي أن أطيل حياته

Daud menjawab; Tidak. (Hamba-Mu) tidak tahu.

قال لا

Allah menjelaskan; Yaitu orang mukmin yang ketika mengucapkan kalimat

‘لا إله إلا الله’

maka kulitnya mengkerut dan tulang-tulangnya bergetar. Ketika demikian itu, Aku tidak suka ia mati sebagaimana orang tua tidak suka anaknya mati. Akan tetapi kematian sudah pasti akan menemuinya. Aku ingin membahagiakan ia di sebuah desa selain desa (dunia) ini karena kenikmatan dunia adalah cobaan. Kemudahan di dunia adalah suatu beban. Di dunia terdapat musuh yang mendekatkan kalian pada

قال الذى إذا قال لا إله إلا الله اقشعر جلده وارتصدت مفاصله فإنى أكره بذلك الموت كما يكره الوالد لولده ولكن لابد له منه انى أريد أن أسره فى دار سوى هذه الدار فإن نعيمها بلاء ورخاءها شدة وفيها عدو ولا يألونكم خبالا يجزى منكم كمجرى الدم من أجل ذلك عجلت

أوليائى إلى الجنة لولا ذلك لما مات آدم وولده حتى ينفخ فى الصور وقوله لا يألونكم خبالا أى لا يقصرون فى فساد أمورهم والخبال الفساد

kerusakan yang tidak mengalir sebagaimana darah mengalir. Karena sifat dunia yang seperti ini, maka Aku mempercepat para kekasih-Ku menuju 44t ut (dengan mati di usia pendek). Andai sifat dunia tidak seperti itu niscaya Adam dan anak cucunya akan panjang umur sampai ditiup sangkakala tanda datangnya Hari Kiamat.

وبهذا الإسناد رواية عن أنس بن مالك رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من قال لا إله إلا الله ومدها هدمت له أربعة آلاف ذنب من الكبائر قاله علي رضي الله تعالى عنه

Dengan sanad seperti diatas, terdapat sebuah riwayat dari Anas bin Malik *radhiyallahu ʻanhu* bahwa ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda ʻBarang siapa membaca لاإله إلا الله dan ia memanjangkan bacaannya maka 4000 dosa besarnya telah sirna." Hadis ini diriwayatkan oleh Ali *radhiyallahu ʻanhu*.

a. Penyakit Rasa Takut

وورد فى مجلس تفسير القرآن للشيخ الإمام الزاهد يعقوب الكسائى رحمه الله تعالى أن حازم بن وليد رضي الله تعالى عنه مرض فأتى طبيبا فأخذ نبضه

Di Majlis Tafsir al-Quran yang diasuh oleh Syeh al-Imam az-Zahid Ya'qub al-Kisai, *Semoga Allah merahmatinya*, disebutkan sebuah riwayat bahwa Hazim bin Walid *radhiyallahu ʻanhu* jatuh sakit. Kemudian ia dibawa ke seorang dokter. Dokter tersebut memeriksa denyut jantungnya. Setelah diperiksa, si dokter berkata kepada orang-orang yang mengantarnya:

قال ليس فيه علة ولكن اسألوه عن حاله فإن المرء أعلم بشأنه فسألوه

"Tidak ada penyakit yang diderita oleh Hazim bin Walid. Tetapi coba kalian bertanya kepadanya.

Karena seseorang akan lebih tahu tentang keadaan dirinya sendiri". Kemudian orang-orang bertanya kepada Hazim bin Walid "Sebenarnya penyakit apa yang anda derita".	
"Aku tidak menderita suatu penyakit. Penyakitku adalah rasa takut kepada Allah Yang Maha Mulia dan Maha Pemberi. Begitu juga aku takut dengan dilaporkan dan dihitungnya amal-amal dan takut dengan hilangnya keimanan sehingga aku menjadi orang yang berhak menerima balasan siksa. Beruntung sekali orang yang keluar dari dunia dengan membawa keimanan dan tempat kembalinya adalah surga."	قال ليس فى نفسى علة وعلتى الخوف من الله تعالى العزيز الوهاب وخوف العرض والحساب وخوف زوال الإيمان وأصير مستحقا للعذاب فطوبى لمن كان خروجه عن الدنيا بالإيمان ومصيره إلى الجنان

b. Taubatnya Raja Sombong

Diceritakan dari Abu Bakar bin Abdillah al-Muzni, *Semoga Allah merahmatinya* bahwa ada seorang raja yang sombong terhadap Allah. Orang-orang Islam tidak terima dengan kesombongannya itu. Akhirnya mereka memutuskan untuk memeranginya. Dengan izin Allah, mereka berhasil mengalahkan dan menawannya hidup-hidup.	وحكي عن أبى بكر بن عبد الله المزنى رحمة الله عليه قال ان ملكا من الملوك كان متمردا على ربه تعالى فغزاه المسلمون فأخذوه سليما
Mereka berkata, "Bagaimana kita akan membunuhnya. Ia telah berbuat sombong terhadap Allah."	فقالوا بأي شيئ نقله لتمرده على ربه تعالى
Kemudian mereka bersepakat membunuhnya dengan cara	فاجتمع رأيهم على أن يجعلوه فى قمقم عظيم وسدوا رأسه وأوقدوا تحته النار ولما وجد حرارة النار جعل

meletakkannya di sebuah bejana besar dengan diikat kepalanya. Kemudian dari bawahnya, dinyalakan api. Ketika raja itu merasakan panasnya api maka ia menyeru berhala-berhalanya yang ia sembah;

ينادى آلهته التى عبدهم من دون الله يا لات خلصنى يا هابل خلصنى يا عزى خلصنى مما أنا فيه يا هابل كنت أمسح رأسك وخدمتك كذا وكذا سنة فكلما التجأ إليهم تزيد حرارة النار

"Hai Lata! Selamatkanlah aku! Hai Habil! Selamatkanlah aku! Hai Uzza! Selamatkanlah aku dari siksa yang aku alami saat ini. Hai Habil! Dulu aku pernah mengusap kepalamu dan kedua kakimu pada tahun demikian."

Ketika raja itu mengeluh kepada berhala-berhala yang ia sembah, maka panas api semakin bertambah. Ia menjadi tahu kalau berhala-berhala itu tidak 46t u menyelamatkannya. Ia merasa putus asa dan bertaubat kepada Allah. Kemudian di dalam bejana besar, ia berseru:

فلما علم أنهم ليسوا يغنون عنه فأيس منهم ورجع إلى الله تعالى ونادى فى القمقم

لا إله إلا الله محمد رسول الله

"Tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya".

لا إله إلا الله محمد رسول الله

Sesaat setelah seruan itu, Allah mengutus hujan dari langit untuk jatuh di atas api bejana dan memadamkannya. Allah juga mengutus angin agar angin menerpa bejana besar dan membuatnya terbang. Karena hembusan angin, bejana besar itu bergerak-gerak di udara. Raja yang ada di dalam bejana besar

بعث الله تعالى غيثا من السماء تلك النار فأطفأها وبعث ريحا فحملت القمقم إلى السماء فجعل يتجلجل بين السماء والأرض وهو يقول لا إله إلا الله محمد رسول الله حتى غاب

عن البصر

terus-menerus mengucapkan
لا إله إلا الله محمد رسول الله
tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya.

ثم القته الريح بين قوم لا يعرفون الله

فأخذوه وفتحوه وأخرجوه من القمقم

Kemudian angin menerbangkan dan melempar jauh bejana besar itu hingga tak terlihat mata hingga menjatuhkannya di antara suatu kaum yang tidak mengenal Allah sama sekali.

Melihat bejana besar jatuh dari langt, kaum pun penasaran dan mendekatinya. Mereka memeriksa dan membukanya. Tiba-tiba mereka melihat raja itu. Dengan segera, mereka mengeluarkan raja dan bertanya:

فقالوا له من أنت وما قصتك

“Siapa kamu? Apa yang telah terjadi denganmu?”

قال أنا ملك فى موضع كذا

“Aku adalah raja di wilayah (demikian),” jawab si raja.

فأخبرهم عن قصته وحاله وأسلموا جميعا

Kemudian raja itu menceritakan kisahnya kepada kaum. Akhirnya mereka semua masuk Islam.

الحديث الثامن

HADIS KEDELAPAN
PAHALA AHLI JUMAT

Diriwayatkan dari Ali bin Abu Tholib bahwa ia berkata; Rasulullah SAW bersabda, "Pada hari Jumat, akan duduk di setiap pintu masjid 70 malaikat yang menulis nama orang-orang hingga nama orang terakhir yang ditulis adalah laki-laki yang datang pada saat imam telah duduk di atas minbar. Sementara itu, laki-laki itu tidak menyakiti seorang pun di tempat duduknya dan tidak berkata kecuali berkata kebaikan. Laki-laki terakhir itu adalah gambaran balasan kecil bagi ahli Jumat. Balasan tersebut adalah bahwa laki-laki itu akan diampuni keburukan-keburukannya yang ia pernah lakukan di antara dua Jumat ..." (hingga akhir hadis).

عن علي بن أبي طالب كرم الله وجهه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم يجلس على كل باب من المسجد يوم الجمعة سبعون ملكا يكتبون الناس بأسمائهم حتى يكون آخر من يكتب رجل جاء حين جلس الإمام على المنبر فلم يؤذ أحدا فى مجلسه ولم يقل إلا خيرا فذلك أدنى أهل يوم الجمعة حظا وذلك الذى يغفر له ما عمل من السيئات بين الجمعتين الخبر بتمامه

a. Para Malaikat Menunaikan Ibadah Jumat

Sebagaimana Firman Allah, *"Ketika Tuhanmu berkata kepada para malaikat; 'Sesungguhnya Kami akan menjadikan kholifah di muka bumi' maka para malaikat berkata, 'Akankah Engkau akan menjadikan makhluk yang akan berbuat kerusakan dan menumpahkan darah di bumi sedangkan kami senantiasa bertasbih dengan memuji-Mu dan*

كما قال تعالى وإذ قال ربك للملائكة إنى جاعل فى الأرض خليفة قالت الملائكة أتجعل فيها من يفسد فيها ويسفك الدماء ونحن نسبح بحمدك ونقدس لك فلام الله عليهم وقال إنى أعلم ما لا تعلمون

فخافت الملائكة فطافوا حول العرش سبع مرات فتجاوز عنهم فأمرهم الله أن يبنوا بيتا على وجه الأرض حتى لو أذنب أولاد آدم فيطوفون حول البيت سبع مرات فيتجاوز عنهم كما تجاوز عن الملائكة

mensucikan-Mu?' Kemudian Allah memurkai mereka, *"Sesungguhnya Kami lebih tahu apa yang kalian tidak ketahui."* Mendengar seruan kemurkaan Allah ini, para malaikat takut dan terbang memutar di sekitar 'Arsy sebanyak tujuh kali. Kemudian Allah pun memaafkan mereka. Dia memerintahkan mereka untuk membangun rumah di bumi agar ketika anak cucu Adam berbuat dosa maka mereka memutari rumah tersebut sebanyak tujuh kali dan Allah akan memaafkan mereka sebagaimana Dia memaafkan para malaikat setelah memutari 'Arsy sebanyak tujuh kali.

ثم نزلوا فبنوا على الأرض الكعبة ثم رفعه الله تعالى وقت الطوفان إلى السماء الرابعة وخلق الله تعالى منارة فى جنب البيت يعنى الكعبة ثم سماه البيت المعمور وطول المنارة خمسمائة عام

Mendengar perintah Allah, dengan segera para malaikat turun ke bumi dan membangun Ka'bah. Pada saat terjadinya banjir bandang yang keempat, Allah mengangkat Ka'bah tersebut ke langit. Kemudian Dia menciptakan sebuah menara di samping Ka'bah dan menyebutnya dengan Baitul Makmur. Tinggi Baitul Makmur adalah sejauh perjalanan 500 tahun.

فإذا كان يوم الجمعة يصعد جبرائيل عليه السلام على المنارة ويؤذن ويصعد اسرافيل على المنبر ويخطب ويؤم ميكائيل للملائكة

Ketika hari Jumat datang, Jibril *'alaihi as-salam* naik ke atas menara dan mengumandangkan adzan. Setelah itu, Israfil *'alaihi as-salam* naik di atas minbar dan berkhutbah. Setelah khutbah, Mikail mengimami para malaikat lain.

فإذا فرغوا من الصلاة فيقول جبرائيل

Setelah mereka semua selesai sholat, Jibril berkata:

"Pahala yang aku dapatkan karena adzan akan aku berikan kepada semua orang yang adzan di bumi."

Kemudian Israfil berkata, "Pahala yang aku dapatkan karena berkhutbah akan aku berikan kepada semua orang yang berkhutbah di bumi."

Kemudian Mikail berkata, "Pahala yang aku dapatkan karena mengimami sholat (Jumat) akan aku berikan kepada semua imam sholat Jumat di bumi."

Kemudian para malaikat berkata "Pahala yang kami dapatkan karena berjamaah sholat Jumat akan kami berikan kepada semua orang yang berjamaah sholat Jumat di belakang imam."

ما حصل لى من الثواب لأجل الاذان وهبته لجميع المؤذنين فى وجه الأرض ويقول اسرافيل ما حصل لى من الثواب للخطبة وهبته لجميع الخطباء فى وجه الأرض ثم يقول ميكائيل ما حصل لى من الثواب لأجل الإمامة وهبته لمن يؤم يوم الجمعة فى وجه الأرض ثم تقول الملائكة ما حصل لنا من الثواب من الجماعة وهبناه لجميع من صلى صلاة الجمعة خلف الإمام

Kemudian Allah berkata, "Wahai para malaikat-Ku! Apakah kalian semua akan mengasihi hamba-hamba-Ku sedangkan Aku adalah Allah Yang Paling Pengasih. Wahai para malaikat-Ku! Aku bersaksi di hadapan kalian bahwa sesungguhnya Aku mengampuni mereka semua yang menghadiri sholat Jumat."

ويقول الله يا ملائكتى أتتكرمون على عبادى وأنا أكرم الأكرمين يا ملائكتى أشهدكم انى قد غفرت لهم

Hadiah ampunan dari Allah ini merupakan hadiah istimewa untuk umat Muhammad, bukan umat-umat sebelum mereka.

وهذا كله مخصوص فى هذه الأمة لا نصيب من هذا لسائر الأمم الماضية

b. Haji 4 Kali dalam Sebulan

Syeh al-Imam az-Zandusiti berkata, “Saya telah mendengar kalau al-Imam Abu Muhammad bin Abdillah bin Fadhl menyampaikan cerita pada saat beliau mengajar. Beliau bercerita dengan bahasa Paris. Cerita itu berbunyi bahwa diriwayatkan dari al-Auza’i bahwa ia berkata;

قال الشيخ الإمام عالم اللة والدين الزندوستى سمعت الإمام أبا محمد بن عبد الله بن الفضل يحكى فى عامة الدرس بالفارسية عن الأوزعى قال

Suatu hari Maisaroh bin Khunais melewati kuburan-kuburan. Ia berkata,

مر ميسرة بن خنيس فى القابر يوما فقال

‘Semoga keselamatan tercurahkan atas kalian semua! Wahai Ahli kubur! Kalian telah mendahului kami dan kami akan menyusul kalian. Semoga Allah merahmati, mengampuni, dan memberkahi kami dan kalian semua pada saat menghadap-Nya, yaitu pada saat kami telah mengalami apa yang telah kalian alami.’

السلام عليكم يا أهل القبور أنتم لنا سلف ونحن لكم خلف فرحم الله إيانا وإياكم وغفر لنا ولكم وبارك الله لنا ولكم فى القدوم عليه إذا صرنا إلى ما صرتم إليه

Kemudian Allah mengembalikan ruh ke jasad salah satu penghuni kuburan tersebut. Si penghuni itu menjawab salam Maisaroh dengan perkataan yang fasih;

قال فرد الله الروح إلى جسد رجل منهم فأجابه بلسان فصيح

‘Beruntung sekali kalian! Wahai penduduk dunia! Kalian bisa melakukan haji di setiap bulan sebanyak 4 (empat) kali.’

طوبى لكم يا أهل الدنيا تحجون فى كل شهر أربع مرات

‘Kemana kami melakukan haji sebanyak 4 kali di setiap bulan?

فقال ميسرة إلى أين نحج فى كل شهر

أربع مرات يرحمك الله تعالى

Semoga Allah merahmatimu,' tanya Maisaroh.

قال الجمعة ثم قال أما تعلمون أنها حجة مبرورة مقبولة

Si penghuni kuburan menjawab; 'Berangkat sholat Jumat. Apakah kalian tidak tahu kalau sholat Jumat adalah seperti ibadah haji yang mabrur dan diterima?'

قال أخبرنا ما نداوم عليه يرحمك الله

Maisaroh melanjutkan, 'Beritahu kami amalan yang bisa kami senantiasa lakukan! Semoga Allah merahmatimu.'

قال الإستغفار يا أهل الدنيا أنفع الأشياء فى الآخرة

'Beristighfarlah! Wahai penduduk dunia! Istighfar adalah sesuatu yang paling bermanfaat di akhirat,' jawab si penghuni kuburan.

قال فما منعك أن ترد علينا السلام

Maisaroh bertanya, 'Apa yang membuat anda tidak menjawab salam kami tadi?'

قال السلام حسنة والحسنات قد رفعت عنا فلا حسنة لنا تزيد ولا سيئة لنا تنقص

Si penghuni kuburan menjawab, 'Salam merupakan kebaikan. Sedangkan kebaikan-kebaikan telah diangkat dari kami. Oleh karena itu kebaikan kami tidak akan bertambah dan keburukan kami pun juga tidak akan berkurang.'

قال قد رضينا عنكم يا أهل الدنيا بقولكم لنا رحم الله فلانا المتوفى

Si penghuni kuburan melanjutkan 'Kami telah meridhoimu dengan ucapanmu; *Semoga Allah merahmati si fulan yang telah mati*; untuk kami. Wahai penduduk dunia!'

c. Ku Beri Kau Hari Jumat, Hai Muhammad!

Syeh al-Imam, *'alimul millah waddin,* yaitu az-Zandusiti berkata bahwa ia pernah mendengar Abu Mansur berkata kalau Allah memberikan hari Sabtu kepada Musa, 50 nabi dan 50 rosul yang bersamanya. Dia memberikan hari Ahad kepada Isa, 50 nabi dan 50 rosul yang bersamanya. Dia memberi hari senin kepada Muhammad *shollallahu 'alaihi wa sallama* dan 63 nabi dan 63 rosul bersamanya karena sesungguhnya para nabi berjumlah 124.000 dan para rosul berjumlah 314. Yang paling utama adalah Muhammad *shollallahu 'alaihi wa sallama* dan ditambah 13 nabi dan 13 rosul. Allah memberikan hari Selasa kepada Sulaiman, 50 nabi dan 50 rosul yang bersamanya. Dia memberikan hari Rabu kepada Ya'qub, 50 nabi dan 50 rosul bersamanya. Dia memberikan hari Kamis kepada Adam dan 50 rosul bersamanya. *Semoga rahmat Allah tercurahkan kepada mereka semua.* Masih tertinggal satu hari, yaitu hari Jumat. Rasulullah bertanya kepada Allah, "Wahai Tuhanku! Apa bagian umatku dari-Mu?' Allah menjawab, "Hai Muhammad! Hari Jumat dan surga adalah milik-Ku. Aku memberikan Jumat dan surga untuk umatmu. Keridhoan-Ku bersama Jumat dan surga adalah hadiah bagi mereka."

قال الشيخ الإمام عالم الملة والدين الزندوستى قال سمعت أبا منصور المذكور يقول أعطى الله تعالى يوم السبت لموسى ولخمسين نبيا ومرسلا معه وأعطى يوم الأحد لعيس ولخمسين نبيا ومرسلا معه وأعطى يوم الإثنين لمحمد عليه السلام ولثلاث وستين نبيا ومرسلا معه لأن الأنبياء عليهم السلام مائة ألف وأربعة وعشرون ألف نبي والمرسلون منهم ثلثمائة وثلاثة عشر فالأفضل محمد عليهم السلام زيد معه ثلاثة عشر نبيا ومرسلا وأعطى يوم الثلاثاء سليمان ولخمسين نبيا ومرسلا معه وأعطى يوم الأرعاء ليعقوب ولخمسين نبيا ومرسلا معه وأعطى يوم الخميس لآدم عليه السلام ولخمسين نبيا ومرسلا معه صلوات الله عليهم أجمعين فيبقى يوم الجمعة لله تعالى قال النبي عليه السلام يا رب ما حظ أمتى منك قال الله تعالى يا ممد يوم الجمعة والجنة لى وأعطيت الجمعة والجنة لأمتك ورضائى مع الجمعة والجنة هدية لهم

الحديث التاسع

HADIS KESEMBILAN

RIZKI ALLAH

عن معاذ بن جبل رضي الله تعالى عنه أنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول الله يا ابن آدم استحي مني عند معصيتك وأنا أستحيي منك يوم العرض الأكبر فلا أعذبك يا ابن آدم تب إلي أكرمك كرامة الأنبياء يا ابن آدم لا تحول قلبك عنى فإنك إن حولت قلبك عنى أخذلك فلا أنصرك يا ابن آدم لو لقيتنى يوم القيامة ومعك حسنات مثل أهل الأرض لم أقبل منك حتى تصدقنى بوعدى ووعيدى يا ابن آدم إنى أنا الرزاق وأنت المرزوق وتعلم أنى أوفيك رزقك فلا تترك طاعتى بسبب الرزق فإنك إن تركت طاعتى بسبب رزقك أوجبت عليك عقوبتى يا ابن آدم احفظ لى هذه الخصال الخمس

Diriwayatkan dari Mu'adz bin Jabal *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata, "Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda; Allah berfirman: (1) Hai anak cucu Adam! Malulah terhadapku ketika kamu bermaksiat! Aku akan malu terhadapmu di hari pelaporan amal sehingga Aku tidak akan menyiksamu. (2) Hai anak cucu Adam! Bertaubatlah kepada-Ku! Maka Aku akan memuliakanmu seperti kemuliaan yang diberikan kepada para nabi. (3) Hai anak cucu Adam! Jangan memalingkan hatimu jauh dari-Ku karena sesungguhnya apabila kamu memalingkan hatimu jauh dari-Ku maka Aku akan menghinakanmu dan tidak akan menolongmu. (4) Hai anak cucu Adam! Apabila kamu bertemu dengan-Ku sedangkan kamu membawa kebaikan-kebaikan sebanyak penduduk bumi maka Aku tidak akan menerimanya sampai kamu membenarkan janji dan ancaman-Ku. (5) Hai anak cucu Adam! Sesungguhnya Aku adalah Dzat yang memberi rizki. Kamu adalah makhluk yang diberi rizki dan kamu tahu kalau sesungguhnya Aku memenuhimu dengan memberimu rizki. Oleh karena itu,

ولك الجنة الخبر بتمامه

jangan meninggalkan ketaatan kepada-Ku gara-gara rizki karena sesungguhnya apabila kamu meninggalkan ketaatan kepada-Ku gara-gara rizkimu maka akan tetap bagimu siksa-Ku. Hai anak cucu Adam! Jagalah 5 (lima) nasehat ini karena-Ku maka akan tetap bagimu surga … (hingga akhir hadis)."

a. Kalo Sudah Jadi Rizkimu Maka Tidak Akan Kemana.

حكاية يا إخوانى لا تغتموا على الرزق ولا يمنعكم رزقكم عن الطاعة بسبب قول الله تعالى وما من دابة فى الأرض إلا على الله رزقها كما جاء فى الخبر إن الله تعالى خلق طيرا أخضر فى الهواء وجعل على ظهره رمحا وتحت بطنه رمحا آخر وخلق حوتا فى البحر يأكل السمك ويدخل بين أسنانه لحم السمك ويضره ويؤلمه فيخرج رأسه من الماء ويفتح فمه فيجيئ ذلك الطير الأخضر فيدخل فى فم الحوت يأكل

Hai saudara-saudara muslimku! Janganlah kalian bersedih hati atas rizki dan janganlah rizki kalian mencegahmu dari taat kepada Allah karena ada Firman-Nya: *tidaklah dari makhluk hidup di bumi kecuali Allah telah mengatur rizkinya,*[1] seperti keterangan yang tertera dalam hadis bahwa sesungguhnya Allah menciptakan burung hijau di udara dan menjadikan anak panah berada di punggungnya dan anak panah lain di bawah perutnya. Dan Allah menciptakan ikan besar di laut yang selalu memakan ikan kecil. Sesaat setelah ikan besar itu memakan ikan kecil, ternyata didapati sedikit daging ikan kecil yang terselit di antara gigi-giginya. Selitan daging itu membuatnya sakit hingga ia mengeluarkan kepalanya ke permukaan air. Saat

[1] QS. Al-An'am: 38

ما كان بين أسنانه ويكون الرمحان كعودين فى فم الحوت لا يقدر على مضغه وأكله فلما فني اللحم من بين أسنانه يطير فى الهواء جعل الله تعالى رزقه من بين أسنانه ويرجع الحوت إلى مكانه ويستريح بسببه ويكون كل واحد منهما سببا للآخر ولا يترك الطير بلا رزق فكيف يترك الإنسان بلا رزق

kepalanya dikeluarkan ke permukaan air, mulutnya terbuka. Sementara itu, burung hijau datang ke arah mulut ikan besar dan masuk ke dalamnya. Kemudian burung hijau itu memakan daging yang terselit di antara gigi-giginya. Dua anak panah yang tertancap di punggung dan bawah perut burung hijau menjadi seperti dua tiang di mulut ikan besar sehingga ikan besar tidak bisa melahap dan memakan burung hijau. Setelah selitan daging yang menyelit di antara gigi-gigi ikan besar habis dimakan burung hijau, ia pun keluar dari mulut ikan dan terbang ke udara. Allah telah menetapkan rizki burung hijau itu berada di antara gigi-gigi ikan besar. Kemudian ikan besar kembali ke tempatnya dan beristirahat. Masing-masing dari burung hijau dan ikan besar saling menjadi sebab satu sama lain. Allah tidak meninggalkan burung hijau tanpa mendapatkan rizki. Lantas apakah Allah akan meninggalkan manusia tanpa memperoleh rizkinya?"

b. Disuapi Roti Oleh Burung Gagak

وفى حكاية ابراهيم بن أدهم رحمة الله عليه وكان سبب توبته انه كان يوما من الأيام خرج إلى الصيد فزل منزلا

Diceritakan bahwa sebab Ibrahim bin Adham bertaubat adalah bahwa pada suatu hari, ia keluar berburu. Kemudian ia beristirahat di suatu tempat sambil mengeluarkan nampan

piring untuk memakan bekal makanannya. Saat makanan berada di atas nampan piring, tiba-tiba burung gagak datang dan menyambar rotinya dengan paruh dan langsung terbang ke udara. Ibrahim pun kaget. Kemudian ia bergegas menaiki kuda dan mengejar burung gagak itu hingga menuju ke arah gunung. Ibrahim kehilangan jejak. Ia pun terus mengejar burung gagak itu dengan naik ke arah gunung. Tiba-tiba dari kejauhan, ia melihat burung gagak itu. Ketika ia telah mendekati, burung gagak itu kaget dan akhirnya terbang. Melihat tempat burung gagak itu mulai terbang, tiba-tiba Ibrahim melihat seorang laki-laki terikat tergeletak miring di gunung. Ia pun turun dari kudanya dan melepaskan ikatan laki-laki itu. Setelah laki-laki itu terbebas, Ibrahim pun menanyakan apa yang telah terjadi padanya. Laki-laki itu menjelaskan;

“Sebenarnya aku adalah seorang pedagang. Aku telah dirampok oleh segerombolan perampok. Semua harta yang aku bawa dirampas oleh mereka. Mereka menganiayaku, mengikatku, dan membuangku di tempat ini. Aku bertahan di sini sudah selama 7 hari. Setiap harinya, burung gagak itu membawakanku roti. Ia berada di atas dadaku dan memotong-motong roti dengan paruhnya. Kemudian ia menyuapkannya ke

وبسط السفرة ليأكل الطعام فبينما هو كذلك جاء غراب وأخذ من السفرة خبزا بمنقاره وطار فى الهواء فتعجب ابراهيم من ذلك وركب فرسه وذهب إلى خلف الطير حتى صعد الغراب إلى الجبل وغاب عن عين ابراهيم فصعد ابراهيم أيضا الجبل لطلب الغراب فرأى من بعيد ذلك الغراب فلما دنا ابراهيم طار الغراب فرأى ابراهيم رجلا مشدودا بالحبل مضطجعا على قفاه فلما رأى ابراهيم ذلك الرجل على هذه الحالة نزل عن فرسه وحل شداده وسأل عن حاله وقصته فقال الرجل انى كنت تاجرا فأخذنى قطاع الطريق وأخذوا ما كان معى من المال وقتلونى وشدونى وطرحونى فى هذا الموضع وصار لى سبعة أيام كل يوم يجيئ الغراب بالخبز ويجلس على صدرى ويكسر الخبز بمنقاره ويضعه فى فمى

mulutku. Selama 7 hari itu, Allah tidak meninggalkanku dalam kelaparan."

وما تركنى الله جائعا فى تلك الأيام

Setelah mendengar cerita laki-laki itu, Ibrahim pun menaiki kudanya dan memboncengkan laki-laki itu untuk di antarkan ke tempat dimana ia tinggal. Kemudian Ibrahim pun bertaubat dan kembali kepada Allah. Ia melepas dan meninggalkan pakaian bagusnya dan hanya mengenakan pakaian bulu. Ia juga memerdekakan semua budak-budaknya. Ia juga mewakafkan tanah dan harta miliknya. Kemudian ia mengenakan tongkat dan pergi menuju kota Mekah tanpa membawa bekal dan kendaraan. Ia hanya berpasrah diri kepada Allah dan tidak kuatir dengan bekalnya. Dalam perjalanannya, ia tidak merasa kelaparan hingga ia sampai di kota Mekah. Ia bersyukur dan memuja Allah.

فركب ابراهيم فرسه وأردفه وجاء به إلى موضعه الذى كان نزل فيه وتاب ابراهيم بن أدهم ورجع إلى الله تعالى ونزع ثيابه الفاخرة ولبس الصوف وأعتق عبيده وأوقف عقاره وأملاكه وأخذ بيده عصا وتوجه إلى مكة بلا زاد ولا راحلة وتوكل على الله ولم يهتم على الزاد ولم يبق جائعا حتى وصل إلى الكعبة وشكر الله تعالى وأثنى عليه

Allah berfirman, "Barang siapa berpasrah diri kepada Allah maka Dia akan mencukupinya. Sesungguhnya Allah berkuasa atas kehendak-Nya. Allah telah menetapkan takdir bagi segala sesuatu ...."[2]

قال ومن يتوكل على الله فهو حسبه إن الله بالغ أمره قد جعل الله لكل شيئ قدرا الآية

---

[2] QS. at-Tholaq: 3

الحديث العاشر

HADIS KESEPULUH
GAMBARAN SURGA DAN NERAKA

عن كليب بن حازم رضي الله تعالى عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول يا قوم اطلبوا الجنة بجهدكم واهربوا من النار بجهدكم فإن الجنة لا ينام طالبها وإن النار لا ينام هاربها وإن الجنة محفوفة بالمكاره وإن النار نحفوفة باللذات والشهوات فلا تلهينكم عن الآخرة

Diriwayatkan dari Kulaib bin Hazim *radhiyallahu ‘anhu* bahwa ia berkata, “Saya pernah mendengar Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bersabda, ‘Hai kaumku! Carilah surga sepenuh kemampuan kalian dan hindarilah neraka sepenuh kemampuan kalian karena orang yang mencari surga tidak tidur dan orang yang menghindari neraka juga tidak tidur. Sesungguhnya surga dikelilingi oleh hal-hal yang tidak disukai dan sesungguhnya neraka dikelilingi keenakan-keenakan dan kesenangan-kesenangan. Oleh karena itu sungguh janganlah kalian melalaikan akhirat!”

وجاء فى الحديث آخر عن أبى سعيد الخدرى رضي الله تعالى عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال ينادى مناد إذا دخل أهل الجنة فى الجنة آن لكم أن تحيوا ولا تموتوا أبدا وآن لكم أن تصحوا ولا تسقموا أبدا وآن لكم أن تشبوا ولا تهرموا أبدا وآن لكم أن تتنعموا فلا تبأسوا أبدا وذلك قوله

Disebutkan di dalam hadis lain dari Abu Sa’id al-Khudri *radhiyallahu ‘anhu* dari Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda, “Akan diserukan ketika penduduk surga memasukinya, ‘Telah tiba masa dimana kalian akan hidup dan tidak akan mati selamanya, kalian akan sehat dan tidak akan sakit selamanya, kalian akan muda dan tidak akan mengalami tua, dan kalian akan merasakan kenikmatan dan tidak akan merasakan kesedihan selamanya.’ Seruan tersebut adalah Firman Allah *Dan diserukan kepada*

تعالى ونودوا أن تلكم الجنة أورثتموها بما كنتم تعملون

وعن أبى هريرة رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم يقول اعددت لعبادى الصالحين فى الجنة ما لا عين رأت ولا أذن سمعت ولا خطر على قلب بشر اقرؤا إن شئتم قول تعالى فلا تعلم نفس ما أخفي لهم من قرة أعين جزاء بما كانوا يعملون

فإن فى الجنة شجرة لو يسير الراكب فى لها مائة عام لا يقطعها اقرؤا إن شئتم قوله تعالى وظل ممدود وماء مسكوب وفاكهة كثيرة لا مقطوعة ولا ممنوعة وفرش مرفوعة إنا أنشأناهن إنشاء الآية

mereka, 'Itulah surga yang diwariskan kepadamu disebabkan apa yang dahulu kamu lakukan'."[3]

Diriwayatkan dari Abu Hurairah *radhiyallahu 'anhu* baha ia berkata, "Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda bahwa Allah berfirman, 'Aku telah mempersiapkan bagi orang-orang sholih di surga suatu kenikmatan yang belum pernah mata lihat, telinga dengar, dan tersirat di hati manusia.' Bacalah Firman Allah jika kalian menginginkan: *Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka, yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.*[4] Sesungguhnya di dalam surga terdapat sebuah pohon yang andai seorang pengendara melewati bayangan teduhnya selama 100 tahun maka ia tidak akan selesai melewatinya. Bacalah Firman Allah jika kalian menginginkan: *Dan naungan yang terbentang luas (30) dan air yang tercurah (31) dan buah-buahan yang banyak (32) yang tidak berhenti buahnya dan tidak terlarang mengambilnya (33) dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk (34) sesungguhnya Kami menciptakan mereka (bidadari-*

[3] QS. al-A'rof: 43

[4] QS. as-Sajdah: 17

bidadari) dengan langsung (35)..."[5]

Diriwayatkan dari Mughirah bin Syukbah *radhiyallahu 'anhu* bahwa sungguh Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Musa bermunajat kepada Allah. Ia berkata; 'Ya Allah! Beritahu aku orang yang terakhir masuk surga dan berapa banyak bagian surga baginya?' Allah menjawab, 'Hai Musa! Tidak ada seorang muslim yang berada di neraka kecuali satu orang yang akan Aku keluarkan dari sana dengan rahmat-Ku. Kemudian ia berhenti di pintu surga. Kemudian Aku berkata kepadanya; *Masuklah ke dalam surga!* Ia menjawab; *Bagaimana aku mau masuk surga sedangkan orang-orang di dalamnya telah menempati tempatnya dan derajatnya masing-masing sedangkan aku tidak kebagian sesuatu dan tempat*. Kemudian Aku berkata; *Hai hamba-Ku! Apakah kamu ridho di surga mendapatkan satu kerajaan yang berukuran seperti dua kerajaan di dunia?* Kemudian ia menjawab; *Aku ridho*. Kemudian Aku berkata; *Masuklah ke dalam surga! Bagimu adalah kelipatan ganda ukuran kerajaan tersebut*. Kemudian Allah memberinya satu kerajaan yang seukuran 4 (empat) kerajaan dunia."

وروي عن المغيرة بن شعبة رضي الله تعالى عنه أن النبي صلى الله تعالى عليه وسلم قال ناجى موسى ربه قال يا رب أخبرنى عن آخر من يدخل الجنة كم يكون له من الجنة قال الله تعالى يا موسى لا يبقى فى النار مسلم إلا رجل واحد أخرجه برحمتى فيقف على باب الجنة فأقول له أدخل الجنة فيقول كيف أدخل الجنة وقد أخذ الناس منازلهم ودرجاتهم فلم يبق لى شيئ ولا مكان فأقول يا عبدى أترضي فى الجنة من المكان مقدار مملكة ملكين من الدنيا فيقول قد رضيت فأقول له أدخل الجنة ولك أضعاف ذلك فأعطاه بقدر مملكة أربعة من ملوك الدنيا

[5] QS. al-Waqiah: 30-35 dst

قال المصنف رحمة الله عليه يكون مثل خراسان وعراق ويمن وشام وقال صفة الجنة أكثر مما يحصى ولكن لابد من ذكر النار عنده

Penyusun, Muhammad bin Abu Bakar *Semoga Allah merahmatinya,* berkata, “Kerajaan tersebut seukuran tanah Khurasan, Irak, Yaman dan Syam.” Ia melanjutkan, “Membicarakan sifat surga tidak akan ada habisnya tetapi perlu juga membicarakan sifat neraka.”

قال أنس بن مالك رضي الله تعالى عنه لما نزلت هذه الآية وإن جهنم لموعدهم أجمعين بكى رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم بكاء شديدا وبكى أصحابه لبكائه ولا يدرون ما نزل به جبرائيل عليه السلام ولم يستطع أحد أن يسأله

Anas bin Malik *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Ketika diturunkan ayat ini *‘Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut setan) semuanya*’,[6] maka sungguh Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* menangis. Para sahabatpun juga menangis karena tangisan Rasulullah *shollallahu ‘alahi wa sallama* padahal mereka tidak tahu wahyu apa yang diturunkan oleh Jibril kepadanya *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Tidak ada seorangpun dari mereka bertanya kepadanya *shollallahu ‘alaihi wa sallama*.”

وكان النبي صلى الله تعالى عليه وسلم إذا رأى فاطمة رضي الله تعالى عنها فرح بها فانطلق عبد الرحمن بن عوف إلى باب فاطمة وفى رواية عمر بن الخطاب رضي الله تعالى عنه

Setiap kali Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* melihat Fatimah *radhiyallahu ‘anhaa* maka beliau selalu senang. Suatu ketika Abdurrahman bin Auf mendatangi Fatimah di rumah Fatimah. (Dalam riwayat dari Umar bin Khattab): Abdurrahman berkata, “Assalamualaiki Wahai putri Rasulullah.”

[6] QS. al-Hijr:43

Fatimah menjawab, "'Alaika as-Salam. Siapa anda?"

Abdurrahman menjawab, "Saya adalah Abdurrahman bin Auf."

Fatimah bertanya, "Hai Ibnu Auf! Ada perlu apa anda datang?"

Abdurrahman menjawab, "Aku meninggalkan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dalam keadaan menangis dan bersedih. Aku tidak tahu wahyu apa yang dibawa Jibril untuknya."

"Ya sudah! Pergilah! Aku bersiap-siap dulu." jawab Fatimah.

Kemudian Abdurrahman pergi menemui Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dengan harapan, "Barangkali Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* akan memberitahuku tentang wahyu apa yang dibawa Jibril untuknya."

Sementara itu Fatimah mengenakan selimut usangnya yang ditambal dengan 12 tambalan dengan pelepah dan daun kurma. Ketika Fatimah telah keluar dari rumahnya, Umar melihatnya sambil meletakkan tangannya di atas kepalanya dan berkata:

"Duh kasihan sekali! Sungguh putri-putri kaisar dan raja mengenakan sutra kasar dan sutra halus. Sedangkan putri Rasulullah

قال السلام عليك يا بنت رسول الله

قالت وعليك السلام فقالت من أنت فقال أنا عبد الرحمن بن عوف

فقالت يا ابن عوف ما جاء بك

قال تركت النبي عليه الصلاة والسلام باكيا حزينا ولا أدرى ما نزل به جبرائيل

فقالت تنح من بين يدي حتى أضم على نفسى ثيابى

وانطلق إلى النبي عليه الصلاة والسلام لعله يخبرنى بما نزل به جبرائيل فلبست شملة خلقا قد خيط باثنى عشر مكانا بسعف ورق النخل فلما خرجت فاطمة نظر إليها عمر رضي الله تعالى عنه فوضع يده على رأسه ونادى يا حزناه لحزن بنت محمد صلى الله تعالى عليه وسلم فإن بنات قيصر وكسرى يلبسن الحرير والسندس وبنت رسول الله صلى الله

shollallahu 'alaihi wa sallama hanya mengenakan selimut dari bulu dengan 12 tambalan daun dan pelepah kurma."

Ketika Fatimah telah menemui Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*, ia bertanya, "Wahai Rasulullah! Apakah anda tidak tahu kalau Umar heran dengan pakaianku. Demi Allah! Sejak 5 tahun yang lalu aku dan Ali tidak memiliki tikar sama sekali kecuali kulit kambing gibas yang kita gunakan untuk menikari unta kami di siang hari dan kita gunakan sendiri bertikar di malam harinya. Sedangkan bantal tidur kami adalah tulang dan perabot rumah kami adalah dari pelepah kurma."

Rasulullah menjawab, "Hai Umar! Tinggalkan putriku! Barangkali ia sedang tidak merasa nyaman!"

Fatimah bertanya, "Demi Allah! Apa yang membuat anda menangis? Wahai Rasulullah!"
Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, "Bagaimana aku tidak menangis sedangkan Jibril telah menyampaikanku wahyu *'Dan sesungguhnya Jahannam itu benar-benar tempat yang telah diancamkan kepada mereka (pengikut-pengikut setan) semuanya.*'"[7]

تعالى عليه وسلم فى شملة من صوف وقد خيط باثنى عشر مكانا بورق سعف النخل فلما دخلت فاطمة رضي الله تعالى عنها قالت يا رسول الله ألا ترى أن عمر يتعجر من لباسى فوالذى بعثك بالكرامة ما لى ولا لعلي فراش منذ خمس سنين إلا مسك كبش تعلف عليه بالنهار بعيرنا فإذا كان الليل افترشناه وإن مرفقتنا من أديم حشوها سعف النخل قال النبي عليه الصلاة والسلام يا عمر دع ابنتى لهلها تكون فى الخيل السابق قالت فاطمة رضي الله تعالى عنها فداك نفسى ما الذى أبكاك قال النبي عليه الصلاة والسلام فكيف لا أبكى وقد نزل جبرائيل عليه السلام بهذه الآية وإن جهنم لموعدهم أجمعين

[7] QS. al-Hijr:43

"Wahai Rasulullah! Beritahu aku salah satu pintu Jahannam!" tanya Fatimah.

Rasulullah SAW menjawab, "Hai Fatimah! Pintu Jahannam yang paling ringan terdiri dari 70.000 gunung api. Di setiap gunungnya terdapat 70.000 jurang api. Di setiap jurangnya terdapat 70.000.000 perengan api. Di setiap perengannya terdapat 1000.000 kota. Di setiap kotanya terdapat 70.000.000 bangunan-bangunan api. Di setiap bangunan-bangunannya terdapat 1000.000 rumah api. Di setiap rumahnya terdapat 70.000.000 kamar api. Di setiap kamarnya terdapat 70.000.000 peti api. Dan di setiap petinya terdapat 70.000.000 jenis siksaan yang di dalamnya terdapat siksaan yang menjelma penerima siksaan tersebut."

Kemudian Fatimah jatuh telungkup sambil berkata, "Celakalah orang yang masuk neraka!"

Ketika Umar *radhiyallahu 'anhu* mendengar gambaran kecil twntang pintu Jahannam, ia berkata, "Andai aku adalah seekor kambing gibas milik keluargaku, lalu mereka menyembelihku, memakan dagingku, memotong-motong tubuhku, dan menghancurkan tulang-tulangku, maka aku tidak akan mendengar gambaran Jahannam."

قالت يا رسول الله أخبرنى عن باب منها

قال النبي عليه الصلاة والسلام يا فاطمة إن أهون باب منها سبعون ألف جبل من نار وفى كل جبل سبعون ألف واد من النار وفى كل واد سبعون ألف ألف شعب من نار وفى كل شعب ألف ألف مدينة وفى كل مدينة سبعون ألف ألف قصر من نار وفى كل قصر ألف ألف دار من نار وفى كل دار سبعون ألف ألف بيت من نار وفى كل بيت سبعون ألف ألف صندوق من نار وفى كل صندوق سبعون ألف ألف نوع من العذاب ليس فيها عذاب يشاكل صاحبه قال فسقطت فاطمة رضي الله تعالى عنها على وجهها وهي تقول الويل لمن دخل النار فسمع عمر رضي الله تعالى عنه قال يا ليتنى كنت كبشا لأهلى فذبحونى وأكلوا

Kemudian Abu Bakar *radhiyallahu 'anhu* maju sambil berkata, "Andai aku adalah burung di padang luas, kemudian aku makan buah-buahan, minum air sungai, bertempat tinggal di batang-batang pohon, maka aku tidak akan mengalami hitungan amal dan siksa dan tidak akan mendengar gambaran Jahannam."

Kemudian Ali *radhiyallahu 'anhu* berkata, "Andai ibuku tidak melahirkanku, andai saja aku mati di usia dini, andai saja aku adalah rumput, kemudian binatang-binatang ternak memakanku, andai binatang-binatang buas memangsaku, maka aku tidak akan mendengar gambaran Jahannam."

Kemudian Salman *radhiyallahu 'anhu* pergi ke arah kuburan Baqik yang memiliki pohon cemara sambil meletakkan tangannya di atas kepalanya dan berteriak keras, "Jauh sekali perjalananku! Sedikit sekali bekal perjalananku di Hari Kiamat!"

Kemudian Bilal *radhiyallahu 'anhu* menemui Salman *radhiyallahu 'anhu*. Bilal bertanya, "Apa yang membuat anda menangis bersedih?" Salman menjawab,

"Celakalah aku dan kamu Bilal! Apabila waktu kembali kita adalah setelah memakai pakaian dari kapas dan katun, maka kita akan

لحمى وفرقوا أعضائى ومزقوا عظامى
ولم أسمع بذكر جهنم

فأقبل أبو بكر الصديق رضي الله
تعالى عنه وهو يقول يا ليتنى كنت
طائرا فى المفاوز آكل الثمار وأشرب
من الأنهار وآوى الأغصان من
الأشجار وليس علي حساب ولا
عذاب ولم أسمع بذكر جهنم ثم خرج
علي كرم الله وجهه وهو يقول يا ليت
أمى لم تلدنى ويا ليتنى مت صبيا ويا
ليتنى كنت حشيشا أكلتنى البهائم
ويا ليتنى السباع مزقت لحمى ولم
أسمع بذكر جهنم

ثم خرج سلمان رضي الله عنه نحو
بقيع الغرقد وهو واضع يده على
رأسه وهو ينادى بأعلى صوته وبعد
سفراه وقلة زاداه فى سفر القيامة

ثم لقيه بلال رضي الله تعالى عنه
فقال بلال ما لى أراك يا عبد الله
باكيا حزينا

memakai pakaian dari potongan-potongan api neraka. Celakalah aku dan kamu Bilal! Apabila waktu kembali kita adalah setelah memeluk istri-istri, maka kita akan bersama dengan para setan dengan belenggu-belenggu neraka. Celakalah aku dan kamu Bilal! yaitu ketika kita diberi minuman dengan air minum Jahannam dan diberi makanan berdurinya."

قال الويل لى ولك يا بلال إن كان مصيرنا بعد لبس القطن والكتان نلبس من مقطوعات النيرانى قال فالويل لى ولك يا بلال إن كان مصيرنا بعد معانقة الأزواج نقرن مع الشيطان فى الأغلال الويل لى ولك يا بلال إذا سقينا من حميمها وأطعمنا من زقومها

Diceritakan dari Manshur ibnu Ammar bahwa ia berkata, "Suatu ketika aku sedang berada di salah satu jalan kota Kuffah karena melakukan perjalanan untuk melaksanakan ibadah haji. Pada satu malam yang gelap, aku punya suatu hajat. Tiba-tiba ketika aku melewati salah satu rumah di sana, di tengah-tengah malam, aku mendengar seseorang berkata, Ya Allah! Demi kemuliaan dan keagungan-Mu! Aku tidak ingin membangkang dari-Mu dengan melakukan kemaksiatan. Aku juga tidak lalai dari-Mu ketika melakukan kemaksiatan. Namun, suatu kesalahan telah menimpaku dan aku terbujuk dengan ampunan-Mu yang luas kepadaku sehingga celakaku telah mengajakku kepada kemaksiatan. Kemudian aku terjerumus ke dalamnya karena kebodohanku. Sekarang aku mengharapkan dari anugerah-Mu Engkau menerima alasanku. Jika Engkau tidak menerimanya maka sungguh lama

وحكي عن منصور ابن عمار قال كنت نازلا فى سكة من سكك الكوفة فى حجة حججتها فمضيت فى ليلة ظلماء فى حاجة لى فإذا أنا مررت فى منزل من منازلها فسمعت فى جوف الليل قائلا يقول إلهى بعزتك وجلالك ما أردت بمعصية خلافك وما كنت لك عند المعصية جاهلا ولكن خطيئة عرضت لى وغرنى سترك المرخى علي وأعاننى عليها شقاوتى فاقتحمت فى المعصية بجهلى فالآن أرجو من فضلك أن

kesedihanku dalam siksa jika Engkau tidak mengasihiku.' Ketika orang itu diam, maka aku membacakannya ayat al-Quran; *"Hai orang-orang yang beriman! Jagalah diri kalian sendiri dan keluarga kalian dari neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Di sana terdapat para malaikat yang kasar dan kuat yang tidak pernah membangkang dari perintah yang Allah perintahkan dan selalu melakukan perintah yang diperintahkan kepada mereka*."[8] Kemudian aku mendengar jeritan keras, gemuruh dan gerak-gerak. Kemudian gerak-gerak itu diam. Setelah itu aku tidak mendengar suara lagi. Kemudian aku menyelesaikan hajatku dan kembali ke tempatku.

Pagi harinya, aku kembali melewati jalan itu, tiba-tiba aku mendengar suara tangisan. Aku melihat orang-orang saling menghibur atau takziah. Tiba-tiba ada seorang wanita tua sedang menangis. Ternyata ia adalah ibu dari si mayit. Ia berkata, 'Semoga Allah tidak membalas kebaikan kepada orang yang membacakan ayat al-Quran yang mengandung penjelasan siksa kepada anakku yang (tadi malam) ia sedang sholat. Ketika ia mendengar ayat tersebut, ia merasa ketakutan dan

تقبل عذرى فإن لم تقبل عذرى فواطول حزنى فى العذاب إن لم ترحمنى فلما سكت قرأت عليه آية من كتاب الله تعالى يآأيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا وقودها الناس والحجارة عليها ملائكة غلاظ شداد لا يعصون الله ما أمرهم ويفعلون ما يؤمرون فسمعت صيحة شديدة وضجة وحركة ثم سكتت الحركة ولم أسمع بعدها حسا فقضيت الحاجة ثم رجعت إلى موضعى فلما أصبحت رجعت فى مدرجى فإذا أنا أسمع بالبكاء ورأيت الناس يعزى بعضهم بعضا فإذا عجوز كبيرة تبكى وإذا هى أم الميت وهى تقول لا جزى الله قائل ابنى خيرا تلا على ابنى آية فيها ذكر العذاب وهو قائم يصلى فلما سمعها فعظم ذلك عنده فخر ميتا

[8] QS. at-Tahrim: 6

jatuh mati.”

Kemudian pada malam itu, aku memimpikannya. Aku bertanya kepadanya, ‘Apa yang telah Allah perlakukan terhadapmu?’

قال فرأيته تلك الليلة فى المنام فقلت له ما فعل الله بك

Ia menjawab, “Allah telah memperlakukanku sebagaimana Dia memperlakukan orang-orang yang mati syahid di perang Badar.’

قال فعل بى ما فعل بشهداء بدر

‘Bagaimana bisa demikian?’ tanyaku kepadanya.

قلت فكيف

‘Karena orang-orang syahid di perang Badar telah dibunuh dengan (tebasan) pedang orang-orang kafir sedangkan aku telah dibunuh dengan tebasan pedang Allah Yang Maha Pengampun,’ jelasnya kepadaku.

قال لأنهم قتلوا بسيوف الكفار وقتلت أنا بسيف الغفار

(الحديث الحادى عشر)

HADIS KESEBELAS
KEUTAMAAN SHODAQOH

a. Ali dan 6 Dirham

عن جعفر بن محمد عن أبيه عن جده قال أخبرني علي قال جاء علي إلى بيته من عند النبي صلى الله تعالى عليه وسلم حتى دخل على فاطمة بنت رسول الله فرآها قاعدة وسلمان الفارسى بين يديها ينفش لها صوفا وهي تغزل

Diriwayatkan dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwa ia berkata kalau Ali memberitahunya, "Suatu ketika, Ali pulang dari menemui Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dan menuju rumahnya sampai ia menemui Fatimah, putri Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*. Ali melihatnya tengah duduk sambil memintal bulu dan Salman al-Farisi berada di depannya sambil mengulurkan bulu kepadanya.

فقال يا كريمة النساء أعندك شيئ تطعمين بعلك

'Hai wanita mulia! Apakah kamu memiliki sesuatu yang dapat diberikan untuk makanan untamu?' 70tanya Ali.

قالت والله ما عندى شيئ ولكن هذه ستة دراهم أتاني بها سلمان غزلت بها صوفا وأريد أن أشتري بها طعاما للحسن والحسين رضي الله عنهما

"Demi Allah! Aku tidak memiliki apa-apa. Tetapi ini ada 6 (enam) dirham yang aku dapatkan dari Salman karena memintal bulu dan aku berencana menggunakannya membeli makanan untuk Hasan *radhiyallahu 'anhu* dan Husain *radhiyallahu 'anhu,*" jawab Fatimah.

“Hai wanita mulia! Berikanlah 6 dirham itu kepadaku,” pinta Ali *Karramallahu Wajhahu*.

فقال لها علي كرم الله وجهه يا كريمة النساء هاتيها

Kemudian Fatimah memberikan 6 dirham itu di telapak tangan Ali. Kemudian Ali pergi keluar membeli makanan. Tiba-tiba ada seorang laki-laki berdiri dan berkata:

فوضعتها فى كفه فخرج علي كرم الله وجهه ليبتاع بها طعاما فإذا برجل قائم وهو يقول من يقرض الله الولي الوفي

“Siapa yang akan menghutangi Allah Yang Maha Mengatur Segala Urusan dan Yang Memenuhi Janji?”

Kemudian Ali mendekati laki-laki itu dan memberikan 6 dirham itu kepadanya.

فدنا علي فناوله ستة دراهم

Ali pun kembali pulang ke rumah Fatimah dengan tangan kosong. Ketika Fatimah melihatnya tanpa membawa apa-apa, ia pun menangis.

ودخل إلى منزل فاطمة صفر اليدين فلما نظرت إليه فاطمة رضي الله عنها فرأته فارغ اليدين بكت

“Wahai wanita mulia! Apa yang membuatmu menangis?” 71tanya Ali.

فقال لها يا كريمة النساء ما يبكيك

“Mengapa kamu 71datang kembali dengan tangan kosong?” 71tanya Fatimah.

فقالت يا ابن عم رسول الله ما لى أراك فارغ اليدين

“Wahai wanita mulia! Aku telah menghutangkan 6 dirham itu kepada Allah,” jawab Ali.

قال لها يا كريمة النساء أقرضتها الله تعالى

“Sungguh kamu telah diberi taufik,” kata Fatimah.

قالت لقد وفقت

Kemudian Ali keluar rumah hendak pergi menemui Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*. Tiba-tiba ada seorang Baduwi yang sedang menuntun unta. Kemudian Ali mendekatinya.	وخرج علي يريد النبي عليه الصلاة والسلام فإذا بأعرابي معه ناقة يقودها فدنا منه علي
"Hai bapak Hasan! Belilah untaku ini!"	فقال يا أبا الحسن اشتر هذه الناقة منى
"Aku tidak punya harta buat membelinya,"	قال ما معي شيئ
"Aku menjual unta ini kepadamu dengan transaksi jual beli *ta'khir* (membayar belakangan)."	قال أنا أبيعك بالتأخير
"Berapa harganya?" 72	قال فبكم
"100 dirham."	قال بمائة درهم
"Baiklah! Aku beli."	قال قد اشتريت
Setelah unta itu terbeli, tiba-tiba ada Baduwi lain mendatangi Ali dan berkata:	فإذا هو بأعرابي آخر جاءه
"Hai bapak Hasan! Apakah kamu menjual untamu?"	قال يا أبا الحسن أتبيع هذه الناقة
"Iya! Aku menjualnya"	قال نعم
"Berapa harganya?"	قال بكم
"300 dirham."	قال بثلثمائة درهم
"Baiklah! Aku membeli untamu."	قال اشتريتها
Kemudian Baduwi itu membayar kontan 300 dirham kepada Ali. Kemudian Ali memegang tali	فنقده الأعرابي ثلاثمائة درهم ثم أخذ

kendali yang terpasang pada unta dan menyerahkannya kepada Baduwi.

بزمام الناقة فدفعها إليه

Setelah menerima 300 dirham, Ali kembali ke rumah Fatimah *radhiyallahu 'anhu*. Sesampai di rumah, Fatimah melihatnya dan ia tersenyum, kemudian berkata:

فأقبل إلى منزل فاطمة رضي الله تعالى عنها فلما نظرته تبسمت

"300 dirham apa ini? Hai bapak Hasan!"

ثم قالت ما هذا يا أبا الحسن

"Hai putri Rasulullah! Aku membeli unta dengan membayar belakangan dengan harga 100 dirham. Kemudian aku menjual unta itu dengan harga 300 dirham dan dibayar kontan," jelas Ali.

قال علي يا بنت رسول الله اشتريت ناقة بتأخير بمائة درهم وبعتها بثلثمائة درهم نقدا

"Sungguh kamu diberi taufik" lanjut Fatimah.

قالت لقد وفقت

Setelah itu, Ali keluar hendak menemui Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*. Ketika ia sampai di pintu masjid, Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* melihatnya dan tersenyum kepadanya. Ketika sudah saling berhadapan, beliau *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata:

ثم خرج علي كرم الله وجهه من عندها يريد النبي عليه الصلاة والسلام فلما دخل من باب المسجد نظر إليه النبي عليه الصلاة والسلام وتبسم فلما أتى وسلم على النبي عليه الصلاة والسلام فقال يا أبا الحسن أتخبرني أو أخبرك

"Hai bapak Hasan! Akankah kamu yang bercerita kepadaku atau aku yang bercerita kepadamu?"

"Anda yang bercerita kepadaku. Wahai Rasulullah!" jawab Ali.

قال بل تخبرني أنت يا رسول الله

فقال يا أبا الحسن هل تعرف الأعرابي الذى باعك الناقة والأعرابي الذى اشترى منك الناقة

Rasulullah bertanya, “Hai bapak Hasan! Apakah kamu mengenal orang Baduwi yang menjual unta kepadamu dan orang Baduwi yang membeli unta darimu?”

فقال الله ورسوله أعلم

“Allah dan Rasul-Nya adalah lebih tahu,” jawab Ali.

فقال النبي عليه الصلاة والسلام طوبى لك بخ بخ يا علي أعطيك قرضا لله تعالى ستة دراهم فأعطاك الله تعالى ثلثمائة درهم بدل كل درهم خمسين درهما فالأول جبرائيل والآخر إسرافيل عليهما السلام وفى رواية والأول كان جبرائيل والآخر ميكائيل

Rasulullah *shollallahu ‘alahi wa sallama* menjelaskan, “Beruntung sekali kamu! Hai Ali! Kamu menghutangi Allah 6 dirham. Kemudian Allah memberimu 300 dirham sebagai ganti dari masing-masing 6 dirham adalah 50 dirham. Baduwi yang pertama adalah Jibril *‘alaihi as-salam* dan Baduwi yang kedua adalah Isrofil *‘alaihi as-salam*.”

Dalam riwayat lain disebutkan “Baduwi yang kedua adalah Mikail *‘alaihi as-salam*.”

b. Dalil Keutamaan Shodaqoh

(والحديث الآخر) من المسموعات عن علي رضي الله تعالى عنه أنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم الصدقة إذا خرجت من يد صاحبها تقع فى يد الله قبل أن تدخل فى يد السائل فتتكلم بخمس كلمات أولها تقول كنت صغيرا فكبرتنى وكنت

(Hadis lain) yang terdengar dari riwayat Ali *radhiyallahu ‘anhu* adalah bahwa ia berkata, “Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bersabda, ‘Ketika shodaqoh keluar dari tangan seseorang maka shodaqoh itu jatuh di kuasa Allah terlebih dahulu sebelum berada di tangan orang yang menerimanya. Kemudian shodaqoh itu mengatakan 5 (lima) kalimat, yaitu; (1) aku adalah hal yang kecil, kemudian kamu membuatku

قليلا فكثرتني وكنت عدوا فأحببتني وكنت فانيا فأبقيتني وكنت حارسى فالآن صرت حارسك

besar, (2) aku adalah hal yang sedikit, kemudian kamu membuatku menjadi banyak, (3) aku adalah hal yang tidak disukai, kemudian kamu menyukaiku, (4) aku adalah hal yang akan sirna, kemudian kamu membuatku tetap ada, (5) dan kamu adalah orang yang menjagaku, maka kini aku adalah yang menjagamu."

وروي عن مكحول الشامى رحمة الله عليه قال إذا تصدق المؤمن صدقة رضي الله عنه ونادت جهنم يا ربى ائذن لى بالسجود شكرا لك فقد أعتقت أحدا من أمة محمد عليه الصلاة والسلام من عذابى لأنى كنت أستحي من محمد عليه الصلاة والسلام أن أعذب أحدا من أمته ولابد لى من طاعتك

Diriwayatkan dari Mak-hul asy-Syami, *Semoga Allah merahmatinya,* bahwa ia berkata, "Ketika seorang mukmin mengeluarkan shodaqoh maka ia diridhoi. Kemudian neraka Jahannam mendekat dan berkata, 'Ya Allah! Izinkan aku bersujud syukur kepada-Mu! Sesungguhnya Engkau telah menyelamatkan salah seorang dari umat Muhammad *shollallahu 'alaihi wa sallama* dari siksaku karena aku malu dengannya kalau aku menyiksa salah seorang dari umatnya. Wajib bagiku mentaati-Mu."

ونزلت هذه الآية على فضل الصدقة

خُذْ مِنْ أَمْوالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِم بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلاَتَكَ سَكَنٌ لَّهُمْ وَاللّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Ayat ini diturunkan dalam menjelaskan tentang keutamaan shodaqoh:

Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya sholatmu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi

mereka. Dan Allah adalah Maha Mendengar dan Mengetahui.[9]

يعنى دعاؤك واستغفارك طمأنينة لهم إن الله تعالى قد قبل منهم قال الله تعالى

Maksud (*sholatmu itu (menjadi) ketentraman jiwa bagi mereka)* adalah doamu dan istghfarmu untuk mereka adalah penentram bagi mereka. Sesungguhnya Allah telah menerima shodaqoh mereka. Allah berfirman:

أَلَمْ يَعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ هُوَ يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَأْخُذُ الصَّدَقَاتِ

Tidakkah mereka mengetahui bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan menerima shodaqoh-shodaqoh ...[10]

فيقبل الصدقات كما أخذها الرسول عليه الصلاة والسلام منهم

Allah pun menerima shodaqoh-shodaqoh itu sebagaimana Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama* menerima shodaqoh-shodaqoh dari mereka.

وروي عن عبد الله بن عمر رضي الله عنهما لما نزلت هذه الآية فمن يعمل مثقال ذرة خيرا يره قلت يا رب هذا قليل فى حق أمتى

Diriwayatkan dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu 'anhu* bahwa ketika ayat ini diturunkan: *Barang siapa beramal kebaikan seberat dzaraoh maka ia akan melihatnya,*[11] maka Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, "Ya Allah! Balasan ini adalah sedikit bagi umatku."

قال الله عز وجل إن قللت هذا فلتكن الحسنة الواحدة بحسنتين قوله

Kemudian Allah Azza Wa Jalla berkata, "Apabila kamu menganggap balasan itu sedikit

[9] QS. at-Taubah: 103
[10] QS. at-Taubah: 104
[11] QS. Az-Zalzalah: 7

تعالى أولئك يؤتون أجرهم مرتين بما صبروا

maka satu amal kebaikan bernilai dua kebaikan", yaitu Firman Allah *Mereka diberi pahala dua kali lipat atas apa yang mereka sabarkan.*[12]

قلت يا رب هذا قليل فى حق أمتى

Kemudian Rasulullah berkata, "Ya Allah! Balasan dua kali lipat itu sedikit bagi umatku."

قال فليكن بحسنة واحدة عشر أمثالها قوله تعالى من جاء بالحسنة فله عشر أمثالها

Kemudian Allah berkata, "Kalau begitu satu kebaikan disepuluh kali lipatkan", yaitu Firman-Nya *Barang siapa melakukan satu kebaikan maka ia mendapat 10 kali lipat kebaikan itu.*[13]

قلت يا رب هذا أيضا قليل فى حق أمتى

Rasulullah SAW berkata "Ya Allah! Balasan 10 kali lipat itu juga sedikit bagi umatku."

قال فليكن بحسنة واحدة سبع مائة قوله تعالى مثل الذين ينفقون أموالهم فى سبيل الله كمثل حبة أنبتت سبع سنابل فى كل سنبلة مائة حبة والله يضاعف لمن يشاء والله واسع عليم

Kemudian Allah berkata, "Kalau begitu satu kebaikan dilipatkan 700 kali", yaitu Firman Allah *Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan harta-harta mereka di jalan Allah adalah seperti satu biji yang menumbuhkan 7 tunas dimana setiap satu tunasnya terdapat 100 biji. Allah akan melipat gandakan (amal) hamba yang Dia kehendaki. Dan Allah adalah Dzat Yang Maha Luas (anugerah) dan Maha Mengetahui.*[14]

[12] QS. al-Qoshos: 54
[13] QS. al-An'am: 160
[14] QS. al-Baqoroh: 261

قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم يا رب زد لأمتى فنزلت هذه الآية من ذا الذى يقرض الله قرضا حسنا فيضاعفه له أضعافا كثيرة

Kemudian Rasulullah SAW berkata, “Ya Allah! Tambahilah balasan kebaikan untuk umatku!” Kemudian diturunkan ayat:

Barang siapa menghutangi Allah dengan hutang yang baik maka Allah akan melipat gandakan banyak baginya.[15]

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم يا رب زد لأمتى فنزلت هذه الآية إنما يوفى الصابرون أجرهم بغير حساب

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berkata, “Ya Allah! Tambahilah balasan kebaikan untuk umatku!” Kemudian diturunkan ayat: *Orang-orang yang sabar akan dipenuhi pahal mereka dengan tak terhitung.*[16]

فقد جاء فى الأخبار من تصدق بتمرة يجد ثوابها يوم القيامة مثل جبل فى ميزانه

Disebutkan dalam hadis-hadis, “Barang siapa bersedekah satu kurma maka ia akan mendapati pahalanya di Hari Kiamat seberat gunung.

إعلم أن فى الصدقة سبع خصال

Ketahuilah sesungguhnya di dalam shodaqoh terdapat 7 (tujuh) keutamaan:

أولها أن الصدقة تفك رقبتك قال النبي عليه الصلاة والسلام إن الصدقة لتدفع سبعين بابا من البلاء

1) Shodaqoh menghilangkan kesulitanmu. Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bersabda, “Sesungguhnya shodaqoh dapat menolak 70 pintu cobaan.”

والثانى إنها طبيبك قال النبي عليه الصلاة والسلام داووا مرضاكم

2) Shodaqoh adalah doktermu. Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bersabda, “Sembuhkanlah orang-orang

[15] QS. al-Baqoroh: 245
[16] QS. az-Zumar: 10

بالصدقة

والثالث أنها صارت حارسك قال النبي عليه الصلاة والسلام حصنوا أموالكم بالصدقة

والرابع أنها تطفئ غضب الرب قال النبي عليه الصلاة والسلام الصدقة تطفئ غضب الرب

والخامس أنها ألفة للإخوان قال النبي عليه الصلاة والسلام الصدقة هدية تهادوا تحابوا

والسادس أنها رقة فى القلوب قال عليه الصلاة والسلام من وجد فى قلبه قساوة فلينشر الصدقة

والسابع أنها تزيد فى العمر قال النبي عليه الصلاة والسلام الصدقة ترد البلاء وتزيد فى العمر

sakit kalian dengan shodaqoh."

3) Shodaqoh adalah penjagamu. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Jagalah harta-harta kalian dengan shodaqoh."
4) Shodaqoh dapat meredam kemurkaan Allah. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Shodaqoh dapat meredamkan kemurkaan Allah."
5) Shodaqoh adalah kasih sayang untuk saudara. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Shodaqoh adalah hadiah yang apabila kalian saling menghadiahkan maka kalian akan saling mencintai."
6) Shodaqoh adalah kelembutan hati. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Barang siapa menemukan keras di dalam hatinya maka hendaklah ia mengeluarkan shodaqoh."
7) Shodaqoh menambahi umur. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Shodaqoh dapat menolak turunnya bencana dan menambahi umur."

c. Wahai Rasulullah! Tanganku Kering!

Diceritakan dari Aisyah *radhiyallahu 'anhaa* bahwa ada seorang wanita mendatangi Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dengan kondisi tangan kanannya kering. Kemudian ia berkata:

حكي عن عائشة رضي الله تعالى عنها أن امرأة أتت إلى النبي عليه الصلاة والسلام قد يبست يدها اليمنى

"Wahai Rasulullah! Berdoalah kepada Allah agar menyembuhkan tanganku dan mengembalikannya ke keadaan semula."

فقالت يا رسول الله ادع الله حتى يصلح يدي ويعيدها إلى الحالة الأولى

"Apa yang menyebabkan tanganmu menjadi kering?" tanya Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*.

فقال لها النبي عليه الصلاة والسلام ما الذى أيبس يدك

"Aku bermimpi seolah-olah Hari Kiamat terjadi. Neraka Jahim telah dinyalakan apinya. Surga telah dibuka. Api neraka berubah menjadi jurang-jurang. Kemudian aku melihat ibuku berada di salah satu jurang dari jurang-jurang Jahannam. Satu tangannya memegang potongan gajih dan satu tangannya lagi memegang kain kecil yang menjaganya dari kobaran api.

قالت رأيت فى منامى كأن القيامة قد قامت والجحيم قد سعرت والجنة أزلفت وصارت النار أودية فرأيت فى واد من أودية جهنم والدتى وفى يدها قطعة من شحم وفى يدها الأخرى خرقة صغيرة تتقى بها من النار

'Oh ibuku! Mengapa kamu berada di jurang ini? Padahal kamu adalah orang yang taat kepada Allah dan suamimu juga ridho denganmu,' tanyaku kepadanya.

قلت ما لى أراك يا أماه فى هذا الوادى وكنت مطيعة لربك وراض عنك زوجك

فقالت لى يا ابنتى إنى كنت بخيلة فى الدنيا فهذا موضع البخلاء

'Oh anakku! Aku ini adalah seorang perempuan pelit ketika di dunia. Jurang ini adalah tempat orang-orang yang pelit,' jawab ibuku.

قلت لها ما هذه الشحمة والخرقة اللتان أراهما فى يدك

'Potongan gajih dan kain kecil apa yang aku lihat di tanganmu itu?' tanyaku kepadanya.

قالت هذه الصدقة التى تصدقت بهما فى الدنيا وما تصدقت فى جميع عمرى إلا بهذه الخرقة والشحمة فأعطيت ذلك فأنا أتقى بهما من النار والعذاب عن نفسى

'Potongan gajih dan kain ini adalah shodaqoh yang pernah aku sedekahkan ketika berada di dunia. Selama masa hidupku, aku tidak pernah mengeluarkan shodaqoh kecuali dua benda ini. Dua benda ini diberikan kepadaku. Aku terlindungi dari api dan siksa berkat kedua benda ini,' jawab ibuku.

قلت لها أين أبى

'Dimana bapakku?' tanyaku.

قالت هو كان سخيا فهو فى موضع الأسخياء فى الجنة

'Bapakmu adalah orang yang dermawan. Ia sekarang berada di tempat orang-orang yang dermawan di 81surga,' jelas ibuku.

فجئت إلى الجنة وإذا والدى قائم على شط حوضك يا رسول الله يسقى الناس يأخذ الكأس من يد علي وعلي من يد عثمان وعثمان من يد عمر وعمر من يد أبى بكر الصديق وأبو بكر منك يا رسول الله

Kemudian aku mendatangi 81bapakku. Aku melihat bapakku sedang berdiri di tepi telagamu, wahai Rasulullah! Ia sedang memberikan minuman air telaga kepada orang-orang. Ia mengambil gelas dari tangan Ali. Sedangkan Ali mengambilnya dari tangan Usman. Sedangkan Usman mengambilnya dari tangan Umar. Sedangkan Umar mengambilnya dari tangan Abu Bakar as-Siddiq.

Sedangkan Abu Bakar sendiri mengambilnya dari tanganmu, wahai Rasulullah!

فقلت يا أبى إن والدتى امرأتك المطيعة لربها وراض أنت عنها وهي فى وادى كذا فى جهنم وأنت تسقى الناس من حوض النبي عليه الصلاة والسلام وهي عطشانة فأعطيها شربة من ماء

Kemudian aku berkata kepada bapakku, “Hai bapakku! Sesungguhnya ibuku, yaitu seorang perempuan yang taat kepada Allah dan yang kamu ridhoi, sekarang berada di jurang (demikian) di neraka Jahannam. Sedangkan kamu 82memberikan minuman kepada orang-orang dari telaga Nabi *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Ibuku sangat kehausan. Berilah ia seteguk air itu!’

فقال يا ابنتى إن والدتك فى موضع البخلاء والعصاة والمذنبين وإن الله تعالى حرم ماء حوض النبي عليه الصلاة والسلام على البخلاء والعصاة والمذنبين قالت فأخذت منه كأسا بكف من ماء لأشربها فسقيت بها أمى فلما شربت سمعت صوتا يقول أيبس الله تعالى يدك جئت سقيت العاصية البخيلة من حوض النبي عليه الصلاة والسلام

Bapakku menjawab ‘Hai anakku! Sesungguhnya ibuku berada di tempat orang-orang yang pelit, yang bermaksiat, dan yang berdosa. Sesungguhnya Allah telah mengharamkan air telaga Rasulullah SAW bagi mereka yang pelit, yang bermaksiat dan yang berdosa’.

Kemudian aku mengambil air telaga itu dengan telapak tanganku agar bisa memberikannya kepada ibuku. Ketika ibuku meminumnya, maka terdengar suatu seruan:

‘Allah telah mengeringkan tanganmu karena kamu telah 82mendatangi dan memberikan minuman kepada wanita yang bermaksiat dan yang pelit dengan air telaga Rasulullah *shollallahu*

فانتبهت فإذا يدي يبست

‘alaihi wa sallama.’
Kemudian aku pun terbangun dari tidurku. Tiba-tiba tanganku sudah dalam keadaan kering seperti ini.”

فقال لها النبي عليه الصلاة والسلام أضر بك بخل والدتك فى الدنيا فكيف لها فى العقبى

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berkata kepadanya, “Sifat pelit ibumu telah memberimu bencana di dunia lantas bagaimana bencana baginya di akhirat?”

ثم قالت عائشة رضي الله تعالى عنها أن النبي عليه الصلاة والسلام قد وضع عصاه على يدها فقال إلهى بالرؤيا التى حكت عنها أن تصلح يدها فصلحت يدها على المكان فصارت كما كانت

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* meletakkan tongkatnya di tangan wanita itu dan berkata, “Ya Allah! Demi mimpi yang barusaja ia ceritakan semoga Engkau menyembuhkan tangannya.”

Kemudian tangan wanita itu pun sembuh dan kembali seperti semula.

الحديث الثانى عشر

HADIS KEDUA BELAS
PENYESALAN YANG SIA SIA

Diriwayatkan dari Ikrimah *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata, "Ibnu Abbas ditanya tentang Firman Allah: *Dan Kami cabut segala macam dendam yang berada di hati mereka*.[17] Ia menjawab bahwa Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda:

Ketika Hari Kiamat telah terjadi, akan didatangkan ranjang dari intan merah yang berukuran 20 mil x 20 mil, yang tidak terbelah dan putus sama sekali, yang digantung dengan Kekuasaan Allah Yang Maha Perkasa. Kemudian Abu Bakar duduk di atasnya. Kemudian didatangkan ranjang dari intan kuning yang memiliki ciri-ciri sama seperti ranjang merah. Kemudian Umar bin Khattab duduk di atasnya. Kemudian didatangkan ranjang dari intan hijau yang memiliki ciri-ciri sama juga seperti ranjang merah. Kemudian Usman bin Affan duduk di atasnya. Kemudian didatangkan ranjang dari intan putih yang memiliki ciri-ciri sama juga seperti ranjang merah. Kemudian Ali bin Abu Thalib duduk di atasnya.

عن عكرمة رضي الله تعالى عنه قال سئل ابن عباس رضي الله تعالى عنهما عن قوله تعالى ونزعنا ما فى صدورهم من غل قال النبي عليه الصلاة والسلام إذا كان يوم القيامة يؤتى بسرير من ياقوتة حمراء عشرين ميلا فى عشرين لبس فيه صدع ولا فصل معلق بقدرة الله الجبار جل جلاله فيجلس عليه أبو بكر الصديق رضي الله تعالى عنه ثم يؤتى بسرير من ياقوتة صفراء على صفة السرير الأول فيجلس عليه عمر بن الخطاب رضي الله تعالى عنه ثم يؤتى بسرير من ياقوتة خضراء على صفة الأول فيجلس عليه عثمان ابن عفان رضي الله تعالى عنه ثم يؤتى بسرير أبيض

[17] QS. al-Hijr: 47

على صفة الأول فيجلس عليه علي بن أبى طالب كرم الله وجهه ثم يأمر الله تعالى الأسرة أن تطير بهم فى الهواء فطارت بهم الأسرة إلى تحت ظل عرش الله فتأتى عليهم خيمة من الدر الطيب لو جمعت أهل السموات والأرض السبع وكل ما فيهما من خلق الله تعالى لكانت فى زواية من زوايا تلك الخيمة ثم يدفع إليهم أربع كأسات كأس لأبى بكر وكأس لعمر وكأس لعثمان وكأس لعلي رضوان الله تعالى عليهم أجمعين فيسقون الناس فذلك قوله تعالى ونزعنا ما فى صدورهم من غل إخوانا على سرر متقابلين

Kemudian Allah memerintahkan ranjang-ranjang intan itu terbang membawa mereka di udara. Ranjang-ranjang itu terbang sampai di bawah naungan 'Arsy Allah. Mereka didatangi tenda kemah dari intan yang indah. Andai seluruh penduduk di semua tingkatan langit dan bumi dan semua makhluk yang ada di sana dikumpulkan niscaya mereka semua hanya memenuhi satu sudut dari sudut-sudut tenda kemah itu. Kemudian diberikan kepada mereka 4 (empat) gelas. Satu gelas untuk Abu Bakar. Satu gelas untuk Umar. Satu gelas untuk Usman dan satu gelas untuk Ali, *Semoga Allah meridhoi mereka semua.* Kemudian mereka berempat memberi minuman kepada para manusia. Ini adalah maksud Firman Allah: *Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada di dalam hati mereka, sedangkan mereka merasa bersaudara duduk berhadap-hadapan di atas dipan-dipan.*[18]

ثم يأمر الله تعالى جهنم أن تمحض بأمواجها وتقذف الروافض والكفار على وجوههم فيكشف الله عن

Kemudian Allah memerintahkan Jahannam untuk menyambar dengan kobaran-kobaran apinya dan mengeluarkan orang-orang yang keluar dari syariat Islam dan orang-orang kafir. Setelah dikeluarkan, Allah membuka mata mereka. Tiba-tiba mereka melihat

[18] QS. al-Hijr: 47

أبصارهم ذلك الوقت فينظرون إلى منازل أصحاب محمد عليه الصلاة والسلام وأمته فى الجنة ويقولون هؤلاء الذين سعد بهم الناس وشقينا ثم يردون إلى قعر جهنم

tempat-tempat para sahabat Muhammad *shollallahu 'alahi wa sallama* dan umatnya di surga. Mereka berkata:

"Mereka adalah orang-orang yang menyelamatkan para manusia sedangkan kita telah celaka."

Kemudian mereka dikembalikan lagi ke dasar neraka Jahannam.

ثم قال النبي عليه الصلاة والسلام لا يبقى فى النار من كان فى قلبه مثقال حبة من خردل من الإيمان إلا يخرج منها بشفاعتى

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, "Tidak ada di neraka orang yang di dalam hatinya masih ada sedikit keimanan kecuali ia akan keluar dari sana dengan perantara syafaatku."

قال الشيخ الإمام علاء الدين الزندوستى فى روضة العلماء سمعت سعد بن محمد الأستروشنى الفقير الزاهد عن الكلبى عن أبي صالح عن ابن عباس رضي الله تعالى عنه فى قوله تعالى ربما يود الذين كفروا لو كانو مسلمين

Syeh al-Imam 'Alau ad-Din az-Zandusiti dalam kitab *Roudhoh al-Ulama* berkata, "Saya mendengar Sa'ad bin Muhammad al-Astarusyani al-Faqir az-Zahid meriwayatkan dari al-Kalabi, dari Abu Sholih, dari Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhu*, berkata dalam menjelaskan Firman Allah: *Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim*.[19]

وروي عن أبي موسى الأشعري رضي الله تعالى عنه عن النبي صلى الله

Diriwayatkan dari Abu Musa al-Asy'ari *radhiyallahu 'anhu* dari Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bahwa beliau

[19] QS. al-Hijr: 2

bersabda, “Ketika para penduduk neraka telah berkumpul di neraka bersama orang-orang muslim yang dikehendaki Allah (masuk neraka), orang-orang kafir berkata kepada orang-orang muslim:

تعالى عليه وسلم قال إذا اجتمع أهل النار فى النار ومعهم من شاء الله من أهل القبلة قال الكافرون لمن فى النار من أهل القبلة ألستم مسلمين

“Bukankah kalian ini orang-orang muslim?”

قالوا نعم

“Iya! Kami orang-orang muslim.” jawab mereka.

“Apakah Islam kalian belum mencukupi kok kalian bersama kami di neraka?” tanya orang-orang kafir.

قالوا فما أغنى عنكم إسلامكم وأنتم معنا فى النار

“Kami memiliki dosa-dosa yang menyebabkan kami disiksa,” jawab orang-orang muslim.

قالوا كانت لنا ذنوب فأخذنا بها

Karena Maha Mengetahui, Allah pun marah kepada orang-orang kafir dan mengampuni orang-orang muslim yang ada di neraka dengan anugerah dan rahmat-Nya. Allah memerintahkan masing-masing orang muslim yang di neraka untuk keluar. Pada saat inilah *Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim*.[20]

فيغضب الله عز وجل لهم ويغفر بفضله ورحمته فيأمر بكل من كان من أهل القبلة فى النار فيخرجون منها فحينئذ يود الذين كفروا لو كانوا مسلمين

[20] QS. al-Hijr: 2

Ibnu Abbas *radhiyallahu ‘anhu* berkata, “Golongan dari umat Muhammad akan dikumpulkan di *shirot.* Umat yang pertama kali masuk ke dalam surga, selain para nabi, adalah umat Muhammad. Sedangkan orang-orang yang terakhir masuk surga dari umatnya *shollallahu ‘alaihi wa sallama* adalah mereka yang ditetapkan masuk ke neraka (terlebih dahulu). Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* akan menyaksikan Hari Kiamat. Beliau mengenali umatnya yang ditetapkan masuk ke neraka karena mereka mencorong wajah dan kaki sebab bekas wudhu. Kemudian beliau pun mengenali mereka. Beliau berkata:

قال ابن عباس رضي الله تعالى عنهما يحشر طائفة من هذه الأمة على الصراط وذلك أن أول من يدخل الجنة ما خلا الأنبياء هذه الأمة وآخر من يدخل الجنة من هذه الأمة الذين وجبت عليهم النار والنبي عليه الصلاة والسلام ينظر يوم القيامة ويعرف أمته لأنهم كانوا غرا محجلين من أثر الوضوء فيعرفهم

“Hai Jibril! Mengapa umatku dicegah di atas *sirot*?”

فيقول يا جبريل ما بال أمتى محبوسين على الصراط

Allah berkata, “Sembunyikan mereka di dalam jurang-jurang Kiamat agar Muhammad *shollallahuu ‘alaihi wa sallama* masuk ke dalam surge dulu dan tidak mengetahui mereka.”

فيقول الله غيبوهم فى أودية القيامة حتى يدخل محمد عليه الصلاة والسلام الجنة

Kemudian ketika Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* melihat Kiamat maka beliau menyangka kalau umatnya telah di giring semua ke surga. Ketika beliau telah masuk surga maka Allah berkata kepada para Malaikat Zabaniah:

فإذا نظر رسول الله إلى القيامة ظن أن أمته سيقوا إلى الجنة كلهم فإذا دخل رسول الله الجنة

قال الله تعالى للزبانية سوقوهم وسلموهم إلى مالك فإذا رآهم مالك

“Bawa mereka (umat Muhammad) ke neraka dan serahkan mereka kepada Malik.”

Ketika Malaikat Malik melihat mereka maka ia berkata:

فقال يا معشر الأشقياء من أنتم ومن أي أمة أنتم لقد ظننت أن لا يبقى ممن يدخل النار أحد وكل أمة أتت فهم مقيدون مغللون بالسلاسل ومكرمون مع الشياطين يسحبون على وجوههم مسودة الوجوه مزرقة العيون فلا أرى فى أرجلكم الأنكال وعلى أيديكم الأغلال ولا أرى وجوهكم مسودة ولا أعينكم مزرقة تمشون على أرجلكم فمن أي أمة أنتم

“Wahai golongan yang celaka! Siapa kalian dan dari umat siapa kalian ini? Padahal aku menyangka kalau sudah tidak akan ada lagi orang yang masuk neraka. Padahal semua umat telah datang kemari dengan terikat, terbelenggu rantai-rantai, bersama dengan para setan, dengan diseret telungkup, dengan wajah-wajah hitam dan mata-mata yang melotot. Tetapi aku tidak melihat belenggu di kaki kalian dan belenggu di tangan kalian. Aku juga tidak melihat wajah kalian hitam dan mata kalian melotot. Dan kalian juga kemari dengan berjalan kaki (tidak diseret). Dari umat siapa kalian ini sebenarnya?”

قالوا لا تسألنا يا مالك فأنا نستحيي أن نخبرك ولكن نحن من حملة القرآن ونحن من صوام شهر رمضان ونحن الحجاج والغزاة ونحن المؤدون الزكاة ونحن المكرمون الأيتام المغتسلون من الجنابة ونحن المصلون الصلوات الخمس

Umat Muhammad berkata, “Jangan bertanya siapa kami! Wahai Malik! karena kami malu memberitahumu tetapi kami ini termasuk umat yang menanggung al-Quran, yang berpuasa di bulan Romadhan, yang berhaji dan berperang, yang menunaikan zakat, yang memuliakan anak-anak yatim, yang mandi wajib dari jinabat, yang mendirikan sholat 5 (lima) waktu.”

فيقول يا معشر الأشقياء أ ما منعكم القرآن من معاصى الله تعالى حتى لم تقعوا فيما وقعتم فيه

Malik berkata “Apakah al-Quran belum mencegah kalian bermaksiat kepada Allah agar kalian tidak jatuh ke neraka?”

قالوا يا مالك لا توبخنا فأنا الآن نحن نجونا من توبيخ الله تعالى وملائكته

Umat Muhammad menjawab, “Jangan mengejek kami! Wahai Malik! Kita ini sekarang sudah selamat dari ejekan Allah dan para malaikat-Nya.”

فبينما هم كذلك إذ ناى مناد من قبل العرش يا مالك أدخلهم الباب الأعلى من النار

Pada saat itu, tiba-tiba terdengar seruan dari arah ‘Arsy, “Hai Malik! Masukkan mereka ke pintu neraka yang teratas!”

فيقول مالك يا معشر الأشقياء أسمعتم الكلام وفهمتم المقال

Kemudian Malik berkata, “Hai golongan yang celaka! Apakah kalian mendengar seruan itu dan memahaminya?”

فيقولون نعم لكن يا مالك أمهلنا ساعة ننوح على أنفسنا

Umat Muhammad menjawab, “Iya! Kami mendengar dan paham. Tetapi Malik! Tunggu sebentar! Kami ingin mengeluhi diri kami sendiri.”

فيقول مالك ما إلى ذلك سبيل

Malik berkata, “Tidak ada kesempatan bagi kalian untuk mengeluh.”

فيأتيهم نداء من قبل العرش يا مالك أمهلهم يبكون على أنفسهم

Kemudian terdengar seruan dari arah ‘Arsy:

“Hai Malik! Biarkan mereka menangisi diri mereka sendiri dulu!”

فيتميزون أصنافا حملة القرآن على حدة والحجاج على حدة والغزاة على

Kemudian umat Muhammad terpisah-pisah. Para ahli al-Quran berada dalam golongan sendiri.

Para ahli haji berada dalam golongan sendiri. Para ahli perang berada dalam golongan sendiri. Para wanita berada dalam golongan sendiri. Kemudian mereka semua mengeluhi diri mereka sendiri sambil berkata:

حدة والنساء على حدة ثم ينوحون على أنفسهم يقولون كيف نصبر على النار ولم نكن نصبر على حر الشمس

"Bagaimana bisa kami kuat di neraka padahal sebelumnya kita tidak kuat dengan panas matahari. Bagaimana bisa kita kuat memakai rantai-rantai timah padahal kita dulunya biasa memakai pakaian-pakaian bagus. Bagaimana bisa kita kuat makan pohon duri dan meminum air panas padahal kita dulunya biasa makan makanan enak dan air segar.

فكيف نصبر على لباس الطقران وأنا اعتدنا لين الثياب وكيف نصبر على أكل الزقوم وشرب الحميم وكنا اعتدنا طيب الطعام وبارد الشراب

Pada saat itu, mereka mengeluhi diri mereka sendiri. Tiba-tiba terdengar seruan dari arah 'Arsy:

فبينما هم ينوحون إذ أتاهم النداء من قبل العرش يا مالك أدخلهم الباب الأعلى من النار

"Hai Malik! Masukkan mereka ke pintu neraka teratas!"

Malik berkata kepada mereka, "Hai golongan yang celaka! Apakah kalian mendengar seruan itu dan memahaminya?"

فيقول يا معشر الأشقياء أسمعتم الكلام وفهمتم المقال

Umat Muhammad berkata "Iya! Kami mendengar dan paham."

فيقولون نعم يا مالك

Malik bertanya, "Dari umat mana kalian ini sebenarnya?"

فيقول مالك من أي أمة أنتم

Mereka menjawab, "Kami malu mengatakannya."

فيقولون أنا نستحيي أن نقول

Kemudian Malik pun menggiring mereka. Mereka yang tua berada didepan. Mereka yang masih muda berada di belakang mereka yang tua. Mereka yang perempuan berada di belakang mereka yang muda hingga mereka semua sampai di tepi Jahannam. Kemudian keluarlah para malaikat yang keras dan kuat yang diciptakan tanpa memiliki hati. Mereka tidak memiliki rasa belas kasih. Setiap orang dari umat Muhammad dikepung oleh seribu malaikat Zabaniah. Kemudian mereka semua dibawa ke neraka.

فيسوقهم مالك فيجعلون المشايخ أمامهم والشبان من ورائهم والنساء من خلفهم حتى أتوا شفير جهنم فيخرج ملائكة غلاظ شداد خلقوا بلا قلوب فلا يرحمون بها ويتعلق بكل إنسان منهم ألف من الزبانية فيدخلون بهم النار

Sebagian dari mereka ada yang dibakar sampai mata kaki. Sebagian dari mereka ada yang dibakar sampai kedua lutut. Sebagian dari mereka ada yang dibakar sampai setengah badan. Sebagian dari mereka ada yang dibakar sampai dada. Ketika api hendak membakar wajah dan hati mereka, maka kemudian terdengar seruan dari arah ‘Arsy:

“Hai Malik! Jauhkan api dari wajah dan hati mereka karena mereka sudah lama sekali mengakui-Ku dengan lisan mereka dan mengetahui-Ku dengan hati mereka. Dan juga sudah lama sekali mereka sujud dengan wajah mereka kepada-Ku ketika hidup di dunia.

منهم من تأخذه النار إلى كعبه ومنهم من تأخذه النار إلى ركبتيه ومنهم من تأخذه إلى وسطه ومنهم من تأخذه النار إلى صدره وإذا قصدت النار أن تحرق وجوههم وقلوبهم أقبل النداء من قبل العرش يا مالك أهبط النار عن وجوههم وقلوبهم فإنهم طالما أقروا لى بلسانهم وعرفونى بقلوبهم وطالما سجدوا إلي فى الحياة الدنيا بوجوههم

Ketika umat Muhammad yang di neraka mendengar seruan itu, maka mereka semua berteriak keras, “Duh Muhammad! Duh Abu al-Qosim! Wahai Muhammad! Wahai orang yang berbuat baik kepada para janda dan anak-anak yatim! Wahai penggembira di Hari Kiamat! Wahai pembuka para umat! Wahai pembuka pintu-pintu surga! Wahai penutup pintu-pintu neraka dari umatmu! Wahai pemberi syafaat para umat! Kami adalah orang-orang lemah dari kalangan umatmu, yang tidak kuat dengan panas api. Tolonglah kami dengan syafaatmu untuk masuk ke dalam surga-surga!”

وإذا سمعوا النداء يرفعون أصواتهم جميعا يا محمداه يا أبا القاسماه يا محمد يا محسنا بالأرامل والأيتام يا فخر القيامة يا فاتح الأمم يا فاتح أبواب الجنة يا مغلق أبواب النيران عن أمتك يا شافع الأمم نحن ضعفاء أمتك لا صبر لنا فى حر النار أغثنا بشفاعتك إلى الجنان

Salah satu dari mereka meletakkan kedua tangannya di kedua telinga seperti orang yang adzan dan menyeru dengan suaranya yang paling keras, “Kami adalah umat Muhammad.”

ويضع أحدهم يديه على أذنيه كالمؤذن وينادى بأعلى صوته نحن من أمة محمد

Mendengar pengakuan mereka, Malik pun menghadap ke arah surga. Ia berkata kepada Muhammad yang tengah enak-enakkan di surga:

فيتوجه مالك إلى الجنان فيضع فمه إلى محمد وهو يتنعم فى الجنة

“Hai Muhammad! Kamu telah enak-enakkan di surga sedangkan umatmu yang lemah meminta tolong kepadamu. Tolonglah mereka karena mereka adalah orang-orang yang lemah yang tidak kuat dengan api.”

ويقول يا محمد إنك تتنعم فى الجنة وأمتك الضعفاء يستغيثك فأغثهم فإنهم ضعفاء لا صبر لهم على النار

Ketika perkataan Malik sampai kepada Muhammad *shollallahu ‘alaihi wa sallama*, maka kemudian ia beranjak dari ranjangnya dan segera naik *burok* dan berkata:

وإذا انتهى الخبر إلى محمد عليه السلام وثب من سريره وركب على البراق

“Hai burok! Cepat! Cepat! Umatku adalah orang-orang yang lemah yang tidak kuat dengan panas api.”

فقال يا براق عجل عجل فإن أمتى ضعفاء لا يصبرون على حر النار

Kemudian Muhammad *shollallahu ‘alaihi wa sallama* naik burok dan mendarat di dekat tepi Jahannam. Ketika mendengar suara mereka, maka Muhammad *shollallahu ‘alahi wa sallama* menangis dan mereka pun juga menangis. Muhammad *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berkata:

فرفع قدمه ووضعه عند شفير جهنم فإذا سمع عليه الصلاة والسلام أصواتهم بكى النبي عليه الصلاة والسلام وبكوا فيقول

“Hai Malik! Keluarkan umatku dari neraka!”

يا مالك أخرج أمتى من النار فيقول

“Duh Muhammad! Aku tidak bisa mengeluarkan mereka selama aku tidak diberi perintah.”

يا محمداه ما لى إلى إخراجهم من سبيل ما لم أؤمر

Kemudian Muhammad *shollallahu ‘alaihi wa sallama* menghadap ke arah tiang ‘Arsy. Ia turun dari *burok* dan bersujud. Dalam sujudnya, ia berkata:

فيتوجه محمد عليه الصلاة والسلام إلى ساق العرش فينزل عن البراق ويخر ساجدا

“Ya Allah! Bukankah Engkau telah berjanji kepadaku untuk tidak membakar umatku di neraka?”

ويقول عليه الصلاة والسلام يا رب هكذا وعدتنى أن لا تحرق أمتى فى النار

Allah menjawab, “Hai Muhammad! Mereka telah melupakanmu dan meninggalkan syariatmu di dunia. Oleh karena itu Aku membuat mereka lupa dengan syafaatmu untuk mereka. Sekarang berilah mereka syafaat!”

قال الله تعالى يا محمد قد كانوا أنسوك وتركوا شريعتك فى الدنيا وأنا أنسيهم اليوم شفاعتك عليهم فاشفع الآن

Kemudian Muhammad *shollallahu ‘alaihi wa sallama* segera memberi mereka semua syafaat dan mengeluarkan mereka dari neraka. Sementara itu, orang-orang kafir masih tetap berada di sana. Pada saat itulah, orang-orang kafir berkata, “Andai dulu kita adalah orang-orang muslim, niscaya kita dikeluarkan dari neraka seperti mereka.”

فيشفعه فى جيعهم ويخرجهم من النار بشفاعته ويبقى الكفار فيها فعند ذلك يقولون يا ليتنا كنا مسلمين فأخرجنا كما أخرجوا

Ibnu Abbas berkata *Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim*.[21]

قال ابن عباس رضي الله عنهما ربما يود الذين كفروا لو كانوا من مسلمين

[21] QS. al-Hijr: 2

الحديث الثالث عشر

HADIS KETIGA BELAS

KEMATIAN

Diriwayatkan dari Abu Sa'id al-Khudri *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata, "Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* masuk ke tempat sholatnya. Kemudian beliau melihat orang-orang tengah banyak berbicara. Beliau pun berkata:

عن أبي سعيد الخدري رضي الله عنه دخل رسول الله صلى الله عليه وسلم مصلاه فرأى أناسا يكثرون الكلام

'Ingatlah! Sesungguhnya andai kalian banyak mengingat kematian niscaya kalian tidak akan banyak berbicara. Oleh karena itu perbanyaklah mengingat kematian karena sesungguhnya tiada hari yang dilewati kuburan kecuali kuburan itu akan mengatakan 6 (enam) kalimat, yaitu (1) aku adalah tempat pengasingan, (2) aku adalah tempat kesendirian, (3) aku adalah tempat kegelisahan, (4) aku adalah tempat kegelapan, (5) aku adalah tempat dari tanah, (6) aku adalah tempat belatung.

فقال أما إنكم لو أكثرتم ذكر هاذم اللذات لشغلكم عما أرى فأكثروا هاذم اللذات يعنى الموت فإنه لم يأت على القبور يوم إلا وتتكلم بست كلمات فتقول أنا بيت الغربة وأنا بيت الوحدة وأنا بيت الوحشة وأنا بيت الظلمة وأنا بيت التراب وأنا بيت الدود

Ketika seorang hamba mukmin telah dikubur, maka kuburan berkata kepadanya ; *Semoga kelapangan untukmu! Aku menganggapmu sebagai keluargaku sendiri! Semoga kemudahan ditetapkan untukmu! Sesungguhnya kamu adalah orang yang paling aku cintai yang*

فإذا دفن العبد المؤمن قال له القبر مرحبا وأهلا وسهلا أما إنك كنت لأحب من يمشى على ظهرى إلي فإذا أوليتك اليوم وصرت إلي فسترى صنعى بك فيوسع له القبر مد بصره

berjalan di atasku. Ketika aku berkuasa atasmu hari ini dan kamu berada di dalamku maka kamu akan melihat perlakuanku terhadapmu. Kemudian kuburan meluas karenanya seluas pandangan mata dan dibukakan baginya pintu surga.

Ketika hamba kafir telah dikubur maka kuburan berkata kepadanya; *Semoga kelapangan tidak untukmu! Aku tidak menganggapmu sebagai keluargaku sendiri! Semoga kemudahan tidak ditetapkan untukmu! Sesungguhnya kamu adalah orang yang paling aku benci yang berjalan di atasku. Ketika aku berkuasa atasmu dan kamu berada di dalamku maka kamu akan melihat perlakuanku terhadapmu*. Kemudian kuburan menjepitnya hingga tulang-tulang rusuknya hancur. (Sambil Rasulullah SAW memberikan isyarat dengan memasukkan jari-jari tangan satunya ke jari-jari tangan lainnya). Kemudian Allah mempersiapkan untuknya 70 ular besar yang andai satu ular saja dari mereka menyembur di bumi maka bumi tidak bisa menumbuhkan tanaman apapun selama dunia ada. Kemudian ular-ular itu menggigit menyobek-nyobeknya sampai datangnya masa penghitungan amal.”

ويفتح له باب الجنة وإذا دفن العبد الكافر قال له القبر لا مرحبا ولا أهلا ولا سهلا أما إنك كنت لأبغض من يمشى على ظهرى إلي فإذا أوليتك اليوم وصرت إلي فسترى صنعى بك فيلتئم القبر عليه حتى تختلف أضلاعه قال فأشار النبي عليه الصلاة والسلام بأصابعه فأدخل بعضها فى بعض ثم قال فيقيد الله سبعين تنينا لو أن واحدا منها نفخ فى الأرض ما أنبتت شيأ ما بقيت الدنيا فينهشه ويخدشه حتى يقضى إلى الحساب

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Kuburan itu bisa jadi sebuah taman dari taman-taman surga atau sebuah lubang dari lubang-lubang neraka."

قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم إنما القبر روضة من رياض الجنة أو حفرة من حفر النيران

a. Tangisan Usman karena Kuburan

Diriwayatkan dari Abu Bakar al-Ismaili dengan sanadnya dari Usman bin Affan *radhiyallahu 'anhu* bahwa ketika disebutkan perihal tentang neraka kepada Usman maka ia tidak menangis. Ketika disebutkan perihal tentang Kiamat kepadanya maka ia tidak menangis. Akan tetapi ketika disebutkan perihal tentang kuburan kepadanya maka ia menangis. Kemudian ia ditanya, "Mengapa anda demikian itu? Wahai Amirul Mukminin!" Ia menjawab, "Sesungguhnya ketika aku berada di neraka maka aku akan bersama orang lain. Ketika aku berada di Hari Kiamat maka aku juga akan bersama mereka. Tetapi ketika aku berada di kuburan maka aku akan sendirian. Tidak ada seorangpun yang akan bersamaku di sana. Sesungguhnya kunci kuburan berada di tangan Malaikat Isrofil. Ia akan membuka kuburan nantinya di Hari Kiamat."

حكي عن أبي بكر الإسماعيلي بإسناده عن عثمان بن عفان رضي الله تعالى عنه إنه كان إذا وصفت عنده النار لم يكن يبكى وإذا وصفت القيامة لم يكن يبكى وإذا وصف القبر كان يبكى فقيل له ما هذا يا أمير المؤمنين فقال إنى إذا كنت فى النار كنت مع الناس وإذا كنت فى القيامة كنت مع الناس وإذا كنت فى القبر كنت واحدا لم يكن معى أحد فى القبر من الناس وإن مفتاح القبر مع إسرافيل عليه السلام وهو يفتحه يوم القيامة

Usman melanjutkan, "Barang siapa dunianya adalah penjara baginya maka kuburan adalah surganya. Barang siapa dunia

وكان يقول من كانت الدنيا سجنه كان القبر جنته ومن كانت الدنيا

adalah surge baginya maka kuburan adalah penjaranya. Barang siapa kehidupan di dunia adalah belenggu baginya maka kematian akan melepaskan belenggunya. Barang siapa meninggalkan kemewahan dunia maka ia akan mendapati kemewahan itu di akhirat."

جنته كان القبر محبسه ومن كانت الحياة الدنيا قيده فإن الموت إطلاقه ومن ترك نصيبه فى الدنيا استوفاه فى العقبى

Usman berkata lagi, "Sebaik-baik manusia adalah orang yang meninggalkan dunia sebelum dunia meninggalkannya dan yang membuat Tuhannya meridhoinya sebelum ia bertemu dengan-Nya dan yang meramaikan kuburannya sebelum ia memasukinya.

وكان يقول خير الناس من ترك الدنيا قبل أن تتركه وأرضى ربه قبل أن يلقاه وعمر قبره قبل أن يدخله

b. Oh Bapakku!

Diceritakan dari al-Hasan bahwa ia sedang duduk di depan pintu rumahnya. Tiba-tiba ada jenazah laki-laki lewat yang diiringi oleh orang-orang di belakangnya. Di bawah jenazah itu terdapat anaknya perempuan yang masih kecil yang berjalan dengan keadaan rambutnya terurai sambil menangis. Kemudian al-Hasan berdiri dan mengikuti jenazah itu. Ia mendengar anak perempuan itu berkata:

حكي عن الحسن البصرى إنه كان جالسا على باب داره إذ مرت به جنازة رجل وخلفها أناس وتحت الجنازة بنت صغيرة ساعية قد نقضت شعر رأسها وهي تبكى قال فقام الحسن وتبع الجنازة

"Mengapa aku menghadapi hari kepergianmu seperti ini di usia umurku (saat ini)?"

فقالت البنت يا أبت لما يستقبلنى يوم مثل يومى هذا فى عمرى

“Bapakmu belumlah menghadapi hari seperti ini,” kata al-Hasan kepada anak perempuan itu.

قال الحسن للبنت لم يستقبل لأبيك مثل هذا اليوم

Kemudian al-Hasan mensholati jenazah itu dan pulang.

قال فصلى الحسن على الجنازة ورجع

Keesokan harinya, ketika al-Hasan sholat Subuh, kemudian matahari terbit, dan ia duduk di depan pintu rumahnya, maka tiba-tiba ia melihat anak perempuan itu menangis dan pergi berziarah ke kuburan bapaknya.

فلما كان من الغد وصلى الحسن بالغداوة وطلعت الشمس وجلس على باب داره إذ هو رأى تلك البنت تبكى وتذهب إلى قبر أبيها زائرة له

“Anak perempuan ini adalah anak yang pintar. Aku akan mengikutinya. Barang kali ia akan mengatakan beberapa kalimat yang bermanfaat bagiku,” kata al-Hasan.

قال الحسن إنما هذه البنت حكيمة أتبعها عسى أن تتكلم بكلمات تنفعنى

Kemudian al-Hasan mengikuti anak perempuan itu. Ketika anak perempuan itu sudah sampai di kuburan bapaknya, maka al-Hasan bersembunyi di bawah pohon berduri. Kemudian anak itu memeluk kuburan bapaknya dan meletakkan pipinya di atas tanah kuburan bapaknya.

قال فتبعها الحسن فلما بلغت إلى قبر أبيها اختفى الحسن عن عينها تحت شوكة قال فعانقت البنت قبر أبيها ووضعت خدها على التراب

“Wahai bapakku! Bagaimana bisa kamu semalaman berada di kuburan yang gelap sendirian tanpa lampu dan seorang teman penghibur? Wahai bapakku! Kemarin malam aku masih memberikanmu lampu, lantas adakah yang memberimu lampu tadi malam? Wahai bapakku!

وهي تقول يا أبت كيف بت فى ظلمة القبر وحيدا بلا سراج ولا مؤنس يا أبت أسرجت لك ليلة أول أمس فمن أسرج لك البارحة يا أبت

افترشت لك ليلة أول أمس فمن افترش لك البارحة يا أبت غمزت لك يديك ورجليك ليلة أول أمس فمن غمزك البارحة يا أبت سقيتك ليلة أول أمس فمن سقاك البارحة يا أبت قلبتك من جانب إلى جانب ليلة أول أمس فمن قلبك البارحة يا أبت سترت أعضائك التى تجردت ليلة أول أمس فمن سترك البارحة يا أبت تأملت فى وجهك ليلة أول أمس فمن تأمل فى وجهك البارحة يا أبت ناديتنا ليلة أول أمس فأجبناك فمن دعوت البارحة ومن أجابك يا أبت أطعمتك ليلة أول أمس حين اشتهيت الطعام فهل اشتهيت الطعام البارحة ومن أطعمك البارحة يا أبت كنت أطبخ لك ألوان الطعام فمن طبخ لك البارحة

Kemarin malam aku masih memasangkan tikar untukmu, lantas adakah yang memasangkan tikar untukmu tadi malam? Wahai bapakku! Kemarin malam aku masih memijati kedua tangan dan kedua kakimu, lantas adakah yang memijatimu tadi malam? Wahai bapakku! Kemarin malam aku masih memberimu minuman, lantas adakah yang memberimu minuman tadi malam? Wahai bapakku! Kemarin malam aku masih membalikkan tubuhmu dari kanan ke kiri, lantas adakah yang membalikkan tubuhmu tadi malam? Wahai bapakku! Kemarin malam aku masih menyelimuti tubuhmu yang terbuka, lantas adakah yang menyelimutimu tadi malam? Wahai bapakku! Kemarin malam aku masih melihat wajahmu, lantas adakah yang melihat wajahmu tadi malam? Wahai bapakku! Kemarin malam ketika kamu memanggilku maka aku akan memenuhi panggilanmu, lantas adakah yang kamu panggil tadi malam dan adakah yang memenuhi panggilanmu? Wahai bapakku! Kemarin malam aku masih bisa memberimu makanan ketika kamu ingin makan, lantas apakah tadi malam kamu ingin makan dan siapakah yang memberimu makan? Wahai bapakku! Kemarin aku masih bisa memasak makanan untukmu, lantas adakah yang memasak untukmu tadi malam?” kata anak perempuan itu.

Mendengar perkataan anak perempuan itu, al-Hasan yang bersembunyi di balik pohon pun menangis dan keluar dari persembunyiannya. Kemudian ia mendekati anak perempuan itu dan berkata;

قال فبكى الحسن وأظهر نفسه عليها وتقربها

“Wahai anakku! Jangan mengatakan hal-hal semacam itu! Tetapi katakanlah, ‘Wahai bapakku! Kami telah menghadapkanmu ke arah Kiblat, maka apakah kamu masih dihadapkan ke arah Kiblat atau dipindah ke arah lainnya? Wahai bapakku! Kami telah mengkafanimu dengan kafan yang terbaik, maka apakah kafan itu masih kamu pakai atau telah dilepas darimu? Wahai bapakku! Kami telah meletakkanmu di dalam kuburan dengan kondisi tubuhmu yang sehat, maka apakah tubuhmu masih sehat atau sudah dimakan oleh ulat-ulat?’ Wahai anakku katakanlah! ‘Wahai bapakku! Sesungguhnya para Ulama berkata kalau seorang hamba ketika di kuburan akan ditanya tentang keimanannya, maka sebagian dari mereka ada yang bisa menjawab dan ada yang tidak bisa, maka apakah kamu bisa menjawab tentang keimananmu atau tidak bisa menjawab? Wahai bapakku! Sesungguhnya para Ulama berkata kalau kuburan akan diluaskan bagi mayit tertentu dan akan disempitkan bagi mayit

وقال يا بنية لا تقولى هذه الأشياء ولكن قولى وجهناك إلى قبلة أفبقيت كذلك أم حولت إلى غيرها يا أبت كفناك بأحسن الأكفان أفبقيت أم نزعت عنك يا أبت وضعناك فى القبر وأنت صحيح البدن أفبقيت أم أكلك الديدان وقولى يا أبت إن العلماء يقولون يسأل العبد عن الإيمان فمنهم من يجيب ومنهم من يحرم أأجبت أنت عن الإيمان أم حرمت من الجواب يا أبت إن العلماء يقولون يوسع القبر على بعضهم ويضيق على بعضهم أضاق عليك القبر أم وسع يا أبت إن العلماء يقولون يبدل بعضهم بأكفان من الجنة وبعضهم بأكفان من النار

أبدلت لك من النار أم من الجنة يا أبت إن العلماء يقولون القبر روضة من رياض الجنة أو حفرة من النيران يا أبت إن العلماء يقولون القبر يعانق بعضهم كالوالدة الشافيقة ويبغض ويعصب بعضهم حتى تختلط أضلاعهم أعانقك القبر أم أبغضك يا أبت إن العلماء يقولون كل من وضع فى القبر يندم التقي إنه لم يكثر الحسنات والعاصى لم ارتكب السيئات فندمت أنت على سيئاتك أم على قلة حسناتك يا أبت كنت إذا ناديتك أجبتنى وطالما أناديك على رأس قبرك فكيف لا أسمع صوتك يا أبت غبت غيبة لا تلقانى إلى يوم القيامة اللهم لا تحرمنا لقاءه يوم القيامة

tertentu pula, maka apakah kuburanmu menyempit atau maluas? Wahai bapakku! Sesungguhnya para Ulama mengatakan kalau sebagian dari para mayit akan diganti kain kafan mereka dengan kain kafan surga dan ada juga yang diganti dengan kain kafan neraka, maka apakah kain kafanmu diganti dengan kain kafan dari surga atau neraka? Wahai bapakku! Sesungguhnya para Ulama mengatakan kalau terkadang kuburan akan memeluk penghuninya seperti seorang ibu yang sayang memeluk putra-putrinya dan terkadang memarahi dan menghimpit penghuninya hingga tulang-tulang rusuknya hancur, maka apakah kuburan memelukmu atau memarahimu? Wahai bapakku! Sesungguhnya para Ulama mengatakan kalau setiap orang yang telah dimasukkan ke dalam kuburan, maka orang yang bertakwa akan menyesali mengapa ia tidak banyak melakukan kebaikan-kebaikan dan orang yang bermaksiat akan menyesali mengapa ia melakukan keburukan-keburukan, maka apakah kamu menyesali atas perbuatan burukmu atau sedikitnya kebaikanmu? Wahai bapakku! Ketika kamu masih hidup, maka ketika aku memanggilmu maka kamu akan menjawab panggilanku, maka sudah lama aku (di atas kuburanmu) memanggilmu, maka

mengapa aku tidak bisa mendengar suaramu? Wahai bapakku! Kamu telah pergi dan akan bertemu denganku di Hari Kiamat, *Ya Allah! Janganlah Engkau menghalang-halangi kami bertemu dengannya di Hari Kiamat*.

Kemudian anak perempuan itu berkata, “Wahai al-Hasan! Sungguh bagus kalimat-kalimat keluhanmu terhadap bapakku dan sungguh bagus kalimat-kalimatmu yang menasehatiku dan yang menyadarkanku dari kelalaian orang-orang yang lalai.”

فقالت يا حسن ما أحسن ما تنوحت على أبي وما أحسن ما وعظتني ونبهتني عن نومة الغافلين

Kemudian anak perempuan itu pulang bersama al-Hasan sambil menangis.

ثم رجعت مع الحسن باكية

الحديث الرابع عشر

HADIS KEEMPAT BELAS
KEUTAMAAN ABU BAKAR

Diriwayatkan dari Anas bin Malik *radhiyallahu ‘anhu* bahwa ia berkata, “Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bertemu dengan Jibril *‘alaihi as-salam*. Lalu Rasulullah menanyainya:

عن أنس بن مالك رضي الله عنه قال التقى رسول الله صلى الله عليه وسلم مع جبرائيل عليه السلام

‘Apakah umatku akan mengalami hisab atau penghitungan amal?’

فقال هل على أمتى حساب

‘Iya! Mereka akan mengalami hisab kecuali Abu Bakar *radhiyallahu ‘anhu*, maka ia tidak akan mengalaminya. Kemudian dikatakan kepadanya: Hai Abu Bakar! Masuklah ke dalam 105surga. Ia menjawab: Aku tidak akan mau masuk ke dalam surga kecuali bersama dengan orang-orang yang mencintaiku di dunia,’ jawab Jibril.”

فقال نعم عليهم حساب غير أبى بكر رضي الله تعالى عنه ليس عليه حساب يقال له يا أبا بكر أدخل الجنة قال لا أدخل الجنة حتى يدخل معى من أحبنى فى دار الدنيا

- Siapa yang Menggigitmu?

Berdasarkan hadis ini, ada sebuah cerita dengan sanad yang bersambung kepada Anas bin Malik *radhiyallahu ‘anhu* bahwa ia berkata:

وعلى هذا حكاية بإسناد متصل إلى أنس بن مالك رضي الله عنه

Suatu ketika kami sedang duduk di dekat Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Tiba-tiba ada seorang laki-laki dari golongan sahabat mendatangi dan

قال كنا جلوسا عند النبي عليه السلام إذا أقبل عليه رجل من

أصحابه وساقاه تشخبان دما

menghadap Rasulullah dengan kondisi kedua betisnya berdarah.

فقال النبي عليه السلام ما هذا

“Apa yang telah terjadi dengan kedua betismu?” t106anya Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*.

قال يا رسول الله إنى مررت بكلبة فلان المنافق فنهشتنى يعنى عضتنى

“Aku melewati seekor anjing milik si Fulan yang munafik. Kemudian anjing itu menggigitku,” jawab laki-laki itu.

فقال النبي عليه السلام اجلس

“Duduklah,” kata Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*.

فجلس بين يدي النبي صلى الله عليه وسلم

Kemudian laki-laki itu pun duduk di depan Rasulullah SAW.

فلما كان بعد ساعة إذ أقبل رجل آخر من أصحابه وساقاه تشخبان دما

Beberapa saat kemudian, datanglah seorang laki-laki lain dari golongan sahabat datang dan menghadap Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* dengan kondisi kedua betisnya berdarah. Ia berkata:

فقال يا رسول الله إنى مررت بكلبة فلان المنافق فنهشتنى

“Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku melewati seekor anjing milik si Fulan yang munafik. Kemudian anjing itu menggigitku,” kata laki-laki itu.

فنهض عليه السلام فقال لأصحابه هلموا بنا إلى هذه الكلبة حتى نقتلها

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* pun segera berdiri dan berkata kepada para sahabatnya:

“Antarkan kita melihat anjing ini agar kita 106bisa membunuhnya.”

فقاموا كلهم وحمل كل واحد سيفه

Kemudian semua sahabat berdiri

dan masing-masing membawa pedang. Ketika mereka semua telah mendatangi anjing itu dan hendak memenggalnya maka anjing itu tiba-tiba berdiri di hadapan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dan berkata dengan bahasa yang fasih dan 107jelas107:

فلما أتواها وأرادوا أن يضربوها بالسيوف وقفت بين يدى رسول الله صلى الله عليه وسلم وقالت بلسان فصيح طلق

"Janganlah kalian membunuhku. Sesungguhnya aku ini anjing yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya."

لا تقتلنى فإنى مؤمنة بالله ورسوله

"Mengapa kamu menggigit kedua laki-laki ini?" t107anya Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*.

فقال ما لك نهشت هذين الرجلين

"Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku ini adalah anjing yang diperintahkan untuk menggigit siapa saja yang berkata kotor (Jawa: *misuhi*) tentang Abu Bakar *radhiyallahu 'anhu* dan Umar *radhiyallahu 'anhu,*" jawab anjing.

فقالت يا رسول الله إنى كلبة مأمورة بأن أنهش من سب أبا بكر وعمر رضي الله عنهما

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, "Hai kalian berdua (laki-laki). Apakah kalian mendengar apa yang dikatakan anjing ini?"

قال النبي عليه السلام يا هذان أما تسمعان ما تقول الكلبة

Dua laki-laki itu menjawab, "Wahai Rasulullah! Sesungguhnya kami bertaubat kepada Allah dan minta maaf kepada Rasul-Nya."

قالا يا رسول الله إنا كنا تائبين إلى الله ورسوله والحمد لله

Segala puji adalah milik Allah.

الحديث الخامس عشر

HADIS KELIMA BELAS
MENGASIHI MAYIT

Diriwayatkan dari Sufyan, dari orang yang mendengar Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu*, bahwa ia berkata, "Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, 'Sesungguhnya amal-amal orang yang hidup akan diperlihatkan kepada teman-teman bergaul dan bapak-bapak mereka yang sudah mati. Apabila amal yang diperlihatkan adalah baik maka mereka akan memuji Allah dan mereka akan senang. Apabila amal yang diperlihatkan adalah buruk maka mereka yang telah mati berkata; *Ya Allah! Jangan Engkau cabut nyawa mereka (yang beramal) hingga Engkau memberi mereka hidayah terlebih dahulu!*

عن سفيان عمن سمع من أنس بن مالك رضي الله تعالى عنه يقول قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم إن أعمال الأحياء تعرض على عشائرهم وعلى آبائهم من الأموات فإن كان خيرا حمدوا الله تعالى واستبشروا وإن يروا غير ذلك قالوا اللهم لا تمتهم حتى تهديهم هداية

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, 'Mayit akan menerima rasa sakit di kuburannya sebagaimana ia menerima rasa sakit ketika masih hidup.'

فقال عليه السلام يؤذى الميت فى قبره كما يؤذى فى حياته

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* ditanya, 'Apa yang bisa menyakiti mayit itu?'

قيل ما إيذاء الميت

Kemudian Rasulullah *shollallahu*

قال عليه السلام إن الميت لا يذنب ذنبا ولا يتنازع ولا يخاصم أحدا ولا يؤذى جارا إلا إنك إن نازعت أحدا لابد أن يشتمك ووالديك فيؤذيان عند الإساءة وكذلك يفرحان عند الإحسان فى حقهما

'alaihi wa sallama menjawab, 'Sesungguhnya mayit tidaklah melakukan suatu dosa, tidak saling berselisih, tidak melawani siapapun, dan juga tidak menyakiti tetangga. Hanya saja sesungguhnya kamu ketika berselisih dengan orang lain maka barang tentu ia akan berbicara kotor tentangmu dan kedua orang tuamu. Kemudian kedua orang tuamu itu disakiti ketika dicelakai. Begitu juga mereka berdua akan senang ketika diperlakukan baik sesuai dengan hak mereka.'

- Hadiah Pahala Amal untuk Mayit

كما جاء فى حكاية ثابت البنانى رحمة الله عليه إنه كان يزور المقابر كل ليلة الجمعة وكان يناجى ربه إلى الصبح وكان فى المناجاة فتنعس ورأى فى المنام أن أهل القبور كلهم خرجوا من قبورهم بأحسن الثياب وأبياض الوجوه فجاء لكل واحد منهم مائدة من ألوان الطعام وكان بينهم شاب مصفر الوجه مغبر الشعر محزون القلب خلق الثياب منكوس الرأس

Hadis di atas adalah sesuai dengan cerita Tsabit al-Banani, *Semoga Allah merahmatinya*:

Tsabit al-Banani selalu berziarah ke kuburan setiap malam Jumat. Disana ia bermunajat kepada Allah sampai Subuh. Ketika ia sedang dalam munajatnya, ia merasa ngantuk dan bermimpi kalau seluruh penghuni kuburan itu keluar dari kuburan mereka dengan mengenakan pakaian yang paling bagus dan dengan wajah-wajah yang cerah senang. Kemudian ada sebuah hidangan beraneka warna makanan untuk masing-masing dari mereka. Tiba-tiba di antara mereka ada seorang mayit pemuda yang pucat sedih wajahnya, yang amburadul rambutnya, yang sedih hatinya,

yang usang pakaiannya, yang menundukkan kepalanya, dan yang menetaskan air mata. Tidak ada satu hidangan pun di datangkan untuknya. Para penghuni kuburan kembali ke kuburan mereka dengan perasaan senang dan bahagia. Sedangkan mayit pemuda itu kembali dengan putus asa, susah dan bersedih hati.

مدموع العين ولم يأت له مائدة وأهل القبور رجعوا إلى قبورهم فرحين مسرورين ورجع هذا الشاب آيسا كئيبا مغموما

Kemudian Tsabit al-Banani menanyainya perihal apa yang sedang terjadi pada pemuda itu:

فسأله ثابت عن حاله

“Hai pemuda! Apa statusmu di kalangan para penghuni kuburan lainnya? Mereka mendapatkan hidangan enak dan kembali ke kuburan dengan perasaan senang sedangkan kamu tidak mendapati satu hidangan pun dan kembali dengan perasaan putus asa dan bersedih hati”

وقال يا فتى من أنت بين هؤلاء وهم وجدوا المائدة ورجعوا مسرورين ولم يأت لك مائدة ورجعت آيسا من المائدة وأنت مغموم محزون

Pemuda itu menjawab, “Wahai Imam muslimin! Sesungguhnya aku adalah orang asing di kalangan mereka. Tidak ada seorangpun (dari orang-orang yang masih hidup) mengingatku dengan melakukan kebaikan dan mendoakanku. Sedangkan mereka para penghuni kuburan lain memiliki anak-anak, kerabat-kerabat dan teman-teman bergaul yang mengingat dengan mendoakan mereka, berbuat kebaikan dan bersedekah untuk mereka di setiap malam Jumat.

فقال يا إمام المسلمين إنى غريب بينهم ليس لى ذاكر بالإحسان والدعاء ولهم أولاد وأقرباء وعشائر كلهم يذكرونهم بالدعاء والإحسان والصدقة فى كل ليلة الجمعة يصل منهم الخيرات وثواب الصدقات إليهم وكنت رجلا حاجا وكانت لى

والدة فعزمنا إلى الحج فلما دخلنا فى هذا المصر جرى علي حكم الله تعالى ودفنتنى والدتى فى هذه المقابر وزوجت نفسها من رجل ونسيتنى ولم تذكرنى بالدعاء والصدقة وإنى آيس مغموم فى كل وقت وحين

Kebaikan-kebaikan dan pahala shodaqoh-shodaqoh itu sampai kepada mereka. (Ketika masih hidup. Pada saat itu,) aku hendak berhaji. Aku memiliki seorang ibu. Kita berdua menyengaja pergi haji bersama. Ketika aku memasuki kota (dimana kuburannya berada), Allah mencabut nyawaku. Lalu ibu menguburkan jasadku di tempat penguburan ini. Setelah kematianku, ia menikah dengan laki-laki lain hingga ia lupa denganku dan tidak mengingatku lagi dengan cara mendoakan dan bersedekah karenaku. Aku merasa putus asa dan bersedih hati setiap waktu."

فقال ثابت يا فتى أخبرنى عن موضع والدتك فأخبرها عنك وعن حالك

Kemudian Tsabit al-Banani bertanya, "Hai pemuda! Beritahu aku dimana ibumu tinggal. Aku akan memberitahunya tentangmu dan keadaanmu."

فقال إمام المسليمن هي فى محلة كذا وفى دار كذا فأخبرها فإن لم تصدقك فقل لها إن فى جيبك مائة مثقال من فضة ميراث من أبيه وهو حقه تصدقك بهذه العلامة

Pemuda itu menjawab, "Wahai Imam muslimin! Ia berada di kampung ini dan desa ini. Beritahu ibuku tentangku dan keadaanku. Jika ia tidak mempercayaimu, maka katakan kepadanya, 'Sesungguhnya di saku bajumu ada 100 mistqol emas peninggalan suamimu yang merupakan bagian warisan untuk anakmu. Maka ia nantinya akan mempercayaimu!'"

Di hari kemudian, Tsabit al-Banani mendatangi kampung yang dimaksudkan dan mencari ibu pemuda itu. Tidak lama kemudian, ia menemukannya dan memberitahunya tentang keadaan anaknya dan tentang 100 mitsqol perak yang berada di saku bajunya. Kemudian si ibu pun jatuh pingsan. Ketika ia tersadar dari pingsannya, maka ia menyerahkan 100 mitsqol perak itu kepada Tsabit dan berkata:

فلما أتى وطلب والدته فوجدها فأخبرها عن ولدها وعن المثاقل التى فى جيبها فغشي على المرأة فلما أفاقت سلمت مائة مثقال إلى يد ثابت البنانى

“Aku wakilkan kamu untuk bersedekah dengan uang-uang dirham ini sebagai kiriman untuk anakku yang telah mati.”

وقالت وكلتك أن تتصدق بهذه الدراهم لأجل ابنى الغريب

Kemudian Tsabit al-Banani menerima 100 mitsqol itu dan mensedekahkannya karena pemuda itu.

فأخذها ثابت وتصدق لأجله

Pada malam Jumat berikutnya tiba, Tsabit al-Banani (seperti biasa) menziarahi saudara-saudaranya di kuburan itu. Saat berziarah, ia merasa ngantuk dan memimpikan sebuah mimpi yang sama seperti mimpi sebelumnya. Di dalam mimpinya itu, ia melihat mayit pemuda itu telah mengenakan pakaian yang bagus, wajah yang cerah senang dan hati yang bahagia. Kemudian pemuda itu berkata:

فلما كانت ليلة الجمعة وذهب ثابت البنانى لزيارة الإخوان فنعس فرأى كما رأى فى الأول والشاب بأحسن الثياب وبشاشة الوجه ومسرور القلب

فقال يا إمام المسلين رحمك الله تعالى كما رحمتنى

“Wahai Imam muslimin! Semoga Allah mengasihimu sebagaimana kamu telah mengasihiku.”

فبان أنهما يؤذيان فى القبور عند الإساءة ويفرحان عند الإحسان

Dari cerita di atas, sudah jelas bahwa orang yang sudah mati akan merasa tersakiti karena perlakukan buruk orang yang masih hidup dan akan senang karena perlakukan baik dari orang yang masih hidup.

الحديث السادس عشر

HADIS KEENAM BELAS
KEUTAMAAN SURAT AL-IKHLAS

عن علي بن أبى طالب كرم الله وجهه أنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم من قرأ قل هو الله أحد إلى آخرها بعد صلاة الفجر عشر مرات لم يصل إليه ذنب فى ذلك اليوم وإن جهد الشيطان وهي سورة مكية وهي أربع آيات وخمس عشرة كلمة وسبعة وأربعون حرفا

Diriwayatkan dari Ali bin Abu Tholib bahwa ia berkata bahwa Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Barang siapa membaca Surat al-Ikhlas setelah sholat Subuh sebanyak 10 kali maka tidak ada suatu dosa yang menimpanya pada hari itu meskipun setan berusaha menggodanya. Surat al-Ikhlas adalah Surat Makiyyah (yang diturunkan ketika Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berada di Mekah). Surat itu memiliki 4 (empat ayat), 15 kalimat, dan 47 huruf."

وعن أبى بن كعب رضي الله تعالى عنه عن النبي عليه السلام قال من قرأ سورة الإخلاص مرة واحدة أعطي من الأجر كمثل أجر مائة شهيد

Diriwayatkan dari Ubay bin Kaab *radhiyallahu 'anhu* dari Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bahwa ia bersabda, "Barang siapa membaca Surat al-Ikhlas satu kali maka ia diberi pahala sebanyak pahala 100 orang mati syahid."

وعن أنس بن مالك رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم من قرأ قل هو الله أحد مرة واحدة فكأنما قرأ ثلث

Diriwayatkan dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata, "Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, 'Barang siapa membaca Surat al-Ikhlas sebanyak satu kali maka seolah-olah ia telah membaca 1/3 al-Quran. Dan barang siapa membacanya dua kali maka

seolah-olah ia telah membaca 2/3 al-Quran. Dan barang siapa membacanya tiga kali maka seolah-olah ia telah membaca seluruh al-Quran. Barang siapa membacanya sebanyak sebelas kali maka Allah membangunkan untuknya rumah di surga yang terbuat dari intan merah."

القرأن ومن قرأها مرتين فكأنما قرأ ثلثي القرأن ومن قرأها ثلاث مرات فكأنما قرأ القرأن كله ومن قرأها إحدى عشرة مرة بنى الله تعالى له بيتا فى الجنة من ياقوتة حمراء

a. Sebab diturunkannya Surat al-Ikhlas

Sebab diturunkannya Surat al-Ikhlas adalah bahwa Ubay bin Kaab, Jabir bin Abdillah, Abu al-Aliyah, asy-Sya'bi dan Ikrimah, *Semoga Allah meridhoi mereka*, berkata:

وكان سبب نزول هذه السورة قال أبي بن كعب وجابر من عبد الله وأبو العالية والشعبي وعكرمة رضي الله تعالى عنهم أجمعين اجتمع كفار مكة

Pada saat itu, orang-orang kafir Mekah tengah berkumpul. Di antaranya adalah Amir-bin Thufail, Zaid bin Qois, dan lain-lain. Mereka berkata, "Hai Muhammad! Beritahu kami sifat Tuhanmu! Apakah berasal dari emas, perak, besi atau tembaga? Karena tuhan-tuhan kami adalah berasal dari benda-benda itu."

وهم عامر بن الطفيل وزيد بن قيس وغيرهم حضروا وقالوا يا محمد صف لنا ربك أمن ذهب أو من فضة أو حديد أو نحاس فإن آلهتنا من هذه الأشياء

Mendengar pertanyaan orang kafir, Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, "Aku adalah utusan Allah. Sesungguhnya Allah tidak menyamai sesuatu. Aku tidak mengatakan kalau Allah itu adalah sesuatu."

فقال النبي عليه الصلاة والسلام أنا رسول الله إن الله لا يشبه شيأ ولا أقول له شيئ من تلقاء نفسى

فأنزل الله تعالى هذه السورة وقال قل هو الله أحد الله الصمد لم يلد ولم يولد ولم يكن له كفوا أحد

Kemudian Allah menurunkan kepada Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* Surat al-Ikhlas ini dan ia berkata:

قُلْ هُوَ اللّٰهُ أَحَدٌ اَللّٰهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ

قال ابن عباس رضي الله تعالى عنهما الصمد الذى لا جوف له ولا يأكل ولا يشرب ولو كان مجوفا لاحتاج إلى شيئ وهو لا يحتاج إلى شيئ بل كل الخلائق محتاجون إليه ويقال الصمد أى لم يلد ولم يولد ويقال لم يلد ليس له ولد فيرث ملكه ولم يولد فليس له والد فيرث عنه ولم يكن له كفوا أحد ليس له ضد ولا ند ولا شبيه ولا أحد يشاكله

Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhu* berkata, "*As-Somad* adalah Dzat yang tidak memiliki perut, tidak makan dan tidak minum. Andaikan Allah itu memiliki perut maka Dia tentu membutuhkan sesuatu. Padahal Dia itu tidak membutuhkan sesuatu apapun, melainkan segala makhluk membutuhkan-Nya. Ada yang mengatakan bahwa *as-Somad* adalah tidak melahirkan dan tidak dilahirkan. Maksud *Lam Yalid* adalah Allah tidak memiliki anak yang kemudian nantinya mewarisi kerajaan-Nya. Maksud *lam Yuulad* adalah Allah tidak memiliki bapak yang memberikan warisan kepada-Nya. Maksud *Walam Yakun Lahu Kufuwan Ahad* adalah bahwa Allah tidak memiliki lawan, tidak memiliki saingan, tidak memiliki sesama, dan tidak ada siapapun yang menyamai-Nya."

وفى رواية أن النبي عليه السلام لما خرج إلى المدينة اجتمع كفار مكة على باب دار الندوة وهي فى سكة أبي جهل وقالوا من يرد محمدا إلينا أو

Dalam riwayat lain disebutkan bahwa sebab diturunkannya Surat al-Ikhlas adalah sesungguhnya ketika Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* keluar pergi menuju Madinah, maka orang-orang Kafir Mekah berkumpul di pintu jalan

Nadwah, yaitu jalan perkampungan Abu Jahl. Mereka berkata, “Barang siapa membawa Muhammad atau kepalanya kepada kita maka kita akan memberinya 100 unta yang merah yang hitam biji matanya.” Kemudian ada seorang laki-laki bernama Suroqoh bin Malik berdiri dan berkata, “Aku akan membawa Muhammad kepada kalian.”. Akhirnya, mereka pun menanggung harta unta tersebut untuknya.

رأسه نعطه مائة ناقة حمراء سود الحدقة فقام رجل يقال له سراقة بن مالك وقال أنا أرده إليكم فضمنوا له هذه الأموال

Pada suatu hari, Suroqoh mengejar Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Ia berhasil menyusulnya. Ia menghunuskan pedangnya untuk membunuh Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Tiba-tiba tanah menahannya. Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* memerintahkan bumi untuk menahannya hingga kaki kuda Suroqoh amblas ke dalam tanah setinggi lutut. Kemudian Suroqoh berkata:

فخرج خلفه وأدرك النبي عليه الصلاة والسلام فسل سيفه ليقتله فسخرت الأرض لأمر النبي عليه السلام فأمر الأرض فمسكته فتسفل رجل فرسه فى الأرض إلى الركبة

“Wahai Rasulullah! Ampuni aku! Ampuni aku!”

فقال يا رسول الله الأمان الأمان

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berdoa dan Suroqoh terselamatkan. Setelah beberapa saat, Suroqoh kembali menghunuskan pedang untuk membunuh Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Kemudian tanah kembali mengamblaskan

فدعا رسول الله صلى الله عليه وسلم فأنجاه الله تعالى فسار ساعة ثم سل سيفه وأراد قتله فتسفل رجل فرسه

فى الأرض حتى أخذته الأرض إلى سرته

kaki kudanya hingga sampai pusar.

فقال الأمان الأمان لا أفعل بعد هذا شيأ فدعا رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم فأنجاه الله تعالى

“Ampuni aku! Ampuni aku! Aku tidak akan melakukannya lagi,” kata Suroqoh

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berdoa dan Suroqohpun terselamatkan.

فنزل عن فرسه وجاء بين يدي ناقة رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم وجلس وقال يا رسول الله أخبرنى من إلهك حيث كان له قدرة مثل هذه أمن ذهب أو من فضة

Kemudian Suroqoh turun dari kudanya dan mencegah Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* di depan unta beliau. Kemudian ia berkata:

“Wahai Rasulullah! Beritahu aku! Siapakah Tuhanmu yang memiliki kekuasaan semacam ini? Apakah terbuat dari emas atau perak?”

فنكس رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم رأسه ساكتا مليا فنزل جبرائيل عليه السلام

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* menundukkan kepala dan diam sebentar. Kemudian Jibril turun dan mengatakan:

وقال قل يا محمد هُوَ اللهُ أَحَدٌ اللهُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ قُلْ فَاطِرُ السَّمٰوَاتِ وَالْأَرْضِ جَعَلَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا وَمِنَ الْأَنْعَامِ أَزْوَاجًا يَذْرَؤُكُمْ فِيْهِ يعنى يخلقكم فيه أى فى الرحم ليس كمثله شيئ وهو السميع البصير

“Katakanlah! Hai Muhammad! Allah adalah Dzat Yang Maha Esa. Allah adalah Dzat yang dibutuhkan oleh semua makhluk. Dia tidak melahirkan dan tidak dilahirkan. Tidak ada satupun yang menyamai-Nya. Katakanlah! Hai Muhammad! Allah adalah Dzat yang menciptakan langit dan bumi. Dia telah menciptakan pasangan-pasangan dari kalian dan untuk kalian dan juga menciptakan pasangan-pasangan dari binatang-binatang ternak.

Tidak ada sesuatu yang menyamai-Nya. Dia adalah Dzat Yang Maha Mendengar dan Maha Melihat."

فقال سراقة يا رسول الله أعرض علي الإسلام

Mendengar penjelasan Rasulullah, Suroqoh berkata, "Wahai Rasulullah! Tuntun aku masuk Islam!"

فعرض عليه الإسلام فأسلم وحسن إسلامه

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menuntunnya masuk Islam. Kemudian Suroqoh masuk Islam dan keislamannya menjadi baik.

b. Al-Ikhlas adalah Pelebur Hutang

(وحكي) أن النبي عليه السلام كان جالسا على باب المدينة إذ مرت جنازة رجل

Diceritakan sesungguhnya Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* sedang duduk di pintu kota Madinah. Tiba-tiba ada jenazah mayit laki-laki lewat yang digotong oleh orang-orang. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bertanya:

فقال النبي عليه السلام هل عليه دين

"Apakah mayit itu masih memiliki kewajiban hutang?"

فقلوا عليه دين أربعة دراهم

Orang-orang menjawab, "Ia masih memiliki kewajiban membayar hutang 4 (empat) dirham."

فقال النبي عليه السلام صلوا عليه فإنى لا أصلى على من كان عليه دين أربعة دراهم فمات ولم يؤدها

"Sholatilah sendiri mayit itu! Karena aku tidak mau mensholati orang yang ketika masih hidup memiliki kewajiban membayar hutang 4 (empat) dirham. Kemudian ia mati dan belum

membayarnya." kata Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama.*

فنزل جبريل عليه السلام وقال يا محمد إن الله عز وجل يقرئك السلام ويقول بعثت جبرائيل بصورة أدمي وأدى دينه فقال قم فصل فإنه مغفور ويقول من صلى على جنازته غفر الله له

Kemudian Malaikat Jibril turun menemui Rasulullah dan berkata, "Hai Muhammad! Allah menitipkan salam untukmu. Dia berkata, 'Aku mengutus Jibril dengan menjelma seorang manusia dan membayarkan hutang mayit itu.' Dia juga berkata 'Berdirilah dan sholatilah mayit itu karena ia telah diampuni. Barang siapa mensholati jenazah mayit itu maka Allah akan mengampuninya. '"

وقال النبي عليه السلام يا أخى يا جبرائيل من أين له هذه الكرامة

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bertanya, "Hai saudaraku, Jibril! Darimana mayit itu mendapatkan kemuliaan ini?"

فقال لقراءته كل يوم مائة مرة سورة قل هو الله لإن فيها بيان صفات الله تعالى والثناء عليه قال من قرأها فى جميع عمره مرة واحدة لا يخرج من الدنيا حتى يرى مكانه فى الجنة خصوصا من قرأها فى الصلوات الخمس فى كل يوم كذا مرات تشفع له يوم القيامة ولجميع أقربائه ممن قد استوجبت عليه النار

Jibril menjawab, "Karena ia setiap hari membaca Surat al-Ikhlas 100 kali karena Surat itu mengandung sifat-sifat Allah dan pujaan-pujaan untuk-Nya. Allah berkata, 'Barang siapa membaca Surat al-Ikhlas satu kali seumur hidup maka ia tidak akan keluar dari dunia kecuali ia akan melihat tempatnya di surga, terutama, barang siapa membacanya di sholat-sholat lima waktu setiap hari sedemikian kali maka kamu akan mensyafaatinya besok di Hari Kiamat dan mensyafaati seluruh kerabatnya, yaitu orang-orang yang telah ditetapkan masuk neraka terlebih dahulu."

الحديث السابع عشر

HADIS KETUJUH BELAS
HIKMAH SAKIT

a. Sakit adalah Pelebur Dosa

عن أبى أمامة الباهلى رضي الله تعالى عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال إذا مرض العبد المؤمن أمر الله تعالى الملائكة أن اكتبوا لعبدى أحسن ما كان يعمل فى الصحة والرخاء

Diriwayatkan dari Abu Umamah al-Bahili *radhiyallahu 'anhu* bahwa sesungguhnya Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Ketika seorang hamba mukmin sakit maka Allah memerintahkan para malaikat; 'Tulislah untuk hamba-Ku itu amal terbaik yang ia lakukan saat ia berada dalam keadaan sehat dan lapang!'."

وفى خبر آخر إذا مرض العبد المؤمن والأمة المؤمنة بعث الله تعالى إليه أربعة من الملائكة قبل المرض فيأمر الله تعالى أحدهم أن يأخذ قوته فيأخذها بأمر الله تعالى فيضعف ويأمر الثانى أن يأخذ لذة الطعام من فمه ويأمر الثالث أن يأخذ نور وجهه فيكون مصفر الوجه ويأمر الرابع أن يأخذ جميع ذنوبه فيكون طاهرا عن الذنوب

Dalam hadis lain disebutkan bahwa ketika hamba laki-laki mukmin atau perempuan mukminah menderita sakit maka Allah mengirimnya 4 (empat) malaikat sebelum ia sakit. Kemudian Allah memerintahkan malaikat pertama untuk mengambil kekuatannya. Malaikat pertama pun mengambil kekuatannya dengan perintah Allah. Setelah itu, hamba pun menjadi lemah. Dan Allah memerintahkan malaikat kedua mengambil enaknya merasakan makanan dari mulutnya. Dia memerintahkan malaikat ketiga mengambil kecerahan wajahnya sehingga ia menjadi orang yang berwajah pucat. Terakhir Dia memerintahkan malaikat keempat mengambil seluruh dosa-dosanya

sehingga ia pun menjadi hamba yang bersih dari dosa-dosa.

Ketika Allah menghendaki untuk menyembuhkan hamba maka Dia memerintahkan malaikat pertama yang mengambil kekuatan untuk mengembalikan kembali kekuatan hamba. Lalu malaikat pertama pun mengembalikannya kembali. Allah juga memerintahkan malaikat kedua yang mengambil enaknya merasakan makanan dari hamba untuk mengembalikannya kembali. Begitu juga, Allah memerintahkan malaikat ketiga yang mengambil kecerahan wajah hamba untuk mengembalikannya kembali. Terakhir Allah tidak memerintahkan malaikat keempat yang mengambil seluruh dosa-dosa hamba untuk dikembalikan kembali. Kemudian malaikat keempat jatuh bersujud kepada Allah dan berkata:

فإذا أراد الله أن يشفيه يأمر الله تعالى الملك الذى أخذ قوته بأن يدفعها إليه ويأمر الملك الذى أخذ لذة الطعام بأن يدفعها إليه ويأمر الملك الذى أخذ نور وجهه بأن يدفعه إليه ولا يأمر الله تعالى الملاك الذى أخذ ذنوبه أن يدفعها إليه

"Ya Allah! Kami adalah 4 (empat) malaikat yang telah menjalankan perintah-Mu. Kemudian Engkau memerintahkan (tiga) malaikat mengembalikan apa yang mereka ambil dari hamba-Mu. Mengapa Engkau tidak memerintahkanku mengembalikan dosa-dosa yang telah aku ambil darinya kepadanya?"

فيخر الملك له تعالى ساجدا فيقول يا رب كنا أربعة أملاك من الملائكة فى أمرك فأمرتهم بأن يسلموا أخذوا منه فلم لم تأمرنى بأن أدفع إليه ما أخذت من الذنوب

Allah Yang Maha Agung menjawab, "Tidaklah baik apabila kamu mengembalikan dosa-dosa hamba-Ku setelah dosa-dosa itu

فيقول الرب جل جلاله لا يحسن من كرمى أن آمرك أن ترد ذنوبه بعد ما

melemahkan dirinya saat ia sakit.”

أتعبت نفسه فى المرض

Malaikat bertanya, “Ya Allah! Apa yang harus aku lakukan dengan dosa-dosanya itu?”

فيقول الملك يا رب أي شيئ أصنع بها

Allah Yang Maha Agung menjawab, “Pergilah dan buanglah dosa-dosa hamba-Ku itu ke dalam laut!”

فيقول له الرب عز وجل إذهب واطرحها فى البحر

Kemudian malaikat keempat pergi dan membuang dosa-dosa hamba itu ke laut. Dari dosa-dosa itu, Allah menciptakan buaya di lautan. Andai hamba itu mati menuju akhirat maka ia akan keluar dari dunia dengan keadaan suci dari dosa-dosa, seperti keterangan hadis yang disabdakan oleh Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*, “Sakit panas sehari dan semalam adalah pelebur dosa-dosa setahun.”

فيذهب الملك فيطرحها فى البحر ويخلق الله تعالى من تلك الذنوب تمساحا فى البحر ولو ارتحل إلى الآخرة يخرج من الدنيا طاهرا من الذنوب كما قال النبي عليه السلام حمى يوم وليلة كفارة سنة

b. Ya Allah! Jangan Putuskan Aku dari Rahmat-Mu!

Diceritakan bahwa pada zaman Bani Israil, ada seorang laki-laki yang fasik dan yang banyak dosa. Ia tidak mau berhenti dari kefasikannya. Para penduduk di tempat dimana ia tinggal juga tidak mampu menghentikan kefasikannya. Mereka memohon kepada Allah atas kefasikan laki-laki itu. Kemudian Allah memberikan wahyu kepada Musa *‘alaihi as-salam*:

(وحكي) أنه كان فى بنى إسرائيل رجل فاسق فاجر وكان لا يمتنع من الفسق وأهل بلده عجزوا عن رده عن فسقه وتضرعوا إلى الله تعالى

“Sesungguhnya di antara Bani Israil ada seorang laki-laki fasik. Usir ia dari tempat tinggal mereka agar siksaan api tidak menimpa mereka!”

فأوحى الله تعالى إلى موسى عليه السلام إن فى بنى إسرائيل شابا فاسقا فأخرجه من بلدهم حتى لا تقع النار عليهم

Kemudian Musa *‘alaihi as-salam* mendatangi laki-laki itu dan mengusirnya. Setelah diusir, Laki-laki itu pergi ke sebuah desa. Allah memerintahkan Musa *‘alaihi as-salam* mengusirnya dari desa itu. Musa *‘alaihi as-salam* pun mengusirnya dari desa itu. Laki-laki itu keluar lagi pergi menuju padang luas dan menuju tempat yang tidak ada penghuninya, tidak ada burung berterbangan, dan tidak ada binatang-binatang lain. Beberapa waktu kemudian, laki-laki itu jatuh sakit di tempat tersebut. Tidak ada seseorang pun yang di dekatnya yang bisa menolongnya. Karena saking sakitnya, ia pun jatuh ke tanah. Di tengah-tengah menderita sakit, laki-laki itu berkata:

فجاء موسى عليه السلام فأخرجه وذهب الشاب إلى قرية من القرى فأمر الله تعالى أن يخرجه من تلك القرية فأخرجه موسى عليه السلام من تلك القرية فخرج الشاب إلى مفازة وإلى موضع ليس فيه خلق ولا طير ولا وحوش فمرض ذلك الشاب فى تلك المفازة وليس عنده معين يعينه فوقع على التراب وقال الشاب فى مرضه

“Ya Allah! Andai ibuku berada di sampingku niscaya ia akan mengasihaniku dan menangisi betapa hinanya diriku. Andai bapakku berada di sampingku niscaya ia akan menolongku, memandikanku dan juga mengkafaniku. Andai istriku berada di sampingku niscaya ia akan menangis karena berpisah dariku. Andai anak-anakku berada di sampingku niscaya mereka semua akan menangis di belakang

يا رب لو كانت والدتى عند رأسى لرحمتنى ولبكت على مذلتى ولو كان والدى حاضرا عندى لأعاننى وغسلنى وكفننى ولو كانت زوجتى عندى لبكت على فراقى ولو كانت أولادى عندى لبكوا خلف جنازتى ويقولون الله اغفر لوالدنا

الغريب الضعيف العاصى الفاسق المطروح من بلدة إلى بلدة ومن بلدة إلى قرية ومن قرية إلى مفازة يخرج من الدنيا إلى الآخرة أيسا من كل الأشياء إلا من رحمة الله تعالى

jenazahku dan berkata, ‘Ya Allah! Ampunilah bapakku yang terasingkan, yang lemah, yang banyak maksiat, yang fasik, yang terusir dari kota ke kota, dari kota ke desa, dan dari desa ke padang luas. Ia keluar dari dunia menuju akhirat dengan kondisi putus asa dari segala sesuatu kecuali dari rahmat-Mu.”

يقول اللهم إن قطعتنى عن والدتى وأولادى وزوجتى فلا تقطعنى من رحمتك وأحرقت قلبى بفراقهم فلا تحرقنى بنارك لأجل معصيتى

Laki-laki itu melanjutkan dengan berdoa, “Ya Allah! Apabila Engkau memisahkanku dari ibuku, anak-anakku, dan istriku maka janganlah Engkau memisahkanku dari rahmat-Mu. Dan apabila Engkau membakar hatiku dengan berpisah dari mereka maka janganlah Engkau membakarku dengan api neraka-Mu karena kemaksiatanku!”

فأرسل الله إليه حوراء على صفة أمه وحوراء على صفة زوجته وغلمانا على صفة أولاده وأرسل ملكا على صفة أبيه فجلسوا عنده فبكوا على الشاب كأنهم أولاده وزوجته وأمه وأبوه حضروا عنده فطاب قلبه

Kemudian Allah mengutus untuknya bidadari yang menjelma menjadi ibunya, bidadari yang menjelma menjadi istrinya, mengutus anak-anak kecil surga yang menjelma menjadi anak-anaknya, dan satu malaikat yang menjelma menjadi bapaknya. Mereka semua duduk di samping laki-laki itu dan menangisinya seolah-olah mereka itu adalah anak-anaknya, istrinya, ibunya dan bapaknya yang hadir di sampingnya. Kemudian hati laki-laki itu pun menjadi lega dan ia berdoa:

“Ya Allah! Janganlah Engkau memutuskanku dari rahmat-Mu. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.”

وقال اللهم لا تقطعنى من رحمتك إنك على كل شيئ قدير

Kemudian laki-laki itu mati menuju kepada Allah dengan keadaan suci dari dosa-dosa dan terampuni.

ووصل إلى رحمة الله طاهرا مغفورا

Kemudian Allah memberi wahyu kepada Musa, “Hai Musa! Pergilah ke padang luas ini dan tempat ini. Disana ada seorang kekasih yang mati dari kalangan para kekasih-Ku. Mandikan ia! Kafani ia! Dan Sholati ia!”

فأوحى الله تعالى إلى موسى عليه السلام إذهب إلى مفازة كذا وموضع كذا قد مات فيه ولي من أوليائى فاغسله وكفه وصل عليه فلما حضر

Ketika Musa AS telah sampai di tempat yang diwahyukan, ia melihat laki-laki yang ia pernah mengusirnya dari kota dan dari desa sesuai dengan perintah Allah. Musa *‘alaihi as-salam* juga melihat para bidadari menangisinya. Kemudian Musa berkata:

موسى عليه السلام ذلك الموضع فرأى الشاب الذى كان أخرجه من البلدة ومن القرية بأمر الله تعالى ورأى الحور العين يبكون عليه

“Ya Allah! Bukankah ia adalah laki-laki fasik yang aku usir dari kota sesuai perintah-Mu?”

فقال موسى عليه الصلاة والسلام يا رب أما هو ذلك الشاب الفاسق الذى أخرجته من البلدة بأمرك

Allah menjawab “Iya! Hai Musa! Tetapi aku telah mengasihinya dan mengampuni dosa-dosanya sebab rintihannya saat sakit, dan sebab terpisahnya ia dari tempat tinggal, kedua orang tua, anak-anak dan istri. Kemudian Aku mengutus para bidadari yang menjelma menjadi ibunya dan

قال الله تعالى نعم يا موسى ولكنى رحمته وتجاوزت عنه بأنينه فى مرضه وبفراقه عن وطنه وعن والديه وأولاده وزوجته وأرسلت إليه حوراء على

صفة والدته وملكا على صفة أبيه رحمة له على مذلته فى غربته فإذا مات الغريب يبكى عليه أهل السماء وأهل الأرض رحمة عليه فكيف لا أرحمه وأنا أرحم الراحمين

malaikat yang menjelma menjadi bapaknya karena mengasihi betapa hinanya dirinya dalam keasingannya. Sesaat ketika laki-laki terasing itu mati, para penduduk langit dan bumi menangisinya karena kasihan dengannya. Lantas pantaskah aku tidak mengasihinya padahal Aku adalah Dzat Yang Paling Mengasihi?”

الحديث الثامن عشر

HADIS KEDELAPAN BELAS
IMAN KEPADA RASULULLAH

a. Iman Yang Paling Luar Biasa

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas *radhiyallahu ‘anhu* bahwa Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bersabda:

عن ابن عباس رضي الله تعالى عنهما أن رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم قال هل علمتم من أعجب الخلق إيمانا

“Apakah kalian sudah tahu siapakah makhluk yang paling menakjubkan keimanannya?”

فقالوا إيمان الملائكة يا رسول الله

Para sahabat menjawab, “Iman para malaikat. Wahai Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*!”

فقال كيف لا تؤمن الملائكة وهم يعاينون الأمر

Rasulullah melanjutkan, “Bukan! Bagaimana para malaikat tidak beriman sedangkan mereka betul-betul memperhatikan dan melaksanakan perintah Allah.”

قالوا النبيون يا رسول الله

Para sahabat menjawab lagi, “Para nabi. Wahai Rasulullah!”

فقال كيف لا يؤمن النبيون والروح ينزل عليهم بالأمر من السماء

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* menjawab, “Bukan! Bagaimana para nabi tidak beriman sedangkan malaikat Jibril mendatangi mereka dari langit?”

قالوا أصحابك يا رسول الله

Para sahabat menjawab lagi, “Para sahabatmu. Wahai Rasulullah!”

فقال وكيف لا يؤمن أصحابى وهو

Rasulullah berkata, “Bukan! Bagaimana para sahabat tidak

beriman sedangkan mereka telah melihat berbagai mukjizat dariku dan aku juga memberitahu mereka wahyu yang diturunkan kepadaku? Tetapi orang-orang yang paling menakjubkan keimanannya adalah orang-orang yang terlahir setelahku yang beriman kepadaku padahal mereka belum pernah melihatku, tetapi mereka membenarkanku. Mereka itu saudara-saudaraku,"

يرون المعجزات منى وأنا أنبئهم بما أنزل علي ولكن أعجب الناس إيمانا قوم يحبون من بعدى يؤمنون بى ولم يرنى ويصدقونى فأولئك اخوانى

a. Batu Penyelamat

Diceritakan pada suatu hari orang-orang kafir berkumpul di rumah Abu Jahl. Tiba-tiba datanglah seorang laki-laki bernama Thorik as-Soidlani. Ia berkata:

وحكي أن يوما من الأيام اجتمعت الكفار فى دار أبى جهل إذ دخل رجل يقال له طارق الصيدلانى

"Sungguh mudah membunuh Muhammad jika kalian setuju dengan usulanku."

وقال ما أسهل علينا قتل محمد عليه السلام لو اتفقتم على قولى

"Bagaimana itu? Hai Thorik!?" tanya orang-orang.

قالوا كيف يا طارق

"Muhammad kini sedang bersandaran di tembok Ka'bah. Kalau salah satu dari kita berangkat dan menjatuhinya batu besar dari atas Ka'bah maka seketika ia akan mati," jelas Thorik.

قال ذلك الرجل ان محمدا عليه السلام استند إلى جدار الكعبة فلو ذهب واحد منا ورمى حجرا كبيرا من فوق الكعبة لهلك من ساعته

Kemudian ada seorang laki-laki yang bernama Syihab berdiri dan berkata;

فقام من بينهم رجل يقال له شهاب

وقال لو أذنتم لى لقتلته

"Kalau kalian mengizinkanku maka aku akan membunuh Muhammad".

فأذنوا له

Kemudian orang-orang pun mengizinkan Syihab untuk melakukan usulan Thorik tadi.

فصعد فوق الكعبة ومعه حجر كبير فرماه إلى النبي عليه السلام فخرج من جدار الكعبة حجر وأخذ ذلك الحجر فى الهواء حتى قام رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم من موضعه وسقط الحجر على الأرض ودحرج الجدار إلى موضعه فصار كما كان

Saat Syihab telah sampai di Ka'bah, ia naik ke atasnya dengan membawa batu besar. Kemudian ia menjatuhkannya ke arah tepat Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*. Tiba-tiba dari tembok Ka'bah, keluarlah sebuah batu yang menahan batu besar yang dijatuhkan itu di udara hingga Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* pun berdiri dan berpindah dari tempatnya. Setelah beliau berpindah dari tempatnya, baru batu besar itu jatuh ke tanah dan batu yang keluar dari tembok Ka'bah pun juga kembali ke tempat semula.

وشهاب ينظر إليه ويتعجب منه فنزل من الكعبة وجاء بين يدي رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم وأسلم وحسن إسلامه وأسلم طارق أيضا وكان شهاب ومن معه أسلموا بعد ما رأوا هذه المعجزات

Melihat kejadian itu, Syihab sangat heran. Kemudian ia turun dari Ka'bah dan mendatangi Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*. Kemudian ia masuk Islam dan keislamannya pun menjadi bagus. Begitu juga, Thorik dan orang-orang yang melihat mukjizat ini akhirnya masuk Islam.

والإيمان بمحمد عليه السلام فى آخر

Beriman kepada Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* di akhir zaman merupakan salah derajat keimanan yang paling

الزمان من أفضل المراتب لأنهم ثبتوا على الإيمان والإسلام عن ظهر الغيب بغير مشاهدته عليه السلام ومعجزاته

utama karena orang-orang yang hidup di akhir zaman menetapi keimanan dan Islam tanpa disertai pernah melihat Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama* secara langsung dan melihat mukjizat-mukjizatnya.

الحديث التاسع عشر

HADIS KESEMBILAN BELAS

HAKIKAT ISLAM

a. Berhala itu berkata, “Muhammad telah datang.”

Diriwayatkan dari Ali bin Abu Tholib bahwa ia berkata:

عن علي بن أبي طالب كرم الله وجهه قال بينما نحن مع رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم فى أول الإسلام إذ ورد علينا رجل على ناقة وقد أثر السير فيه وفيها وبان عليه عناء السفر فوقف علينا

“Suatu ketika kita sedang bersama Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallam* pada masa awal kemunculan agama Islam. Tiba-tiba ada seorang laki-laki yang naik unta mendatangi kita. Pada dirinya dan untanya terdapat tanda-tanda kalau ia telah melakukan suatu perjalanan dan juga nampak baginya tanda-tanda kesulitan melakukan perjalanan. Kemudian ia berdiri di depan kita dan bertanya:

فقال أيكم محمد

“Manakah di antara kalian yang bernama Muhammad?”

فأومينا إلى النبي عليه السلام

Kemudian kami mengarahkan isyarat ke arah Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*.

فقال يا محمد أتعرض علي ما أمرك به ربك أو أعرض عليك ما أمرني به صنمي

“Hai Muhammad! Manakah di antara dua pilihan antara kamu memperlihatkan apa yang diperintahkan oleh Tuhanmu kepadaku atau aku yang memperlihatkan apa yang diperintahkan oleh berhalaku kepadamu?”

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, "Baiklah! Aku saja yang memperlihatkan kepadamu ajaran yang diperintahkan oleh Tuhanku."

فقال له النبي عليه السلام فقال بل أخبرك بما أمرني به ربي

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjelaskan dan berkata:

قال فعرض عليه النبي عليه السلام

"Islam tersusun di atas 5 (lima) pondasi."

فقال بني الإسلام على خمس مع شرائطه

Laki-laki itu berkata, "Hai Muhammad! Aku adalah Ghossan bin Malik al-Amiri. Kami memiliki sebuah berhala dimana kami selalu menyembelih sembelihan di bulan Rajab di dekatnya dan beribadah kepadanya dengan sembelihan itu. Suatu ketika ada seorang laki-laki dari penduduk kami hendak menyembelih sembelihan. Ia bernama Ushom. Ketika ia mengangkat tangannya untuk menyembelih maka terdengarlah suara yang berasal dari perut berhala itu:

ثم قال يا محمد أنا غسان بن مالك العامرى وكان لنا صنم نذبح عنده فى رجب عتيرتنا ونتقرب إليه بذبحنا فعتر عنده عتيرة رجل منا يقال له عصام فلما رفع يده من العتيرة سمع صوتا من جوف الصنم

Hai Ushom! Islam telah datang. Berhala-berhala adalah batil. Diri seseorang akan terjaga haknya. Sanak saudara disambung. Hakikat agama telah muncul. Semoga keselamatan tercurah padamu. Hai Ushom!

يا عصام جاء الإسلام وبطلت الأصنام وحفظت الدماء ووصلت الأرحام وظهرت الحقيقة والسلام

Ushom pun senang dan keluar pergi memberitahuku. Lalu kami mendengar tentang beritamu. Wahai Rasulullah!

ففرح عصام لذلك وخرج يخبرنا ثم وقع إلينا خبرك يا رسول الله

فلما كان بعد أيام عتر عنده رجل يقال له طارق فلما رفع يده عن العتيرة سمع صوتا يقول من جوفه

Beberapa hari setelah itu, ada seorang laki-laki lagi yang bernama Thorik hendak menyembelih sembelihan di dekat berhala itu. Ketika ia mengangkat tangannya untuk menyembelih maka terdengar suara yang berasal dari perut berhala itu:

يا طارق بعث النبي الصادق وجيئ بوحي ناطق من العزيز الخالق

Hai Thorik! Nabi yang benar telah diutus. Didatangkan kepadanya suatu wahyu Firman Allah Yang Maha Mulia dan Maha Pencipta.

فخرج يصيح فى الناس بذلك فقويت أخبارك عندنا يا رسول الله فكنا بين المكذب والمصدق

Thorik pun pergi menuju keramaian dan berteriak mengatakan perkataan suara itu di antara orang-orang sehingga kabar-kabarmu pun meyakinkan kami. Akan tetapi kami hidup di kalangan orang-orang yang membuat kebohongan tentangmu dan yang membenarkanmu.

ولما كان منذ ثلاثة أيام عترت أنا عتيرة إلى ذلك الصنم فلما رفعت يدى منها سمعت صوتا عاليا من جوف الصنم يقول بلسان فصيح

3 (tiga) hari yang lalu aku hendak menyembelih sembelihan di dekat berhala. Ketika aku mengangkat tanganku untuk menyembelihnya maka aku mendengar suara yang keras dari perut berhala dengan bahasa yang jelas:

يا غسان بن مالك العامرى جاء الحق نبيا هاشميا بتهامة لناصر به السلامة ولخاذليه الندامة هاديا وداعيا إلى يوم القيامة

Hai Ghossan bin Malik al-Amiri! Telah datang kebenaran seorang nabi berketurunan Hasyim di Tuhamah. Orang-orang yang menolongnya akan mendapatkan keselamatan dan orang-orang yang menghinakannya akan mendapatkan kekecewaan. Ia adalah nabi yang memberi

petunjuk dan mengajak menyembah Allah sampai Hari Kiamat.

Kemudian berhala melompat dari tanah dan jatuh telungkup.”

ثم ارتفع من الأرض وسقط على وجهه قال فكبر رسول الله وكبر أصحابه معه

Mendengar cerita Ghossan, Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* membaca takbir dan diiringi oleh para sahabat.

Laki-laki itu (Ghossan) berkata. “Aku memiliki tiga syair bait. Apakah anda mengizinkanku membacakannya untukmu?”

وقال غسان وقد قلت ثلاثة أبيات من الشعر أفتأذن لى يا رسول الله أن أنسدنا فأذن رسول الله فقال

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* pun mengizinkannya.

Ghossan berkata:

*Aku mempercepat perjalanan mencari (Muhammad) melewati tanah datar ** dan naik ke tanah-tanah berpasir*

أسرع سيرا فى طلب بسهل ** وحزن فى بلاد من الرمل

*agar aku bisa menolong manusia terbaik dengan pertolongan yang dikukuhkan ** dan aku akan menguatkan ikatan-ikatan (ajaran)mu dengan ikatan (hati)ku*

لأنصر خير الناس نصرا موزرا ** وأعقد حبلا من حبالك فى حبلى

*Aku bersaksi bahwa sesungguhnya Allah adalah Haq Yang Maha Esa ** Agama Islam ini adalah agama yang aku percayai selama aku masih hidup*

وأشهد أن الله حق موحد ** وهذا أدين به ما نقلت قدمى نعلى

b. Rasakan itu!

Ali berkata, “Orang yang pertama kali masuk Islam setelah turunnya wahyu adalah Khadijah, kemudian Abu Bakar, kemudian Ali bin Abi Thalib, kemudian Zaid bin Harisah, kemudian Qomariah yang berubah nama menjadi Jariah, kemudian Hamzah, kemudian Usman, kemudian Zuhair, kemudian Abu Ubaidah bin al-Jarrah, kemudian Tholhah, kemudian Zubair, *Semoga keridhoaan Allah selalu tercurahkan kepada mereka*. Mereka telah masuk Islam dan menyembunyikan keislaman mereka dari orang-orang kafir. Kemudian Malaikat Jibril mendatangi Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* dan berkata:

قال وأول من أسلم بعد الوحي خديجة ثم أبو بكر ثم علي ثم زيد بن حارثة ثم قمرية جارية ثم حمزة ثم عثمان ثم زهير ثم أبو عبيدة بن الجراح ثم طلحة ثم الزبير رضوان الله تعالى عليهم أجمعين وأسلموا وكتموا إسلامهم من الكفار ثم نزل جبرائيل عليه السلام

“Hai Muhammad! Sesungguhnya Allah *Ta’ala* telah menitipkan salam untukmu dan Dia memerintahkanmu mengajak para manusia masuk Islam.”

فقال يا محمد إن الله تعالى يقرؤك السلام ويأمرك بأن تدعو الناس إلى الإسلام

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berdiri dan naik ke atas gunung Abu Qubais dan berseru dengan suara paling keras:

فقام النبي علي السلام فصعد على جبل أبي قبيس فنادى بأعلى صوته

“Hai kalian! Katakanlah *Tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah”.*

فقال قولوا لا إله إلا الله محمد رسول الله

Ketika orang-orang mendengar seruan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*, orang-orang kafir berkumpul di perkampungan an-Nadwah, yaitu dimana Abu Jahal tinggal. Mereka sedang bermusyawarah. Mereka berkata:

فلما سمع الناس نداءه اجتمعت الكفار فى دار الندوة فتشاوروا فيما بينهم

"Sesungguhnya Muhammad telah mencela tuhan-tuhan kita dan mengajak kita menyembah Tuhan yang tidak kita ketahui. Sungguh mustahil ini! Muhammad mengatakan kepada kita jangan menyembah tuhan-tuhan kita yang berjumlah 360 berhala kecuali hanya menyembah Allah Yang Maha Esa dan Maha Kuasa."

فقالوا ان محمدا يشتم آلهتنا ويدعونا إلى إله لا نعلمه فكيف الحيلة يقول محمد لنا لا تعبدوا آلهتكم وهي ثلثمائة وستون صنما إلا الله الواحد القهار

Termasuk dari orang-orang kafir yang bermusyawarah itu adalah Syaibah bin Robiah, Walib bin al-Haris, Sofwan bin Umayyah, Ka'ab bin Asyrof, Aswad bin Abdu Yaghuts, Shohr bin Harits, Kinanah bin Robik. Mereka adalah orang-orang kafir Mekah. Mereka itu adalah para pembesar orang-orang kafir. Mereka mengatakan:

ومنهم شيبة بن ربيعة ووليد بن الحارث وصفوان بن أمية وكعب بن الأشرف وأسود بن عبد يغوث وصخر بن الحارث وكنانة بن ربيع وهم كفار مكة وهؤلاء رؤساء الكفار

"Muhammad mengajak kita menyembah Tuhan yang tidak kita ketahui dan mengapa ia mencela tuhan-tuhan kita?"

قالوا يدعونا إلى إله لا نعرفه ولم يشتم آلهتنا

Salah satu dari mereka berdiri dan berkata:

فقام واحد منهم

"Muhammad mengatakan itu karena ia menginginkan harta."

وهو يقول يريد محمد فى ذلك مالا

فلم يلتفتوا إليه

Tetapi perkataan ini tidak direspon. Mereka mengatakan:

وقالوا وهو ساحر كذاب

“Muhammad adalah tukang sihir dan penipu”

ثم قالوا للوليد ما تقول أنت

Mereka bertanya kepada al-Walid:

“Apa yang ingin kamu katakan tentang Muhammad?”

قال ما أقول فى هذا الأمر شيأ

Ia menjawab, “Aku tidak ingin mengatakan apa-apa tentangnya.”

فنسبوه إليه فأخذه الغضب جدا

فقال الوليد

Karena al-Walid tidak memberikan pendapat, mereka menganggap kalau ia telah terpengaruh oleh Muhammad. Karena anggapan ini, Ia marah besar, kemudian berkata:

أمهلونى ثلاثة أيام

“Tunggulah tiga hari lagi!”.

وكان له صنمان متخذان من جواهر ومن ذهب وفضة وبأنواع اللؤلؤ موضوعان على الكرسي وألبس عليهما ألوان الثياب فعبدهما ثلاثة أيام ولياليهن متواليات وما أكل وما شرب وذهب إلى بيته وأولاده وتضرع إليهما

Pada saat itu, Al-Walid memiliki dua berhala yang terbuat dari mutiara dan dari emas dan perak dengan berbagai macam intan. Dua berhala itu diletakkannya di atas kursi dan dipakaikannya berbagai warna pakaian. Kemudian al-Walid menyembah dua berhala itu selama tiga hari tiga malam berturut-turut. Ia tidak makan dan tidak minum dan juga tidak pulang ke rumah menemui anak-anaknya karena Ia tirakat beribadah kepada dua berhala itu.

وفى اليوم الثالث قال بحق ما عبدتكما ثلاثة أيام هذه العبادة وأن تتكلما وتخبرانا من أمر محمد

Pada hari ketiga, al-Walid berkata:

“Demi kebenaran ibadahku kepada kalian berdua selama tiga hari! Berbicaralah dan beritahu aku tentang perihal Muhammad!”

فدخل الشيطان فى فم الصنم وتحرك وتكلم

Kemudian setan masuk ke dalam mulut berhala dan menggeraka-gerakkannya dan berkata:

وقال إن محمدا ليس بنبي فلا تصدقوه

“Sesungguhnya Muhammad bukanlah seorang nabi. Janganlah kamu membenarkannya!”

ففرح الوليد وخرج وأخبر الكفار عن مقالة الصنم وكفار مكة اجتمعوا عند الوليد

Mendengar jawaban dua berhalanya, al-Walid merasa senang. Kemudian ia keluar dan memberitahukan orang-orang kafir tentang perkataan berhala itu. Mereka pun berkumpul di dekat al-Walid. Mereka berkata:

وقالوا ينبغى لنا أن نتكلم عند محمد

“Sebaiknya kita mengatakan (perkataan berhala itu) di dekat Muhammad!”

فلما سمع النبي عليه الصلاة والسلام مقالتهم اغتم بذلك فنزل جبريل عليه السلام فقال يا محمد ويل لمن اصطنع هذه المقالة يعنى الوليد

Ketika Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* mendengar perkataan mereka, beliau pun bersedih. Kemudian Malaikat Jibril *‘alaihi as-salam* datang dan berkata:

“Hai Muhammad! Celakalah orang yang membuat perkataan ini, (yaitu al-Walid).”

فلما سمع الوليد هذه المقالة ضحك

Ketika al-Walid mendengar perkataan (yang sama seperti Jibril katakan tersebut), ia hanya

tertawa dan menjawab, “Aku tidak perduli!”

وقال لا أبالى

Kemudian orang-orang kafir berkumpul dan meletakkan berhala didepan mereka. Berhala itu mereka beri nama Habal. Mereka memasanginya dengan beraneka warna pakaian dan bersujud padanya. Berhala Habal memanggil Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* pun mendatangi berhala itu bersama Abdullah bin Mas’ud. Mereka berdua duduk di dekat orang-orang kafir. Kemudian setan masuk ke dalam perut berhala Habal. Nama setan itu adalah setan Musfir. Setelah berada di dalam perut berhala Habal, setan menertawakan Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Ketika Abdullah bin Mas’ud suara setan tertawa maka ia merasa bingung dan berkata:

فاجتمعوا فوضعوا بين أيديهم صنما يسمى هبلا فطرحوا عليه ألوان الثياب وسجدوا له فدعا النبي عليه الصلاة والسلام وجاء مع عبد الله بن مسعود فجلس عندهم فدخل الشيطان فى بطن الصنم واسم الشيطان كان مسفرا فهجا النبي عليه الصلاة والسلام فى بطن الصنم فلما سمع عبد الله بن مسعود رضي الله تعالى عنه تحير

“Wahai Rasulullah! Berhala ini berkata!”

وقال يا رسول الله ما يقول هذا الصنم

“Hai Abdullah! Jangan takut dengan berhala ini! Karena sebenarnya yang tertawa adalah setan!” jawab Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*.

فقال يا عبد الله لا تخف من هذا فإنه شيطان

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* pergi. Di jalan, beliau bertemu seorang pengendara kuda yang membawa pakaian-pakaian hijau. Kemudian

فانصرف النبي عليه الصلاة والسلام فاستقبله فى الطريق فارس وعليه

pengendara itu turun dan mengucapkan salam kepada Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*. Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* pun menjawab salamnya.

ثياب خضر فنزل عن فرسه فسلم على النبي عليه الصلاة والسلام فأجابه

"Siapa kamu? Wahai pengendara kuda! Aku sangat kaget mendengar ucapan salammu untukku," tanya Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*.

فقال من أنت يا راكب قد أعجبنى سلامك علي

Pengendara itu menjawab, "Aku termasuk salah satu keturunan jin. Aku telah masuk Islam sejak zaman Nabi Nuh *'alaihi as-salam*. Sebelumnya, aku telah lama meninggalkan tempat tinggalku. Kemudian suatu saat aku kembali kesana dan melihat istriku menangis. Lantas aku bertanya kepadanya mengapa ia menangis. Ia menjawab, 'Apa kamu tidak tahu kalau setan Musfir telah menertawakan Muhammad *shollallahu 'alaihi wa sallama.*'

فقال له أنا من أبناء الجن قد أسلمت فى زمن نوح عليه السلام لكن كنت غائبا عن وطنى فلما قدمت فوجدت أهلى باكية فسألت منها فقالت لى أما ترى أن مسفرا صنع ما صنع مع محمد عليه السلام

Mendengar penjelasan istriku, aku pun mengejar setan Musfir. (Setelah bertemu dengannya) aku membunuhnya di tempat antara bukit Shofa dan bukit Marwa. Darah yang dipedangku ini adalah darahnya. Kepalanya aku masukkan ke dalam kantong. Sedangkan tubuhnya terkapar di tempat antara bukit Shofa dan bukit Marwa. Bentuknya adalah seperti bentuk anjing yang terpotong kepalanya."

فلما سمعت ذهبت على أثره فقتلته بين الصفا والمروة وهذا دمه على سيفى ورأسه فى المخلاة وبدنه مطروح بين الصفا والمروة وصورته مثل صورة الكلب مقطوع الرأس

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* pun senang dan mendoakan kebaikan untuk pengendara itu. Kemudian beliau bertanya:

فسر النبي عليه الصلاة والسلام فدعا له بالخير

“Siapa namamu?”

ثم قال ما اسمك

“Namaku adalah Muhair bin ‘Abhar. Tempat tinggalku berada di gunung Thursina. Apakah anda berkenan memerintahku untuk masuk ke dalam mulut berhala-berhala orang-orang kafir kemudian menertawakan mereka sebagaimana setan Musfir menertawakan anda? Wahai Rasulullah!” kata pengendara itu.

قال اسمى مهير بن عبهر ومقامى على جبل طورسينا ثم قال أتأمرنى يا رسول الله أن أهجو الكفار فى فم أصنامهم كما هجك مسفر

“Baiklah! Lakukanlah!” kata Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*.

فقال له النبي عليه الصلاة والسلام افعل

Pada hari berikutnya, orang-orang kafir telah berkumpul. Mereka memanggil Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama*. Mereka meletakkan berhala Habal di depan mereka dan memasanginya dengan beraneka warna pakaian. Mereka bersujud dan beribadah padanya seperti yang mereka lakukan pada hari sebelumnya. Kemudian mereka berkata:

ثم اجتمع الكفار فى اليوم الثانى فدعو النبي عليه الصلاة والسلام فوضعوا هبلا بين أيديهم وطرحوا عليه ألوان الثياب فسجدوا له وتضرعوا إليه كما فعلوا فى اليوم الأول

“Hai Habal! Hari ini, perlihatkanlah kalau kamu menertawakan Muhammad!”

فقالوا يا هبل أقر اليوم أعيننا بهجاء محمد عليه السلام

Habal menjawab, “Hai penduduk Mekah! Ketahuilah kalian

فقال هبل يا أهل مكة إعلموا أن

sesungguhnya Muhammad adalah nabi yang benar. Agamanya adalah benar. Muhammad mengajak kalian pada kebenaran. Kalian dan berhala-berhala kalian adalah batil. Apabila kalian tidak beriman dengan Muhammad dan tidak membenarkannya maka kalian akan masuk ke dalam neraka Jahannam dan kekal disana. Oleh karena itu, benarkanlah Muhammad! Ia adalah nabi Allah dan makhluk terbaik-Nya."

هذا نبي حق ودينه حق ومحمد يدعوكم إلى الحق وأنتم وصنمك باطل فإن لم تؤمنوا به ولم تصدقوت تكونا فى نار جهنم خالدين فيها أبدا فصدقوا وهو نبي الله وخير خلقه

Mendengar penjelasan berhala, Abu Jahal berdiri, *Semoga laknat menimpanya.* Lalu ia mengambil berhala Habal, membantingnya ke tanah, memecah-mecahnya dan membakarnya. Setelah itu, Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* pulang ke rumah dengan perasaan senang. Kemudian beliau merubah nama Muhair bin 'Abhar menjadi Abdullah bin 'Abhar. Abdullah ini menembangkan sebuah syair dalam perihal membunuh setan Musfir:

فقام أبو جهل عليه اللعنة وأخذ الصنم وضربه على الأرض وكسره واحرقه بالنار فانصرف النبي عليه الصلاة والسلام إلى داره مسرورا ثم سماه عبد الله بن عبهر وأنشأ الشعر فى قتل مسفر يقول

*Aku adalah Abdullah bin 'Abhar ** Sesungguhnya aku telah membunuh setan Musfir yang berdosa*

أنا عبد الله بن عبهر ** انى قتلت ذا الفجور مسفرا

*Aku mengejarnya dengan perasaan inkar padanya dengan sambaran pedangku ** di dekat bukit Shofa dan Marwa ketika ia bersikap buruk, sombong*

همته بضرب سيفى منكرا ** لدى الصفا والمروة لما طغى واستكبرا

وخالف الحق وقال منكرا ** بشتمه نبيه المرطهر

*dan merubah kebenaran. Ia telah ingkar ** dengan berkata kotor terhadap nabinya yang suci*

والله لا أبرح حتى ينصرا ** ويظهر الإسلام حتى يقرا

*Allah senantiasa memberikan pertolongan ** hingga Islam muncul terakui*

أو يذل فيه كل من تكبرا ** كل يهودي ومن تنصرا

*atau hingga orang-orang yang mengingkari Islam dihinakan ** yaitu mereka adalah orang-orang Yahudi dan Nasrani*

جنود كسرى وملوك قيصرا

Yaitu para tentara kisro (nama julukan untuk raja di Persia) dan kaisar

الحديث العشرون

HADIS KEDUA PULUH

MALU KEPADA ALLAH

Diriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata, "Sesungguhnya Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama* bersabda, 'Merasa malulah kalian kepada Allah dengan sebenar-benarnya malu!'

عن عبد الله بن مسعود رضي الله تعالى عنه أن النبي عليه الصلاة والسلام قال استحيوا من الله حق الحياء

Kemudian kami berkata, 'Wahai Rasulullah! Sesungguhnya kami merasa malu.'

قال فقلنا يا نبي الله إنا نستحيي

Rasulullah berkata, 'Demikian itu bukanlah rasa malu. Tetapi barang siapa malu kepada Allah dengan sebenar-benarnya malu maka ia harus menjaga kepala dan isinya, perut dan isinya, dan mengingat kematian dan busuknya jasad. Barang siapa menginginkan akhirat maka ia meninggalkan perhiasan kehidupan di dunia dan lebih memilih akhirat daripada dunia. Maka barang siapa melakukan hal demikian itu maka ia merasa malu kepada Allah dengan sebenar-benarnya malu.'

قال ليس ذلك استحياء ولكن من استحيا من الله حق الحياء فليحفظ الرأس وما حوى والبطن وما وعى وليذكر الموت والبلا ومن أراد الآخرة ترك زينة الحياة الدنيا وآثر الآخرة على الأولى فمن فعل ذلك فقد استحيا من الله تعالى حق الحياء ثم

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama* bersabda, 'Merasa malu adalah sebagian dari iman.'

قال النبي عليه الصلاة والسلام الحياء من الإيمان

Ada sebuah cerita bahwa ada seorang wanita mendatangi Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama*. Ia berkata:

كما جاء فى الحكاية أن امرأة أتت النبي عليه الصلاة والسلام

"Wahai Rasulullah! Sesungguhnya aku telah melakukan suatu dosa besar. Berilah aku solusi!"

وقالت يا رسول الله إنى أذنبت ذنبا عظيما فداونى

Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama* menjawab, "Bertaubatlah kepada Allah!"

فقال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم توبى إلى الله تعالى

Wanita berkata, "Sesungguhnya bumi telah mengetahui dosaku karena aku melakukan dosa itu di atasnya. Bumi pastinya akan menjadi saksi terhadapku kelak di Hari Kiamat."

فقالت ان الأرض قد عرفت ذنبى واذنبت عليها وهي تشهد علي يوم القيامة

Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama* berkata, "Sesungguhnya bumi tidak akan memberikan kesaksian atasmu. Allah berfirman *Pada hari dimana bumi diganti dengan selain bumi.*"[22]

فقال النبي عليه الصلاة والسلام فإنها لا تشهد عليك قال الله تعالى يوم تبدل الأرض غير الأرض

Wanita itu berkata, "Sesungguhnya langit telah mengetahui dosaku dari atas. Pastinya ia akan memberikan kesaksian terhadapku di Hari Kiamat."

فقالت ان السماء قد عرفت من فوقى وهي تشهد علي يوم القيامة

Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama* menjawab "Sesungguhnya Allah akan melipat langit sebagaimana Firman-Nya: *Pada*

فقال النبي عليه الصلاة والسلام ان الله تعالى يطوى السماء كما قال الله

[22] QS. Ibrahim: 48

hari dimana Kami akan melipat langit seperti halnya para malaikat melipat buku-buku catatan amal.”[23]

تعالى يوم يطوى السماء كطي السحل للكتب

Wanita itu melanjutkan, “Wahai Rasulullah! Sesungguhnya para malaikat pencatat amal telah menulis dosaku di buku catatan amal.”

فقالت يا رسول الله ان الكرام الكاتبين كتبوا ذنبى فى الكتب

Rasulullah *shollallahu ‘alahi wa sallama* menjawab, “Allah berfirman *sungguh kebaikan-kebaikan dapat menghapus kejelekan-kejelekan*. Orang yang bertaubat dari dosa adalah seperti orang yang tidak memiliki dosa sama sekali.”

فقال النبي عليه الصلاة والسلام قال الله تعالى ان الحسنات يذهبن السيئات ثم قال النبي عليه الصلاة والسلام التائب من الذنب كمن لا ذنب له

Kemudian Wanita itu berkata, “Sesungguhnya para malaikat melihat perbuatan-perbuatan dosaku. Pastinya mereka akan memberikan kesaksian atas keburukan perbuatan-perbuatanku.”

ثم قالت المرأة إن الملائكة وقفوا على أفعالى ويشهدون علي من سوء أفعالى

Rasulullah *shollallahu ‘alahi wa sallama* menjawab “Sesungguhnya Allah Ta’ala akan membuat lupa para malaikat pencatat amal di Hari Kiamat (seperti yang disebutkan dalam dalam kitab Rubai al-Abror bahwa Rasulullah *shollallahu ‘alahi wa sallama* bersabda, “Ketika seorang hamba bertaubat kepada Allah maka

قال النبي عليه الصلاة والسلام إن الله تعالى أسنى الحفظة يوم القيامة كما ذكر فى كتاب ربيع الأبرار ان النبي علي الصلاة والسلام قال إذا تاب العبد إلى الل فتاب الله عليه

[23] QS. al-Anbiyak: 104

Allah akan menerima taubatnya dan membuat lupa para malaikat pencatat amal atas apa yang pernah hamba lakukan.”)

أنسى الحفظة ما عمل

Wanita itu berkata, “Allah berfirman: *Pada hari dimana lisan manusia, tangan mereka dan kaki mereka memberikan kesaksian atas apa yang pernah mereka lakukan.*”[24]

وقالت قال الله تعالى يوم تشهد عليهم ألسنتهم وأيديهم وأرجلهم بما كانوا يعملون الآية

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* menjawab, “Allah akan berkata kepada bumi dan anggota-anggota tubuh hamba, ‘Sembunyikanlah kesalahan-kesalahannya dan jangan kalian perlihatkan selamanya.’”

قال رسول الله يقول الله للأرض ولجوارحه اكتموا عليه مساويه ولا تظهروا عليه أبدا

Wanita itu berkata, “Wahai Rasulullah! Benar apa yang anda k148atakan. Itu semua adalah untuk orang yang benar-benar taubat. Tetapi bukankah di Hari Kiamat, rasa malu kepada Allah itu ada, lantas bagaimana hamba akan berkata? Padahal anda, Wahai Rasulullah!, pernah mengatakan bahwa ketika Hari Kiamat telah terjadi maka para pendosa akan menyebutkan dosa-dosa mereka, kemudian mereka malu kepada Allah. Keringat mereka bercucuran karena rasa malu itu. Sebagian dari mereka ada yang keringatnya menetes sampai lutut. Sebagian dari

ثم قالت يا رسول الله نعم إن هذا كله فى حق التائب إلا أن الحجالة يوم القيامة والحياء من الله تعالى كيف يطيق العبد ذلك لأنك قلت يا رسول الله إذا كان يوم القيامة يذكر المذنب ذنبه فيستحيي من الله تعالى ويعرق استحياء من الله تعالى ويبلغ ماء عرق بعضهم إلى ركبته وبعضهم إلى سرته وبعضهم إلى حلقه

[24] QS. an Nur: 24

mereka ada yang keringatnya menetes sampai pusar dan sebagian dari mereka ada yang keringatnya menetes sampai leher.”

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berkata, “Hai orang-orang yang beriman! Ingatlah pada Hari itu (Kiamat)! Janganlah kalian melupakannya! Bertaubatlah kepada Allah! Dan beribadahlah kalian kepada-Nya! Sesungguhnya Dia adalah Dzat Yang Penerima taubat dan Yang Pengasih.”

ثم قال يا أيها المؤمنون اذكروا ذلك اليوم ولا تغفلوا عنه وتوبوا إلى الله وتضرعوا فإن الله تعالى هو التواب الرحيم

الحديث الحدى والعشرون

HADIS KEDUA PULUH SATU

MENOLONG SESAMA

a. Bahagiakanlah Saudaramu!

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata:

عن ابن عباس رضي الله تعالى عنهما أنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم من أدخل على قلب أخيه المسلم فرحا وسرورا فى دار الدنيا خلق الله تعالى من ذلك ملكا يدفع عنه الآفات فإذا كان يوم القيامة جاء معه قرينا فإذ مر به هول يفزعه

"Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, 'Barang siapa memberikan rasa bahagia dan senang pada hati saudaranya yang muslim di alam dunia maka Allah menjadikan satu malaikat dari rasa bahagia itu yang akan melindunginya dari bencana-bencana. Ketika Hari Kiamat telah terjadi, malaikat itu akan menjadi teman baginya. Kemudian ketika ia mengalami kesulitan yang mengagetkannya, maka malaikat itu berkata:

قال لا تخف

"Jangan takut!"

فيقول من أنت فيقول أنا الفرح والسرور الذى أدخلته على أخيك المسلم فى دار الدنيا

"Siapa kamu?" tanyanya.

"Aku adalah rasa bahagia dan senang yang kamu berikan kepada saudaramu yang muslim di alam dunia," jawab malaikat

وفى حديث آخر عن النبي عليه الصلاة والسلام ذكر لفظا آخر ادخال السرور فى قلب مؤمن خير

Dalam riwayat lain dari Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* disebutkan dengan penyebutan hadis lain, yaitu, "Memberikan rasa senang pada hati orang

mukmin adalah lebih bagus daripada ibadah 60 tahun."

من عبادة ستين سنة

b. Cara Menjinakkan Binatang

Dalam sebuah kisah disebutkan bahwa Abdullah bin Mubarok melihat seekor kuda di pasar yang dijual dengan harga 40 dirham. Ia bertanya kepada penjualnya:

وفى حكاية أن عبد الله بن مبارك رأى فرسا يباع فى السوق بأربعين درهما

"Apa yang membuat kuda ini menjadi begitu murah?"

فقال ما أرخصه

"Kuda ini memiliki beberapa kekurangan," jawab si penjual.

قيل فيه عيوب

"Apa kekurangan-kekurangannya itu?" tanya Abdullah bin Mubarok.

قال ما ذلك

"Kuda ini berlari pelan dan tidak bisa mengejar musuh. Kuda ini juga mudah lelah jika berlari hingga nantinya musuh bisa mengejarnya. Kuda ini juga akan meringkik dan bersuara keras di tempat yang seharusnya tenang," jelas si penjual.

قال لا يعدو خلف العدو ويقف حتى يدركه العدو ويصهل ويصيح فى موضع يحتاج فيه إلى السكوت

"Wah kalau 40 dirham terlalu mahal!" kata Abdullah bin Mubarok.

قال هذا هو غال فتركه

Kemudian Abdullah pergi dan tidak membelinya. Akan tetapi, muridnya membeli kuda itu.

فاشتراه تلميذ عبد الله بن مبارك

Pada saat tiba waktunya perang, si murid ikut berperang dengan naik kuda tersebut. Kuda itu ternyata

فلما كان يوم الحرب برز هذا وعمل

dapat berperan sangat baik.

Abdullah bertanya kepada si murid:

"Apakah kamu tahu kekurangan-kekurangan kudamu?"

"Iya! Kuda ini memiliki kekurangan-kekurangan seperti yang mereka katakan. Tetapi ketika aku membelinya, aku berkata di telinganya 'Hai kuda! Sesungguhnya aku telah meninggalkan dosa dan bertaubat kembali kepada Allah. Oleh karena itu tinggalkanlah kekurangan-kekurangan pada dirimu!'

Kemudian kuda ini menggerakkan kepalanya tiga kali. Sepertinya kuda ini menjawab dengan senang karena aku telah meninggalkan dosaku. Aku jadi mengerti kalau kekurangan-kekurangan itu berasal dari pemilik kudanya dulu, bukan dari kudanya, karena kuda-kuda orang kafir dan yang dzalim akan melaknati pemilik-pemiliknya, bahkan kuda-kuda itu akan menjatuhkan mereka dari punggungnya karena Firman Allah; '*Ingatlah! Laknat Allah akan menimpa orang-orang dzalim. Ketika Allah melaknati seseorang maka segala sesuatu pun juga akan melaknatinya.*' Begitu juga kuda ini melaknati pemiliknya dulu karena ia adalah orang kafir atau dzalim atau munafik atau sombong hingga kudanya

الفرس عملا حسنا

فقال عبد الله لتلميذه أجربت عيوبه فقال نعم هو كما كان فيما ذكروا ولكن لما اشتريته قلت في أذنه أيها الفرس إنى تركت الذنب وتبت ورجعت إلى الله تعالى فاترك أنت أيضا ما فيك من العيوب فحرك رأسه ثلاث مرات وأجاب فرحا بأن تركت الذنب فعلمت أن العيوب من صاحب الفرس لا من الفرس لأنه فرس الكفار يلعن صاحبه حتى ينزل عن ظهره والظالم كذلك لقوله تعالى ألا لعنة الله على الظالمين فإذا لعنه مولاه يلعنه كل شيئ فكذلك يلعن الفرس صاحبه إذا كان كافرا أو ظالما أو منافقا أو متكبرا حتى ينزل عن ظهره فعلم أن الدابة تفرح فتطيع لصاحبها بسبب ذلك الفرح فكذلك الفرح يكون صورة يوم القيامة تجيئ وتأخده صاحبها وتقوده إلى الجنة

menjatuhkannya dari punggung ketika ia menaikinya. Oleh karena itu dapat diketahui bahwa semua makhluk hidup akan merasa bahagia dan jinak kepada pemiliknya karena rasa bahagia yang diberikan olehnya. Begitu juga rasa bahagia itu akan menjelma bentuk di Hari Kiamat. Kemudian jelmaan itu akan datang. Pemiliknya akan mengendalikannya. Kemudian jelmaan rasa bahagia itu akan membawanya ke surge," jawab si murid.

الحديث الثانى والعشرون

HADIS KEDUA PULUH DUA
KEUTAMAAN MEMIKIRKAN KELUARGA

a. Memikirkan Keluarga adalah Pelebur Dosa

عن سعيد ابن المسيب رضي الله تعالى عنه قال

Diriwayatkan dari Said bin Musayyab *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata:

خرج علي بن أبى طالب كرم الله وجهه ذات يوم من البيت فاستقبله سلمان الفرسى رضي الله تعالى عنه

Pada suatu hari, Ali bin Abi Tholib keluar dari rumahnya. Kemudian ia ditemui oleh Salman al-Farisi *radhiyallahu 'anhu*.

فقال له علي كيف أصبحت يا أبا عبد الله

"Bagaimana kabarmu pagi hari ini? Wahai Abu Abdillah," tanya Ali kepada Salman.

قال أصبحت يا أمير المؤمنين بين غموم أربعة

"Wahai Amirul Mukminin! Aku sedang merasakan 4 (empat) kesedihan," jawab Salman.

قال وما ذلك رحمك الله تعالى

"4 (empat) kesedihan apa itu?" tanya Ali.

قال غم العيال يطلبون الخبز وغم الخالق يأمرنى بالطاعة وغم الشيطان يأمرنى بالمعصية وغم ملك الموت يطلب روحى

"(1) Kesedihan memikirkan keluarga yang memerlukan makanan, (2) kesedihan dari Allah yang memerintahkanku bertaat, (3) kesedihan dari setan yang merayu melakukan kemaksiatan, dan (4) kesedihan dari Malaikat Maut yang menuntut nyawaku," jelas Salman.

قال علي أبشر يا أبا عبد الله فإن

Ali berkata, "Bahagialah! Wahai Abu Abdillah! Karena masing-

لك فى كل خصلة درجة فإنى كنت دخلت على رسول الله صلى الله عليه وسلم ذات يوم قال كيف أصبحت يا علي فقلت يا رسول الله فى أربعة غموم ليس فى البيت غير الماء وإنى مغتم بحال أفراخى وغم طاعة الخالق وغم العاقبة وغم ملك الموت فقال النبي عليه الصلاة والسلام أبشر يا علي فإن غم العيال ستر من النار وغم طاعة الخالق أمان من العذاب وغم العاقبة جهاد وهو أفضل من عبادة ستين سنة وغم ملك الموت كفارة الذنوب كلها إعلم يا علي أن أرزاق العباد على الله تعالى مع أن غمك لا يضر ولا ينفع غير أنك تؤجر عليه كن شاكرا مطيعا وكولا تكن من أصدقاء الله تعالى قلت على أي شيئ أشكر الله تعالى قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم على الإسلام قال قلت أي

masing kesedihan itu memiliki derajat bagimu karena pada suatu hari aku pernah menemui Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dan beliau bertanya kepadaku, 'Hai Ali! Bagaimana kabarmu pagi ini?' Kemudian aku menjawab, 'Wahai Rasulullah! Aku sedang merasakan 4 (empat) kesedihan. Kesedihan karena di rumah tidak ada makanan kecuali hanya air dan aku mengkhawatirkan keluargaku, kesedihan tentang ketaatan kepada Allah, kesedihan tentang bagaimana nanti akhir hidupku (membawa keimanan atau tidak), dan kesedihan tentang Malaikat Maut.' Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, 'Bahagialah! Hai Ali! Karena sedih memikirkan keluarga adalah pelindung dari api neraka. Kesedihan tentang ketaatan kepada Allah adalah kesejahteraan dari siksa. Kesedihan tentang akhir kehidupan adalah jihad dan lebih utama daripada ibadah selama 60 tahun. Dan kesedihan tentang Malaikat Maut adalah pelebur seluruh dosa. Ketahuilah! Hai Ali! Sesungguhnya rizki-rizki hamba adalah tanggungan Allah sedangkan kesedihanmu itu tidak akan memberikan mara bahaya atau manfaat bagimu tetapi kamu diberi pahala karenanya. Oleh karena itu, jadilah orang yang bersyukur, yang taat, yang bertawakkal maka kamu akan

menjadi salah satu dari golongan kekasih-Nya.' Kemudian aku bertanya, 'Atas apa aku bersyukur kepada Allah?' Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, 'Atas Islam'. Aku bertanya, 'Dengan apa aku bertaat?' Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, 'Ucapkanlah *Laa Haula Walaa Quwwata Illa billahi al-'Aliyyi al-'Adzim.*' Aku bertanya, 'Apa yang harus aku tinggalkan?' Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, 'Kemarahan. Karena meninggalkan kemarahan dapat meredam kemarahan Allah Yang Maha Agung, dapat memberatkan timbangan amal kebaikanmu dan dapat menuntunmu menuju surga.'

شيئ أطيع قال قل لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم قلت أي شيئ أترك قال الغضب فإنه يطفئ غضب الرب جل جلاله ويثقل الميزان ويقود إلى الجنة

Salman berkata, "Semoga Allah menambahkan kemuliaanmu. Wahai Ali! Karena aku sungguh bersedih memikirkan itu semua, terutama karena keluarga."

قال سلمان الفرسى رضي الله تعالى عنه زادك الله شرفا فإني كنت مغموما بسبب هذه الخصال خاصة بسبب العيال

Ali berkata, "Hai Salman al-Farisi! Aku mendengar Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, 'Barang siapa tidak bersedih memikirkan tentang keluarga maka ia tidak memiliki bagian dari surga'."

قال علي يا سلمان الفرسى سمعت رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم يقول من لا يهتم للعيال فليس له للجنة نصيب

Salman berkata, "Benarkah? Padahal Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* pernah bersabda, 'Orang yang memiliki

قال سلمان الفرسى رضي الله تعالى عنه أليس قال رسول الله صلى الله

tanggungan keluarga tidak akan bahagia selamanya'."

تعالى عليه وسلم صاحب العيال لا يفلح أبدا

Ali berkata, "Hai Salman! Bukan begitu maksudnya. Apabila pekerjaanmu itu halal maka kamu akan bahagia. Hai Salman! Surga itu merindukan orang-orang yang kuatir dan bersedih hati memikirkan hal yang halal."

قال علي يا سلمان الفرسى ليس كذلك إن كان كسبك من الحلال تفلح يا سلمان الجنة مشتاقة إلى أصحاب الهموم والغموم من الحلال

b. Kebahagiaan Anak adalah Pelebur Dosa

Ada sebuah kisah yang sesuai dengan maksud dialog Ali dan Salman di atas, yaitu bahwa Ali berkata:

وعلى هذا حكاية قال علي جاء رجل إلى النبي عليه الصلاة والسلام

Ada seorang laki-laki mendatangi Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dan berkata:

"Wahai Rasulullah! Aku telah melakukan maksiat. Sucikanlah aku!"

فقال يا رسول الله عصيت فطهرني

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bertanya, "Apa perbuatan maksiatmu?"

قال وما عصيانك

"Aku malu mengatakannya!" jawab laki-laki itu.

قال أستحيي من أن أقول

Rasulullah berkata, "Apakah kamu malu memberitahukan dosamu? Lantas mengapa kamu tidak malu kepada Allah padahal Dia

فقال رسول الله عليه الصلاة السلام أتستحيي مني أن تخبرني عن ذنبك

melihatmu. Berdiri! Dan pergi dari sini agar bencana tidak menimpa kami."

Kemudian laki-laki itu keluar pergi meninggalkan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dengan keadaan kecewa, putus asa, dan menangis. Kemudian Malaikat Jibril *'alaihi as-salam* mendatangi Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*.

"Hai Muhammad! Mengapa kamu membuat laki-laki bermaksiat itu putus asa padahal ia memiliki pelebur atas dosa-dosanya meskipun itu banyak," kata Jibril.

"Apa pelebur dosa-dosanya?" tanya Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*.

Jibril menjelaskan, "Laki-laki itu memilik seorang anak yang masih kecil. Ketika ia masuk ke dalam rumahnya, anaknya itu menyambutnya. Kemudian laki-laki itu memberinya sesuatu makanan atau sesuatu lain yang membuatnya bahagia. Ketika anak kecil itu bahagia maka kebahagiaan itu menjadi pelebur dosa-dosanya."

ولم لم تستحي من الله تعالى وهو يراك قم فاخرج من عندى حتى لا تنزل النار علينا

فخرج الرجل خائبا وآيسا وباكيا من عند الرسول فجاء جبرائيل عليه السلام وقال يا محمد لما آيست العاصي الذى له كفارة لذنبه وإن كانت الذنوب كثيرة فقال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم وما كفارته قال له صبي صغير فإذا دخل فى بيته والصبي يستقبله ويدفع إليه شيأ من المأكولات أو ما يفرح به فإذا فرح الصبي يكون كفارة لذنبه

فعلم أن فرح أولادكم كفارة للذنوب ونجاة من النيران كما قال الله تعالى إنما أموالكم وأولادكم فتنة وأن الله عنده أجر عظيم

Dapat diketahui dari kisah di atas bahwa kebahagiaan anak-anak kalian adalah pelebur dosa-dosa dan penyelamat dari neraka sebagaimana Allah telah berfirman:

Harta-harta kalian dan anak-anak kalian hanyalah sebuah fitnah. Dan Sesungguhnya Allah memiliki pahala yang besar di sisi-Nya. (al-Anfal: 28).

الحديث الثالث والعشرون

HADIS KEDUA PULUH TIGA
KEUTAMAAN AYAT KURSI

عن أنس بن مالك رضي الله تعالى عنه أنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم ما من عبد من أمتى إذا أصبح فقرأ اثنتى عشرة مرة آية الكرسى ثم توضأ وصلى الفجر حفظه الله من شر الشيطان وكان بمنزلة من قرأ جميع القرآن ثلاث مرات وتوج يوم القيامة بتاج من نور يضيئ لأهل الدنيا كلها

Diriwayatkan dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata:

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Tiada seorang hamba dari umatku ketika ia masuk waktu pagi, kemudian membaca ayat Kursi sebanyak 12 kali, kemudian ia berwudhu, kemudian ia melaksanakan sholat Subuh, kecuali Allah akan menjaganya dari keburukan setan. (Dengan membaca ayat Kursi 12 kali tersebut) ia seperti orang yang membaca seluruh al-Quran 3 (tiga) kali (khataman). Ia akan diberi mahkota di Hari Kiamat dengan mahkota dari cahaya yang dapat menerangi seluruh penduduk dunia."

فقلت يا رسول الله فى كل يوم

Anas berkata, "Wahai Rasulullah! Apakah membacanya dilakukan setiap hari?"

قال لا بل فى كل يوم الجمعة فإنه تجزيك من دهرك فى جمعة مرة

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, "Tidak. Cukup di setiap hari Jumat."

- Keimanan Umat Terdahulu

وعلى هذا حكاية فيها بشارة للمؤمنين

وكانت الأمم الماضية كليلة الخاطر وقليلة الفهم وكانوا لا يصدقون رسلهم إلا بالمعجزات والرؤية بالمعاينة كما قال قوم موسى لموسى عليه السلام لن نؤمن لك حتى نرى الله جهرة فأخذتهم الصاعقة سألوا موسى وقالوا هل ينام إلهك وكان مكتوب فى التورة لا تأخذه سنة ولا نوم فأخبر موسى بما فى التورة فقالوا كيف لا ينام فأمر الله أن يملاء قاروتين بالماء ويأخذهما بيده فأخذ موسى عليه السلام القاررتين فأنامه الله تعالى فسقطت القارورتان فانكسر القارورتان قال الله تعالى قل يا موسى لأمتك فلو نام الله تعالى لهلك العالم فتمثل لهذا المثل

Ada sebuah kisah yang berkaitan dengan hadis di atas. Kisah ini mengandung kabar gembira bagi orang-orang mukmin.

Umat-umat dulu sangatlah lemah hati dan sedikit pemahaman. Mereka tidak 161mau membenarkan para rosul yang diutus untuk mereka kecuali dengan bukti mukjizat atau melihat secara langsung, seperti ketika kaum Musa berkata kepadanya, “Kami tidak akan percaya kepadamu hingga kami melihat Allah secara langsung.” Kemudian petir menyambar mereka. Mereka juga bertanya kepada Musa, “Hai Musa! Apakah Tuhanmu tidur?” Di dalam Kitab Taurat tertuliskan bahwa Allah tidaklah mengantuk dan tidur. Kemudian Musa menjawab pertanyaan kaummnya itu dengan keterangan yang tertulis dalam Kitab Taurat. Kemudian mereka bertanya, “Bagaimana 161bisa Tuhanmu tidak tidur?” Kemudian Allah memberikan wahyu kepada Musa untuk mengisi 2 (dua) botol dengan air. Kemudian Musa mengambil 2 botol dengan tangannya. Musa membawa keduanya. Kemudian Allah membuat Musa tertidur sehingga 2 botol tersebut jatuh ke tanah dan pecah. Kemudian Allah berkata, “Hai Musa! Katakan kepada umatmu ‘Andaikan Allah

itu tidur maka seluruh alam akan hancur. Pahamilah perumpamaan 2 botol itu!’

فإن الله تعالى مدح هذه الأمة وقال الله تعالى كنتم خير أمة لأنهم صدقوا رسول الله صلى الله تعالى علي وسلم بلا معجزات ولا تمثيل بعد كذ سنين

Sesungguhnya Allah memuji umat Muhammad. Dia berfirman, “Kalian adalah umat yang terbaik.” Hal ini dikarenakan mereka membenarkan Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* tanpa menyaksikan mukjizat-mukjizat dan membuat perumpamaan setelah sekian tahun lamanya.

الحديث الرابع والعشرون

HADIS KEDUA PULUH EMPAT
ANCAMAN RIYAK

عن أنس بن مالك رضي الله تعالى عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم أنه قال إذا كان يوم القيامة نادى مناد أين المراؤون وأين المخلصون قوموا وهاتوا أعمالكم وخذوا أجوركم من سيدكم قال النبي عليه السلام لا نصيب للمرائين من أعمالهم شيأ إلا حسرة ونداوة وشقاوة ثم قال النبي عليه السلام يا ابن آدم الإخلاص الإخلاص وقال النبي عليه السلام إن أخوف ما أخاف على أمتي الشرك الأصغر قالوا يا رسول الله وما الشرك الأصغر قال النبي عليه السلام الرياء يقول الله تعالى لهم يوم يجازى العباد بأعمالهم اذهبوا الى اللذين تراؤن لهم هل تجدون فيهم خيرا

Diriwayatkan dari Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* dari Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda, "Ketika Hari Kiamat telah terjadi, ada seruan, 'Dimana orang-orang yang riyak? Dimana orang-orang yang ikhlas? Berdirilah! Laporkan amal-amal kalian dan ambillah pahala-pahala kalian dari pemimpin kalian.'"

Rasulullah bersabda, "Tidak ada bagian bagi orang-orang yang riyak kecuali kesengsaraan, kekecewaan dan celaka."

Beliau berkata, "Hai anak cucu adam! Ikhlaslah! Ikhlaslah!"

Beliau juga berkata, "Sesungguhnya hal yang paling aku kuatirkan terhadap umatku adalah syirik kecil." Kemudian para sahabat bertanya, "Apa itu syirik kecil? Wahai Rasulullah!" Rasulullah menjawab, "Riyak. Allah akan berkata kepada mereka yang riyak pada hari pembalasan amal, 'Pergilah menemui orang-orang yang kalian riyak karena mereka. Apakah kalian menemukan kebaikan dari mereka?'"

الحديث الخامس والعشرون

HADIS KEDUA PULUH LIMA

BALASAN SURGA

a. Balasan Bagi Pencari Ridho Allah

Diriwayatkan dari Abdu as-Shomad bin al-Hisan bahwa ia berkata, “Aku berada di dekat Sufyan ats-Tsauri *radhiyallahu ‘anhu* mendengarkan hadis darinya. Pada suatu hari aku berada di masjid. Kemudian aku sholat maghrib bersamanya. Setelah selesai sholat, ia masuk ke dalam rumah. Beberapa saat kemudian, ia keluar dari rumahnya sambil membawa roti dan anggur kering sekepal tangan. Kemudian aku menemuinya.

عن عبد الصمد بن الحسان قال كنت عند سفيان الثورى رضي الله تعالى عنه أسمع منه الحديث فكنت فى المسجد يوما فصليت المغرب معه فدخل البيت ثم خرج إلي وبيده رغيف وعليه زبيب بقدر كف فاغتنمت خلوته فقلت رحمك الله لو انبسطت إلى الناس فيأتيك الشريف والوضيع والغني والفقير فيستمعون منك الحديث ويحملون عنك الحديث

Aku berkata kepadanya, ‘Semoga Allah merahmatimu. Alangkah baiknya kalau anda membaur dengan orang-orang. Mereka yang di kalangan atas dan bawah, dan mereka yang kaya atau miskin akan mendatangimu. Kemudian mereka mendengarkan hadis darimu dan membawa ilmu hadis tersebut.

Sufyan menjawab, ‘Bagaimanakah menurutmu tentang Mansur?’

فقال لى سفيان أي الرجل عندك منصور

‘Ia adalah imam yang adil dan terpercaya.’ jawabku.

قال قلت إمام ثقة مأمون

'Bagaimana menurutmu tentang Ibrahim an-Nakhoi?'	قال فأي الرجل عندك إبراهيم النخعى
'Ia adalah salah satu imam dari para imam orang-orang muslim.'	قال قلت إمام من أئمة المسلمين
'Bagaimana menurutmu tentang Alqomah dan Abdullah bin Mas'ud?'	قال فأي الرجل عندك علقمة وعبد الله بن مسعود
'Mereka termasuk sahabat-sahabat unggulan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama.*'	قال قلت من أفاضل أصحاب رسول الله
Sufyan berkata, 'Aku menerima riwayat dari Ibrahim an-Nakhoi, dari Alqomah, dari Abdullah bin Mas'ud bahwa ia berkata Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda:	قال حدثنا منصور عن إبراهيم عن علقمة عن عبد الله بن مسعود قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم
Sesungguhnya ketika Allah menciptakan surga 'Adn, Dia memanggil Jibril *'alaihi as-salam*. Allah berkata kepadanya; 'Pergilah dan lihatlah apa yang telah aku ciptakan untuk para hamba dan kekasih-Ku!' Jibril pun pergi dan mengelilingi surga 'Adn tersebut. Kemudian muncullah satu bidadari dari salah satu pondokan surga. Bidadari itu tersenyum kepada Jibril. Kemudian surga 'Adn menjadi begitu terang karena sinar gigi senyumnya. Kemudian Jibril menjatuhkan diri bersujud dengan mengira kalau sinar terang itu berasal dari Allah. Setelah itu, bidadari itu memanggilnya:	إن الله تعالى لما خلق جنات عدن دعا جبرائيل عليه السلام فقال له انطلق فانظر إلى ما خلق لعبادى وأوليائي قال فذهب جبرائيل عليه السلام يطوف فى تلك الجنان فأشرفت إليه جارية من حور العين من بعض تلك القصور فتبسمت إلى جبرائيل عليه السلام فضاءت جنات عدن من ضوء ثناياها فخر جبرائيل عليه السلام ساجدا فظن أنه من نور رب العزة

فنادته يا أمين الله ارفع رأسك فنظر إليها

‘Wahai Aminallah! Angkatlah kepalamu!’

Jibril pun bangun dari sujud dan melihatnya.

فقال سبحان الذى خلقك

‘Maha Suci Allah yang telah menciptakanmu,’ kata Jibril.

فقالت الجارية يا أمين الله أتدرى لمن خلقت

Bidadari itu berkata, ‘Wahai Aminallah! Apakah anda tahu untuk siapa aku ini diciptakan?’

قال لا

“Tidak. Saya tidak tahu” jawab Jibril.

قالت إن الله تعالى خلقنى لمن آثر رضا الله على هوى نفسه

Bidadari itu menjelaskan, ‘Sesungguhnya Allah telah menciptakanku untuk orang-orang yang lebih memilih Keridhoan Allah daripada hawa nafsunya.’

وسئل النبي عليه السلام عن بناء الجنة كيف بناءها فقال لبنة من فضة ولبنة من ذهب وملاطها المسك الأذفر وترابها الزعفران وحصباؤها اللؤلؤ والياقوت

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* ditanya tentang bagaimanakah bangunan surga itu. Beliau menjawab, “Bangunan surga itu tersusun dari bata perak dan bata emas. Lumpur lepannya adalah misik sangat harum. Tanahnya adalah za’faran. Batu kerikilnya adalah intan lukluk dan yakut.”

b. Beginilah Penduduk Surga

Ada seorang laki-laki dari golongan Ahli Kitab mendatangi Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dan berkata:

قال جاء رجل من أهل الكتاب إلى النبي عليه السلام

"Wahai Abu al-Qosim! Apakah anda mengira kalau penduduk surga itu makan dan juga minum?"

فقال يا أبا القاسم أتزعم أن أهل الجنة يأكلون ويشربون

Rasulullah menjawab, "Iya. Mereka makan dan juga minum."

قال النبي عليه السلام نعم

Laki-laki itu berkata, "Demi Allah yang diriku berada di kekuasaan-Nya! Sesungguhnya salah satu dari penduduk surga diberi kekuatan 100 kali kekuatan laki-laki dalam makan, minum, jimak dan syahwat". Ia melanjutkan, "Orang yang makan dan minum pastinya ia butuh buang air. Padahal surga itu bersih tidak ada kotoran."

قال والذى نفسي بيده إن أحدهم ليعطى قوة مائة رجل فى الأكل والشرب والجماع والشهوة قال الذى يأكل ويشرب يكون له حاجة والجنة طيبة ليس فيها أذى

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, "Buang air besar penduduk surga itu adalah dengan cara mengeluarkan cairan yang keluar dari kulit seperti cairan misik." Rasulullah berkata, "Sesungguhnya penduduk surga terdiri dari 120 barisan. 80 barisan adalah barisan umatku dan 40 barisan adalah barisan umat-umat yang lain."

قال النبي عليه السلام تكون حاجة أحدهم رشحا يفيض من جلده كرشح المسك قال إن أهل الجنة مائة وعشرون صفا ثمانون صفا من أمتى وأربعون صفا من سائر الأمم

Ada yang mengatakan panjang setiap barisan adalah jarak antara

وقيل أن طول كل صف من المشرق

إلى المغرب وعرض كل صف مثل عرض الدنيا

arah timur dan arah barat. Sedangkan lebarnya adalah selebar dunia.

قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم إن الله تعالى يقول لأهل الجنة يا أهل الجنة فيقولون لبيك وسعديك

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berkata, “Sesungguhnya Allah akan berkata kepada para penduduk surga ‘Hai penduduk surga!’

Mereka menjawab, ‘Kami patuh dengan semua perintah-Mu!’

فيقول الله تعالى هل رضيت

‘Apakah kalian ridho?’ tanya Allah.

فيقولون وما لنا لا نرضى وقد أعطيتنا ما لا تعطى أحدا من خلقك

‘Bagaimana kami tidak ridho? Sedangkan Engkau telah memberikan kami apa yang tidak Engkau berikan kepada makhluk lain,’ kata mereka.

فيقول الله تعالى أنا أعطيكم أفضل من ذلك فيقول يا رب أي شيئ أفضل من ذلك قال الله تعالى أحل عليكم رضواني فلا أسخط بعده أبدا

‘Aku akan memberi kalian sesuatu yang lebih utama daripada itu semua. Aku menghalalkan keridhoan-Ku untuk kalian semua sehingga aku tidak akan murka terhadap kalian selamanya,’ kata Allah.

ثم قال النبي عليه الصلاة والسلام نادى مناد إذا دخل أهل الجنة الجنة آن لكم أن تحيوا ولا تموتوا أبدا وأن تصحوا ولا تسقموا أبدا وأن تشبوا ولا تهرموا أبدا وأن تتنعم ولا تبأسوا أبدا

Kemudian Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* berkata, ‘Akan ada seruan ketika para penduduk surga telah masuk surge; *Tiba waktunya bagi kalian untuk hidup dan tidak akan pernah mati selamanya, sehat dan tidak akan pernah sakit selamanya, muda dan tidak akan pernah tua pikun selamanya, dan merasakan kenikmatan dan tidak akan pernah merasa kesulitan selamanya*.

Demikian itu adalah Firman Allah: *Dan diserukan kepada mereka "Itulah surga yang diwariskan kepada kalian sebagai balasan dari apa yang dahulu kalian kerjakan.*[25]

وذلك قوله تعالى ونودوا أن تلكم الجنة أورثتموها بما كنتم تعملون

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, "Allah akan berkata 'Aku telah menyiapkan untuk hamba-hamba-Ku yang sholih sesuatu yang belum pernah mata lihat, telinga dengar, dan tersirat dalam hati manusia. Bacalah Firman Allah: *Seseorang tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan.*[26]"

ثم قال النبي عليه الصلاة والسلام يقول الله تعالى أعددت لعبادى الصالحين ما لا عين رأت ولا أذن سمعت ولا خطر على قلب بشر إقرؤا قول الله تعالى فلا تعلم نفس ما أخفي لهم من قرة أعين جزاء بما كانوا يعملون

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, "Sesungguhnya wadah cambuk (di surga) salah satu dari kalian adalah lebih baik daripada dunia dan isinya. Bacalah Firman Allah jika kalian ingin: *Barang siapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.* (Ali Imran: 185). Sesungguhnya di dalam surga terdapat sebuah pohon yang

وقال النبي غليه الصلاة والسلام لموضع سوط أحدكن فى الجنة خير من الدنيا وما فيها إقرؤا إن شئتم فمن زحزح عن النار وأدخل الجنة فقد فاز وما الحياة الدنيا إلا متاع الغرور وإن فى الجنة شجرة لو سار الراكب فى ظلها مائة عام فما

---

[25] QS. al-A'rof: 43

[26] QS. as-Sajdah: 17

يقطعها إقرؤا إن شئتم وظل ممدود وماء مسكوب وفاكهة كثيرة لا مقطوعة ولا ممنوعة وفرش مرفوعة

andaikan seorang pengendara berjalan melewati tempat bayang-bayang teduhan pohon tersebut selama 100 tahun niscaya ia tidak akan selesai melewatinya. Bacalah Firman Allah jika kalian ingin: *Dan naungan yang terbentang luas * dan air yang tercurah * dan buah-buahan yang banyak * yang tidak terhenti buahnya dan tidak terlarang mengambilnya * dan kasur-kasur yang tebal lagi empuk** (al-Waqiah: 30-34)

وعن المغيرة بن شعبة رضي الله تعالى عنه عن النبي عليه الصلاة والسلام قال ناجى موسى عليه السلام ربه

Diriwayatkan dari al-mughiroh bin Syukbah *radhiyallahu ‘anhu* dari Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda:

Musa *‘alaihi as-salam* bermunajat kepada Allah dan berkata:

فقال يا رب أخبرنى عن آخر من يدخل الجنة وكم يكون له من الجنة

“Ya Allah! Beritahu aku orang yang paling terakhir masuk surga dan berapakah bagian surga untuknya?”

قال الله تعالى يا موسى لا يبقى فى النار مسلم إلا رجل واحد أخرجه من النار برحمتى

Allah menjawab, “Hai Musa! Tidak ada seorang muslim yang tersisa di neraka kecuali seorang laki-laki yang Aku keluarkan dari neraka dengan rahmat-Ku.”

فيقف على باب الجنة

Kemudian ia berdiri berhenti di pintu surga.

فأقول أدخل الجنة

Aku berkata kepadanya, “Masuklah ke dalam surga!”

فيقول كيف أدخل الجنة وقد أخذ الناس منازلهم ودرجاتهم ولم يبقى لى شيئ ولا مكان

Ia berkata, “Bagaimana aku bisa masuk surga sedangkan orang-orang telah mengambil tempat dan derajat mereka. Sedangkan tidak ada lagi bagian dan tempat surga yang tersisa untukku.”

فأقول عبدى أترضى فى الجنة من المكان بمقدار مملكة ملكين فى الدنيا

“Hai hamba-Ku! Apakah kamu ridho dengan bagian tempat di surga yang seukuran dua kerajaan dunia?”

قال فيقول قد رضيت

“Aku ridho,” jawabnya.

فأقول له أدخل الجنة ولك أضعاف ذلك وأعطيه بقدر مملكة أربعة ملوك من ملوك الدنيا

“Masuklah ke dalam surga! Bagianmu adalah dua kali lipat tempat yang seukuran dua kerajaan dunia itu.”

قال يكون مثل خرسان وعراق ويمن وشام

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* menjelaskan bahwa tempat tersebut adalah seukuran tanah Khurasan, Irak, Yaman dan Syam.

قال موسى عليه السلام يا رب أخبرنى عن أول من يدخل الجنة كم مقدار مكانه منها

Kemudian Musa *‘alaihi as-salam* bertanya lagi kepada Allah:

“Ya Allah! Beritahu aku siapakah yang pertama kali masuk ke dalam surga dan berapakah bagian surga untuknya?”

قال يا موسى هيهات هيهات أولئك هم السابقون أعددت له فيها فيما لا عين رأت ولا أذن سمعت ولا خطر على قلب بشر قط

Allah menjawab, “Hai Musa! Sulit untuk diukur. Mereka adalah orang-orang awal yang Aku telah mempersiapkan untuk mereka bagian surga yang sama sekali belum pernah mata lihat, telinga dengar dan tersirat di dalam hati manusia”

ويؤيد هذا الحديث ما روى أبو هريرة رضي الله تعال عنه عن النبي عليه الصلاة والسلام قال قال رسول الله تعالى عليه وسلم إن آخر من يدخل الجنة لو أضاف أدم عليه السلام مع ذريته أجمع لوسعه ذلك مكانا ورزقا

Hadis di atas ini dikuatkan dengan hadis yang diriwayatkan dari Abu Hurairah, dari Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda, "Sesungguhnya orang yang paling terakhir masuk surga akan mendapatkan bagian dan tempat yang andaikan Adam dan keturunannya dikumpulkan menjadi satu dalam tempat tersebut maka akan muat tempatnya dan hidangannya."

الحديث السادس والعشرون

HADIS KEDUA PULUH ENAM
KEUTAMAAN DERMAWAN

Diriwayatkan dari Aisyah *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata kalau Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Orang yang dermawan adalah orang yang dekat dengan Allah dan dengan surga dan yang jauh dari neraka. Orang yang pelit adalah orang yang jauh dari Allah, dari makhluk dan surga dan yang dekat dengan neraka. Orang bodoh yang dermawan adalah lebih dicintai Allah daripada orang alim yang pelit."

عن عائشة رضي الله تعالى عنها قالت قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم السخي قريب من الله قريب من الجنة بعيد من النار والبخيل بعيد من الله بعيد من الخلق بعيد من الجنة قريب من النار والجاهل السخي أحب إلى الله تعالى من عالم بخيل

Beliau *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Dermawan merupakan sebuah pohon di surga yang ranting-rantingnya menjulur di dunia. Barang siapa mengambil satu ranting saja maka ranting tersebut akan menuntunnya ke surga. Pelit merupakan sebuah pohon di neraka yang ranting-rantingnya menjulur di dunia. Barang siapa mengambil satu ranting saja maka ranting tersebut akan menuntunnya ke neraka."

قال النبي عليه الصلاة والسلام السخاء شجرة فى الجنة أغصانها متدليات فى الدنيا من أخذ بغصن منها قاده إلى الجنة والبخل شجرة فى النار أغصانها متدليات فى الدنيا فمن أخذ بغصن منها قاده إلى النار

- Majusi yang Beruntung

Sesuai dengan hadis di atas, ada sebuah kisah tentang seseorang yang bernama Bahrom

وعلى هذا حكاية بهرام المجوسى

yang menganut kepercayaan Majusi.

Abdullah bin Mubarok berkata:

قال عبد الله بن المبارك حججت

Setiap tahun, aku melaksanakan ibadah haji. Pada waktu itu, aku berada di Hijr Ismail. Kemudian aku tidur dan memimpikan Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* yang berkata kepadaku:

سنة من السنين فكنت فى حطيم إسماعيل فنمت فرأيت فى المنام رسول الله صلى الله عليه وسلم

"Ketika kamu pulang ke Baghdad, pergilah ke suatu kampung ini. Carilah seseorang yang bernama Bahrom al-Majusi! Sampaikan salamku kepadanya dan katakan kepadanya kalau Allah meridhoi apa yang ia telah ia lakukan."

قال إذا رجعت إلى بغداد فادخل فى محلة كذا وكذا واطلب بهرام المجوسى وأقرأه منى السلام وقل له إن الله تعالى راض عنك

Kemudian aku terbangun dan membaca *Laa Haula Wa Laa Quwwat Illa Billaahi al-'Aliyyi al-'Adziim*. Mimpi ini berasal dari setan. Kemudian aku berwudhu, sholat, dan thowaf di Ka'bah sebisa mungkin. Di tengah-tengah aktivitas ibadahku, aku merasa kantuk dan tidur. Di dalam tidurku, aku memimpikan mimpi yang sama seperti sebelumnya sebanyak tiga kali.

فانتبهت فقلت لا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم وهذه رؤيا من الشيطان وتوضأت وصليت وطفت بالكعبة ما شاء الله فغلبنى النوم فرأيت كذلك ثلاث مرات

Ketika aku telah menyelesaikan ibadah hajiku, aku pun pulang ke Baghdad dan mencari kampong dan alamat yang disebutkan oleh Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* dalam mimpiku. Kemudian aku mendapati laki-laki tua.

فلما أتممت الحج رجعت إلى بغداد طلبت المحلة والدار فوجدت شيخا

"Apakah kamu adalah Bahrom al-Majusi?" tanyaku.

فقلت أأنت بهرام المجوسى

"Ya. Aku adalah Bahrom al-Majusi," jawabnya.

قال نعم

"Apakah kamu memiliki suatu amal baik di sisi Allah?" tanyaku.

قلت هل لك عند الله خير

"Ya. Aku memilikinya. Aku pernah menghutangi orang-orang 10 dirham dan menagihnya 11 dirham. Menurutku ini adalah perbuatan baik," jawabnya.

قال نعم أسلفت الناس ده ودوا زده هذا عندى خير

"Itu merupakan perbuatan yang haram. Apakah ada perbuatan baik selain itu?"

فقلت هذا حرام هل عندك غير ذلك

"Ya. Ada. Aku memiliki 4 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Kemudian aku menikahkan masing-masing 4 anak perempuanku dengan masing-masing 4 anak laki-lakiku."

قال نعم كان لى أربع بنات وأربعة بنين زوجتهن من أبنائى

"Itu juga merupakan perbuatan yang haram. Apakah ada perbuatan baik selain itu?"

فقلت هذا حرام أيضا هل عندك غير ذلك

"Ya. Ada. Aku mengadakan suatu acara walimah bagi orang-orang majusi ketika aku menikahkah anak-anak perempuanku itu."

قال نعم جعلت وليمة للمجوس فى وقت تزويج البنات

"Itu juga merupakan perbuatan yang haram. Apakah ada perbuatan baik selain itu?"

قلت أيضا هذا حرام هل عندك غير ذلك

"Ya. Ada. Aku memiliki seorang anak perempuan lagi sangat

قال نعم قال كانت لى بنت من

أجمل النساء ما وجدت لها كفؤا فزوجتها من نفسى وجعلت وليمة تلك الليلة وهي أول ليلة دخلت بها فكان تلك الليلة من المجوس أكثر من الألف

cantik. Kemudian aku tidak mendapati laki-laki yang sepadan dengannya. Akhirnya aku menikahinya sendiri dan mengadakan walimah pada malam hari itu, yaitu malam pertamaku dengannya. Orang-orang Majusi yang hadir pada malam itu adalah lebih dari 1000 orang."

فقلت هذا أيضا حرام هل عندك غير ذلك

"Itu juga merupakan perbuatan yang haram. Apakah ada perbuatan baik selain itu?"

قال نعم فى الليلة التى وطئت ابنتى جاءت امرأة مسلمة من أهل دينك تسرج من سراجى فأوقدت السراج فرجعت وأطفأت

"Ya. Ada. Pada malam hari dimana aku menjimak anak perempuanku itu, ada seorang wanita muslimah dari ahli penganut agamamu menyalakan obornya lewat oborku. Kemudian ia pulang dan memadamkan obornya.

فدخلت ثانيا وأوقدت السراج وخرجت وأطفأت

Kemudian aku menjimak anak perempuanku untuk yang kedua kalinya. Tiba-tiba aku melihat wanita muslimah itu menyalakan obornya lagi melalui oborku. Kemudian ia pulang dan memadamkan obornya lagi.

فدخلت ثالثا وأوقدت السراج ثم أطفأت

Kemudian aku menjimak anak perempuanku untuk yang ketiga kalinya. Kemudian wanita muslimah itu menyalakan obornya lagi melalui oborku. Kemudian ia pulang dan ia memadamkan obornya lagi.

فقلت فى نفسى لعل هذه المرأة جاسوسة اللصوص فخرجت خلفها فدخلت منزلها على بنات لها فلما دخلت

Kemudian aku curiga barangkali wanita muslimah ini adalah mata-mata untuk mencuri. Kemudian aku membuntutinya dari belakang. Aku melihat ia masuk ke dalam rumahnya dan menumui anak-anak perempuannya. Mereka berkata kepadanya:

قلن لها يا أماه هل جئت لنا بشيئ فإنه لم يبق لنا طاقة وصبر من الجوع

“Ooh ibu! Apakah kamu membawa sesuatu makanan? Kita sudah tidak kuat dan tidak tahan karena lapar.”

فدمعت عيناها

Kemudian wanita muslimah itu meneteskan air mata dan berkata:

وقالت استحييت من ربى أن أسأل أحدا دونه وخاصة من عدو الله وهو مجوسي

‘Aku malu kepada Allah kalau aku meminta kepada selain-Nya, apalagi kepada musuh Allah, yaitu orang Majusi’.

قال بهرام فلما سمعت كلامها رجعت إلى دارى وأخذت طبقا وجعلته ملأنا من كل شيئ فذهبت بنفسى إلى دارها

Setelah aku mendengar perkataannya itu, aku pun pulang ke rumah. Aku mengambil wadah dan mengisinya makanan banyak. Kemudian aku pergi ke rumah wanita muslimah itu.

قال عبد الله بن المبارك هذا خير ولك البشارة وبشرته برؤيا رسول الله وقصصت عليه الرؤيا

Abdullah bin Mubarok berkata, “Ini baru merupakan perbuatan yang baik. Ada kabar gembira untukmu.”

Kemudian aku (Abdullah bin Mubarok) menceritakan kepada Bahrom al-Majusi tentang mimpi bertemu Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* dan pesan beliau untuknya.

Mendengar ceritaku, akhirnya Bahrom mengatakan *Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan rosul-Nya.* Kemudian ia seketika jatuh tersungkur dan mati. Aku pun memandikan, mengkafani, mensholati dan mengubur jenazahnya,

فقال أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده رسوله فخر من ساعته ومات ولم أبرح حتى غسلته وكفنته وصليت عليه ودفنته

Abdullah bin Mubarok mengatakan, “Wahai para hamba Allah! Bersikap dermawanlah kepada sesama makhluk Allah karena sikap dermawan dapat mengubah para musuh menjadi para kekasih.”

وكان عبد الله بن المبارك يقول عباد الله استعملوا السخاء مع خلق الله تعالى خيرا فإنه ينقل الأعداء إلى درجة الأحباء

الحديث السابع والعشرون

HADIS KEDUA PULUH TUJUH
ANCAMAN BAGI ORANG DZALIM

a. Darimana Catatan Kebaikan ini?

Diriwayatkan dari Ikrimah *radhiyallahu 'anhu*, yaitu budak yang dimerdekakan oleh Ibnu Abbas *radhiyallahu 'anhu*, berkata bahwa Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda:

عن عكرمة مولى ابن عباس رضي الله تعالى عنهما قال

Ketika Hari Kiamat telah terjadi maka Allah memisahkan seorang hamba dari manusia lainnya. Kemudian Allah memberinya catatan kebaikan-kebaikannya. Si hamba pun membacanya. Kemudian Allah berkata:

قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم إذا كان يوم القيامة ستر الله تعالى بين عبد وبين كل الناس فيدفع إليه كتاب حسناته فيقرؤه فيقول الله تعالى ما ترى

"Apa yang sedang kamu lihat?"

"Aku sedang melihat kebaikan-kebaikan yang banyak," jawab si hamba.

فيقول أرى حسنات كثيرة

"Apakah ada yang kurang," 179tanya Allah.

فيقول الله تعالى هل نقص منها شيئ

"Tidak," jawab si hamba.

فيقول لا

Kemudian Allah 179menyerahkan catatan keburukan-keburukan kepada si hamba. Ia pun membacanya.

ثم يدفع إليه كتاب سيئاته فيقرؤه

Kemudian Allah berkata:	فيقول الله تعالى ما ترى
"Apa yang sedang kamu lihat?"	
"Aku sedang melihat keburukan-keburukan yang banyak," jawab si hamba.	فيقول أرى سيئات كثيرة
"Apakah kamu ingat keburukan-keburukan itu?" tanya Allah.	فيقول الله تعالى أتعرفها
"Iya. Aku ingat," jawab si hamba.	فيقول نعم
"Apakah ada catatan keburukan yang ditambahkan?" 180tanya Allah.	فيقول الله تعالى هل زيد عليك شيئ
"Tidak" jawab si hamba.	فيقول لا
Kemudian Allah 180menyerahkan selembar kertas kepada si hamba. Kemudian ia membacanya. Dan Allah berkata:	ثم يدفع إليه رقعة فيقرؤها
"Apa yang sedang kamu lihat?"	فيقول الله تعالى ما ترى
"Aku sedang melihat catatan kebaikan-kebaikan yang banyak," jawab si hamba.	فيقول أرى حسنات كثيرة فيقول لا
"Apakah kamu mengetahui catatan kebaikan-kebaikan itu," 180tanya Allah.	فيقول الله تعالى أتعرفها
"Tidak," jawab si hamba.	فيقول لا
"Catatan itu merupakan kebaikan-kebaikan dari orang-orang yang menganiayamu, menyakitimu, dan mengambil hartamu tanpa sepengetahuanmu."	فيقول الله تعالى له هذا مما ظلموك وآذوك وأخذوا مالك من غير علمك

b. Senjata Makan Tuan

Sesuai dengan hadis di atas, ada sebuah kisah bahwa Ibrahim bin Adham dulunya memiliki 72 budak. Ketika ia sudah bertaubat dan kembali kepada Allah, maka ia memerdekakan semua budaknya.

وعلى هذا حكاية ابراهيم بن أدهم كان له اثنان وسبعون عبدا فلما تاب ورجع إلى الله تعالى أعتق جميعهم

Pada satu kesempatan, salah satu budak yang telah dimerdekakan oleh Ibrahim mabuk berat karena minum khamr. Budak pemabuk itu (sambil naik kuda) bertemu dengannya dan berkata:

ثم إن واحدا من هؤلاء العبيد شرب الخمر فلقي ابراهيم

“Hai Fulan! Tuntun aku menuju rumahku!”

فقال يا فلان دلنى على بيتى

“Baiklah,” jawab Ibrahim.

قال نعم

Kemudian Ibrahim menuntun si pemabuk ke salah satu kuburan. Ketika si pemabuk melihat kuburan-kuburan, ia langsung memukul keras Ibrahim dan berkata:

فدله إلى مقبرة من المقابر فلما رأى السكران المقابر ضربه ضربا شديدا

“Aku tadi mengatakan, ‘Tuntun aku menuju rumahku!’ Mengapa kamu menuntunku ke kuburan?”

وقال قلت دلنى على بيتى وأنت تدلنى إلى مقبرة

“Hai orang ceroboh! Hai orang yang sedikit akalnya! Kuburan adalah rumah sebenarnya sedangkan rumah-rumah lain adalah rumah yang tidak sebenarnya,” jawab Ibrahim.

فقال يا رثاغ ويا قليل العقل هذا البيت حقيقة وسائرها مجاز

Kemudian si pemabuk itu memukul Ibrahim lagi. Ia memukulnya dengan cambuk.

فبدأ بالضرب وكان يضرب بالسوط

"Semoga Allah mengampunimu," kata Ibrahim.

يقول ابراهيم غفر الله لك

Ketika keduanya dalam keadaan seperti itu, yaitu si pemabuk memukuli Ibrahim, tiba-tiba ada seorang laki-laki lain 182 dan berkata:

وبينما هما كذلك إذ جاء رجل آخر

"Hai Fulan! Apa yang kamu lakukan? Kamu itu memukuli tuan yang telah memerdekakanmu," kata si laki-laki.

وقال يا فلان ما تصنع تضرب مولاك الذى أعتقك

Pada saat itu, pemabuk tidak menyadari kalau yang ia pukul adalah Ibrahim bin Adham yang telah memerdekakannya.

وكان لا يشعر الضارب إن هذا مولاه

"Siapa orang ini?" 182tanya si pemabuk.

فقال من هذا

Si laki-laki itu menjawab, "laki-laki ini adalah tuanmu yang memerdekakanmu, yaitu Ibrahim bin Adham."

قال الحاضر إن هذا مولاك المعتق ابراهيم بن أدهم

Ketika si pemabuk mengetahui kalau orang yang ia pukuli adalah Ibrahim bin Adham yang memerdekakannya, ia pun langsung turun dari kudanya dan meminta maaf.

فلما علم أن هذا معتقه نزل عن فرسه واعتذر إليه

"Aku terima maafmu. Aku memaafkanmu," kata Ibrahim.

وقال ابراهيم قبلت وعفوت وتجاوزت عنك قال الضارب

Si pemabuk berkata, “Hai tuanku! Aku telah memukuli dan menyakiti anda. Sedangkan mengapa anda malah mendoakanku kebaikan. Pada setiap aku memukul anda, anda selalu berkata *Semoga Allah mengampunimu*?”

يا مولاي كنت أضربك وأوذيك وأنت تدعو بدعاء حسن وتقول بكل ضربة غفر الله لك

Ibrahim menjawab, “Bagaimana aku tidak mendoakanmu dengan doa yang baik sedangkan kamu adalah perantara bagiku masuk ke dalam 183surga karena pukulanmu dan sikap menyakitimu terhadapku?”

فقال كيف لا أدعو لك دعاء حسنا وأنت تكون سببا لى إلى دخول الجنة بضربك إياي وأذاك

الحديث الثامن والعشرون

HADIS KEDUA PULUH DELAPAN

TIPU DAYA DUNIA

عن أسماء بنت عميس الخثعمية رضي الله تعالى عنها قالت سمعت رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم يقول بئس العبد عبد تجبر واعتدى واختال ونسي الكبير المتعال بئس العبد عبد تجبر واعتدى ونسي الجبار الأعلى بئس العبد عبد سها ونسي المقابر والبلى بئس العبد عبد عتا وطغى ونسي المبدأ والمنتهى بئس العبد عبد يختار الدنيا بالدين بئس العبد عبد يحتال الدنيا بالشبهات بئس العبد عبد ذو طمع يقوده إلى النار بئس العبد عبد هوى يضله بئس العبد عبد رغب بذله عن الحق الخبر إلى تمامه

Diriwayatkan dari Asma binti Umais al-Khots-'amiah *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata:

Saya mendengar Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Seburuk-buruknya hamba adalah hamba yang sombong, yang berbuat aniaya, dan yang berlagak menonjolkan diri dan ia lupa dari Allah Yang Maha Besar dan Maha Tinggi. Seburuk-buruk hamba adalah hamba yang sombong dan yang berbuat aniaya dan ia lupa dari Allah Yang Maha Perkasa dan Maha Luhur. Seburuk-buruk hamba adalah hamba yang lalai dan lupa dengan kuburan dan busuknya jasad. Seburuk-buruk hamba adalah hamba yang bertindak sewenang-wenang melewati batas dan ia lupa dengan permulaan dan akhir. Seburuk-buruk hamba adalah hamba yang memilih dunia dengan cara (perantara) mengatas namakan agama. Seburuk-buruk hamba adalah hamba yang memanipulasi dunia dengan hal-hal syubhat. Seburuk-buruk hamba adalah hamba yang memilki sifat tamak (rakus) yang dapat menuntunnya ke neraka. Seburuk-buruk hamba

adalah hamba yang diperbudak oleh hawa nafsu yang menyesatkannya. Seburuk-buruk hamba adalah hamba yang diperbudak oleh kesenangan yang dapat menghinakannya dan jauh dari kebenaran.”

- Pengkhianat Terkutuk!

Diceritakan bahwa Umar bin Abdul Aziz, pada masa kekholifahannya, mengutus para sahabat ke tanah Roma untuk berperang. Kemudian mereka kalah dan 20 kelompok dari mereka ditawan. Kaisar Roma memerintahkan seorang sahabat dari mereka masuk ke agamanya dan menyembah berhala. Kaisar berkata;

(حكي) أن عمر بن عبد العزيز فى وقت خلافته أرسل الصحابة إلى الروم لأجل الغزاة فانهزمت الصحابة وأسر عشرون نفرا من الصحابة وأمر قيصر الروم لواحد منهم أن يدخل فى دينه ويعبد الصنم

“Apabila kamu masuk ke dalam agamaku dan bersujud pada berhala maka aku akan menjadikanmu pemimpin di kota besar dan aku akan memberimu bendera pemerintahan, harta, gelas emas, dan terompet (wewenang). Tetapi apabila kamu tidak masuk ke dalam agamaku maka aku akan membunuhmu dan memenggal kepalamu.”

وقال إن دخلت فى دينى وسجدت للصنم أجعلك أميرا فى بلدة عظيمة وأعطيك العلم والخلع والكوس والبوق وإن لم تدخل فى دينى أقتلك وأضرب عنقك

Sahabat itu menjawab, “Aku tidak akan menjual agamaku dengan harga dunia.”

فقال لا أبيع الدين بالدنيا

Kemudian Kaisar memberi perintah untuk membunuh sahabat itu. Ia dibunuh di

فأمر بقتله فقتل فى الميدان وضرب

lapangan. Ia dipenggal kepalanya. Sesaat setelah kepalanya terputus, kepalanya itu menggelinding memutari lapangan sebanyak tiga kali. Kepala yang terpenggal itu membaca ayat ini:

عنقه بالسيف فدار رأسه فى الميدان ثلاث مرات وكان يقرأ هذه الآية ياأيتها النفس المطمئنة ارجعى إلى ربك راضية مرضية فادخلى فى عبادى وادخلى فى جنتى

Hai jiwa yang tenang (27) Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhoi-Nya (28) Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku (29) dan masuklah ke dalam surga (30)[27]

Melihat kejadian itu, Kaisar menjadi marah besar dan memerintahkan prajurit untuk mendatangkan sahabat yang kedua.

فغضب قيصر وأخذ الثانى

"Masuklah ke dalam agamaku! Aku akan menjadikanmu seorang kepala di kota ini. Jika kamu tidak mau maka aku akan memenggal kepalamu sebagaimana aku telah memenggal kepala temanmu" kata Kaisar.

وقال ادخل فى دينى أجعلك أميرا فى مصر كذا وإلا أقطع عنقك كما قطعت عنق صاحبك

Sahabat kedua menjawab, "Aku tidak menjual agamaku dengan harga dunia. Jika anda memiliki kuasa memenggal kepalaku maka sesungguhnya anda tidak punya kuasa memotong keimananku."

فقال لا أبيع الدين بالدنيا فإن كان لك ولاية قطع عنقى فليس لك ولاية قطع الإيمان

Kemudian Kaisar memberi perintah untuk memenggal kepala

فأمر بقطع رأسه فقطع ودار كرأس صاحبه ثلاث مرات وكان يقرأ الرأس

[27] QS. al-Fajr: 27-30

sahabat kedua itu. Setelah kepalanya terpenggal, kepala itu menggelinding tiga kali memutari lapangan, seperti kepala temannya, dan membaca ayat:

فهو فى عيشة راضية فى جنة عالية قطوفها دانية

Maka orang itu berada dalam kehidupan yang diridhoi (21) dalam surga yang tinggi (22) Buah-buahnya dekat (23)

Kemudian kepalanya berhenti di dekat kepala temannya yang pertama.

وسكت فوقع عند رأس الأول

Kaisar tambah sangat marah dan memerintahkan prajurit untuk mendatangkan sahabat yang ketiga.

فغضب قيصر غضبا شديدا وأمر أن يأخذ الثالث

Kaisar berkata, "Apa yang akan kamu katakan? Apakah kamu akan masuk ke dalam agamaku? Kalau mau, aku akan menjadikanmu pemimpin."

وقال ما تقول أنت هل تدخل فى دينى وأجعلك أميرا

Naasnya, sahabat ketiga ini terbujuk dan berkata, "Aku masuk ke dalam agamamu dan memilih dunia daripada akhirat."

فأدركته الشقاوة وقال دخلت فى دينك واخترت الدنيا على الآخرة

Kemudian Kaisar berkata kepada patihnya, "Tulislah ia dalam daftar! Beri ia harta, gelas emas, dan bendera pemerintahan."

فقال قيصر لوزيره اكتب له مثالا وأعطه خلعا وكوسا وعلما

Patih itu berkata, "Wahai Kaisar! Bagaimana kita bisa memberinya kalau belum kita tes apakah dia itu serius atau tidak. Wahai Kaisar! Katakan kepadanya, 'Kalau

فقال وزيره يا مالك كيف أعطيه بغير تجربة فقال الوزير قل له إن كنت

صادقا فى كلامك فاقتل رجلا من أصحابك ونصدق كلامك

kamu benar-benar serius dengan pernyataanmu maka bunuhlah salah satu temanmu! Jika kamu melakukannya maka kami akan percaya dengan pernyataanmu.'"

فأخذ الملعون المخذول واحدا من أصحابه فقتله فأمر الملك الوزير أن يكتب المثال

Kemudian sahabat ketiga yang terlaknati itu membawa salah satu temannya. Ia membunuh temannya. Melihat kejadian itu, Kaisar memerintahkan patihnya untuk menulisnya dalam daftar. Kemudian patih itu berkata kepada Kaisar:

فقال الوزير للملك هذا ليس من العقل والفطنة أن تصدق كلامه وما رعى حق أخيه الذى ولد معه ونشأ فكيف يرعى حقنا

"Ini tidak masuk akal dan bukan keputusan yang bijaksana untuk mempercayai pernyataannya (sahabat ketiga itu). Ia saja tidak bisa menjaga hak temannya sendiri yang lahir dan tumbuh besar bersamanya. Lantas apakah ia nanti bisa menjaga hak kita?"

فأمر بقتله فقتلوه وقطعوا رأسه ودار فى الميدان ثلاث مرات وكان يقرأ الرأس أفمن حق عليه كلمة العذاب أفأنت تنقذ من فى النار

Akhirnya, Kaisar memerintahkan prajurit untuk membunuhnya dan memenggal kepalanya. Setelah dipenggal, kepala sahabat ketiga itu menggelinding memutari lapangan tiga kali dan membaca ayat:

Apakah (kamu hendak merubah nasib) orang-orang yang telah pasti ketentuan azab atasnya? Apakah kamu akan menyelamatkan orang yang berada dalam api neraka? (Az-Zumar: 19)

وسكن فى طرف الميدان وما حضر عند الرأسين فصار إلى عذاب الله تعالى نعوذ بالله

Kemudian kepala sahabat ketiga ini berhenti di tepi lapangan dan tidak berdekatan dengan kedua kepala sahabat pertama dan kedua. Ia akan kembali pada siksa Allah. *Na'udzubillah*.

الحديث التاسع والعشرون

HADIS KEDUA PULUH SEMBILAN

KESAKSIAN UNTUK JENAZAH

عن عبد العزيز بن صهيب قال سمعت أنس بن مالك رضي الله تعالى عنه قال مروا بجنازة فأثنوا عليها خيرا فقال النبي عليه الصلاة والسلام وجبت له ثم مروا بجنازة أخرى فأثنوا عليها شرا فقال النبي عليه الصلاة والسلام وجبت له قال عمر بن الخطاب ما وجبت فقال النبي عليه الصلاة والسلام هذا أثنيتم عليه خيرا وجبت له الجنة وهذا أثنيتم عليه شرا وجبت له النار فقال النبي عليه الصلاة والسلام أنتم شهداء الله فى أرضه

Diriwayatkan dari Abdul Aziz bin Shuhaib bahwa ia berkata "Saya mendengar Anas bin Malik *radhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata:

Suatu hari, orang-orang melewati jenazah. Kemudian mereka memuji kebaikan atas jenazah itu. Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, 'Tetap baginya'. Kemudian orang-orang bertemu dengan jenazah lain. Kemudian mereka mencela keburukan atas jenazah itu. Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* berkata, 'Tetap baginya'. Kemudian Umar bin Khattab bertanya, 'Apa yang tetap bagi masing-masing jenazah itu?' Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, 'Jenazah ini yang kalian puji kebaikan atasnya maka tetap baginya surga. Sedangkan jenazah ini yang kalian cela keburukan atasnya maka tetap baginya neraka.' Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* melanjutkan, 'Kalian adalah para saksi Allah di bumi-Nya'.

عن أبى الأسود الديلى قال جلست عند عمر بن الخطاب رضي الله تعالى عنه فقال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم ما من رجل

Diriwayatkan dari Abu al-Aswad ad-Daili bahwa ia berkata "Saya duduk di dekat Umar bin Khattab *radhiyallahu 'anhu*.

Kemudian ia berkata, ‘Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bersabda: Tidak ada mayit yang telah mati, kemudian ada tiga orang lain yang memberikan kesaksian kebaikan atasnya kecuali wajib bagi mayit itu surge.’ Kemudian aku bertanya, ‘Wahai Rasulullah! Meskipun dua orang?’ Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* menjawab, ‘Iya! Meskipun dua orang.’ Kami tidak bertanya kepada Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* tentang satu orang yang menjadi saksi.”

يموت فيشهد ثلاث رجال بخير إلا وجبت له الجنة فقلت يا رسول الله وإن كان اثنان قال ولو اثنان ولم نسأل النبي عليه الصلاة والسلام عن الواحد

الحديث الثلاثون

HADIS KETIGA PULUH
MEMUJI JENAZAH

عن عامر بن ربيعة عن النبي عليه الصلاة والسلام أنه قال إذا مات العبد والله يعلم منه شرا وقال الناس خيرا يقول الله تعالى للملائكة اشهدوا قد قبلت شهادة عبادى على عبدى وغفرت لعبدى مع علمى به الخبر بتمامه

Diriwayatkan dari Amir bin Robiah dari Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda, “Sesungguhnya ketika seorang hamba mati dan Allah mengatahui kalau ia adalah orang yang buruk, sedangkan orang-orang mengatakan kalau ia adalah orang yang baik, maka Allah berkata kepada para malaikat-Nya, ‘Bersaksilah bahwa sesungguhnya Aku telah menerima kesaksian hamba-hamba-Ku atas hambaku dan Aku telah mengampuni hamba-Ku itu padahal Aku tahu kalau ia adalah orang yang buruk ...’”

c. Penipu Cerdas

(حكاية) فى الزمن الأول كان رجل صاحب حيل فسمي باسمه فقالوا فلان الطرار وكان يدخل السوق ويخدع الناس ويأخذ رجلا من أهل الرستاق ويسلم عليه ويصافحه

(Diceritakan) pada zaman dahulu, ada seorang laki-laki pembohong. Ia dijuluki dengan julukan “Si Fulan Penipu (at-Thorror)”. Suatu ketika ia masuk ke pasar dan mencari target yang akan menjadi korban penipuannya. Tak lama kemudian ia bertemu dengan seorang laki-laki desa. Si Thorror pura-pura menyapanya dengan uluk salam dan berjabat tangan dengannya.

“Kamu adalah teman ayahku. Aku ingin mentraktirmu hari ini,” kata Si Thorror.

ويقول أنت صديق أبى وأريد أن أضيفك اليوم

“Aku tidak mengenalmu dan juga tidak mengenal ayahmu,” jawab si laki-laki.

فيقول الرجل أنا لا أعرفك ولا أعرف والدك

“Kamu itu sebenarnya teman ayahku. Barang kali kamu lupa tetapi aku tidak lupa. Aku ingin mentraktirmu hari ini karena Allah Ta’ala,” kata si Thorror.

وكان يقول الطرار قد كنت صديق أبى فلعلك نسيت وما نسيت أنا فيقول أضيف لله تعالى

Kemudian Si Thorror masuk ke warung makan sambil mengajak si laki-laki itu. Si Thorror membeli kepala kambing, roti dan makanan lainnya. Adat yang berlaku di daerah tersebut adalah seorang pembeli akan membayar setelah selesai makan. Ketika Si Thorror telah selesai makan dan makanannya hanya tersisa satu suap atau dua suap, Si Thorror keluar dari warung dengan alasan ingin kencing atau alasan keperluan lain. Ketika si laki-laki yang ditraktir ingin keluar dari warung, tiba-tiba penjual makanan meminta bayaran.

وكان يدخل حانوت الرواس وكان يشترى الرأس والخبز والأطعمة وكانت عادة البلدة لا يؤدى المشترى الثمن إلا بعد الأكل فلما أكل الطعام ولم يبق إلا لقمة أو لقمتان كان يخرج الطرار لعلة البول أو بحيلة أخرى وإذا أراد الضيف الخروج

“Bayar dulu! Jangan pergi!” kata penjual.

كان يأخذه الرواس ويطلب منه ثمن الرأس والأطعمة فيقول أنا ضيف فلان

“Saya ditraktir orang tadi, pak! (Thorror)” jawab si laki-laki.

“Aku tidak mau tahu siapa yang mentraktir dan siapa yang ditraktir. Pokoknya makanan yang

ويقول الرواس إنى لا أدرى من

kalian beli harus dibayar!" jelas penjual.

الضيف ومن المضيف فلابد لى من ثمن الأطعمة

Selama masa hidupnya, Si Thorror selalu melakukan penipuan.

وأمضى عمره على هذه الحيلة

Suatu ketika, si Thorror sakit di saat menjelang kematiannya. Ia menyewa dua laki-laki. Masing-masing dari mereka disewa dengan bayaran satu dinar. Si Thorror pun memberi mereka dua dinar dan berkata:

فلما مرض الطرار مرض الموت استأجر رجلين كل واحد منهما بدينار وأعطى لهما دينارين

"Nanti, kalau aku telah mati, ketika kalian mengiring jenazahku, katakan kalau aku ini adalah orang yang solih dan baik. Jangan berhenti mengatakan itu hingga aku selesai dikubur!"

وقال إذا أنا مت فقولا خلف جنازتى نعم الرجل هذا كان رجلا صالحا محسنا ولا تتركانى حتى ترجعا من دفنى

Ketika Si Thorror benar-benar telah mati, dua laki-laki yang disewa itu mengiring jenazahnya dan berkata:

فلما مات كانا يقولان خلف جنازته

"Sebaik-baik orang adalah orang ini (Si Thorror). Ia adalah orang yang salih dan baik."

نعم الرجل هذا كان رجلا صالحا محسنا حتى فرغوا من الدفن ورجعوا

Kedua laki-laki itu tak henti-hentinya berkata demikian hingga orang-orang selesai mengubur jenazah Si Thorror dan pulang.

Kemudian dua malaikat masuk ke dalam kuburan Si Thorror untuk memberi pertanyaan. Tiba-tiba terdengar seruan:

ودخل الملكان فى قبره ليسألاه فسمع نداء

فقال اتركا عبدى إنه عاش بالحيلة ومات بالحيلة

غفر الطرار بشهادة شاهدين وإن كانا مأجورين

“Hai dua malaikat! Tinggalkan hamba-Ku. Sesungguhnya hamba-Ku hidup selalu menipu dan matipun ia juga menipu!”

Akhirnya Si Thorror diampuni oleh Allah berkat kesaksian dua saksi meskipun disewa.

الحديث الحادى والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH SATU

TAUBAT

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas, *Radhiyallahu 'Anhu*, bahwa ia berkata kalau Rasulullah, *Shollallaahu 'Alaihi Wa Sallama*, bersabda, "Dengan beberapa orang saja yang mau sholat, Allah menjauhkan bilahi dari umatku yang tidak sholat. Andaikan mereka semua meninggalkan sholat niscaya Allah tidak akan melihat mereka dengan kasih. Dengan beberapa orang saja yang mau berzakat, Allah menjauhkan bilahi dari umatku yang tidak mau mengeluarkan zakat. Andaikan mereka semua tidak mau berzakat niscaya Allah tidak akan melihat mereka dengan kasih. Dengan beberapa orang saja yang mau berpuasa, Allah menjauhkan bilahi dari umatku yang tidak berpuasa. Andaikan mereka semua tidak mau berpuasa niscaya Allah tidak akan melihat mereka dengan kasih. Dengan beberapa orang saja yang mau berhaji, Allah menjauhkan bilahi dari umatku yang tidak mau berhaji. Andaikan mereka semua tidak berhaji niscaya Allah tidak akan melihat mereka dengan kasih. Dengan beberapa orang saja yang mau sholat Jumat, Allah menjauhkan bilahi dari umatku yang tidak sholat Jumat. Andaikan mereka

عن ابن عباس رضي الله عنهما أنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم يدفع الله تعالى البلاء عن أمتي بمن صلى عمن لا يصلى ولو اجتمعوا على ترك الصلاة ما نظرهم الله طرفة عين ويدفع الله تعالى بمن يزكى من أمتي على من لا يزكى ولو اجتمعوا على ترك الزكاة ما نظرهم الله طرفة عين ويدفع الله عن أمتي بمن يصوم عمن لا يصوم ولو اجتمعوا على ترك الصوم ما نظرهم الله طرفة عين ويدفع الله عن أمتي بمن يحج عمن لا يحج ولو اجتمعوا على ترك الحج ما نظرهم الله طرفة عين ويدفع الله عن أمتي بمن يجمع عمن لا يجمع ولو اجتمعوا على ترك الجمعة ما نظرهم الله طرفة عين وهو قوله تعالى

ولولا دفع الله الناس بعضهم ببعض لفسدت الأرض ولكن الله ذو فضل على العالمين حيث عفا وتجاوز بمن يصلى على من لا يصلى من أمتى

semua meninggalkan sholat Jumat niscaya Allah tidak akan melihat mereka dengan kasih." Hadis ini adalah pengertian Firman Allah, "*Seandainya Allah tidak menolak (keganasan) sebagian manusia dengan sebagian yang lain, pasti rusaklah bumi ini. Tetapi Allah memiliki karunia (yang dicurahkan) atas semesta alam,*"[28] sekiranya karunia-Nya adalah memaafkan dan mengampuni orang yang tidak mau sholat dengan perantara adanya orang yang sholat.

- Taubat Preman Fudhail

(وحكي) إن فضيل بن عياض رحمة الله عليه كان من قطاع الطريق وكان يخرج إلى ناحية مرة وإلى ناحية مرة أخرى حتى كان يقطع الطريق على الناس وكان ذات ليلة وضع رأسه فى حجر غلامه إذ ظهرت قافلة فلما دنوا منه وقفوا

(Diceritakan) bahwa Fudhail bin Iyad, *Rahmatullahi 'Alaih*, dulunya adalah seorang perampok. Ia keluar mencari mangsa dari satu daerah ke daerah yang lain hingga pada suatu malam, ketika ia sedang beraksi merampok orang-orang, ia meletakkan kepalanya di atas pangkuan pelayannya. Tiba-tiba dari kejauhan terlihat segerombolan orang. Ketika mereka mulai dekat dengan Fudhail, mereka berhenti dan berkata:

وقالوا إن فضيلا ههنا مع حشمه فكيف نصنع

"Fudhail ada disana bersama anak-anak buahnya. Apa yang harus kita lakukan?"

[28] QS. Al-Baqoroh: 251

Segerombolan orang tersebut terbagi menjadi tiga kelompok. Salah satu kelompok dari mereka menjawab:

فقالت طائفة منهم وهم ثلاثة نفر لنا أن نرمي سهما إن وقع مررنا وإلا رجعنا

“Aku akan memanahnya dari sini. Jika anak panah mengenainya maka kita akan meneruskan perjalanan dan jika tidak mengenainya maka kita akan kembali pulang.”

Kemudian orang pertama dari mereka memanah sambil membaca Firman Allah, “*Belumkah datang waktunya bagi orang-orang yang beriman untuk tunduk hati mereka mengingat Allah ...*”[29]

فرمى أحدهم وقرأ قوله تعالى ألم يأن للذين آمنوا أن تخشع قلوبهم لذكر الله

Kemudian Fudhail berteriak keras dan jatuh tersungkur pingsan. Pelayannya mengira kalau Fudhail terkena anak panah. Kemudian pelayannya pun segera memeriksa apakah betul Fudhail terkena anak panah. Setelah Fudhail tersadar dari pingsan, ia berkata:

“Panah Allah telah mengenaiku”.

فصاح فضيل صيحة وخر مغشيا عليه فظن الغلام أنه أصابه سهم فجعل الغلام يطلبه فى جسده فلما أفاق قال أصابنى سهم الله

Kemudian orang kedua dari mereka memanahkan anak panah ke arah Fudhail sambil membaca Firman Allah, “*Maka segeralah kembali (mentaati) kepada Allah. Sesungguhnya aku adalah seorang*

ورمى الثانى سهما وقرأ قوله تعالى ففروا إلى الله إنى لكم منه نذير مبين

[29] QS. Al-Hadiid: 16

pemberi peringatan yang nyata dari Allah untuk kalian."[30]

Kemudian Fudhail berteriak keras lebih keras daripada teriakan yang pertama. Pelayannya segera memeriksa apakah Fudhail benar-benar terkena anak panah. Kemudian Fudhail berkata:

فصاح فضيل صيحة أشد من الأولى فجعل الغلام يطلبه أيضا فيه

"Hai pelayanku! Panah Allah telah mengenaiku."

فقال يا غلام أصابنى سهم الله

Kemudian orang ketiga dari mereka memanahkan anak panah ke arah Fudhail sambil membaca Firman Allah, *"Dan kembalilah kamu kepada Tuhanmu dan berserah dirilah kepada-Nya sebelum datang azab kepadamu kemudian kamu tidak dapat ditolong (lagi)."*[31]

فرمى الثالث وقرأ قوله تعالى وأنيبوا إلى ربكم وأسلموا له من قبل أن يأتيكم العذاب ثم لا تنصرون

Kemudian Fudhail berteriak keras lebih keras daripada teriakan yang pertama dan yang kedua. Kemudian ia berkata kepada pelayan dan para anak buahnya:

فصاح فضيل صيحة أشد من الأولى والثانية

"Sadarlah dan bertaubatlah kalian semua! Sesungggguhnya aku kecewa atas kedzaliman merampok yang telah aku jalani selama ini. Rasa takut kepada Allah telah masuk ke dalam hatiku. Aku tidak akan merampok lagi."

فقال لغلامه وحشمه ارجعوا كلكم فإنى نادم على ما فرطت لقد دخل فى قلبى خوفه فتركت ما كنت فيه

[30] QS. Adz-Dzariyaat: 49
[31] QS. Az-Zumar: 54

وتوجه نحو مكة حتى بلغ بقرب من نهروان فاستقبله هرون الرشيد فقال يا فضيل إنى رأيت فى المنام كأن مناديا ينادى بأعلى صوته يقول إن فضيلا خاف الله واختار خدمته فأجيبوه

Kemudian Fudhail bin Iyad pergi menuju arah Mekah. Ketika ia telah sampai di tempat yang dekat dengan Nahrawan, Harun al-Rasyid menemuinya dan berkata:

“Hai Fudhail! Aku telah memimpikan sebuah mimpi bahwa seolah-olah ada yang menyeru dengan suara keras dengan seruan, ‘Sesungguhnya Fudhail telah takut kepada Allah. Ia telah memilih mengabdikan dirinya kepada-Nya. Terimalah ia!”

فصاح فضيل صيحة وقال إلهى بكرمك وكبريائك تحب عبدا مذنبا كان هاربا منك منذ أربعين سنة

Kemudian Fudhail berteriak keras dan berkata, “Ya Allah! Dengan kemulian-Mu dan kesombongan-Mu, Engkau mencintai seorang hamba pendosa yang telah jauh dari-Mu selama 40 (empat puluh) tahun.”

الحديث الثانى والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH DUA
PUJIAN RASULULLAH UNTUK UMATNYA

- Tangisan Para Sahabat

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم خيار أمتى من شهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله وإذا أحسنوا استبشروا وإذا أساؤا استغفروا وإذا سافروا قصروا صلاتهم وأفطروا من صومهم وإن شرار أمتى الذين ولدوا فى النعم وغدوا فى النعم وهمتهم ألوان الطعام وألوان الشراب وإذا تكلموا تشدقوا وإذا مشوا تبختروا ويل للجرارين أذيالا والأكالين أفضالا والناطقين أشعارا الخبر إلى آخره

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r*adhiyallahu ‘anhu* bahwa Rasulullah *shollallaahu ‘alaihi wa sallama* bersabda, “Orang-orang pilihan dari umatku adalah mereka yang bersaksi bahwa sesungguhnya tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya. Ketika mereka berbuat baik maka mereka senang dan ketika mereka berbuat buruk maka mereka ber*istighfar* (meminta ampun). Ketika mereka melakukan perjalanan jauh maka mereka meng*qosor* sholat dan berbuka puasa. Sesungguhnya orang-orang buruk dari umatku adalah mereka yang dilahirkan dengan kelimpahan nikmat dan yang berangkat pagi-pagi (awal) untuk mencari nikmat, tetapi tujuan mereka hanyalah makanan dan minuman. Ketika mereka saling berbicara maka mereka sangat asyik dan ketika mereka berjalan maka mereka berlagak sombong. Celakalah mereka yang berjalan hingga ujung baju terseret tanah! Celakalah mereka yang makan makanan sisa orang lain! Celakalah mereka yang pandai berucap syair-syair … dst.

مدح النبي عليه الصلاة والسلام أمته الذين عاشوا على هذه الصفة وذم الأخرين وكان يحرض أمته على الطاعة والإستقامة على تلك الصفة حتى أن ليلة من ليالى رجب قام النبي عليه الصلاة والسلام فى نصف الليل لينر فى المسجد هل استيقظ أحد من أصحابه فلما دنا من باب المسجد سمع صوت أبى بكر رضي الله عنه يبكى فى الصلاة وكان يريد ختم القرآن فى ركعتين فلما بلغ إلى هذه الآية إن الله اشترى من المؤمنين أنفسهم وأموالهم بأن لهم الجنة بكى بكاء حزينا شديدا فوقف رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم عند الباب وكانت تقطر دموع أبى بكر على الحصير

Dalam hadis tersebut, Rasulullah *shollallaahu 'alaihi wa sallama* memuji umatnya, yaitu mereka yang hidup dengan berbuat amal-amal baik yang disebutkan dalam hadis dan mencela sebagian mereka yang lain. Rasulullah *shollallaahu 'alaihi wa sallama* memotivasi umatnya untuk senantiasa melakukan ketaatan dan istiqomah melakukan amal-amal baik yang disebutkan dalam hadis hingga pada suatu malam di bulan Rajab, beliau *shollallaahu 'alaihi wa sallama* bangun di pertengahan malam untuk melihat ke dalam masjid apakah ada sahabat-sahabatnya yang bangun beribadah. Ketika beliau telah dekat dengan pintu masjid, beliau mendengar suara Abu Bakar tengah menangis di dalam sholatnya. Abu Bakar ingin mengkhatamkan al-Quran di dua rakaat sholat. Ketika ia sampai pada ayat ini:

Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin, diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka ...[32]

maka ia tambah menangis sangat bersedih. Kemudian Rasulullah *shollallaahu 'alaihi wa sallama* berdiri di dekat pintu. Air mata

[32] QS. At-Taubah: 111

Abu Bakar sampai menetes di atas tikar.

Di satu sisi masjid, Rasulullah *shollallaahu 'alaihi wa sallama* mendengar suara Ali *karromallaahu wajhahu* yang tengah menangis keras. Ia ingin mengkhatamkan al-Quran dalam dua rakaat sholat. Ketika ia sampai pada ayat ini:

وفى ناحية المسجد سمع صوت علي كرم الله وجهه يبكى بأعلى صوته وأراد أن يختم القرآن فى ركعتين فلما بلغ هذه الآية قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون إنما يتذكر أولو الألباب وكانت تقطر دموعه على الحصير

Katakanlah! Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang memiliki akal sempurnalah dapat menerima pelajaran.[33]

maka air matanya hingga menetesi tikar.

Di satu sisi lain masjid, Mua'adz bin Jabal r*adhiyallahu 'Anhu* tengah menangis keras. Ia hendak mengkhatamkan al-Quran dalam sholatnya. Hanya saja ia membaca setengah atau sepertiga Surat. Kemudian ia membaca Surat lain sesuai dengan urutan dari Surat sebelumnya. Ia menangis dalam sholatnya dan air matanya menetes hingga sampai tikar.

وفى ناحية أخرى فى المسجد يبكى معاذ بن جبل رضي الله تعالى عنه بأعلى الصوت وأراد أن يختم القرآن فى الصلاة إلا كان يقرأ نصف السورة أو ثلثها ثم يتركها ويبدأ فى سورة أخرى على هذا الترتيب وهو يبكى فى الصلاة وكانت تقطر دموعه على الحصير

[33] QS. Az-Zumar: 9

Sedangkan sahabat Bilal *radhiyallahu ‘anhu* sholat di pojokan masjid. Ia menangis.

وكان بلال رضي الله تعالى عنه فى زاوية المسجد يصلى ويبكى

Kemudian Rasulullah *shollallaahu ‘alaihi wa sallama* ikut menangis bersama mereka. Setelah mereka selesai dari sholat, Rasulullah *shollallaahu ‘alaihi wa sallama* pun pulang ke rumah dengan perasaan senang. Mereka semua tidak tahu kehadirannya *shollallaahu ‘alaihi wa sallama*.

فبكى رسول الله صلى الله عليه وسلم معهم حتى فرغوا من الصلاة فرجع النبي عليه الصلاة والسلام مسرورا إلى داره وما علم هؤلاء حضور النبي عليه الصلاة والسلام

Menjelang pagi, mereka datang ke masjid dan menunaikan sholat Subuh sebagai makmum di belakang Rasulullah *shollallaahu ‘alaihi wa sallama.* Setelah selesai sholat, Rasulullah *shollallaahu ‘alaihi wa sallama* menghadap ke arah mereka dan bertanya dengan perasaan senang:

فلما أصبح وحضروا المسجد وصلوا صلاة الفجر خلف النبي عليه الصلاة والسلام فأقبل النبي عليه الصلاة والسلام بوجهه إليهم

“Hai Abu Bakar! Mengapa kamu menangis ketika membaca ayat ini; ‘*Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin, diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka*’.”

فقال مسرورا يا أبا بكر لم بكيت فى هذه الآية إن الله اشترى من المؤمنين أنفسهم وأموالهم بأن لهم الجنة

Abu Bakar menjawab, “Bagaimana saya tidak menangis sedangkan Allah berfirman kalau Dia membeli diri hamba-hamba-Nya. Sedangkan ketika seorang hamba (budak) memiliki cacat maka pembeli tidak jadi membelinya atau setelah pembeli membelinya dan ternyata ada cacat yang

فقال أبو بكر كيف لا أبكى وقد قال الله تعالى اشتريت نفوس عبادى إذا كان العبد معيوبا لا يشترى أو ظهر عيبه بعد الشراء يرده المشترى

فإن كنت معيوبا عند الشراء أو ظهر العيب بعد الشراء وردنى الله تعالى فأكون من أهل النار فلأجل ذلك كنت أبكى

diketahui dari hamba tersebut maka pembeli itu akan mengembalikannya. Sama halnya apabila saya memiliki cacat ketika dibeli atau setelah dibeli dan ternyata ada cacat dari diriku maka Allah pun akan mengembalikanku. Dengan demikian saya akan menjadi salah satu dari penduduk neraka. Karena alasan itulah saya menangis.”

فجاء جبرائيل عليه السلام وقال قل يا محمد لأبى بكر إذا علم المشترى عيب العبد واشتراه بعيبه ليس له ولاية الرد والله تعالى كان عالما بعيب عبده قبل أن يخلقه ومع عيبه اشترى فلا يرده فذلك العيب بعد الشراء وفى مسئلة إن من اشترى عشرة عبيد فوجد منهم واحدا غير معيوب وأراد المشترى أن يأخذ غير المعيوب ويرد الباقين فالشرع لا يأمره بذلك بل يأمره بقبول كلهم والله تعالى اشترى كل المؤمنين فدخل فى البيع الأصفياء والأولياء والأنبياء والمرسلون فباجماع

Kemudian Jibril a*laihi as-salam* datang dan berkata:

“Hai Muhammad! Katakanlah kepada Abu Bakar! Ketika Allah, Sang Pembeli, mengetahui cacat hamba, kemudian Dia membelinya dengan kondisi ada cacat, maka bagi-Nya tidak punya hak untuk mengembalikan karena Allah telah mengetahui cacat hamba sebelum Dia menciptakannya. Dengan kondisi hamba memiliki cacat, Allah tetap membelinya. Kemudian Dia tidak akan mengembalikannya padahal cacat tersebut diketahui setelah dibeli. Sama halnya, orang telah membeli sepuluh budak. Dari sepuluh budak tersebut, ternyata ia menemukan hanya satu budak saja yang tidak memiliki cacat. Kemudian ia hendak hanya mempertahankan yang tidak bercacat dan mengembalikan lainnya yang bercacat. Padahal Syariat memerintahkannya untuk tidak mengembalikan budak

lainnya itu, tetapi menerima seluruhnya. Allah telah membeli seluruh orang-orang mukmin. Masuk dalam transaksi penjualan adalah para nabi, hamba-hamba pilihan, dan para rasul. Dengan demikian, diketahui bahwa hamba yang memiliki cacat tidak akan dikembalikan oleh Allah.”

الأمة أن لا يرد الأنبياء والأصفياء والمرسلين فعلم أن المعيوب لا يرد أيضا

Kemudian Rasulullah*shollallaahu ‘alaihi wa sallama* dan para sahabatnya pun senang.

ففرح رسول الله صلى الله عليه وسلم وفرح أصحابه

Kemudian Rasulullah s*hollallaahu ‘alaihi wa sallama* bertanya kepada Ali k*arromallahu wajhahu*:

ثم قال عليه الصلاة والسلام لعلي كرم الله وجهه

“Hai Ali! Mengapa kamu menangis ketika membaca ayat, ‘*Katakanlah! Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang memiliki akal sempurnalah dapat menerima pelajaran*?’”

يا علي لم بكيت عند قراءة قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون

Ali menjawab, “Bagaimana aku tidak menangis sedangkan Allah telah berfirman, ‘*Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang-orang yang memiliki akal sempurnalah yang dapat menerima pelajaran*. Sedangkan bapak kita, Adam s*holawatullahi ‘alaihi* adalah orang yang paling tahu. Allah telah berfirman

فقال علي كيف لا أبكى يقول الله تعالى قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون وأبونا آدم صلوات الله عليه كان أعلم الناس وقال الله تعالى فى حقه وعلم آدم الأسماء كلها ونحن لا نعلم مثله كيف نستوى معه

tentangnya, '*Dan Kami telah mengajarkan Adam seluruh nama-nama...* dan kita tidaklah sepertinya. Bagaimana kita bisa menyamainya?"

Kemudian Malaikat Jibril, *'Alaihis Salam,* datang dan berkata:

"Hai Muhammad! Katakanlah kepada Ali! Bahwa maksud ayat yang ia baca bukanlah seperti yang ia kira. Tetapi maksudnya adalah bahwa besok di Hari Kiamat, orang kafir tidaklah sama dengan orang-orang mukmin karena orang kafir hanyalah menyembah berhala dan tidak beriman kepada Allah dan Hari Akhir. Sedangkan orang mukmin menyembah Allah dan setiap waktu selalu mengatakan *Tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya.* Begitu juga orang-orang mukmin ketika berbuat baik maka mereka akan senang dan ketika berbuat buruk maka mereka meminta ampunan dan ketika mereka melakukan perjalanan jauh maka mereka meng*qosor* sholat dan berbuka dari puasa. Tidak ada dosa bagi mereka melakukan hal itu. Selain itu, orang kafir tidaklah sama dengan orang mukmin karena tempat kembalinya adalah neraka dan tempat kembali orang mukmin adalah surge."

فجاء جبرائيل علي السلام وقال قل يا محمد لعلي ليس ذلك ما ظننت ولكن لا يستوى يوم القيامة الكافر مع المؤمنين لأن الكافر لا يعبد إلا الصنم ولا يؤمن بالله واليوم الآخر والمؤمن يعبد الله ويقول فى كل وقت وحين لا إله إلا الله محمد رسول الله وإذا أحسنوا استبشروا وإذا أساؤا استغفروا وإذا سافروا قصروا وأفطروا فلا جرم لا يستوى الكافر مع المؤمنين لأن مأوى الكافر فى النار ومأوى المؤمن فى الجنة

الحديث الثالث والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH TIGA

AMALAN-AMALAN DI HARI JUMAT

عن عبد الرحمن بن زيد بن أسلم بن مكحول قال قال عبادة بن الصامت رضي الله تعالى عنه قال رسول الله صلى الله عليه وسلم من اغتسل يوم الجمعة بنية صالحة لم يمر الماء على شعرة من جسده إلا تلألأت نورا فتصير كلها نورا يوم القيامة فى الموقف ويتلألأ جسده نورا بين الخلائق ثم تأتى الجمعة فى صورة رجل على رأسه تاج من تيجان الجنة

Telah diriwayatkan dari Abdurrahman bin Zaid bin Aslam bin Mak-hul bahwa ia berkata kalau Ubaidah bin as-Shomit r*odhiyallahu ‘anhu* berkata;

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bersabda, “Barang siapa mandi di hari Jumat dengan niat yang baik maka kulit tubuhnya yang dikenai air akan penuh dengan cahaya. Seluruh kulit tubuhnya itu akan menjadi cahaya pada Hari Kiamat di tempat pemberhentian seluruh makhluk (Mauqif). Tubuhnya akan menjadi cahaya yang bersinar di antara makhluk lainnya. Kemudian Jumat akan datang dengan menjelma seorang laki-laki. Kepalanya mengenakan mahkota surga. Kemudian Jumat yang menjelma laki-laki itu berkata:

فتقول السلام عليك

“Assalamu’alaika!”

فيقول عليك السلام من أنت

‘’Alaikas Salam!” jawab orang yang mandi tadi. Kemudian ia bertanya:

“Siapa kamu?”

فتقول أنا الجمعة التى قد اغتسلت في وصليت في وأحسنت الصلاة لله

“Aku adalah Jumat dimana kamu pernah mandi. Aku adalah Jumat dimana kamu pernah sholat dan membaguskan sholatmu karena

تعالى جئت حتى أشهد لك عند ربى فتشهد له عند ربه فيدخل الجنة

Allah. Aku datang untuk memberikan kesaksian untukmu di Sisi Allah," jelas laki-laki Jumat.

Kemudian Si Jumat memberikan kesaksian untuk orang yang mandi itu di Sisi Allah. Kemudian orang yang mandi itu masuk surga.

ومن اغتسل يوم الجمعة ولبس ثيابه ثم خرج من باب داره يمشى إلى الجمعة كتب الله تعالى له بكل خطوة يخطوها عبادة سنة صيامها وقيامها فإذا دخل المسجد ولم يلغ ولم يتكلم إلا بخير كتب الله تعالى له من الحسنات بعدد كل رجل يصلى الجمعة فى ذلك المسجد خمسا وعشرين صلاة حتى يأتى على آخرهم

Barang siapa mandi di hari Jumat dan memakai pakaiannya, kemudian ia keluar dari rumah untuk menuju sholat Jumatan, maka Allah akan menulis setiap langkah yang ia langkahkan sebagai ibadah satu tahun, yaitu ibadah puasa dan sholat. Kemudian ketika ia masuk masjid dan ia tidak bersenda gurau dan tidak berbicara kecuali berbicara kebaikan maka Allah akan mencatatkan baginya kebaikan sebanyak orang yang sholat Jumat di masjid tersebut dimana masing-masing sholat mereka dihitung 25 kali sholatan, bahkan sholat orang yang terakhir datang sekalipun.

ومن قرأ يوم الجمعة سورة الكهف فى الركعتين يسطع له عمود من نور من المسجد الذى يصلى فيه الجمعة حتى يبلغ العمود إلى المسجد الحرام بمكة حشو ذلك العمود ملائكة

Barang siapa membaca Surat al-Kahfi dalam dua rakaat di hari Jumat maka baginya akan ada tiang cahaya dari masjid dimana ia sholat jumat hingga tiang tersebut tembus sampai ke Masjidil Haram di Mekah. Yang mengisi tiang tersebut adalah para malaikat yang memintakan ampunan untuknya sampai hari Jumat berikutnya. Apabila ia

يستغفرون له إلى يوم الجمعة الأخرى فإن كان صلى الجمعة فى المسجد الحرام بمكة يسطع له عمود من المسجد الحرام إلى بيت المعمور الذى فى السماء حشو ذلك العمود ملائكة يستغفرون له إلى يوم الجمعة الأخرى

sholat Jumat di Masjidil Haram di Mekah maka akan bersinar tiang cahaya dari Masjidil Haram yang tembus sampai Baitul Makmur yang berada di langit. Yang mengisi tiang tersebut adalah para malaikat yang memintakan ampunan untuknya sampai hari Jumat berikutnya.

ومن صلى يوم الجمعة أربع ركعات قبل أن يخرج الإمام إلى المنبر ويقرأ فى كل ركعة الحمد لله مرة وقل هو الله أحد خمسين مرة يكون قرأها مائتى مرة فى أربع ركعات فقد أدى حق الجمعة مثل ما أدت الملائكة ولم يخرج من الدنيا حتى يرى منزله فى الجنة وإذا أراد أن يخرج من المسجد بعد انقضاء الصلاة فقال إِنِّي أَجَبْتُ دَعْوَتَكَ وَصَلَّيْتُ فَرِيْضَتَكَ وَانْتَشَرْتُ كَمَا أَمَرْتَنِي فَارْزُقْنِي مِنْ فَضْلِكَ الْوَاسِعِ فَإِنَّكَ قَدْ قُلْتَ فِى كِتَابِكَ إِذَا نُوْدِيَ لِلصَّلَاةِ يَوْمَ الْجُمْعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى

Barang siapa sholat 4 (empat) rakaat di hari Jumat sebelum imam naik ke atas minbar, dan ia membaca *Alhamdulillah* sekali dan Surat al-Ikhlas 50 kali dalam setiap rakaatnya, yang apabila ditotal maka ia telah membacanya sebanyak 200 kali dalam 4 (empat) rakaat, maka sungguh ia telah memenuhi hak hari Jumat sebagaimana para malaikat lakukan. Dan ia tidak akan keluar dari dunia kecuali ia akan melihat tempatnya di surga. Dan ketika ia hendak keluar dari masjid setelah selesai sholat Jumat, kemudian ia membaca:

Sesungguhnya saya telah memenuhi panggilan-Mu, dan saya telah menunaikan sholat fardhu-Mu, dan saya telah bertebaran sebagaimana yang telah Engkau perintahkan, maka berilah saya Rizki dari anugerah-Mu yang luas karena Engkau telah berfirman dalam Kitab-Mu 'Ketika Kami memenggil untuk sholat di hari Jumat maka berjalanlah menuju dzikir Allah (sholat Jumat)' dan

ذِكْرِ اللهِ وَقُلْتَ فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوْا فِى الْأَرْضِ الآية أوجر له بعمل مائتى سنة

Engkau juga telah berfirmana 'Ketika sholat Jumat telah usai ditunaikan maka bertebaranlah kalian semua di bumi ...

maka orang tersebut akan diberi pahala amal selama 200 tahun.

الحديث الرابع والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH EMPAT
KEUTAMAAN PERILAKU JUJUR

Diriwayatkan dari Ali bin al-Husain, dari kakeknya, dari Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda:

عن علي بن الحسين عن جده عن رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم

4 (empat) hal yang apabila ada pada diri seseorang maka islamnya telah sempurna meskipun dari kepala sampai telapak kaki terdapat kesalahan-kesalahan dosa. Empat hal tersebut adalah jujur, syukur, malu dan berakhlak baik.

قال أربع خصال من كن فيه كمل إسلامه ولو كان من قرنه إلى قدمه خطايا الصدق والشكر والحياء وحسن الخلق

- Ja'fat Sang Burung Terbang

(Diceritakan) bahwa sesungguhnya Ja'far at-Toyyar *radhiyallahu 'anhu* dengan keberkahan kejujurannya dan tidak berbohong selama hidupnya, ketika ia meninggal dunia, Allah memberinya dua sayap hijau yang dipenuhi dengan intan dan mutiara yang dapat ia gunakan untuk terbang bersama para malaikat. Suatu hari, Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bertanya kepadanya:

(حكي) أن جعفر الطيار رضي الله تعالى عنه ببركة صدقه وعدم كذبه فى جميع عمره لما قتل جعل الله له جناحين أحضرين موشحين بالدر والياقوت يطير بهما مع الملائكة

"Hai Ja'Far at-Toyyar! Hai anak Abu Thalib! Dengan amalan apa kamu 212bisa mencapai tingkatan kemuliaan ini (diberi dua sayap oleh Allah)?"

فسأله النبي عليه السلام يوما يا جعفر الطيار يا ابن أبى طالب بأي عمل بلغت الكرامة

فقال لا أدرى إلا أنى امتنعت عن ثلاثة أشياء فى حالة الكفر والإسلام

Ja'far menjawab, "Aku tidak tahu. Hanya saja aku menghindari 3 (tiga) hal pada waktu masa kekufuran dan keislaman."

قال النبي عليه السلام ما هي قال ما كذبت وما زنيت وما سكرت فى حالة الكفر والإسلام

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bertanya, "Apa 3 (tiga) hal itu?"

Ja'far menjawab, "Aku tidak berbohong, tidak berzina dan juga tidak pernah mabuk pada masa kekufuran dan keislaman."

قال النبي عليه السلام تلك حرام فى الإسلام وبأي معنى امتنعت منها فى حالة الكفر

"3 (tiga) hal itu memang haram pada masa keislaman. Lantas atas dasar apa kamu menghindari 3 hal tersebut pada masa kekufuran?" 213tanya Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama.*

فأجاب وقال تفكرت فى الكلام ان من كذب فى كلامه كان متهما بين الخلائق ويكون له الحجالة فامتنعت عن الكذب وتفكرت فى الزنا ان من زنى بإمرأتى أو بإبنتى أو بأختى فيكون شينا لى فلا أحتمله فكذلك يحتمله غيرى فلأجله امتنعت أما الإمتناع عن المسكر فرأيت كل الخلائق يريدون أن تكون عقولهم فى زيادة على العقلاء فمن شرب وسكر

Ja'far menjawab, "Aku berfikir dalam hal berbicara bahwa orang yang berbohong dalam bicaranya maka ia adalah orang yang dicurigai di kalangan masyarakat dan ia akan merasa malu jika ketahuan bohong. Oleh karena ini, aku menghindari berbohong. Aku berfikir dalam hal perzinahan bahwa misalnya orang yang berzina dengan istriku, putriku atau saudariku maka orang itu telah melukaiku dan aku tidak akan memaafkannya. Begitu juga jika aku berzina dengan wanita lain maka orang lainpun tidak akan memaafkanku. Oleh karena ini aku menghindari perzinahan. Adapun aku enggan mabuk maka aku tahu kalau orang-orang pasti

menginginkan akal yang mereka miliki bisa senantiasa bertambah kualitasnya. Sedangkan orang yang mabuk pasti kehilangan kesadaran akalnya, berbicara sembarangan, dan ditertawakan orang banyak. Oleh karena ini, aku menghindari mabuk”.

يزول عقله ويشتغل بالهذيان ويضحكون عليه فلأجل ذلك امتنعت عن الشرب

Kemudian Malaikat Jibril ‘a*laihi as-salam,* datang dan berkata kepada Rasulullah, “Ja’far benar. Allah memberinya dua sayap karena ia menghindari 3 (tiga) hal tersebut.”

فجاء جبرائيل عليه السلام فقال صدق جعفر جعل الله له جناحين بالإمتناع عن هذه الأشياء الثلاثة فالتقريب ظاهر

الحديث الخامس والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH LIMA
AMALAN SEBELUM TIDUR

Diriwayatkan dari Abu Sa’id al-Khudri r*adhiyallahu ‘anhu* dari Rasulullah s*hollallahu ‘alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda:

“Barang siapa membaca sebanyak tiga kali ketika hendak tidur:

أَسْتَغْفِرُ اللهَ العَظِيْمَ الَّذِى لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ

Aku meminta ampunan kepada Allah Yang Maha Agung, yaitu Tuhan yang tidak ada tuhan selain Dia Yang Maha Hidup dan Maha Mengatur dan aku bertaubat kepada-Nya.

maka Allah mengampuni dosa-dosanya meskipun dosa-dosanya itu sebanyak busa di lautan, meskipun sebanyak dedaunan pepohonan, meskipun sebanyak butiran pasir lembut, dan meskipun sebanyak hari dunia.

عن أبي سعيد الخدرى رضي الله تعالى عنه عن النبي صلى الله تعالى عليه وسلم قال من قال حين يأوى إلى فراشه أَسْتَغْفِرُ اللهَ العَظِيْمَ الَّذِى لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ ثلاث مرات غفر الله له ذنوبه وإن كان مثل زبد البحر وإن كانت مثل عدد ورق الأشجار وإن كانت مثل عدد رمل عالج وإن كانت مثل أيام الدنيا

Muhammad bin Sa’iid bin Muhammad berkata, “Saya mendengar Abu Sahal, yaitu seorang muadzin di kota Bukhoro di masjid Bani Makruf dan ia adalah orang yang sholih, berkata,

قال محمد بن سعيد بن محمد سمعت أبا سهل المؤذن البخارى فى مسجد بنى معروف وكان رجلا صالحا قال

رأيت النبي عليه السلام فى المنام ورأيت إنسانا يقول هذا أبو بكر عن يمينه وعمر عن يساره فأتيت بين يدي رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم فصافحنى النبي عليه السلام بيده ثم صافحنى أبو بكر ثم صافحنى عمر قلت يا رسول الله حدثنا أبو معاوية عن عبد الله بن الوليد عن عطية عن أبى سعيد الخدرى رضي الله تعالى عنهم أجمعين قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم من قال حين يأوى إلى فراشه ثلاث مرات أسغفر الله العظيم الذى لا إله إلا هو الحي القيوم وأتوب إليه غفر الله ذنوبه ولو كانت مثل زبد البحر ولو كانت مثل رمل عالج ولو كانت بعدد ورق الأشجار ولو كانت مثل أيام الدنيا

وظننت أنه قال مثل قطر السماء

فقلت له هذا الحديث عنك يا رسول

‘Saya memimpikan Rasulullah s*hollallahu ‘alaihi wa sallama.* (Dalam mimpi itu), saya melihat seorang manusia berkata; ‘Ini adalah Abu Bakar yang berada di sebelah kanan Rasulullah s*hollallahu ‘alaihi wa sallama* dan ini adalah Umar yang berada di sebelah kirinya.’ Kemudian aku menuju ke depan Rasulullah s*hollallahu ‘alaihi wa sallama.* Kemudian Rasulullah s*hollallahu ‘alaihi wa sallama* berjabat tangan denganku. Kemudian Abu Bakar, kemudian Umar, berjabat tangan juga denganku. Saya berkata; ‘Wahai Rasulullah! Saya diberitahu Abu Mu’awiyah, dari Abdullah bin al-Walid, dari ‘Athiyyah, dari Sa’id al-Khudri r*adhiyallahu ‘anhum* bahwa ia berkata, ‘Barang siapa hendak tidur membaca sebanyak tiga kali:

أَسْتَغْفِرُ اللهَ العَظِيْمَ الَّذِى لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ

maka Allah mengampuni dosa-dosanya meskipun dosa-dosanya itu sebanyak busa di lautan, meskipun sebanyak butiran pasir lembut, meskipun sebanyak dedaunan pepohonan, dan meskipun sebanyak hari dunia.’

Saya juga mengira kalau dikatakan pula: ‘meskipun sebanyak tetasan air hujan.’

Saya bertanya kepada Rasulullah, “Apakah hadis ini berasal dari anda?”

الله فأشار برأسه نعم

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* menganggukkan kepala ‘Iya.’

الحديث السادس والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH ENAM
KEUTAMAAN AYAT-AYAT TERTENTU

عن علي بن أبي طالب كرم الله وجهه أنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم إن فاتحة الكتاب وآية الكرسى وآيتين من آل عمران شهد الله أنه لا إله إلا هو إلى قوله إن الدين عند الله الإسلام وقل اللهم مالك الملك إلى قوله بغير حساب

Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib *karromallahu wajhah* bahwa ia berkata kalau Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda, "Sesungguhnya Surat al-Fatihah, ayat Kursi, dan dua ayat Surat Ali Imran yang berbunyi:

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لا إِلَهَ إِلا هُوَ وَالْمَلائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِماً بِالْقِسْطِ لا إِلَهَ إِلا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ(١٨) إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الإِسْلامُ وَمَا اخْتَلَفَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ بَغْياً بَيْنَهُمْ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ(١٩) (آل عمران: ١٨–١٩)

Allah menyatakan bahwasanya tidak ada tuhan melainkan Dia. Yang menegakkan keadilan. Para malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan demikian itu). Tak ada tuhan melainkan Dia Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana (18) Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi al-Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan pada mereka karena

kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barang siapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya (QS. Ali Imran: 18-19)

dan ayat yang berbunyi:

قُلِ اللَّهُمَّ مَالِكَ الْمُلْكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ(٢٦) تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ(٢٧)

Katakanlah! Wahai Tuhan yang memiliki kerajaan. Engkau berikan kerajaan kepada orang yang Engkau kehendaki dan Engkau cabut kerajaan dari orang yang Engkau kehendaki. Engkau muliakan orang yang Engkau kehendaki dan Engkau hinakan orang yang Engkau kehendaki. Di tangan Engkaulah segala kebajikan. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu (26) Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rizki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab

(tak disangka-sangka) (27) (QS. Ali Imran: 26-27)

لما أراد الله تعالى أن ينزلها تعلقن بالعرش فقلن أتهبطنا إلى أرضك وإلى من يعصيك قال الله تعالى وعزتى وجلالى لا يقرؤكن أحد من عبادى دبر كل صلاة إلا جعلت الجنة مثواه أى مأواه ومقامه ولا أسكنته حظيرة القدس وإلا نظرت إليه كل يوم سبعين نظرة وإلا قضيت له كل يوم سبعين حاجة أدناها المغفرة وإلا أعذته من كل عدو وإلا نصرته

adalah Surat-Surat dan ayat-ayat dimana ketika Allah hendak menurunkannya maka mereka bergantungan di 'Arsy dan berkata, 'Apakah Engkau akan menurunkan kami ke bumi-Mu dan kepada orang yang akan bermaksiat kepada-Mu?' Allah menjawab, 'Demi kemuliaan-Ku dan keagungan-Ku! Tidak ada seorang hamba dari hamba-hamba-Ku membaca kalian seusai sholat (wajib) kecuali surga dijadikan sebagai tempat kembalinya, maksudnya tempat tinggal dan menetapnya, dan Aku tidak akan menempatkan hamba-Ku itu di Surga Qudsi kecuali Aku akan melihatnya sebanyak 70 kali dalam sehari dan setiap hari, 70 hajatnya dipenuhi. Hajat yang paling rendah adalah *maghfiroh* atau ampunan, dan Aku akan melindunginya dari semua musuh dan Aku akan menolongnya.

- Nauf al-Khawari

وروي عن وهب بن منبه قال إن واحدا من الحواريين يقال له نوف عزم على الذهاب إلى ملك فارس وأن يدعوه إلى الإيمان فحضر على باب مدينة ملك فارس فرأى غلمانا

Diriwayatkan dari Wahab bin Munabbah bahwa ia berkata, "Sesungguhnya salah seorang dari para santri Nabi Isa 'a*laihi as-salam* yang bernama Nauf hendak pergi menemui Raja Paris dan mengajaknya beriman. Suatu ketika Nauf telah sampai di pintu kota Paris. Ia melihat anak-anak kecil sedang memainkan sebuah

permainan (yang menggunakan kaki). Dalam permainan tersebut, barang siapa yang menang maka akan mengambil sejumlah uang sebanyak 40 dirham. Nauf al-Khawari memperhatikan mereka. Kemudian ia tahu cara bermainnya. Ia pun ikut serta dalam permainan tersebut dan berhasil mengalahkan mereka semua. Di antara anak-anak kecil itu ada seorang anak yang merupakan anak patih Raja Paris. Anak itu berkata:

يلعبون الكعب فمن غلب يأخذ أربعين درهما فنظر نوف الحوارى إلى وجه الغلمان فعلم لعبهم ودخل بينهم فغلب على جميعهم وكان بينهم ابن الوزير

'Wahai orang tua! Mampirlah ke rumahku.'

فقال له أيها الشيخ انطلق معى إلى منزلنا

'Temuilah ayahmu dulu dan mintalah izin darinya jika kamu mau memampirkanku ke rumahmu!' jawab Nauf al-Khawari.

فقال له نوف الحوارى اذهب إلى أبيك فاستأذن منه

Kemudian anak itu pulang dan menemui ayahnya. Ia berkata kepada ayahnya;

'Wahai ayahku! Saat itu kami sedang bermain. Kemudian ada orang yang sudah tua ikut bermain bersama kami. Kemudian ia berhasil mengalahkan kami semua. Saya sangat kagum dengan kecakapannya. Lantas saya mengundangnya untuk mampir ke rumah. Akan tetapi ia tidak mau dan berkata kepadaku; 'Temuilah ayahmu dulu dan mintalah izin darinya jika kamu mau memampirkanku ke rumahmu!'

فانطلق الغلام إلى أبيه فقال له يا أبت كنا نلعب فحضر شيخ كبير السن ولعب معنا وغلب جميعنا فتعجبت من علمه فدعوته إلى المنزل فأبى وقال لى اذهب واستأذن من أبيك

Kemudian ayah anak itu menjawab:

فقال أبوه يا بني اذهب وائت به

'Wahai anakku! Temuilah ia! Dan bawalah ia kemari!'

Setelah mendapat izin dari ayahnya, si anak pergi menemui Nauf. Ia mengajaknya mampir ke rumah dan pulang bersama. Ketika masuk rumah, Nauf membaca " بِسْمِ". Sebelumnya, rumah itu dipenuhi dengan setan-setan. Kemudian ketika Nauf membaca " بِسْمِ", setan-setan itu pergi. Kemudian ketika tuan rumah meletakkan hidangan di depan Nauf, setan-setan datang hendak makan bersama mereka seperti biasanya. Kemudian Nauf ketika hendak makan, ia membaca " بِسْمِ". Kemudian setan-setan pergi dan keluar dari rumah itu berlarian. Selesai makan bersama, si ayah atau patih Raja berkata kepada Nauf:

قال فرجع إلى الشيخ وأتى به فلما دخل الشيخ الدار قال بسم الله وكانت الدار مملوءة من الشياطين فهربوا كلهم فلما وضع صاحب الدار مائدة بين يدي الشيخ فاقبلت الشياطين كلهم ليأكلوا كما كانوا يأكلون معهم فقال الشيخ عند ابتداء الأكل بسم الله ففرت الشياطين كلها وخرجوا من الدار هاربين فلما فرغوا من أكل الطعام

'Wahai orang tua! Beritahu saya siapakah anda sebenarnya? Saya melihat hal-hal ganjil luar biasa dari diri anda yang belum pernah saya lihat dari siapapun. Ketika anda masuk ke dalam rumah, setan-setan pada berlarian. Sebelumnya, ketika kami menghidangkan makanan, kami tidak bisa makan sendiri dan setan-setan selalu ikut makan bersama kami. Tetapi kali ini setan-setan berlarian ketika anda ikut makan. Oleh karena itu, saya

قال الوزير للشيخ أخبرني من أنت إني رأيت منك عجائب لم أرها من أحد قط حين دخلت الدار هربت الشياطين ووضعت المائدة ولم يكن لنا سبيل إلى طعام وحدنا وكانوا يأكلون معنا أولا فهربوا فعلمت أن لك شأنا فاخبرني ولا تكتم عنى

tahu kalau anda memiliki sesuatu yang luar biasa. Beritahu saya dan jangan anda sembunyikan identitas anda dariku!”

Nauf menjawab, ‘Baiklah! Saya akan memberitahu anda siapa saya sebenarnya. Akan tetapi jangan memberitahu siapapun tentangku kecuali dengan izinku.’

فقال الشيخ نعم أخبرك ولا تخبر أحدا بأمرى إلا بإذنى فقبل الوزير وجعل عهدا ووثيقة فقال الشيخ أن روح الله عيسى عليه اسلام بعثنى إليكم وإلى ملككم بأن أدعوكم إلى الله تعالى وإلى الإسلام وأن تعبدوا الله تعالى ولا تشركوا به شيأ وتجعلوا أصنامكم وأوثانكم فى النار

‘Baiklah!’ kata patih Raja sambil berjanji.

Nauf menjelaskan, ‘Sesungguhnya Nabi Isa *‘alaihi as-salam* menyuruhku datang kepada kalian dan raja kalian untuk mengajak iman kepada Allah, masuk Islam, hanya menyembah-Nya, tidak menyekutukan apapun dengan-Nya, dan membakar berhala-berhala dan patung-patung kalian.’

Patih Raja berkata, ‘Jelaskan kepada saya tentang Tuhan anda!’

قال له الوزير صف لى إلهك قال الله الذى لا إله إلا هو الذى خلقك ورزقك ويحييك ويميتك

Nauf menjelaskan, ‘Allah adalah Tuhan yang tidak ada tuhan melainkan Dia yang telah menciptakanmu, memberimu rizki, menghidupkanmu dan mematikanmu.’

Kemudian patih Raja beriman, membenarkan ajaran Nauf dan menyembunyikan keimanannya.

قال فآمن به وصدق وكتم إيمانه

Pada suatu hari, ketika Patih Raja pulang dari menemui

وكان يوم من الأيام حضر من عند

Raja Paris, ia terlihat sangat sedih dan murung. Nauf bertanya;

الملك حزينا عبوسا فقال الشيخ أيها
الوزير أراك حزينا عبوسا فما حزنك

'Wahai Patih! Saya melihat anda bersedih dan murung. Apa yang membuatmu demikian?'

Patih Raja menjawab, 'Kuda kesayangan Raja telah mati. Raja selalu mengendarai kuda itu dan tidak mau mengendarai yang lain. Ia sangat mencintainya lebih daripada hartanya. Ia duduk bersedih atas kematian kudanya itu.'

قال مات بِرْذَوْن الملك وكان يركبه ولا
يركب غيره وكان يحبه حبا شديدا من
جميع ماله فجلس الملك حزينا عليه

Nauf berkata, 'Wahai Patih! Pergilah menemui Raja. Beritahu ia kalau anda memiliki seorang tamu yang mengatakan, 'Jika Raja menurutiku tentang apa yang akan saya katakan, maka saya akan menghidupkan kembali kudanya.''

قال الشيخ انطلق إلى الملك فأخبره
أن عندى ضيفا يقول إن أطاعنى
الملك فيما أقول أحيي برذونه فانطلق
الرجل مسرورا إلى الملك فقال أيها
الملك أن عندى ضيفا فد رأيت منه
عجائب وأخبره قصته وعلمه وقال
يقول إن أطاعنى الملك فيما أقول
أحيي برذونه بإذن الله تعالى فقبل
الملك فرجع الوزير إلى الشيخ وقال
ان الملك مطيع إليك ويدعوك

Setelah itu, Patih pun pergi dengan perasaan senang menemui Raja dan berkata;

'Wahai Raja! Saya memiliki seorang tamu yang mengatakan, ''Jika Raja menurutiku tentang apa yang akan saya katakan, maka saya akan menghidupkan kembali kudanya dengan izin Allah.''

Kemudian Raja pun bersedia. Setelah itu, Patih kembali menemui Nauf dan berkata;

'Sesungguhnya Raja bersedia

menuruti anda dan mengundang anda untuk menemuinya.’

Kemudian, ketika Nauf al-Khawari sampai di istana Raja dan hendak memasukinya, ia membaca “ بِسْمِ” hingga tidak ada satu setan pun yang berada di istana tersebut. Ketika Nauf telah memasukinya, Raja berkata;

فلما حضر عند باب الملك وأراد أن يدخل دار الملك قال بسم الله فلم يبق فى دار الملك شيطان فلما دخل قال الملك أيها الشيخ بلغنى أنك تحيي الموتى فأحي برذونى هذا

‘Wahai orang tua! Aku mendengar kalau kamu bisa menghidupkan makhluk yang telah mati. Maka dari itu, hidupkanlah kembali kuda kesayanganku ini!’

Nauf menjawab, ‘Apabila anda menuruti apa yang akan saya katakan, maka saya akan menghidupkan kembali kuda kesayangan anda dengan izin Allah *Ta’ala.’*

قال الشيخ إن أطعتنى فيما أقول أحيي برذونك بإذن الله تعالى

Raja berkata, ‘Baiklah! Saya bersedia. Sebutkan apa yang kamu perintahkan kepadaku!’

فقال الملك سمعا وطاعة مر بما شئت

Nauf bertanya, ‘Apakah anda memilih anak-anak?’

فقال الشيخ هل لك أولاد

Raja menjawab, ‘Aku hanya memiliki seorang ayah dan istri. Aku tidak memiliki siapapun kecuali mereka berdua.’

فقال إن لى أبا وزوجة وليس لى أحد غيرهما

Nauf berkata, ‘Panggillah mereka berdua!’

فقال أدعهما

Kemudian ayah Raja dan istrinya pun datang.

فحضرا

'Panggilah semua rakyat anda!' kata Nauf.

ثم قال أدع الرعية كلها

Kemudian Raja memanggil semua rakyatnya. Mereka semua telah berkumpul.

فدعاهم فاجتمعوا كلهم

Nauf memegang salah satu kaki kuda dan mengatakan "لا إله إلا الله". Kemudian kaki yang Nauf pegang pun bergerak. Kemudian ia berkata kepada Raja, 'Perintahkanlah ayah dan istri anda untuk memegang masing-masing kaki kuda ini dan anda sendiri!'

فأخذ الشيخ إحدى قوائمه الأربع فقال لا إله إلا الله فتحرك العضو الذى أخذه الشيخ فقال للملك مر أباك وامرأتك أن يأخذ كل واحد عضوا وتأخذ أنت أيضا عضوا منه

Kemudian mereka bertiga memegang masing-masing kaki kuda.

فأخذوا ثلاثة أرجل البرذون

'Raja! Katakanlah "لا إله إلا الله"!' kata Nauf.

فقال الشيخ أيها الملك قل لا إله إلا الله

Kemudian Raja mengatakannya dan kaki yang ia pegang pun bergerak. Kemudian Nauf berkata kepada ayah Raja;

فقال لا إله إلا الله فتحرك العضو الذى فى يده

'Anda juga! Katakan "لا إله إلا الله"!'

وقال لأبيه قل أنت أيضا

Kemudian kaki yang ayah Raja pegang pun juga bergerak. Kemudian Nauf berkata kepada istri Raja,
'Anda juga! Katakan "لا إله إلا الله"!'

فقال فتحرك العضو الذى فى يده ثم قال لامرأته قولى أنت أيضا فتحرك العضو الذى كان فى يدها

Kemudian kaki yang istri Raja pegang pun juga bergerak.

Hanya tertinggal jasad kuda yang

وبقي جسده فقال الشيخ مر قومك

belum bergerak. Kemudian Nauf berkata kepada Raja;

أن يقول جميعا

'Wahai Raja! Perintahkan semua rakyatmu mengatakan "لا إله إلا الله"!'

Kemudian semua rakyat Raja pun mengatakannya. Tiba-tab kuda itu berdiri dengan izin Allah. Kemudian Nauf meniup ubun-ubun kuda. Akhirnya, semua orang merasa kagum dan mereka semua masuk Islam.

فقالوا لا إله إلا الله فقام البرذون بإذن الله تعالى ونفض ناصيته فتعجبوا من ذلك وأسلموا جميعا

الحديث السابع والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH TUJUH
DOA MAJLIS

عن أبى هريرة رضي الله تعالى عنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم إذا جلس أحدكم فى مجلس فلا يبرحن حتى يقول ثلاث مرات سُبْحَانَكَ اَللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ اِغْفِرْ لِى وَتُبْ عَلَيَّ

Diriwayatkan dari Abu Hurairah r*adhiyallahu 'anhu* bahwa ia berkata kalau Rasulullah *shollallahu 'alaihi wasallama* bersabda;

Ketika salah satu dari kalian telah duduk di suatu majlis maka janganlah meninggalkan majlis hingga ia membaca sebanyak tiga kali:

سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ اِغْفِرْ لِى وَتُبْ عَلَيَّ

Maha Suci Engkau, Ya Allah! Dengan memuji-Mu aku bersaksi sesungguhnya tidak ada tuhan selain Engkau. Ampunilah aku dan terimalah taubatku!

إن كان فى مجلس خير كان كالطابع عليه وإن كان فى مجلس لغو كان كفارة لما كان فى ذلك المجلس

Apabila ia berada di majlis yang baik maka bacaan tersebut menjadi seperti cap baginya. Apabila ia berada di majlis yang tidak bermanfaat maka bacaan tersebut adalah pelebur bagi dosa-dosa yang terjadi di majlis tersebut.

- Orang-orang Fasik yang bertaubat

(Diceritakan) bahwa Abu Yazid al-Bastomi *rahmatullah 'alaih* pada suatu hari bermunajat kepada Allah. Kemudian hatinya menjadi tentram dan lembut. Pikirannya menjadi terbang ke 'Arsy. Kemudian ia berkata pada dirinya sendiri, "Ini adalah derajat Muhammad, pemimpin para utusan, *'alaihi sholatu Wa salam.* Barangkali aku akan menjadi orang yang bertetangga dengannya di surga. Ketika Abu Yazid al-Bastomi tersadar dari mimpinya, ia mendengar seruan di dalam hatinya. Seruan itu berbunyi, "Sesungguhnya budak si Fulan, yaitu budak seorang Syeh yang menjadi imam di daerah demikian akan menjadi tetanggamu di surga."

(وحكي) أن أبا يزيد البسطامى رحمة الله عليه يوما من الأيام ناجى ربه فطاب قلبه ورق فؤاده وطار عقله إلى العرش فقال فى نفسه هذا مقام محمد سيد المرسلين عليه الصلاة والسلام عسى أن أكون جار له فى الجنة فلما أفاق نودى فى سره فقال إن عبد فلان الشيخ الإمام فى بلدة كذا يكون جارك فى الجنة

Ketika Abu Yazid tersadar, ia pergi mencari syeh yang terseru di hatinya itu untuk melihat wajahnya. Abu Yazid berjalan mencarinya sepanjang 100 Farsakh atau lebih. Ketika ia sampai di daerah yang dimaksud, ia bertanya kepada orang-orang tentang seorang budak dari syeh itu.

فلما أفاق ذهب فى طلبه حتى يرى وجهه فمشى مائة فرسخ أو أكثر فلما بلغ إلى تلك البلدة وسأل عن عبد الشيخ

Orang-orang berkata kepadanya, "Mengapa kamu menanyakan tentang orang fasik, pemabuk, sedangkan kamu ini adalah orang yang sholih."

فقالوا لماذا تسأل عن الفاسق شارب الخمر وأنت رجل فى وجهك سيما

Ketika Abu Yazid mendengar perkataan mereka, ia merasa kecewa dan bersedih hati. Ia berkata pada dirinya sendiri, “Barangkali seruan di hatiku itu berasal dari setan.”

الصالحين فلما سمع أبو يزيد هذه المقالة ندم واغتم وقال لعل ذلك النداء كان من الشيطان

Kemudian Abu Yazid hendak pulang ke tampat asalnya. Di tengah-tengah keinginannya, ia berfikir, “Aku sudah jauh-jauh kemari dan belum melihat wajah budak itu. Masak aku mau pulang.”

فأراد أن يرجع إلى وطنه ثم تفكر وقال جئت إلى هنا ولم أر وجهه وأرجع فقال أين بيته وأين موضعه فأخبروه

Setelah itu Abu Yazid bertanya kepada orang-orang, “Dimana rumah dan tempat budak syeh itu?”

Mereka menjawab, “Budak itu adalah pemabuk yang tinggal di daerah ini dan ini.”

فقالوا إنه مشغول بالشرب فى موضع كذا فذهب إلى ذلك الموضع فرأى أربعين رجلا اجتمعوا فى موضع الشرب يشربون الخمر والعبد جالس بينهم فلما رأى هذه الحالة رجع آيسا

Setelah mendapatkan informasi, Abu Yazid pun pergi menuju tempat yang dialamatkan oleh melihat. Sesampainya di lokasi, ia melihat 40 orang yang sedang berkumpul sambil minum-minum khamr. Budak yang ia cari berada di antara mereka. Ketika Abu Yazid melihat keadaan seperti ini, ia pulang dengan merasa sangat kecewa.

Tiba-tiba, budak itu memanggilnya dan berkata, “Hai Abu Yazid! Hai syeh orang-orang muslim! Mengapa kamu tidak masuk ke rumah. Bukankah kamu

فنادى العبد وقال يا أبا يزيد يا شيخ المسلمين لم لم تدخل الدار جئت

telah datang kemari dari tempat yang jauh dengan susah payah dan lelah untuk mencari tetanggamu di surga. Kamu telah menemukan tetanggamu itu malah kamu terburu-buru mau pergi tanpa salam, berbicara dan menyapa."

إلينا من مكان بعيد بالتعب والمشقة لطلب جارك فى الجنة فوجدته وترجع سريعا بلا سلام ولا كلام ولا لقاء

Mendengar sambutan perkataannya, Abu Yazid merasa bingung dan kaget.

فتحير أبو يزيد وتعجب

Ia berkata pada dirinya sendiri, "Seruan di hatiku adalah rahasia dan hanya aku dan Allah yang tahu. Bagaimana budak itu bisa mengetahui rahasia itu?"

قال أبو يزيد فى نفسه هذا سر كيف عرفه هذا

Kemudian budak itu memanggil, "Hai Syeh! Jangan dipikirkan! Jangan kaget! Seruan yang telah membuatmu datang kemari itu telah memberitahuku tentang kedatanganmu. Masuklah! Hai Syeh! Dan duduklah bersama kami sebentar saja!"

فقال العبد يا شيخ لا تتفكر ولا تعجب الذى أرسلك إلي أعلمنى عن قدومك أدخل يا شيخ واجلس معنا ساعة فدخل أبو يزيد وجلس عنده

Akhirnya Abu Yazid pun masuk ke tempat mabuk-mabukan itu dan duduk bersama budak itu.

"Hai Fulan! Apa-apaan ini?" tanya Abu Yazid.

وقال يا فلان ما هذه الحالة فقال

Budak itu menjelaskan, "Tidak ada orang yang menginginkan masuk surga dengan sendirian. Sebenarnya mereka semua itu berjumlah 80 orang yang fasik. Aku telah berusaha menyadarkan

العبد ليس من همة الرجل أن يدخل الجنة مع واحد واحد وإن هؤلاء كانوا ثمانين رجلا فساقا فاجتهدت فى أربعين فتابوا ورجعوا عن فسقهم وصاروا رفقائى فى الجنة وجيرانى وبقي

40 dari mereka dan mereka berhasil bertaubat dan menyesali kefasikan mereka. Mereka menjadi teman-temanku dan para tetanggaku di surga. Sekarang, mereka masih tersisia 40 orang yang masih fasik. Jadi kamu berusahalah menyadarkan mereka dan mencegah mereka dari kefasikan ini.”

هؤلاء الأربعون فعليك أن تجتهد فيهم وتمنعهم عن هذه الحالة لأجل قدومك

Ketika mereka mendengar ucapan budak tersebut, mereka tahu kalau orang yang bersamanya adalah Syeh Abu Yazid al-Bustomi r*ahmatullahi ‘alaih*. Kemudian mereka bertaubat. Kemudian menjadilah 82 orang yang akan saling bertetangga di surga.

فلما سمعوا هذه المقالة وعرفوا أن هذا الشيخ أبو يزيد البسطامى رحمة الله عليه تابوا كلهم وصاروا اثنين وثمانين رجلا رفقاء وجيرانا فى الجنة

الحديث الثامن والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH DELAPAN
KESELAMATAN UMAT MUHAMMAD

a. Orang-orang Kafir Ingin Masuk Islam

عن سعيد ابن أبي بردة عن أبيه عن النبي صلى الله تعالى عليه وسلم أنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم إذا اجتمع أهل النار فى النار ومعهم من شاء الله تعالى من أهل القبلة

Diriwayatkan dari Sa'id bin Abu Burdah, dari ayahnya, dari Rasulullah *shollallahu 'alahi wa sallama,* bahwa beliau bersabda:

Ketika ahli neraka berkumpul di neraka bersama ahli Kiblat (orang Islam yang masuk neraka) yang dikehendaki Allah, maka orang-orang kafir bertanya kepada orang-orang muslim:

قال الكفار للمسلمين ألم تكونوا مسلمين

"Bukankah kalian adalah orang-orang Islam?"

قالوا بلى

Orang-orang muslim menjawab, "Iya. Benar!"

قالوا فما أغنى عنكم إسلامكم وقد صرتم معنا فى النار

"Apakah keislaman kalian belum mencukupi kok kalian berada di neraka bersama kami ini?"

قالوا كانت لنا ذنوب فأخذنا بها

"Kami memiliki dosa-dosa yang membuat kami dimasukkan ke dalam neraka."

فسمع الله ما قالوا فأمر بإخراج من كان من أهل القبلة فأخرجوا فلما رأى الكفار ذلك قالوا يا ليتنا كنا

Kemudian Allah mendengar apa yang dikatakan oleh orang-orang muslim tersebut. Kemudian Dia memberikan perintah untuk

مسلمين فنخرج كما أخرجوا

mengeluarkan mereka yang muslim atau ahli Kiblat dari neraka. Sesuai dengan perintah Allah, akhirnya mereka pun keluar dari sana. Ketika orang-orang kafir melihat mereka keluar, orang-orang kafir berkata, "Andaikan dulu kita adalah orang-orang muslim niscaya kita akan dikeluarkan dari neraka sebagaimana mereka dikeluarkan saat ini."

ثم قرأ رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم ربما يود الذين كفروا لو كانوا مسلمين

Kemudian Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* membaca Firman Allah; "*Orang-orang yang kafir itu seringkali (nanti di akhirat) menginginkan, kiranya mereka dahulu (di dunia) menjadi orang-orang muslim*"[34]

b. Ya Hannan Ya Mannan

قال النبي عليه السلام فى حديث آخر إذا كان يوم القيامة يطوف جبرائيل عليه السلام أربعة آلاف عام فيسمع فى النار صوت رجل من أمتى يقول يا حنان يا منان يا ذا الجلال والإكرام

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda dalam hadis lain:

Ketika Hari Kiamat telah terjadi maka Malaikat Jibril *'alaihi as-salam* berkeliling selama 4000 tahun. Tiba-tiba ia mendengar dari arah neraka suara laki-laki dari umat Muhammad yang berkata, "*Ya Hannaan! Ya Mannaan! Ya Dzal Jalaali Wal Ikroom!* (Wahai Allah Yang Maha Pengasih! Wahai Allah Yang Maha

[34] QS. Al-Hijr: 2

Pemberi! Wahai Allah Yang Maha memiliki Keagungan dan Kemuliaan!).”

قال فيأتى جبرائيل عليه السلام ويسجد عند العرش فيقول يا رب أسمع فى النار صوت رجل من المسلمين يقول يا حنان يا منان منذ أربعين ألف عام وإنى أعلم أنه من أمة محمد عليه السلام وإنك يا رب تعرف الصداقة بينى وبين محمد عليه السلام وإنى أحب أن أصنع فى مكان محمد عليه السلام معروفا وأن رجلا من أمته فى النار شفعنى فيه

Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* melanjutkan;

Kemudian Malaikat Jibril, *‘alaihi as-salam* datang dan bersujud di samping ‘Arsy. Ia bermunajat dalam sujudnya, “Ya Allah! Saya mendengar di neraka suara laki-laki dari golongan orang-orang muslim, yang berkata ‘*Ya Hannaan! Ya Mannaan!*’ sejak 40.000 tahun. Saya mengenali laki-laki itu kalau ia adalah termasuk salah satu dari golongan umat Muhammad *‘alaihi as-salam*. Sedangkan sesungguhnya Engkau tahu, Ya Allah! hubungan pertemanan antaraku dan Muhammad, *‘Alaihi as-salam*. Saya ingin berbuat baik kepada Muhammad. Sesungguhnya laki-laki dari umatnya itu berada di neraka. Jadi, berilah saya izin untuk mensyafaatinya!”

فيقول الرب جل جلاله شفعتك فيه ووهبته لك فاذهب إلى مالك حازن النار وقل له يخرجه لك ويدفعه إليك

Allah Yang Maha Agung berkata, “Aku memberimu izin untuk mensyafaatinya dan aku pasrahkan ia kepadamu. Temuilah Malik, penjaga neraka, dan katakan kepadanya agar ia mengeluarkan laki-laki itu untukmu dan menyerahkannya kepadamu.”

فيأتى جبرائيل عليه السلام إلى مالك

Kemudian Malaikat Jibril, *‘alaihi as-salam* segera menemui

Malaikat Malik dan berkata, “Sesungguhnya Allah telah memasrahkan si Fulan kepadaku. Keluarkanlah ia dari neraka dan serahkan ia kepadaku!”

ويقول إن الله تعالى وهب لى فلانا فأخرجه لى من النار وادفعه إلي

Kemudian Malik masuk ke dalam neraka dan mencari laki-laki itu selama 1000 tahun, tetapi ia tidak menemukannya. Kemudian ia keluar dari neraka dan berkata:

قال فيدخل مالك النار فيطلبه ألف عام فلا يصادفه فيخرج مالك

“Hai Jibril! Sesungguhnya Jahannam telah berkobar-kobar menjadikan besi seperti batu dan menjadikan manusia seperti besi. Aku tidak bisa menemukan laki-laki itu.”

ويقول يا جبرائيل إن جهنم زفرت زفرة يعنى غلت وجعلت الحديد كالحجر والناس كالحديد فلم أصادفه

Kemudian Malikat Jibril, *‘alaihi as-salam* datang dan bersujud di samping ‘Arsy untuk yang kedua kalinya. Ia bermunajat:

فيأتى جبرائيل عليه السلام ويسجد عند العرش ثانيا ويقول يا رب لم يجده مالك فأين هو

“Ya Allah! Malik belum bisa menemukan laki-laki itu. Dimanakah ia berada?”

Allah menjawab, “Hai Jibril! Temuilah Malik dan katakan kepadanya kalau laki-laki itu berada di jurang ini, lubang ini, dan di dalam sumur ini.”

فيقول الله تعالى يا جبرائيل اذهب إلى مالك وقل له إنه فى وادى كذا وفى قعر كذا وفى زواية كذا وفى بئر كذا فيجيئ جبرائيل عليه السلام ويخبر مالكا بذلك فيذهب مالك إلى ذلك الوادى فيجده هناك منكوسا

Kemudian Malaikat Jibril, *‘alahi as-salam* mendatangi Malik dan memberitahunya bahwa laki-laki itu berada di jurang ini, lubang ini, ujung ini dan di dalam sumur ini. Lalu Malik masuk ke dalam neraka dan pergi ke jurang yang

dimaksud. Setelah sampai di lokasi, ia menemukan laki-laki itu dengan kondisi telungkup dengan banyak ular dan kalajengking menyulubunginya dan belenggu serta rantai-rantai mengikatnya. Kemudian Malik memegang sebagian anggota tubuhnya. Laki-laki itu benar-benar sudah seperti arang. Malik menggerak-gerakkan laki-laki itu hingga ular-ular dan kalajengking berjatuhan dari tubuhnya. Ia menggerak-gerakkannya lagi untuk yang kedua kalinya hingga belenggu-belenggu dan rantai-rantai jatuh dari tubuhnya. Kemudian laki-laki itu menoleh ke arah Malik sambil berkata:

فد تعلقت عليه الحيات والعقارب وعليه الأغلال والسلاسل فيأخذ مالك طرفا منه وقد صار كالفخم ويحركه ويجره إلى نفسه فتسقط عنه الحيات والعقارب ثم يحركه ثانيا فتسقط عنه الأغلال والسلاسل

"Hai Malik! Apakah kamu mendatangiku untuk menambah siksa untukku atau kamu akan menyelamatkanku?"

فيتوجه إلى مالك فيقول أجئتنى لتزيدنى فى العذاب أم لتنجينى

Malik menjawab, "Aku tidak tahu. Hanya saja Jibril sedang menunggumu."

فيقول لا أعلم بذلك غير أن جبرائيل ينتظرك

Kemudian Malik membawa laki-laki itu dan memberikannya kepada Jibril.

فيأخذ بيده ويدفعه إلى جبرائيل

Kemudian Jibril membawa laki-laki itu dan pergi menuju ke tiang 'Arsy. Setiap kali Jibril bertemu dengan makhluk lain, ia berkata, "Si Fulan ini telah berada di neraka Jahannam selama 40.000 tahun" Kemudian Jibril dan laki-laki itu berdiri bersama-sama di

فيأخذ جبرائيل بيده ويأتى به إلى ساق العرش ولا يمر به على أحد إلا ويقول هذا فلان كان فى جهنم أربعين ألف عام فيقوم مع جبرائيل

samping ‘Arsy. Allah berkata:

“Hai hamba-Ku! Bukankah al-Quran telah jelas bagimu? Bukankah Aku telah mengutus Muhammad kepadamu? Bukankah ia telah memerintahkanmu untuk berbuat kebaikan dan mencegah dari kemungkaran?”

Laki-laki itu menjawab, “Ya Allah! Sudah. Hanya saja aku telah mendzalimi diriku sendiri. Aku mengakui dosaku. Ampunilah Aku! Demi kebenaran apa yang telah aku katakan selama 40.000 tahun di neraka, yaitu *Ya Hannaan! Ya Mannaan!* Semoga Engkau mengampuniku.”

Allah berkata, “Aku telah mengampunimu dan Aku telah memasrahkanmu kepada Jibril dan Aku telah membebaskanmu dari neraka berkat syafaatnya.”

Kemudian Jibril pergi ke surga dan memandikan laki-laki itu dengan air kehidupan dan air telaga al-Kautsar. Tanda atau cap ahli neraka hilang dari dirinya. Kemudian Jibril memasukkannya ke dalam surga dan memasrahkannya kepada Muhammad *shollallaahu ‘alaihi wa sallama*. Jibril berkata:

“Hai Muhammad! Aku telah melakukan sesuatu yang merupakan peranmu.”

عند العرش فيقول الله تعالى له يا عبدى ألم يكن كلامى بين أظهركم ألم أبعث إليكم الرسول ألم يأمركم الرسول بالمعروف ولم ينهكم عن المنكر فيقول بلى يا رب غير أنى ظلمت نفسى فاعترفت بذنبى فاغفر لى يا رب بحق ما أنا قلت أربعين ألف عام فى النار يا حنان يا منان أن تغفر لى فيقول الله تعالى غفرت لك ووهبتك لجبرائيل وأعتقتك من النار بشفاعته

قال فيذهب إلى الجنة ويغسله بماء الحياة وماء الكوثر فتذهب عنه سيما أهل النار فيدخله الجنة بعد ذلك ويسلم على محمد عليه الصلاة والسلام ويقول يا محمد صنعت فيه مكانك صنيعة

فيقول عليه الصلاة والسلام نعم

Muhammad sh*ollallaahu ‘alaihi wa sallama* berkata, “Iya”.

وفى الحديث أن الحسن البصرى قال

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِى مِمَّنْ يَنْجُوْ مِنْهَا بَعْدَ أَرْبَعِيْنَ أَلْفِ عَامٍ إِنْ كَانَ لَابُدَّ لِى مِنْ أَنْ أَدْخُلَهَا بِشُؤْمِ ذَنْبِى

Dalam hadis lain diriwayatkan bahwa Hasan Bashri berkata:

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِى مِمَّنْ يَنْجُوْ مِنْهَا بَعْدَ أَرْبَعِيْنَ أَلْفِ عَامٍ إِنْ كَانَ لَابُدَّ لِى مِنْ أَنْ أَدْخُلَهَا بِشُؤْمِ ذَنْبِى

Ya Allah! Jadikanlah aku termasuk orang yang selamat dari neraka setelah 40.000 tahun apabila dipastikan kepadaku masuk ke dalamnya terlebih dahulu karena keburukan dosaku.

الحديث التاسع والثلاثون

HADIS KETIGA PULUH SEMBILAN
ANJURAN MENJAGA 40 HADIS NABI

عن مجاهد عن سلمان رضي الله تعالى عنهما عن النبي صلى الله تعالى عليه وسلم

Diriwayatkan dari Mujahid, dari Salman *radhiyallahu 'anhuma,* dari Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bahwa beliau bersabda:

من حفظ على أمتى هذه الأربعين حديثا دخل الجنة وحشره الله تعالى مع الأنبياء والعلماء يوم القيامة

"Barang siapa dari umatku menjaga 40 hadis maka ia masuk surga dan Allah akan mengumpulkannya bersama para nabi dan para ulama di Hari Kiamat."

فقلنا يا رسول الله أي الأربعين حديثا فقال عليه الصلاة والسلام أن تؤمن بالله واليوم الأخر والملائكة والكتاب والنبيين والبعث بعد الموت وبالقدر خيره وشره من الله تعالى وتشهد أن لا إله إلا الله وأن محمدا رسول الله وتقيم الصلاة باسباغ الوضوء لوقتها بتمام ركوعها وسجودها وتؤدى الزكاة بحقها وتصوم شهر رمضان وتحج البيت إن استطعت إليه سبيلا وتصلى اثنى

Kami bertanya kepada beliau, "Wahai Rasulullah! 40 hadis yang mana?"

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, "(40 hadis itu tentang) kamu beriman kepada Allah, Hari Akhir, Malaikat, Kitab, para nabi, Kebangkitan Makhluk setelah kematian, Qodar dari Allah, baik atau buruknya, kamu bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan-Nya, kamu mendirikan sholat dengan menyempurnakan wudhu tepat pada waktunya dengan menyempurnakan rukuk dan sujud, kamu membayar zakat sesuai dengan haknya, kamu berpuasa di bulan Ramadhan, kamu menunaikan haji di Ka'bah

عشرة ركعة فى كل يوم وليلة وهي سنتى وثلاث ركعات وترا لا تتركها ولا تشرك بالله شيأ ولا تعص والديك ولا تأكل مال اليتيم ولا تأكل الربا ولا تشرب الخمر ولا تحلف بالله كاذبا ولا تشهد شهادة الزور على أحد قريب أو بعيد ولا تعمل بالهوى ولا تغتب أخاك ولا تقع فيه من خلفه ولا تقذف المحصنة ولا يقل عنك إنك مرائى فيحبط عملك ولا تلعب ولا تله مع اللاهين ولا تقل للقصير يا قصير تريد بذلك عيبه ولا تسخر من أحد من الناس وتصبر عند البلاء ولا تأمن من عقاب الله تعالى ولا تمش بالنميمة فيما بين الإخوان وتشكر الله على نعمة أنعم الله بها عليك وتصبر عند البلاء والمصيبة ولا تقنط من رحمة الله وتعلم أن ما أصابك لم يكن ليخطئك وأن ما أخطأك لم يكن ليصيبك ولا

apabila kamu mampu, kamu melaksanakan sholat 12 rakaat di setiap siang dan malam, 12 rakaat itu adalah kesunahanku dan tiga rakaat sholat Witir, jangan meninggalkannya! kamu tidak menyekutukan sesuatu dengan Allah, kamu tidak mendurhakai kedua orang tuamu, kamu tidak makan harta anak yatim, kamu tidak makan harta riba, kamu tidak meminum khamr, kamu tidak bersumpah palsu atas nama Allah, kamu tidak memberikan kesaksian palsu pada saudara dekat atau jauh, kamu tidak melakukan perbuatan dengan hawa nafsumu, kamu tidak meng*ghibah* saudaramu, kamu tidak terjerumus dalam *ghibah* orang lain, kamu tidak menfitnah zina terhadap wanita yang menjaga harga dirinya, kamu tidak terjerumus ke dalam omongan orang kalau kamu adalah orang yang riak karena dapat melebur amalmu, kamu tidak banyak bercanda dan melakukan hal yang tidak bermanfaat bersama orang-orang yang melakukan hal-hal tidak bermanfaat, kamu tidak berkata kepada orang yang bodoh, “Hai orang bodoh,” dengan tujuan untuk menghinanya, kamu tidak menertawakan orang lain, kamu bersabar atas cobaan yang menimpamu, kamu tidak merasa aman dari siksa Allah, kamu tidak mengumbar fitnah di kalangan masyarakat, kamu bersyukur

تطلب سخط الرب برضا المخلوقين
ولا تؤثر الدنيا على الأخرة وإذا
سألك أخوك المسلم ما عندك فلا
تبخل عليه وانظر فى أمر دينك إلى
من هو فوقك وفى أمر دنياك إلى من
هو دونك ولا تكذب ولا تخالط
الشيطان ودع الباطل ولا تأخذ به
وإذا سمعت حقا فلا تكتمه وأدب
أهلك وولدك بما ينفعهم عند الله
ويقربهم إلى الله وأحسن إلى جيرانك
ولا تقطع أقاربك وذوى رحمك
وصلهم ولا تلعن أحدا من خلق الله
تعالى وأكثر التسبيح والتهليل
والتحميد والتكبير ولا تدع قراءة
القرآن على كل حال إلا أن تكون
جنبا ولا تدع حضور الجمعة
والجماعات والعيدين وانظر كل ما لم
ترض أن يقال لك ويصنع بك لا
ترضه لأحد ولا تصنع به

kepada Allah atas nikmat yang telah Dia berikan kepadamu, kamu bersabar atas cobaan dan musibah, kamu tidak berputus asa dari rahmat Allah, kamu mengetahui kalau musibah yang menimpamu bukanlah sesuatu yang akan membuatmu khilaf, dan mengetahui kalau apa yang membuatmu khilaf bukanlah musibah yang menimpamu, kamu tidak menyebabkan kemarahan Allah dengan mencari keridhoan makhluk lain, kamu tidak lebih memilih dunia daripada akhirat, ketika saudaramu muslim meminta sesuatu yang kamu miliki maka kamu tidak pelit berbagi dengannya, kamu melihat dalam sudut pandang masalah agama kepada orang yang lebih di atasmu, kamu melihat dalam masalah dunia kepada orang yang lebih di bawahmu, kamu tidak berbohong, kamu tidak ikut serta dengan para setan, kamu meninggalkan hal batil, kamu tidak melakukan hal batil, ketika kamu mendengar kebenaran maka kamu jangan menyembunyikannya, kamu mendidik tata kerama kepada istrimu, anakmu dengan pendidikan yang bermanfaat bagi mereka di sisi Allah dan mendekatkan mereka kepada-Nya, kamu berbuat baik kepada tetangga, kamu tidak memutus hubungan dari kerabat-kerabatmu, dan orang-orang yang memiliki ikatan darah denganmu,

kamu menyambung hubungan silaturrahmi dengan mereka, kamu tidak melaknati salah satu dari makhluk Allah, kamu memperbanyak membaca *tasbih, tahlil, tahmid dan takbir,* kamu tidak meninggalkan membaca al-Quran di setiap keadaan kecuali ketika kamu dalam kondisi junub atau hadas besar, kamu tidak meninggalkan untuk menghadiri sholat Jumat, jamaah sholat, dan sholat dua hari raya, kamu berfikir dalam apa yang jika diucapkan kepadamu maka kamu tidak akan ridho dan jika diperbuatkan kepadamu maka kamu tidak ridho, dan kamu tidak meridhoi hal tersebut jika menimpa orang lain dan kamu tidak melakukan hal tersebut terhadap orang lain.

Salman r*adhiyallahu 'anhu,* bertanya kepada Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama*:

"Wahai Rasulullah! Apa pahalanya orang yang menjaga 40 hadis ini?"

Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* menjawab, "Demi Allah yang telah mengutusku dengan membawa kebenaran sebagai seorang nabi! Sesungguhnya Allah akan mengumpulkannya di Hari Kiamat bersama para nabi dan para ulama. Barang siapa mempelajari 40 hadis ini, kemudian ia mengajarkannya kepada orang lain, niscaya hal itu

وقال سلمان رضي الله تعالى عنه قلت يا رسول الله ما ثواب هذه الأربعين حديثا قال عليه الصلاة والسلام والذى بعثنى بالحق نبيا ان الله تعالى يحشره يوم القيامة مع الأنبياء والعلماء ومن تعلم هذه الأربعين حديثا وعلمها الناس كان ذلك خيرا من أن يعطى الدنيا وما

فيها والذى بعثنى بالحق نبيا من حفظ هذه الأربعين حديثا وطلب بها ما عند الله تعالى طوقه الله تعالى يوم القيامة بقلادة من نور يتعجب الأولون والأخرون من حسنه وبهائه وجماله ومن كرامة الله إياه والذى بعثنى بالحق نبيا من حفظ هذه الأربعين حديثا شفعه الله يوم القيامة فى أربعين ألف إنسان ممن استوجب النار ويشفع كل واحد فى أربعين ألفا أخرى ثلاث مرات والذى بعثنى بالحق نبيا من حفظ هذه الأربعين حديثا وعلمها الناس أعطاه الله يوم القيامة نصيبا من ثواب الأربعين رجلا من الأبدال ويعطى الله تعالى لمن حفظ هذه الأربعين حديثا لكل حديث منها ألف ملك من الملائكة يبنون له القصور والمدائن ويغرسون له الأشجار فى الجنة والذى بعثنى بالحق نبيا من حفظ هذه الأربعين حديثا

lebih baik baginya daripada ia diberi dunia dan isinya. Demi Allah yang telah mengutusku dengan membawa kebenaran sebagai seorang nabi! Barang siapa menjaga 40 hadis ini dan dengannya ia mencarai keridhoan Allah maka Dia akan mengalunginya di Hari Kiamat dengan kalung cahaya yang seluruh orang awal dan akhir akan mengagumi keindahannya, keutamaannya, keelokannya, dan kemuliaan Allah kepadanya. Demi Allah yang telah mengutusku dengan membawa kebenaran sebagai seorang nabi! Barang siapa menjaga 40 hadis ini maka di Hari Kiamat Allah akan memberinya izin mensyafaati 40.000 manusia yang sudah ditetapkan masuk neraka dimana masing-masing dari 40.000 manusia tersebut dapat mensyafaati 40.000 manusia lain (Rasulullah mengatakan kalimat ini sebanyak tiga kali). Demi Allah yang telah mengutusku dengan membawa kebenaran sebagai seorang nabi! Barang siapa menjaga 40 hadis ini, dan mengajarkannya kepada orang lain, maka di Hari Kiamat, Allah akan memberinya pahala 40 wali Abdal dan Dia akan memberinya seribu malaikat di setiap hadisnya dimana mereka akan membangunkan rumah-rumah dan gedung-gedung, serta menanamkan pepohonon baginya di surga. Demi Allah yang telah

mengutusku dengan membawa kebenaran sebagai seorang nabi! Barang siapa menjaga 40 hadis ini, dimana ia bisa memberikan manfaat dengan 40 hadis tersebut kepada orang lain, maka Allah mengharamkan jasadnya dari neraka dan kelak ia di Hari Kiamat akan berada di atas menara cahaya. Ia akan selamat dari kekagetan besar berupa dicabutnya ruh. Allah akan menyelamatkannya dari hitungan amal. Dia akan memberi orang yang menjaga 40 hadis ini dan orang yang mempelajarinya derajat para ulama dan Dia akan menempatkannya bersama mereka. Dia akan memberinya balasan yang Dia berikan kepada para ulama."

ينفع بها الناس حرم الله جسده على النار ويكون يوم القيامة على منارة من نور وقد أمن من الفزع الأكبر ونجاه الله تعالى من الحساب ويعطى لصاحب هذه الأربعين حديثا ومن تعلمها يوم القيامة منزلة العلماء ويقعد معهم ويعطيه الله تعالى ما أعطاهم قاله سلمان رضي الله تعالى عنه

Syeh Najmuddin an-Nasafi, *Rahmatullahi 'Alaih,* berkata "Sesungguhnya kami telah menetapkan 40 hadis, maka pahamilah dan janganlah kalian semua seperti kaum yang hampir tidak memahami satu hadis pun!".

قال الشيخ الإمام الأجل الزاهد الحجاج نجم الدين النسفى رحمة الله تعالى عليه لقد أثبتنا أربعين حديثا فافهموها ولا تكونوا كقوم لا يكادون يفقهون حديثا

الحديث الأربعون

HADIS KEEMPAT PULUH
ORANG-ORANG AKHIR ZAMAN

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas r*adhiyallahu ‘anhuma* bahwa ia berkata kalau Rasulullah *shollallahu ‘alaihi wa sallama* bersabda:

Di akhir zaman, akan muncul para kaum yang wajah mereka adalah seperti wajah manusia, hati mereka adalah seperti hati setan, sifat mereka adalah seperti sifat macan yang buas berbahaya. Di dalam hati mereka tidak ada sedikitpun rasa belas kasih. Mereka adalah kaum-kaum yang menumpahkan darah dan tidak menghindari keburukan. Apabila kamu mengikuti mereka maka mereka akan mendekatimu. Apabila kamu menunda sesuatu dari mereka maka mereka akan meng*ghibah*mu. Apabila kamu percaya kepada mereka maka mereka mengkhianatimu. Para anak kecil dari mereka adalah yang suka berhutang. Para pemuda dari mereka adalah yang berkelakukan buruk. Para orang tua dari mereka adalah yang berkelakukan dosa. Mereka tidak memerintahkan kebaikan dan tidak mencegah kemungkaran. Mencari kemuliaan dengan perantara dukungan dari mereka adalah suatu kehinaan. Hukum di

عن ابن عباس رضي الله تعالى عنهما أنه قال قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم يخرج فى آخر الزمان أقوام وجوههم وجوه الآدميين وقلوبهم قلوب الشياطين وأمثالهم كأمثال الذئاب الضوارى ليس فى قلوبهم شيئ من الرحمة سفاكون للدماء ولا يرغبون عن القبيح إن شايعتهم قربوك وإن توانيت عنهم اغتابوك وإن أمنتهم خانوك صبيانهم غارمون وشبانهم شاطرون وشيوخهم فاجرون لا يأمرون بالمعروف ولا ينهون عن المنكر والإعتزاز بهم ذل وطلب ما فى أيديهم فقر والحكم فيهم بدعة والبدعة فيهم سنة فعند ذلك يسلط الله عليهم شرارهم ثم يدعو خيارهم فلا يستجاب لهم دعاء

antara mereka adalah bid’ah. Bid’ah di kalangan mereka adalah kesunahan. Ketika kaum-kaum seperti ini muncul maka Allah akan menjadikan orang-orang buruk mereka sebagai para pemimpin. Orang-orang baik dari mereka berdoa tetapi tidak terkabulkan.

Syeh Muslim al-Abadani berkata:

Telah mendatangi kami, yaitu Sholih al-Muri, Abdul Wahid bin Zaid, ‘Atabah al-Ghulam, dan Salmah al-Aswad. Mereka mengajakku dan kemudian beristirahat di tepi laut. Suatu malam, aku telah menyiapkan makanan untuk mereka. Aku mengundang mereka untuk makan bersama. Ketika mereka telah datang, aku meletakkan makanan di depan mereka. Tiba-tiba ada suara yang berasal dari tepi laut dengan suara keras, “Celakalah kalian! Kalian telah disibukkan oleh makanan-makanan dan keenakan nafsu. Kedua hal itu tidaklah bermanfaat.” Kemudian ‘Atabah berteriak keras hingga akhirnya ia pingsan. Mereka pun menangis dan menyingkirkan makanan. Mereka tidak mencicipi satu suapan pun.

قال الشيخ مسلم العبادانى قدم علينا صالح المرى وعبد الواحد بن زيد وعتبة الغلام وسلمة الأسود فنزلوا على الساحل فهيأت لهم ذات ليلة طعاما ودعوتهم إليه فجاؤا فلما بلغوا وضعت الطعام بين أيديهم فإذا قائل يقول وهو على الساحل رافعا صوته ويلكم شغلكم عن دار الخلود مطاعم ولذة نفس هما غير نافع فصاح عتبة صيحة فسقط مغشيا عليه وبكى القوم ورفعنا الطعام فما ذاقوا منه لقمة

Mu'adz bin Jabal *radhiyallahu 'anhu* berkata bahwa Rasulullah *shollallahu 'alaihi wa sallama* bersabda:

قال معاذ بن جبل رضي الله تعالى عنه قال رسول الله صلى الله تعالى عليه وسلم سيأتى على الناس زمن يخلقون فيه سنتى ويجددون البدعة فمن اتبع سنتى يومئذ صار غريبا وبقى وحيدا ومن اتبع بدعة الناس وجد خمسين صاحبا أو أكثر

"Akan datang suatu zaman dimana manusia tidak lagi mengamalkan kesunahanku. Mereka melakukan bid'ah. Barang siapa yang mengamalkan kesunahanku pada zaman itu, maka ia adalah seperti orang asing dan sendirian. Barang siapa mengikuti kebid'ahan mereka maka ia akan memiliki 50 teman atau lebih banyak."

Para sahabat bertanya, "Apakah setelah zaman itu ada kaum yang lebih utama daripada kami?"

قالت أصحاب رسول الله هل بعدنا أحد يكون أفضل منا

"Iya. Ada."

قال نعم

"Apakah kaum itu mengenal anda?"

قالوا فهل يرونك

Rasulullah menjawab, "Tidak".

قال النبي عليه الصلاة والسلام لا

"Apakah diturunkan wahyu kepada kaum itu?"

قالوا فهل ينزل عليهم الوحي

"Tidak".

قال لا

"Bagaimana sifat kaum itu?"

قالوا كيف يكونون

Rasulullah menjelaskan, "Mereka itu adalah seperti garam di dalam air. Hati mereka luluh sebagaimana garam larut di dalam air."

قال كالملح فى الماء تذوب قلوبهم كما يذوب الملح فى الماء

فقالوا كيف يعيشون فى ذلك الزمان

Mereka bertanya, “Bagaimana mereka hidup pada zaman itu?”

قال كالدود فى الخل

Rasulullah menjawab, “Mereka hidup seperti ulat di dalam cukak.”

قالوا يا رسول الله كيف يحفظون دينهم

“Wahai Rasulullah! Bagaimana kaum itu menjaga agama mereka?”

قال كالجمر فى اليدين إن وضعته طفئ وإن أخذته باليد أحرق

Rasululah menjawab, “Mereka menjaga agama mereka seperti bara api yang berada di kedua tangan. Apabila kalian meletakkan bara api itu maka akan padam dan apabila kalian mengambilnya maka tangan kalian akan terbakar.”

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على سيدنا محمد وآله وصحبه أجمعين قد تمت هذه الكتابة يوم الخميس شهر محرم ١٩سنة ١٤٣٨جعلها الله تعالى منتفعا به ونافعا بحق رسول الله محمد صلى الله تعالى عليه وسلم وجعلها سببا لمغفرة ذنوب الكاتب ومشايخه ووالديه وتلامذته وجميع المسلمين وشهادة لهم لدخول الجنان آمين

الكاتب والمترجم

محمد احسان بن نور الدين الزهرى

غفره الله ذنوبه